

PAPUA DALAM ANGIKA 2023

in figures



PAPUA DALAM ANGIKA 2023

in figures



Provinsi Papua Dalam Angka *Papua Province in Figures* 2023

I S S N : 0215-2312
No. Publikasi/*Publication Number* : 94000.2302
Katalog /*Catalog* : 1102001.94

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : lxii + 673 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
BPS-Statistics of Papua Province

Penyunting/*Editor*:
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
BPS-Statistics of Papua Province

Gambar Kover/*Cover Design*:
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
BPS-Statistics of Papua Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:
Nelayan Papua/*Fishermen in Papua*

Diterbitkan oleh/*Published by*:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/*BPS-Statistics of Papua Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:
freepik.com
figma.com
storyset.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Adriana Helena Carolina

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Adriana Helena Carolina

Penyunting/Editors

Tri Setyanto
Windya Fajri Bonita
Amelia I.M. Raraawi
Irna Wijayati

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Ikfina Chairani

Penata Letak/Layout Designers

Ikfina Chairani

Desain Kover/Cover Designers

Ikfina Chairani

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/*National Family Planning and Population Board of Papua Province*
2. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
3. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency of Papua Province*
4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
5. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura/*National Road Implementation Center*
6. Bank Indonesia Jayapura/*Bank of Indonesia, Jayapura*
7. Biro Pengendalian Operasi, POLDA Papua/*Bureau of Operations Control, Local Police of Papua*
8. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua/*Tourism and Culture Agency of Papua Province*
9. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Papua/*Environment and Forestry Agency of Papua Province*
10. Dinas Kesehatan Provinsi Papua/*Health Agency of Papua Province*
11. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/*Public Works Agency of Papua Province*
12. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua/*Investment And One-Stop Integrated Service Agency of Papua Province*
13. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Provinsi Papua/*Industry, Trade, Cooperatives, MSMEs, and Labor Agency of Papua Province*
14. Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua/*Agriculture and Food Agency of Papua Province*
15. Dinas Sosial, Kependudukan, Catatan Sipil dan PPPA Provinsi Papua/*Social, Population, Civil Registry and Women's Empowerment, Child Protection Agency of Papua Province*
16. Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/*Directorate General of Taxes Office of Papua and Maluku*
17. Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura/*Regional Office of State Civil Service Agency Jayapura*
18. Kantor Cabang Utama PT Pos Indonesia/*Main Branch Office of PT Pos Indonesia*
19. Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/*Regional Office of the National Land Agency of Papua Province*
20. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
21. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua/*Regional Office of Ministry of Religious Affair of Papua Province*
22. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
23. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
24. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
25. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
26. Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/*Financial Services Authority of Papua dan Papua Barat*
27. PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/*State Power Company of Papua and Papua Barat*

KEPALA BPS PROVINSI PAPUA
CHIEF STATISTICIAN OF PAPUA PROVINCE



Adriana H. Carolina, S.E., M.M.



KATA PENGANTAR

Papua Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Provinsi Papua yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini merupakan publikasi lanjutan dari Papua Dalam Angka 2022 yang telah terbit pada bulan Februari 2022. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Papua.

Data yang disajikan dalam Publikasi Papua Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Papua Dalam Angka terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Papua Dalam Angka, seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Papua Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Papua (<http://papua.bps.go.id>) tanpa membayar. Pada publikasi Papua Dalam Angka 2023 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jayapura, 28 Februari 2023

Kepala BPS
Provinsi Papua

Adriana H. Carolina, S.E., M.M.



PREFACE

Papua in Figure is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Papua Province and other agencies. The publication is a continuation of Papua Province in Figures 2022 published in Februari 2022. This publication provides general descriptions of geographic and climate conditions, government, socio-demographic, and economic characteristics of Papua Province.

Papua in Figure data presents one year lag. Also, regarding the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have continuously improved. However, this publication and series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (<http://papua.bps.go.id>) for free as our commitment to provide immediate and easier access to the data. The publication also comes with infographics for some strategic data on chapter breaks.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and Suggestions to improve the publication are always welcome.

*Jayapura, Februari 28th, 2023
Chief Statistician of
Papua Province*

Adriana H. Carolinta, S.E., M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	lvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	lix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	lxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	55
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	83
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	141
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	291
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	419
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	431
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	451
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	477
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	501
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	577
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	593
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	613
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	655

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Papua Province, 2022</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021</i>	15
1.1.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Papua, 2014-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Papua Province, 2014-2021</i>	16
1.1.4	Jumlah Desa ^{1,2} /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Papua, 2014–2021 <i>Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Papua Province, 2014–2021</i>	17
1.2	KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Papua, 2020–2022 ¹ <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Papua Province, 2020–2022¹</i>	18
1.2.2	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Bulan di Provinsi Papua, 2022 <i>Observation of Climate Elements by the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station and Month in Papua Province, 2022</i>	19

2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Distrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018–2022 <i>Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Papua Province, 2018–2022</i>	67
2.1.2	Jumlah Kampung ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/ Urban Villages by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2022</i>	68
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2019-2024 <i>Number of Regional House of Representatives’s Members by Political Party and Sex in Papua Province, 2019-2024</i>	69
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives’s Members by Regency/ Municipality and Sex in Papua Province, 2022</i>	70
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Papua Province, Desember 2021 dan Desember 2022</i>	71
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	73
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Papua, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Papua Province, December 2021 and December 2022</i>	74

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Papua Province, December 2021 and December 2022</i>	76
2.4	KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (rupiah), 2021 - 2022 <i>Actual Provincial Government of Papua Province Revenues by Kind of Revenues in Papua Province (rupiahs), 2021 - 2022</i>	78
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Belanja di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2021 - 2022 <i>Actual Provincial Government of Papua Province Expenditures by Kind of Expenditures in Papua Province (thousand rupiahs), 2021 - 2022....</i>	79
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2021 ¹ dan 2022 ¹ <i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Papua Province by Regency/Municipality in Papua Province (thousand rupiahs), 2021¹ and 2022¹</i>	80
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2022</i>	107
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021 <i>Population by Age Group and Sex in Papua Province, 2021.....</i>	109

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2022</i>	110
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2022</i>	112
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2022</i>	114
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2022.....</i>	115
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Papua Province, 2020</i>	117
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Province, 2020...</i>	121

3.2.7	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Papua Province, 2020</i>.....</p>	122
3.2.8	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Province, 2020</i>.....</p>	124
3.2.9	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Papua Province, 2020</i>.....</p>	125
3.2.10	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Province, 2020</i>.....</p>	126
3.2.11	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Papua, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Papua Province, 2022</i></p>	127
3.2.12	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Papua Province, 2020</i>.....</p>	128

3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Province, 2022</i>	129
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Papua Province, 2020</i>	130
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Province, 2020</i>	131
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2020–2022 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2020–2022</i>	132
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Papua Province, 2020</i>	133
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Papua Province, 2020</i>	136

3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Papua Province (rupiah), 2020</i>	137
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Papua Province (rupiah), 2020</i>	138
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (rupiah), 2022 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Papua Province (rupiah), 2022</i>	139
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua (rupiah), 2022 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Papua Province (rupiah), 2022</i>	140
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023</i>	175

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023</i>	178
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023</i>	179
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023</i>	182
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023</i>	185
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023</i>	188

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 dan 2022/2023.....</i>	191
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 dan 2022/2023.....</i>	194
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	197
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 dan 2022 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 and 2022.....</i>	200
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2022.....</i>	203

4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Papua (persen), 2019-2021 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Papua Province (percent), 2019-2021</i>	204
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Province (percent), 2020-2021.....</i>	207
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2020-2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Papua Province, 2020-2021.....</i>	208
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Papua Province, 2019-2021</i>	209
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Papua Province, 2019-2021</i>	212
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Papua Province (percent), 2020-2021</i>	215

4.2.3	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i></p>	217
4.2.4	<p>Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018–2022 <i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality in Papua Province, 2018–2022</i></p>	218
4.2.5	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2018-2022 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018-2022</i></p>	219
4.2.6	<p>Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Papua Province, 2022</i>.....</p>	220
4.2.7	<p>Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021</i>.....</p>	223
4.2.8	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2018-2022 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018-2022</i></p>	226

4.2.9	<p>Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Papua (persen), 2022</p> <p><i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Papua Province (percent), 2022</i></p>	227
4.2.10	<p>Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua (persen), 2021</p> <p><i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Papua Province (percent), 2021</i></p>	230
4.2.11	<p>Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021</p> <p><i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Papua Province (percent), 2020-2021</i></p>	231
4.2.12	<p>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua, 2021</p> <p><i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Papua Province, 2021</i></p>	233
4.2.13	<p>Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua (persen), 2021</p> <p><i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Papua Province (percent), 2021</i></p>	234
4.2.14	<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua, 2017-2021</p> <p><i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Papua Province, 2017-2021</i></p>	235

4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Jenis Pelayanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) by Type of Service and Regency/Municipality in Papua Province, 2022</i>	236
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	239
4.2.17	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	240
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT		
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Floor Area (meter-square) in Papua Province (percent), 2021</i>	241
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Papua Province (percent), 2021</i>	242
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Lighting Source in Papua Province (percent), 2022</i>	245
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Papua Province (percent), 2022</i>	246
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Papua Province (percent), 2021</i>	247

4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Papua Province (percent), 2022.....</i>	249
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Papua Province (percent), 2022</i>	250
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021 <i>Percentage of Household by Improved Sanitation and Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016-2021</i>	251
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2018-2022 <i>Percentage of Household by Improved Drinking Water and Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018-2022</i>	252
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua, 2020-2022 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Papua Province, 2020-2022</i>	253
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020-2022 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Papua Province, 2020-2022.....</i>	257
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Papua di Provinsi Papua, 2021-2022 <i>Number of Marriages and Divorces in Papua Province, 2022-2022.....</i>	258

4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Papua Province, 2022</i>	260
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Papua, 2022 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Papua Province, 2022</i>	263
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Papua Province, 2022</i>	264
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Papua Province, 2022</i>	265
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Papua Province, 2022</i>	267
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021</i>	277
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Papua Province, 2019-2021</i>	279
4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Papua Province, 2022.</i>	282

4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2018-2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Papua Province, 2018-2022</i>	283
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 dan 2022 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 and 2022</i>	285
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Papua, 2018-2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Papua Province, 2018-2022</i>	286
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Papua, 2022 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Papua Province, 2022</i>	288
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2022</i>	289
4.6.6	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Papua Province, 2021</i>	290
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 ^x <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Papua Province, 2022^x</i>	313

5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 ^x <i>Paddy and Rice Production ¹ by Regency/Municipality in Papua Province, 2022^x</i>	314
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ton), 2015 <i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Papua Province (ton), 2015</i>	315
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2019 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2019</i>	316
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ha), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (ha), 2021 and 2022</i>	317
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2020 and 2021</i>	326
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Papua Province (ha), 2018–2021</i>	335
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2018–2021</i>	336
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021</i>	337

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (kg), 2020 and 2021</i>	342
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021</i>	347
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021</i>	348
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021</i>	349
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m ²), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021</i>	357
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021</i>	365
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant di Papua Province, 2018–2021</i>	366
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2020 and 2021</i>	367
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021</i>	375

5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ribu ha), 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Papua Province (thousand ha), 2020</i>	376
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ton), 2020 <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Papua Province (ton), 2020</i>	380
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2020 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2020</i>	384
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Papua (m ³), 2010–2019 <i>Timber Production by Type of Product in Papua Province (m³), 2010–2019</i>	386
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua (ekor), 2021 ^r dan 2022 ^x <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Papua Province (heads), 2021^r and 2022^x</i>	387
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua (ekor), 2021 ^r dan 2022 ^x <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Papua Province (heads), 2021^r and 2022^x</i>	390
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua (kg), 2021 ^r dan 2022 ^x <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Papua Province (kg), 2021^r and 2022^x</i>	392
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua (kg), 2021 ^r dan 2022 ^x <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Papua Province (kg), 2021^r and 2022^x</i>	394

5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (kg), 2021 ^r dan 2022 ^x <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Papua Province (kg), 2021^r and 2022^x</i>	396
5.6	PERIKANAN/FISHERY	
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Papua, 2021 ^{xx} <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Papua Province, 2021^{xx}</i>	398
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2020 ^{xx} <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2020^{xx}</i>	400
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2021 ^{xx} <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2021^{xx}</i>	402
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Papua, 2021 ^{xx} <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Papua Province, 2021^{xx}</i>	404
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Papua, 2021 ^{xx} <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Papua Province, 2021^{xx}</i>	406
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Papua, 2021 ^{xx} <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Papua Province, 2021^{xx}</i>	407
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2021 ^{xx} <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2021^{xx}</i>	413

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY

6.1.1	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019</p> <p><i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Papua Province, 2019</i></p>	427
6.1.2	<p>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015-2019</p> <p><i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Papua Province, 2015-2019</i></p>	428
6.2.1	<p>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020</p> <p><i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>.....</p>	429

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

7.1.1	<p>Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua, 2020</p> <p><i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Papua Province, 2020</i>.....</p>	443
7.1.2	<p>Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020</p> <p><i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i></p>	444

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

7.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	445
7.3	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	
7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Papua, 2020 <i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Papua Province, 2020</i>	446
7.3.2	Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Papua Province, 2020</i>	447
7.3.3	Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Badan Hukum di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Business Entities in Papua Province, 2020</i>	448
7.3.4	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019 - 2021 <i>Construction Cost Index (CCI) by Regency/ Municipality in Papua Province, 2019 - 2021</i>	449
8.	PARIWISATA/TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2021</i>	463
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2021</i>	468

8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Papua (hari), 2021 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Papua Province (days), 2021</i>	473
8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Papua Province (percent), 2021</i>	475
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018-2021 <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2021</i>	476
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Papua Province, 2019-2021</i>	487
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Papua (unit), 2018–2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Papua Province (units), 2018–2020</i>	492
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Papua Province (km), 2021</i>	496
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Papua Province (km), 2021</i>	497

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018-2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2021</i>	498
9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Papua, 2020-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in Papua Province, 2020-2021</i>	499
10.	HARGA-HARGA/PRICES	
10.1	Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Bank by Type of Bank and Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	519
10.2	Jumlah Bank Menurut Kantor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Bank by Enterprise and Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	521
10.3	Jumlah Pelayanan Bank Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Bank Services by Types and Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	525
10.4	Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021 <i>Summary of Banking Activity by Type of Activity and Type in Papua Province (million rupiah), 2021</i>	527
10.5	Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021 <i>Summary of Banking Activity by Type of Activity and Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2021</i>	529
10.6	Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021 <i>Summary of Banking Activity by Type of Activity and Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2021</i>	530

10.7	Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Papua, 2011-2020 <i>Number of Domestic and Foreign Capital Investment in Papua Province, 2011-2020</i>	531
10.8	Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020 <i>Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020</i>	532
10.9	Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020 <i>Number of Approved Domestic Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020</i>	533
10.11	Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2010-2020 <i>Number of Project and Approved Foreign Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020.....</i>	534
10.12	Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020 <i>Number of Approved Foreign Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020.....</i>	535
10.13	Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Domestic and Foreign Capital Investment Project by Economic Sector in Papua Province, 2020</i>	536
10.14	Rencana dan Realisasi Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2020	

	Halaman Page
	<i>Target and Realization of Domestic and Foreign Capital Investment Value by Economic Sector in Papua Province, 2020</i> 537
10.15	Jumlah Luas Tanah Wajib Pajak PBB Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (m ²), 2020 <i>Number of Total Area of Land and Building Tax's Payers by Economic Sector and Regency/Municipality in Papua Province (meter-square), 2020</i> 538
10.16	Jumlah Nilai Ketetapan, Tunggalan, dan Potensi PBB Perkebunan,Perhutanan, dan Pertambangan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Number of Provision, Arrears, and Potential of Land and Building Tax of Plantation, Forestry, and Mining by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020</i> 539
10.17	Rencana & Realisasi PBB Sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Plan and Realization of Land and Building Tax of Plantation, Forestry, and Mining by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020</i> 540
10.18	Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Realization of Taxes by Types of Taxes and Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020</i> 541
10.19	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Gabungan 3 Kota di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Combined Three Cities in Papua Province (2018=100), 2021</i> 542
10.20	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Gabungan 3 Kota di Provinsi Papua (2018=100, persen), 2021 <i>Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Combined Three Cities in Papua Province (2018=100, percent), 2021</i> 558

10.21	Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dan Komponen Penyusun NTP di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Farmer Exchange Rate and Its Component in Papua Province (2018=100), 2021</i>	574
10.22	Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Menurut Subsektor di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Farmer Exchange Rate by Subsector in Papua Province (2018=100), 2021</i>	575
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua (rupiah), 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Papua Province (rupiahs), 2022</i>	587
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Papua Province, 2022</i>	588
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2021 dan 2022 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality (rupiahs), 2021 and 2022</i>	589
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2021 and 2022</i>	590
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2021</i>	591

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE

12.1 EKSPOR/EXPORT

12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Export of Papua Province by Type of Commodity at Origin Province, 2020^r dan 2021^x.....</i>	603
12.1.2	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Negara Tujuan, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Export of Papua Province by Destination Country, 2020^r dan 2021^x.....</i>	604
12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Muat, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Export of Papua Province by Loading Port, 2020^r dan 2021^x.....</i>	605
12.1.4	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Export of Papua Province by Commodity at Loading Province, 2020^r dan 2021^x.....</i>	606

12.2 IMPOR/IMPORT

12.2.1	Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Menurut Negara Asal, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Import of Papua Province by Country of Origin, 2020^r dan 2021^x.....</i>	607
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Bongkar, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Import of Papua Province by Unloading Port, 2020^r dan 2021^x.....</i>	608
12.3.1	Neraca Perdagangan Provinsi Papua (juta US\$), 2021 ^x <i>Balance of Trade of Papua Province (Million US\$), 2021^x.....</i>	609

13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI/ PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022</i>	625
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	631
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua, 2018–2022 <i>Percentage Distribution in Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province, 2018–2022.....</i>	637
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2018–2022 <i>Growth Rate in Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2018–2022</i>	641
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	645
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022 ...</i>	646

13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2019–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (billion rupiahs), 2019–2022</i>	647
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2019–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (billion rupiahs), 2019–2022.....</i>	648
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019–2022.....</i>	649
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019–2022</i>	650
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2019–2022.....</i>	651
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	652

13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2019-2022 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2019-2022</i>	653
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2018–2022 <i>Population by Province in Indonesia (thousand person), 2018–2022</i>	667
14.2	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi in Indonesia, 2018–2022 <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market and Economic Growth Rate by Province in Indonesia, 2018–2022</i>	668
14.3	Indeks Harga Konsumen di 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2018–2022 <i>Consumer Price Index in 90 Municipalities in Indonesia (2018=100), 2018-2022</i>	669
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia, 2018-2022</i>	672
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2018–2022 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2018–2022</i>	673

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km ²), 2022 <i>Area by Regency/Municipality in Papua Province (sq.km), 2022.....</i>	7
1.2	Persentase Luas Daerah menurut Daerah Otonomi Baru (persen), 2022 <i>Percentage Area by New Autonomous Region (percent), 2022</i>	8
1.3	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Distance of Regency Capital to Province Capital by Regency/ Municipality in Papua Province (km), 2021</i>	9
1.4	Rata-rata Suhu di Provinsi Papua (°C), 2020-2022 <i>Average of Temperature in Papua Province (°C), 2020-2022</i>	10
1.5	Rata-rata Kelembaban Udara di Provinsi Papua (persen), 2020-2022 <i>Average of Air Humidity in Papua Province (percent), 2020-2022.....</i>	11
1.6	Rata-rata Tekanan Udara di Provinsi Papua (mb), 2020-2022 <i>Average of Atmospheric Pressure in Papua Province (mb), 2020-2022...</i>	12
2.1	Jumlah Distrik di Provinsi Papua, 2018-2022 <i>Number of Subdistricts in Papua Province, 2018-2022</i>	61
2.2	Jumlah Kampung/Kelurahan di Provinsi Papua, 2018-2022 <i>Number of Villages/Urban Villages in Papua Province, 2018-2022</i>	62
2.3	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage of Regional House Parliament of Regency/ Municipality Level by Sex in Papua Province (percent), 2022.....</i>	63
2.4	Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage of Actual Provincial Government of Province Revenues by Kind of Revenues in Papua Province (percent), 2022.....</i>	64

2.5	Persentase Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage of Actual Provincial Government Expenditure by Kind of Revenues in Papua Province (percent), 2022</i>	65
3.1	Jumlah penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 dan 2022 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 and 2022</i>	97
3.2	Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage Distribution of Population by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2022</i>	98
3.3	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2022..</i>	99
3.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2022 <i>Population by Age Group and Seks in Papua Province, 2022</i>	100
3.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2022 <i>Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During the Previous Week, 2022</i>	101
3.6	Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022 <i>Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During the Previous Week and Regency/Municipality, 2022</i>	102
3.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2022</i>	103

3.8	Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage of Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Educational Attainment in Papua Province (percent), 2022....</i>	104
3.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2022 Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2022.....	105
3.10	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021 Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021	106
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (unit), 2022/2023 <i>Number of Schools by Education Level in Papua Province (units), 2022/2023</i>	159
4.2	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (orang), 2022/2023	160
4.3	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2022/2023 <i>Number of Students by Education Level in Papua Province, 2022/2023</i>	161
4.4	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua, 2022 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Papua Province, 2022</i>	162
4.5	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Province, 2021</i>	163

4.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Papua Province, 2021</i>	164
4.7	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan di Provinsi Papua, 2022 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance in Papua Province, 2022</i>	165
4.8	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Spesialisasi di Provinsi Papua, 2022 <i>Number of Health Personnel by Specialization in Papua Province, 2022</i>	166
4.9	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Papua, 2018-2022 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Papua Province, 2018-2022</i>	167
4.10	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance in Papua Province, 2021</i>	168
4.11	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis KB di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage Active Family Planning Participants by Kind of Contraception in Papua Province, 2021</i>	169
4.12	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Provinsi Papua (m ²) , 2021	170
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Floor Area in Papua Province (m²), 2021</i>	171
4.13	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Provinsi Papua, 2021	172
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Papua Province, 2021</i>	173

4.14	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Provinsi Papua, 2022 Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Papua Province, 2022	174
4.15	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Papua, 2022 Percentage Distribution of Household Population by Type of Toilet Facility Used by The Household in Papua Province, 2022	175
4.16	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021 Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Papua Province, 2017-2021	176
5.1	Produktivitas Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2022 ^x Productivity of Paddy ¹ by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2022 ^x	309
5.2	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua (ekor), 2022 Livestock Population by Kind of Livestock in Papua Province (heads), 2022	310
5.3	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Provinsi Papua (ekor), 2022 Poultry Population by Kind of Poultry in Papua Province (heads), 2022	311
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Papua, 2015-2019 <i>Number of Registered Electricity Costumers in Papua Province, 2015-2019</i>	425
6.2	Persentase Pelanggan PDAM Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Percentage of Water Company Consumer by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	426
7.1	Jumlah Perusahaan pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Companies of Large and Medium Industries by Regency/ Municipality in Papua Province, 2020</i>	439

7.2	Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Employees of Large and Medium Industries by Regency/ Municipality in Papua Province, 2020</i>	440
7.3	Jumlah Perusahaan pada pada Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Companies of Industrial Classification in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	441
7.4	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	442
8.1	Jumlah Hotel Bintang di Provinsi Papua, 2015-2020 <i>Number of Classified Hotel in Papua Province, 2015-2020</i>	459
8.2	Jumlah Hotel Non-Bintang di Provinsi Papua, 2015-2020 <i>Number of Unclassified Hotel in Papua Province, 2015-2020</i>	460
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Papua, 2020 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Papua Province, 2020</i>	461
9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Papua (unit), 2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Papua Province (units), 2020</i>	483
9.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Length of Road by Type of Road Surface in Papua Province (km), 2021</i>	484
9.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Length of Road by Type of Road Condition in Papua Province (km), 2021</i>	485

9.4	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Papua, 2018-2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries in Papua Province, 2018-2021.....</i>	486
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Consumer Price Index per Month in Papua Province (2018=100), 2021</i>	515
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Inflation of Consumer Price per Month in Papua Province (2018=100), 2021</i>	516
10.3	Nilai Tukar Petani Menurut Komponen di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Farmer Exchange Rate by Component in Papua Province (2018=100), 2021</i>	517
10.4	Nilai Tukar Petani di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Farmer Exchange Rate in Papua Province (2018=100), 2021.....</i>	518
11.1	Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure of Food per Capita by Commodity Group in Papua Province (percent), 2022</i>	583
11.2	Persentase Pengeluaran Non-Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua (persen), 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure of Non-Food per Capita by Commodity Group in Papua Province (percent), 2022.....</i>	584
11.3	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Papua Province (percent), 2021</i>	585
11.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (persen), 2021 <i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (percent), 2021</i>	586

12.1	Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Pelabuhan Muat (USD), 2021 ^x <i>Value of Export of Papua Province by Type of Commodity in Origin Port (USD), 2021^x.....</i>	599
12.2	Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Negara Tujuan di Pelabuhan Muat, 2021 ^x <i>Value of Export of Papua Province by Destination Country in Origin Port, 2021^x.....</i>	600
12.3	Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2021 ^x <i>Value of Export of Papua Province by Origin Port, 2021^x.....</i>	601
12.4	Nilai Impor Provinsi Papua dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2021 ^x . <i>Value of Import of Papua Province by Origin Port, 2021^x.....</i>	602
13.1	Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (miliar Rupiah), 2018 - 2022 <i>Gross Regional Domestic Product in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	623
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (Persen), 2018-2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Papua Province (percent), 2018-2022.....</i>	624
14.1	Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2022 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2022.....</i>	663
14.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2022 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2022.....</i>	664
14.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2022 <i>Number of People Live below Poverty Line by Province in Indonesia (percent), 2022.....</i>	665
14.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2022 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2022.....</i>	666

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>Local Government Budget</i>
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	<i>State Personnel Board</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	<i>Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik	<i>Statistics Indonesia</i>
CIF	: <i>Cost Insurance and Freight</i>	
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	<i>House of Representative</i>
FOB	: <i>Free on Board</i>	
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>	
IHK	: Indeks Harga Konsumen	<i>Consumer Price Index (CPI)</i>
IMK	: Industri Mikro Kecil	<i>Micro and Small Scale Industry</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	<i>Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)</i>
KC	: Kantor Cabang	<i>Branch Office</i>
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	<i>Sub Branch Office</i>
MA	: Madrasah Aliyah	<i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	<i>Islamic Primary School</i>
Migas	: Minyak dan gas	<i>Oil and gas</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	<i>Islamic Junior High School</i>
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	<i>Fishery Farmer Terms of Trade</i>
NTP	: Nilai Tukar Petani	<i>Farmer Terms of Trade</i>
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	<i>Horticulture Farmer Terms of Trade</i>
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	<i>Food Crops Farmer Terms of Trade</i>

NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	<i>Estate Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	<i>Animal Husbandry Farmer Terms of Trade</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	<i>Water Supply Region Company</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	<i>Export Declaration</i>
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	<i>Import Declaration</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Corporation</i>
PMA	: Penanaman Modal Asing	<i>Foreign Investment</i>
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	<i>Domestic Investment</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
Podes	: Potensi Desa	<i>Village Potential Census</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centre</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SITC	: <i>Standard International Trade Code</i>	
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio Economic Survey</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	<i>Unemployment Rate (UR)</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	3,37	4,03	4,36
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,71	4,27	1,61
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	65,65	65,79	65,93
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	78,00	77,90	78,89
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	76,92 ²	72,16 ³	78,29 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,65 ⁴	4,28 ⁴	3,33 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu jiwa thousand person	926,36	911,37	920,44
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	27,53	26,64	27,38
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	60,84	60,44	60,62
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	189 505,27 ^a	198 928,90 ^{xx}	235 343,25 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	-15,75 ^a	2,32 ^{xx}	15,11 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	56,1 ^a	57,9 ^{xx}	82,17 ^{xx}
Inflasi Gabungan/Inflation (y-0-y) ⁹	%	...	0,79	1,66
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	1,36	1,98	4,49
Impor/Import	miliar/billion US\$	0,36	0,20	0,38
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing/Average of Duration Time International Guest	hari/days	3,27	2,15	4,02
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN Realization of Domestic Investment	miliar rupiah billion rupiahs	149 034	2 722	...
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA Realization of Foreign Investment	miliar rupiah billion rupiahs	2 912 243	568	...

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/Since 2010 is in line with *System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 3 kota (2018 = 100)/*CPI 3 cities (2018 = 100) pada bulan Desember*

<https://papua.bps.go.id>

1

Geografi dan Iklim *Geography and Climate*

Pengamatan Suhu/ Temperature Observation (Celcius)



Max
35,00

Avg
27,03

Min
26,00

Penyinaran Matahari
Duration of Sunshine
2,45 %

Curah Hujan
Precipitation
217,40 mm

Hari Hujan
Rainy Days
25 hari/days

Pengamatan Beberapa Unsur Iklim di
Provinsi Papua*
*Observation of Climate Elements in
Papua Province**

2022

* Pengamatan pada Stasiun Sentani/Observation in Sentani Station
Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Source: Meteorological, Climatological and Geophysical Office

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Papua terletak antara 2°25'-9°0' Lintang Selatan dan antara 130°0'-141°0' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Papua memiliki batas-batas: Utara – Samudera Pasifik; Selatan – Laut Arafuru; Barat – Provinsi Papua Barat; Timur - Negara Papua Nugini.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Papua Province locates between 2°25'-9°0' South Latitude, and between 130°0'-141°0' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Papua Province has boundaries as follows: North – Pacific Ocean; South – Arafuru Sea; West – Papua Barat Province; East - Papua New Guinea.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Geografi**

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau merilis data luas wilayah Provinsi Papua yaitu seluas 312.816,35 km².

Jika dirinci menurut wilayah administrasi di Provinsi Papua, Kabupaten Merauke menjadi kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Papua yang menempati 14,39 persen wilayah Provinsi Papua atau seluas 45.013,35 km². Sebaliknya, Kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan wilayah terkecil di Provinsi Papua dengan luas 660,61 km² atau menempati 0,21 persen wilayah Provinsi Papua.

Secara lebih lanjut, Kota Jayapura merupakan ibukota Provinsi Papua. Secara kewilayahan, Kota Jayapura memiliki luas wilayah sebesar 835,48 km² atau menempati 0,27 persen wilayah Provinsi Papua.

1.2 Iklim

Untuk pengukuran iklim di Provinsi Papua, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika mengamati melalui 13 stasiun pengamatan di 11 kabupaten/kota. Dari seluruh stasiun pengamatan, pada tahun 2022, suhu terendah terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali sebesar 11,08°C. Sebaliknya, suhu tertinggi terjadi di Stasiun Meteorologi Sentani dengan suhu sebesar 36,90°C.

Sedangkan, untuk curah hujan di Provinsi Papua pada tahun 2021 berkisar pada 24,40 mm (Stasiun

1.1 Geography

The Minister of Home Affairs Decree Number 100.1.1-6117 of 2022 regarding the Provision and Updating of Codes, Data on Administrative Regions of Government, and Islands has released data on the area of Papua Province, which is 312,816.35 square kilometers.

If broken down by administrative regions in Papua Province, Merauke Regency is the largest regency in Papua Province, occupying 14.39 percent of the area of Papua Province or 45,013.35 square kilometers. In contrast, Supiori Regency is the smallest regency in Papua Province, with an area of 660.61 square kilometers or 0.21 percent of the area of Papua Province.

Furthermore, Jayapura City is the capital of Papua Province. Geographically, Jayapura City has an area of 835.48 square kilometers or 0.27 percent of the area of Papua Province.

1.2 Climate

For climate measurement in Papua Province, the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency observed through 13 observation stations in 11 regencies/cities. Of all the observation stations, in 2022, the lowest temperature occurred at the Enarotali Meteorology Station, which was 11.08°C. In contrast, the highest temperature occurred at the Sentani Meteorology Station with a temperature of 36.9°C.

Meanwhile, for rainfall in Papua Province in 2021, it ranged from 24.4 mm (Mopah Meteorology Station) to

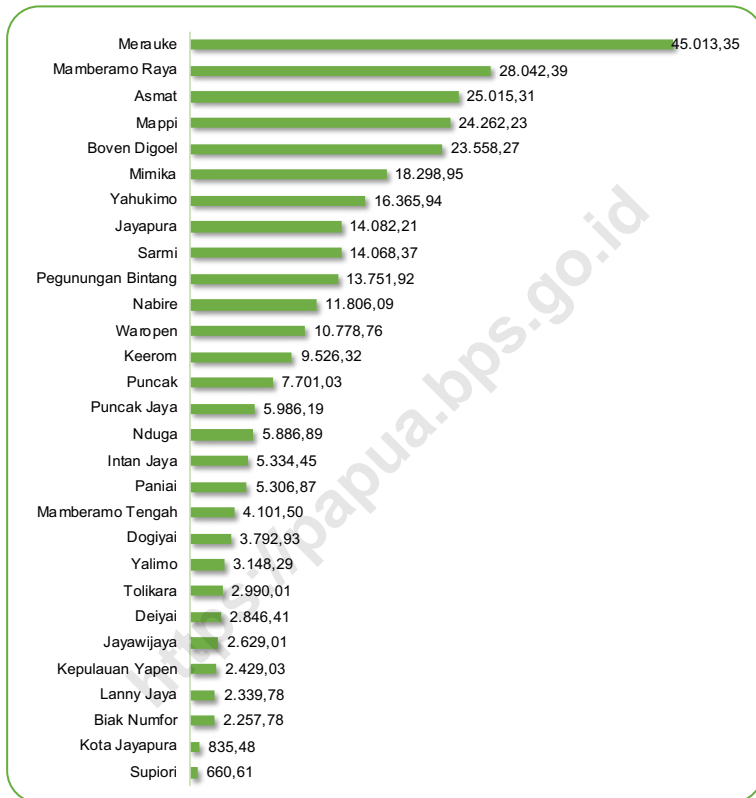
Meteorologi Mopah) hingga 902,60 mm (Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin). Selanjutnya, jumlah hari hujan terendah yaitu 9 hari yang diukur di Stasiun Meteorologi Mopah dan Sentani. Sebaliknya, jumlah hari hujan tertinggi yaitu 29 hari yang diukur di Stasiun Meteorologi Enarotali dan Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin.

902.6 mm (Mozez Kilangin Meteorology Station). Furthermore, the lowest number of rainy days was 9 days, measured at the Mopah and Sentani Meteorology Stations. In contrast, the highest number of rainy days was 29 days, measured at the Enarotali and Mozez Kilangin Meteorology Stations.

<https://papua.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

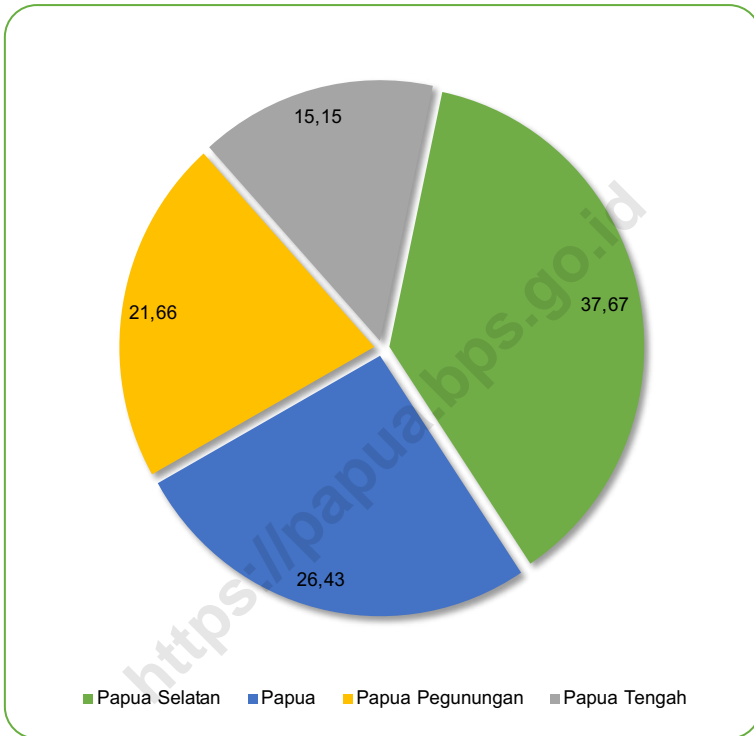
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km²), 2022
Area by Regency/Municipality in Papua Province (sq.km), 2022



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Internal Affairs

Gambar 1.2
Figures

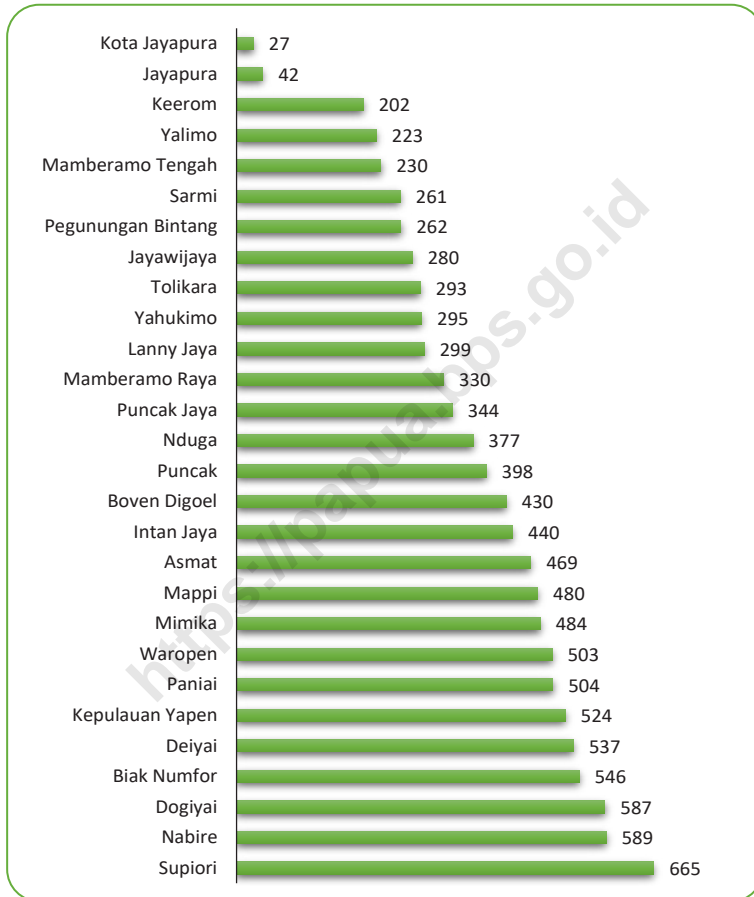
Persentase Luas Daerah menurut Daerah Otonomi Baru (persen), 2022
Percentage Area by New Autonomous Region (percent), 2022



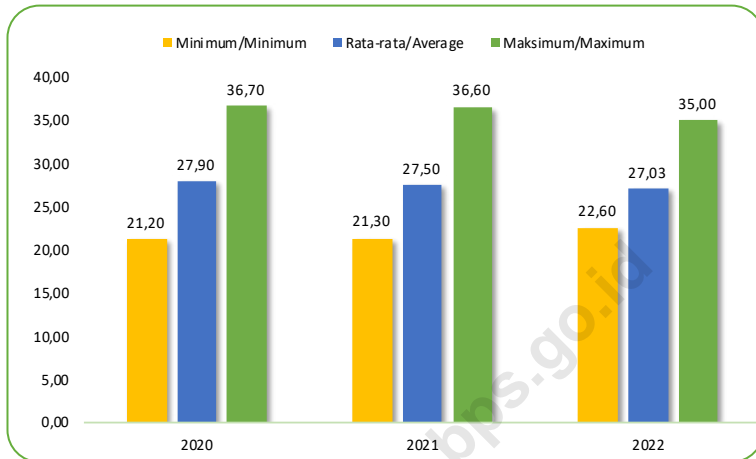
Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Internal Affairs

Gambar 1.3
Figures

Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km), 2021
Distance of Regency Capital to Province Capital by Regency/ Municipality in Papua Province (km), 2021



Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/ The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency Regional Office of Papua Province

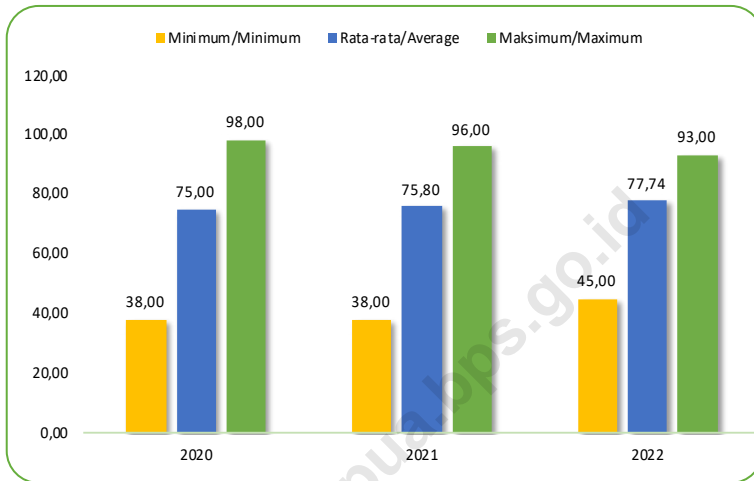
Gambar
Figures 1.4**Rata-rata Suhu di Provinsi Papua (°C), 2020-2022**
Average of Temperature in Papua Province (°C), 2020-2022

Catatan/Notes: Data Pengamatan di Stasiun Sentani/ *Observation data in Sentani Station*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

Gambar 1.5
Figures

Rata-rata Kelembaban Udara di Provinsi Papua (persen), 2020-2022
Average of Air Humidity in Papua Province (percent), 2020-2022

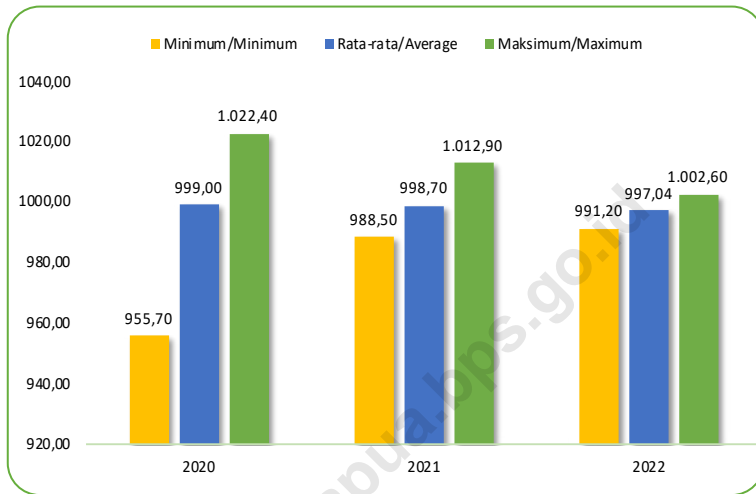


Catatan/Notes: Data Pengamatan di Stasiun Sentani / *Observation data in Sentani Station*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

Gambar 1.6
Figures

Rata-rata Tekanan Udara di Provinsi Papua (mb), 2020-2022
Average of Atmospheric Pressure in Papua Province (mb), 2020-2022



Catatan/Notes : Data Pengamatan di Stasiun Sentani/ *Observation data in Sentani Station*
 Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022**
Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota ¹ Capital of Regency/ Municipality ¹	Luas ² / Total Area ² (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi ² Percentage to Province's Area ² (persen/ percent)	Jumlah Pulau ¹ Number of Islands ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	Merauke	45 013,35	14,39	3
2. Jayawijaya	Wamena	2 629,01	0,84	-
3. Jayapura	Sentani	14 082,21	4,50	58
4. Nabire	Nabire	11 806,09	3,77	44
5. Kepulauan Yapen	Serui	2 429,03	0,78	142
6. Biak Numfor	Biak	2 257,78	0,72	126
7. Paniai	Enarotali	5 306,87	1,70	-
8. Puncak Jaya	Mulia	5 986,19	1,91	-
9. Mimika	Timika	18 298,95	5,85	6
10. Boven Digoel	Tanah Merah	23 558,27	7,53	-
11. Mappi	Kepi	24 262,23	7,76	-
12. Asmat	Agats	25 015,31	8,00	4
13. Yahukimo	Dekai	16 365,94	5,23	-
14. Pegunungan Bintang	Oksibil	13 751,92	4,40	-
15. Tolikara	Karubaga	2 990,01	0,96	-
16. Sarmi	Sarmi	14 068,37	4,50	-
17. Keerom	Waris	9 526,32	3,05	15
18. Waropen	Botawa	10 778,76	3,45	1
19. Supiori	Sorendiweri	660,61	0,21	164
20. Mamberamo Raya	Burmeso	28 042,39	8,96	2
21. Nduga	Kenyam	5 886,89	1,88	-
22. Lanny Jaya	Tiom	2 339,78	0,75	-
23. Mamberamo Tengah	Kobakma	4 101,50	1,31	-
24. Yalimo	Elim	3 148,29	1,01	-
25. Puncak	Ilaga	7 701,03	2,46	-
26. Dogiyai	Kigamani	3 792,93	1,21	-

Lanjutan Tabel 1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota <i>Kabupaten/Kota¹</i> <i>Capital of Regency/ Municipality¹</i>	Luas²/ Total Area² <i>(km²/sq.km)</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi² <i>Percentage to</i> <i>Province's Area²</i> (persen/ percent)	Jumlah Pulau¹ <i>Number of Islands¹</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
27. Intan Jaya	Sugapa	5 334,45	1,71	-
28. Deiyai	Tigi	2 846,41	0,91	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	Jayapura	835,48	0,27	19
Papua	Kota Jayapura	312 816,35	100,00	584

Sumber/Source : ¹ Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua

² Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau

¹ *The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency Regional Office of Papua Province*

² *Decree of the Minister of Home Affairs Number 100.1.1-6117 of 2022 Concerning the Granting and Updating of Codes, Data on Government Administration Areas, and Islands*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Table 1.1.2 *Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) ¹ Altitude (m a.s.l) ¹	Jarak ke Ibukota (km) ² Distance to the Capital (km) ²
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	5,65	665
2. Jayawijaya	1 659,40	262
3. Jayapura	132,26	27
4. Nabire	7,00	587
5. Kepulauan Yapen	13,15	504
6. Biak Numfor	15,84	537
7. Paniai	1 770,95	503
8. Puncak Jaya	2 119,67	330
9. Mimika	62,00	480
10. Boven Digoel	21,64	398
11. Mappi	13,16	469
12. Asmat	4,79	440
13. Yahukimo	66,56	293
14. Pegunungan Bintang	1 452,60	261
15. Tolikara	1 567,81	280
16. Sarmi	105,03	230
17. Keerom	47,68	42
18. Waropen	7,39	484
19. Supiori	17,87	589
20. Mamberamo Raya	43,38	299
21. Nduga	494,42	344
22. Lanny Jaya	2 117,42	295
23. Mamberamo Tengah	989,91	223
24. Yalimo	438,99	202
25. Puncak	2 303,59	377
26. Dogiyai	1 556,13	546
27. Intan Jaya	2 101,45	430
28. Deiyai	1 738,66	524
Kota/Municipality		
1. Jayapura	90,89	4

Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ antor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/ The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency Regional Office of Papua Province

Tabel 1.1.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Papua, 2014-2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Papua Province, 2014-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Tepi Laut/ Coastal (2) (3) (4)			Bukan Tepi Laut/ Non-Coastal (5) (6) (7)		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	51	57	46	117	133	144
2. Jayawijaya	–	–	1	332	331	331
3. Jayapura	24	24	25	120	120	119
4. Nabire	35	35	34	48	54	55
5. Kepulauan Yapen	142	142	115	23	23	50
6. Biak Numfor	174	179	178	90	83	90
7. Paniai	–	–	–	70	216	216
8. Puncak Jaya	–	–	–	302	302	302
9. Mimika	31	25	23	121	127	129
10. Boven Digoel	–	–	1	110	110	111
11. Mappi	3	2	2	161	162	162
12. Asmat	21	18	17	191	203	204
13. Yahukimo	–	–	–	518	518	518
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	277	277	277
15. Tolikara	–	–	–	528	545	545
16. Sarmi	64	64	59	46	46	52
17. Keerom	–	–	–	61	91	91
18. Waropen	39	53	19	41	64	92
19. Supiori	38	38	38	–	–	–
20. Mamberamo Raya	3	3	9	56	56	50
21. Nduga	–	–	–	248	248	248
22. Lanny Jaya	–	–	–	143	356	355
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	59	59	59
24. Yalimo	–	–	–	278	300	300
25. Puncak	–	–	–	80	206	206
26. Dogiyai	–	–	–	79	79	79
27. Intan Jaya	–	–	–	78	97	97
28. Deiyai	–	–	–	30	67	67
Kota/Municipality						
1. Jayapura	21	22	23	18	17	16
Papua	646	662	590	4 225	4 890	4 965

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
 Village in this table include Settlement Unit fostered by the relevant ministries

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa^{1,2}/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Papua, 2014–2021
Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Papua Province, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah/Valley			Lereng/Puncak/Slope			Dataran/Flat		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Merauke	–	–	–	–	–	–	168	190	190
2. Jayawijaya	129	56	11	183	184	241	20	91	80
3. Jayapura	30	22	6	23	28	95	91	94	43
4. Nabire	8	3	–	16	22	58	59	64	31
5. Kepulauan Yapen	12	21	2	38	4	130	115	140	33
6. Biak Numfor	1	2	–	9	3	23	254	257	245
7. Paniai	34	82	3	21	50	180	15	84	33
8. Puncak Jaya	79	139	10	197	123	283	26	40	9
9. Mimika	6	6	1	24	23	78	122	123	73
10. Boven Digoel	1	–	–	16	17	2	93	93	110
11. Mappi	3	–	–	2	–	12	159	164	152
12. Asmat	–	–	3	–	–	20	212	221	198
13. Yahukimo	44	30	5	439	439	482	35	49	31
14. Pegunungan Bintang	43	72	10	176	149	264	58	56	3
15. Tolikara	49	13	61	453	464	467	26	68	17
16. Sarmi	5	5	2	1	1	39	104	104	70
17. Keerom	9	13	5	2	4	40	50	74	46
18. Waropen	17	–	1	–	26	37	63	91	73
19. Supiori	–	–	–	–	–	31	38	38	7
20. Mamberamo Raya	9	9	–	6	6	7	44	44	52
21. Nduga	5	2	6	243	235	235	–	11	7
22. Lanny Jaya	5	5	26	98	342	326	40	9	3
23. Mamberamo Tengah	5	2	–	54	56	59	–	1	–
24. Yalimo	1	55	6	251	167	285	26	78	9
25. Puncak	1	–	4	73	192	196	6	14	6
26. Dogiyai	42	45	–	34	29	71	3	5	8
27. Intan Jaya	–	38	–	78	43	97	–	16	–
28. Deiyai	10	21	–	14	29	50	6	17	17
Kota/Municipality									
1. Jayapura	3	3	–	1	2	28	35	34	11
Papua	551	644	162	2 452	2 638	3 836	1 868	2 270	1 557

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/ *Village in this table include Settlement Unit fostered by the relevant ministries*

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/ *Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs*

³ Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/ *Number of villages excluded coastal villages*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Papua, 2020–2022¹**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Papua Province, 2020–2022¹

Unsur Iklim/ <i>Climate Elements</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Minimum/Minimum	21,20	21,30	22,60
Rata-rata/Average	27,90	27,50	27,03
Maksimum/Maximum	36,70	36,60	35,00
Kelembaban/Humidity (%)			
Minimum/Minimum	38,00	38,00	45,00
Rata-rata/Average	75,00	75,80	77,74
Maksimum/Maximum	98,00	96,00	93,00
Kecepatan Angin (m/det)/ Wind Velocity (m/sec)			
Minimum/Minimum	calm ²	calm ²	0,00
Rata-rata/Average	2,06	3,50	4,06
Maksimum/Maximum	11,31	31,00	24,00
Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)			
Minimum/Minimum	955,70	988,50	991,20
Rata-rata/Average	999,00	998,70	997,04
Maksimum/Maximum	1 022,40	1 012,90	1 002,60
Jumlah Curah Hujan/ Number of Precipitation (mm)			
Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number of Rainy Days (day)	1 501,50	2 028,30	217,40
Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number of Rainy Days (day)	217,00	221,00	25,00
Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)			
	70,00	5,20	2,45

Catatan/Note: ¹ Pengamatan dilakukan di Stasiun Meteorologi Sentani/ *Observation was in Meteorological Station of Sentani*
² *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/ *Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.2

Pengamatan Unsur Iklim Menurut Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Bulan di Provinsi Papua, 2022
Observation of Climate Elements by the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station and Month in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ January	21,50	28,74	...
		Februari/ February	22,20	29,00	...
		Maret/ March	23,20	28,54	...
		April/ April	22,60	29,36	...
		Mei/ May	20,90	29,46	...
		Juni/ June	22,20	27,96	...
		Juli/ July	20,30	27,26	...
		Agustus/ August	19,50	28,09	...
		September/ September	22,10	29,02	...
		Oktober/ October	23,10	29,74	...
		November/ November	22,80	29,39	...
		Desember/ December	22,50	28,98	...
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ January	22,20	27,55	33,40
		Februari/ February	23,00	27,59	32,80
		Maret/ March	23,80	27,45	32,40
		April/ April	24,60	27,92	33,00
		Mei/ May	23,00	27,64	33,40
		Juni/ June	23,00	26,67	33,80
		Juli/ July	22,50	25,89	32,00
		Agustus/ August	21,40	26,28	32,20
		September/ September	23,00	27,32	33,40
		Oktober/ October	23,80	28,02	34,40
November/ November	23,20	27,86	34,40		
Desember/ December	23,40	27,56	33,60		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ January	14,10	19,39	28,90
		Februari/ February	11,00	19,31	28,70
		Maret/ March	12,80	19,75	28,80
		April/ April	13,00	19,72	28,70
		Mei/ May	11,70	19,61	28,90
		Juni/ June	9,40	19,05	27,40
		Juli/ July	12,40	19,26	28,60
		Agustus/ August	12,20	19,10	28,00
		September/ September	11,00	19,33	28,80
		Oktober/ October	11,70	19,84	29,50
		November/ November	12,40	19,86	29,20
		Desember/ December	15,20	19,37	27,80
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ January	22,30	27,18	35,30
		Februari/ February	21,30	27,25	35,80
		Maret/ March	22,70	27,87	36,30
		April/ April	22,00	27,41	35,40
		Mei/ May	20,10	28,00	35,60
		Juni/ June	20,90	27,96	35,80
		Juli/ July	21,40	27,38	35,00
		Agustus/ August	21,90	27,73	35,30
		September/ September	22,60	28,06	36,60
		Oktober/ October	20,70	28,57	36,90
		November/ November	23,10	27,96	36,20
		Desember/ December	22,60	27,03	35,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ January	21,60	27,25	33,60
		Februari/ February	21,20	27,66	33,90
		Maret/ March	21,70	28,14	34,90
		April/ April	21,20	27,74	33,90
		Mei/ May	22,10	28,30	34,10
		Juni/ June	20,40	28,15	34,00
		Juli/ July	21,00	27,69	34,30
		Agustus/ August	21,10	28,03	34,20
		September/ September	21,30	28,29	34,80
		Oktober/ October	20,40	28,62	35,80
		November/ November	22,30	28,23	33,80
		Desember/ December	22,10	27,28	32,90
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ January	21,80	28,05	34,00
		Februari/ February	23,00	27,43	33,80
		Maret/ March	23,40	27,90	34,20
		April/ April	23,00	27,64	34,50
		Mei/ May	22,90	27,72	33,40
		Juni/ June	22,00	27,28	34,00
		Juli/ July	21,60	27,04	33,50
		Agustus/ August	21,80	26,98	33,00
		September/ September	22,00	27,29	33,90
		Oktober/ October	22,00	27,86	34,10
		November/ November	22,80	28,03	34,10
		Desember/ December	22,70	27,93	34,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ <i>January</i>
		Februari/ <i>February</i>
		Maret/ <i>March</i>
		April/ <i>April</i>
		Mei/ <i>May</i>
		Juni/ <i>June</i>
		Juli/ <i>July</i>
		Agustus/ <i>August</i>
		September/ <i>September</i>
		Oktober/ <i>October</i>
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ <i>January</i>	22,40	26,77	31,40
		Februari/ <i>February</i>	22,60	26,71	31,50
		Maret/ <i>March</i>	23,20	27,08	31,90
		April/ <i>April</i>	23,00	27,35	32,40
		Mei/ <i>May</i>	23,00	27,19	32,30
		Juni/ <i>June</i>	23,00	27,08	31,80
		Juli/ <i>July</i>	21,70	26,25	31,30
		Agustus/ <i>August</i>	23,00	26,72	31,50
		September/ <i>September</i>	22,50	27,23	32,20
		Oktober/ <i>October</i>	23,00	27,40	33,30
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ <i>January</i>	14,00	20,03	26,60
		Februari/ <i>February</i>	13,00	20,11	25,60
		Maret/ <i>March</i>	13,50	20,15	26,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		April/ April	10,40	20,23	26,80
		Mei/ May	13,80	20,35	27,20
		Juni/ June	10,30	19,49	25,40
		Juli/ July	13,50	19,36	25,20
		Agustus/ August	13,20	19,32	26,40
		September/ September	12,40	19,70	26,00
		Oktober/ October	11,90	20,14	26,30
		November/ November	13,40	20,17	26,40
		Desember/ December	10,80	19,62	26,60
8.	Puncak Jaya	Januari/ January			
9.	Mimika	Januari/ January	22,20	26,91	34,80
	Meteorologi Mozez Kilangin	Februari/ February	22,20	26,60	34,30
		Maret/ March	22,50	26,90	35,00
		April/ April	22,30	27,01	33,90
		Mei/ May	22,00	26,71	34,20
		Juni/ June	21,20	26,15	33,20
		Juli/ July	22,80	25,18	32,50
		Agustus/ August	21,90	25,64	33,20
		September/ September	21,40	26,21	33,60
		Oktober/ October	21,70	27,00	34,50
		November/ November	22,50	26,84	34,80
		Desember/ December	22,60	26,71	35,20
10.	Boven Digoel	Januari/ January	22,40	26,85	35,40
	Meteorologi Tanah Merah	Februari/ February	21,60	27,11	35,80
		Maret/ March	22,70	27,08	36,30
		April/ April	22,80	27,54	35,80
		Mei/ May	22,60	27,28	35,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Juni/ June	22,20	26,88	33,50
		Juli/ July	22,40	25,90	33,60
		Agustus/ August	22,90	26,45	33,10
		September/ September	22,30	27,04	34,40
		Oktober/ October	22,70	27,41	35,80
		November/ November	22,40	27,31	36,30
		Desember/ December	22,70	26,95	35,70
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	23,10	27,91	34,30
		Februari/ February	22,20	27,68	33,30
		Maret/ March	22,80	27,88	34,20
		April/ April	23,20	28,14	34,10
		Mei/ May	23,00	28,73	34,10
		Juni/ June	22,60	28,30	33,00
		Juli/ July	22,10	27,74	32,80
		Agustus/ August	23,00	28,16	32,50
		September/ September	23,00	28,49	32,80
		Oktober/ October	23,50	28,52	33,10
		November/ November	22,90	28,40	33,10
		Desember/ December	22,50	27,62	34,50
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
Kota/Municipality			-	-	-
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ <i>January</i>	23,80	28,28	33,20
		Februari/ <i>February</i>	23,50	28,45	33,20
		Maret/ <i>March</i>	23,80	28,93	33,50
		April/ <i>April</i>	23,90	28,67	32,20
		Mei/ <i>May</i>	24,10	29,20	33,00
		Juni/ <i>June</i>	24,20	29,17	32,20
		Juli/ <i>July</i>	23,00	28,78	32,90
		Agustus/ <i>August</i>	24,20	28,89	32,20
		September/ <i>September</i>	24,50	29,12	34,00
		Oktober/ <i>October</i>	24,60	29,42	32,80
		November/ <i>November</i>	24,90	29,28	33,40
		Desember/ <i>December</i>	24,00	28,45	32,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ <i>January</i>	51,00	83,38	100,00
		Februari/ <i>February</i>	52,00	80,61	100,00
		Maret/ <i>March</i>	59,00	85,67	100,00
		April/ <i>April</i>	52,00	81,47	100,00
		Mei/ <i>May</i>	53,00	78,17	100,00
		Juni/ <i>June</i>	60,00	85,40	100,00
		Juli/ <i>July</i>	60,00	84,18	100,00
		Agustus/ <i>August</i>	56,00	80,85	100,00
		September/ <i>September</i>	55,00	83,12	100,00
		Oktober/ <i>October</i>	47,00	82,56	100,00
	November/ <i>November</i>	46,00	83,05	100,00	
	Desember/ <i>December</i>	52,00	84,39	100,00	
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ <i>January</i>	59,00	86,38	99,00
		Februari/ <i>February</i>	56,00	85,04	99,00
		Maret/ <i>March</i>	65,00	87,88	100,00
		April/ <i>April</i>	58,00	85,44	99,00
		Mei/ <i>May</i>	58,00	83,70	100,00
		Juni/ <i>June</i>	58,00	88,54	100,00
		Juli/ <i>July</i>	62,00	87,43	99,00
		Agustus/ <i>August</i>	57,00	85,01	98,00
September/ <i>September</i>		58,00	86,34	98,00	
Oktober/ <i>October</i>		49,00	85,64	99,00	
November/ <i>November</i>	54,00	85,40	100,00		
Desember/ <i>December</i>	57,00	86,36	99,00		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ January	40,00	80,42	100,00
		Februari/ February	33,00	78,95	98,00
		Maret/ March	33,00	79,57	98,00
		April/ April	45,00	80,32	100,00
		Mei/ May	36,00	79,90	99,00
		Juni/ June	39,00	78,14	99,00
		Juli/ July	39,00	81,36	98,00
		Agustus/ August	32,00	79,56	98,00
		September/ September	33,00	76,44	98,00
		Oktober/ October	31,00	77,34	98,00
		November/ November	35,00	78,68	98,00
		Desember/ December	30,00	81,38	98,00
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ January	45,00	77,06	98,00
		Februari/ February	41,00	76,33	93,00
		Maret/ March	41,00	73,84	92,00
		April/ April	42,00	76,54	93,00
		Mei/ May	43,00	74,08	93,00
		Juni/ June	42,00	70,74	93,00
		Juli/ July	45,00	75,97	93,00
		Agustus/ August	40,00	73,58	93,00
		September/ September	39,00	70,76	92,00
		Oktober/ October	38,00	71,66	93,00
		November/ November	39,00	74,01	91,00
		Desember/ December	45,00	77,74	93,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ <i>January</i>	58,00	87,01	100,00
		Februari/ <i>February</i>	62,00	85,31	99,00
		Maret/ <i>March</i>	55,00	83,29	99,00
		April/ <i>April</i>	61,00	85,88	100,00
		Mei/ <i>May</i>	58,00	83,48	99,00
		Juni/ <i>June</i>	56,00	81,99	100,00
		Juli/ <i>July</i>	46,00	84,79	99,00
		Agustus/ <i>August</i>	52,00	82,66	99,00
		September/ <i>September</i>	49,00	81,37	99,00
		Oktober/ <i>October</i>	48,00	81,67	99,00
		November/ <i>November</i>	56,00	83,91	99,00
		Desember/ <i>December</i>	51,00	87,78	99,00
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ <i>January</i>	56,00	81,15	97,00
		Februari/ <i>February</i>	62,00	83,12	99,00
		Maret/ <i>March</i>	52,00	82,13	98,00
		April/ <i>April</i>	56,00	83,27	98,00
		Mei/ <i>May</i>	62,00	84,56	99,00
		Juni/ <i>June</i>	65,00	84,02	98,00
		Juli/ <i>July</i>	63,00	84,72	98,00
		Agustus/ <i>August</i>	64,00	84,73	97,00
		September/ <i>September</i>	61,00	83,35	98,00
		Oktober/ <i>October</i>	62,00	83,26	98,00
		November/ <i>November</i>	59,00	82,28	98,00
		Desember/ <i>December</i>	55,00	81,14	97,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ <i>January</i>
		Februari/ <i>February</i>
		Maret/ <i>March</i>
		April/ <i>April</i>
		Mei/ <i>May</i>
		Juni/ <i>June</i>
		Juli/ <i>July</i>
		Agustus/ <i>August</i>
		September/ <i>September</i>
		Oktober/ <i>October</i>
		November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>		
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ <i>January</i>	65,00	87,55	99,00
		Februari/ <i>February</i>	63,00	87,47	99,00
		Maret/ <i>March</i>	64,00	87,26	98,00
		April/ <i>April</i>	62,00	86,00	99,00
		Mei/ <i>May</i>	56,00	87,70	100,00
		Juni/ <i>June</i>	60,00	86,09	100,00
		Juli/ <i>July</i>	66,00	90,46	100,00
		Agustus/ <i>August</i>	58,00	87,81	100,00
		September/ <i>September</i>	62,00	85,37	100,00
		Oktober/ <i>October</i>	60,00	86,30	100,00
		November/ <i>November</i>	67,00	87,16	99,00
Desember/ <i>December</i>	66,00	87,19	100,00		
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ <i>January</i>	48,00	76,40	94,00
		Februari/ <i>February</i>	49,00	76,32	98,00
		Maret/ <i>March</i>	47,00	76,58	98,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)			
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)	
		April/ April	38,00	76,00	98,00	
		Mei/ May	52,00	78,64	98,00	
		Juni/ June	54,00	78,83	100,00	
		Juli/ July	53,00	82,42	98,00	
		Agustus/ August	52,00	80,45	96,00	
		September/ September	43,00	76,01	98,00	
		Oktober/ October	32,00	76,28	98,00	
		November/ November	46,00	77,11	98,00	
		Desember/ December	30,00	76,05	98,00	
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ January	47,00	83,60	100,00
			Februari/ February	47,00	84,33	100,00
			Maret/ March	49,00	84,30	100,00
			April/ April	43,00	84,25	99,00
			Mei/ May	55,00	86,92	99,00
			Juni/ June	55,00	87,94	100,00
			Juli/ July	63,00	92,76	100,00
			Agustus/ August	58,00	90,14	100,00
			September/ September	55,00	87,57	100,00
			Oktober/ October	53,00	85,91	100,00
			November/ November	51,00	86,71	100,00
			Desember/ December	53,00	87,41	100,00
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ January	51,00	83,48	98,00
			Februari/ February	40,00	82,69	99,00
			Maret/ March	51,00	84,32	100,00
			April/ April	47,00	83,74	100,00
			Mei/ May	56,00	84,75	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
		Juni/ June	58,00	85,43	100,00
		Juli/ July	61,00	88,70	99,00
		Agustus/ August	59,00	86,48	99,00
		September/ September	53,00	85,84	99,00
		Oktober/ October	53,00	85,31	98,00
		November/ November	52,00	85,00	99,00
		Desember/ December	53,00	86,43	100,00
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	54,00	85,62	100,00
		Februari/ February	53,00	86,41	99,00
		Maret/ March	65,00	86,07	99,00
		April/ April	65,00	87,63	99,00
		Mei/ May	59,00	86,76	99,00
		Juni/ June	66,00	87,15	99,00
		Juli/ July	64,00	89,31	99,00
		Agustus/ August	61,00	85,99	99,00
		September/ September	62,00	83,81	99,00
		Oktober/ October	62,00	83,75	99,00
		November/ November	63,00	84,89	100,00
		Desember/ December	60,00	87,55	99,00
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
Kota/Municipality			-	-	-
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ January	61,00	86,65	99,00
		Februari/ February	66,00	86,13	100,00
		Maret/ March	65,00	84,90	100,00
		April/ April	72,00	87,26	100,00
		Mei/ May	64,00	84,95	99,00
		Juni/ June	62,00	83,32	98,00
		Juli/ July	69,00	84,96	100,00
		Agustus/ August	68,00	84,17	100,00
		September/ September	69,00	83,30	100,00
		Oktober/ October	67,00	81,80	98,00
	November/ November	64,00	82,48	98,00	
	Desember/ December	67,00	86,34	100,00	

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ <i>January</i>	0,00	3,72	10,00
		Februari/ <i>February</i>	0,00	3,79	14,00
		Maret/ <i>March</i>	0,00	3,17	10,00
		April/ <i>April</i>	0,00	2,82	12,00
		Mei/ <i>May</i>	0,00	3,77	12,00
		Juni/ <i>June</i>	0,00	4,69	12,00
		Juli/ <i>July</i>	0,00	5,19	12,00
		Agustus/ <i>August</i>	0,00	5,74	13,00
		September/ <i>September</i>	0,00	4,92	16,00
		Oktober/ <i>October</i>	0,00	4,19	10,00
		November/ <i>November</i>	0,00	3,63	18,00
		Desember/ <i>December</i>	0,00	3,08	10,00
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ <i>January</i>	0,00	5,24	17,00
		Februari/ <i>February</i>	0,00	4,93	17,00
		Maret/ <i>March</i>	0,00	4,12	16,00
		April/ <i>April</i>	0,00	3,88	17,00
		Mei/ <i>May</i>	0,00	5,08	16,00
		Juni/ <i>June</i>	0,00	5,50	19,00
		Juli/ <i>July</i>	0,00	7,47	19,00
		Agustus/ <i>August</i>	0,00	7,31	22,00
		September/ <i>September</i>	0,00	5,81	22,00
		Oktober/ <i>October</i>	0,00	4,83	18,00
November/ <i>November</i>	0,00	4,82	21,00		
Desember/ <i>December</i>	0,00	4,01	19,00		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ January	0,00	5,28	25,00
		Februari/ February	0,00	5,40	27,00
		Maret/ March	0,00	4,60	24,00
		April/ April	0,00	4,40	20,00
		Mei/ May	0,00	4,39	22,00
		Juni/ June	0,00	4,09	21,00
		Juli/ July	0,00	4,21	20,00
		Agustus/ August	0,00	3,99	20,00
		September/ September	0,00	4,55	26,00
		Oktober/ October	0,00	4,36	23,00
		November/ November	0,00	4,64	22,00
		Desember/ December	0,00	4,41	23,00
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ January	0,00	5,09	19,00
		Februari/ February	0,00	3,89	20,00
		Maret/ March	0,00	3,90	18,00
		April/ April	0,00	3,58	17,00
		Mei/ May	0,00	3,53	15,00
		Juni/ June	0,00	4,02	16,00
		Juli/ July	0,00	3,49	14,00
		Agustus/ August	0,00	3,80	15,00
		September/ September	0,00	4,02	16,00
		Oktober/ October	0,00	3,95	16,00
		November/ November	0,00	3,59	19,00
		Desember/ December	0,00	4,06	24,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ January	0,00	1,12	10,00
		Februari/ February	0,00	1,36	9,00
		Maret/ March	0,00	1,41	10,00
		April/ April	0,00	1,16	10,00
		Mei/ May	0,00	1,52	14,00
		Juni/ June	0,00	1,40	30,00
		Juli/ July	0,00	1,13	10,00
		Agustus/ August	0,00	1,55	10,00
		September/ September	0,00	1,60	12,00
		Oktober/ October	0,00	1,69	11,00
		November/ November	0,00	0,96	8,00
		Desember/ December	0,00	0,81	30,00
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ January	0,00	3,72	15,00
		Februari/ February	0,00	3,71	23,00
		Maret/ March	0,00	4,12	16,00
		April/ April	0,00	3,81	19,00
		Mei/ May	0,00	3,55	13,00
		Juni/ June	0,00	3,80	11,00
		Juli/ July	0,00	3,49	15,00
		Agustus/ August	0,00	3,44	14,00
		September/ September	0,00	3,72	19,00
		Oktober/ October	0,00	3,67	11,00
		November/ November	0,00	3,55	14,00
		Desember/ December	0,00	3,35	16,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ <i>January</i>
		Februari/ <i>February</i>
		Maret/ <i>March</i>
		April/ <i>April</i>
		Mei/ <i>May</i>
		Juni/ <i>June</i>
		Juli/ <i>July</i>
		Agustus/ <i>August</i>
		September/ <i>September</i>
		Oktober/ <i>October</i>
		November/ <i>November</i>
		Desember/ <i>December</i>
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ <i>January</i>	0,00	4,72	22,00
		Februari/ <i>February</i>	0,00	4,41	15,00
		Maret/ <i>March</i>	0,00	4,22	15,00
		April/ <i>April</i>	0,00	5,11	19,00
		Mei/ <i>May</i>	0,00	4,25	17,00
		Juni/ <i>June</i>	0,00	4,91	17,00
		Juli/ <i>July</i>	0,00	3,63	16,00
		Agustus/ <i>August</i>	0,00	4,14	16,00
		September/ <i>September</i>	0,00	4,45	19,00
		Oktober/ <i>October</i>	0,00	4,59	19,00
		November/ <i>November</i>	0,00	3,94	17,00
		Desember/ <i>December</i>	0,00	4,76	22,00
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ <i>January</i>	0,00	3,41	12,00
		Februari/ <i>February</i>	0,00	3,42	12,00
		Maret/ <i>March</i>	0,00	3,72	12,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	
		April/ <i>April</i>	0,00	3,33	11,00	
		Mei/ <i>May</i>	0,00	3,40	12,00	
		Juni/ <i>June</i>	0,00	2,81	10,00	
		Juli/ <i>July</i>	0,00	2,53	9,00	
		Agustus/ <i>August</i>	0,00	2,63	10,00	
		September/ <i>September</i>	0,00	3,14	10,00	
		Oktober/ <i>October</i>	0,00	3,06	12,00	
		November/ <i>November</i>	0,00	3,25	11,00	
		Desember/ <i>December</i>	0,00	4,06	15,00	
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ <i>January</i>	0,00	2,86	26,00
			Februari/ <i>February</i>	0,00	2,06	21,00
			Maret/ <i>March</i>	0,00	2,31	23,00
			April/ <i>April</i>	0,00	2,14	17,00
			Mei/ <i>May</i>	0,00	2,17	18,00
			Juni/ <i>June</i>	0,00	2,47	17,00
			Juli/ <i>July</i>	0,00	2,63	13,00
			Agustus/ <i>August</i>	0,00	2,87	14,00
			September/ <i>September</i>	0,00	2,76	14,00
			Oktober/ <i>October</i>	0,00	2,68	20,00
			November/ <i>November</i>	0,00	2,67	19,00
			Desember/ <i>December</i>	0,00	2,86	29,00
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ <i>January</i>	0,00	2,85	22,00
			Februari/ <i>February</i>	0,00	2,45	30,00
			Maret/ <i>March</i>	0,00	2,52	15,00
			April/ <i>April</i>	0,00	2,03	11,00
			Mei/ <i>May</i>	0,00	2,10	9,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
		Juni/ June	0,00	1,86	7,00
		Juli/ July	0,00	2,11	9,00
		Agustus/ August	0,00	2,26	8,00
		September/ September	0,00	1,95	15,00
		Oktober/ October	0,00	2,00	10,00
		November/ November	0,00	1,57	8,00
		Desember/ December	0,00	1,60	13,00
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	0,00	3,22	12,00
		Februari/ February	0,00	2,25	8,00
		Maret/ March	0,00	3,32	12,00
		April/ April	0,00	3,40	14,00
		Mei/ May	0,00	3,66	10,00
		Juni/ June	0,00	3,89	11,00
		Juli/ July	1,00	3,46	9,00
		Agustus/ August	0,00	3,87	12,00
		September/ September	0,00	3,95	15,00
		Oktober/ October	1,00	3,92	15,00
		November/ November	0,00	3,39	10,00
		Desember/ December	0,00	3,29	10,00
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
Kota/Municipality			-	-	-
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ January	0,00	2,84	15,00
		Februari/ February	0,00	3,65	19,00
		Maret/ March	0,00	4,17	19,00
		April/ April	0,00	3,83	17,00
		Mei/ May	0,00	4,52	16,00
		Juni/ June	0,00	4,27	24,00
		Juli/ July	0,00	3,78	21,00
		Agustus/ August	0,00	4,38	17,00
		September/ September	0,00	4,68	21,00
		Oktober/ October	0,00	4,86	18,00
November/ November	0,00	4,38	17,00		
Desember/ December	0,00	3,39	20,00		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ January	1 002,80	1 007,07	1 011,30
		Februari/ February	1 001,90	1 006,72	1 011,10
		Maret/ March	1 002,30	1 006,86	1 010,70
		April/ April	1 002,50	1 006,98	1 011,40
		Mei/ May	1 002,30	1 008,35	1 013,40
		Juni/ June	1 004,70	1 008,73	1 012,30
		Juli/ July	1 004,00	1 009,34	1 013,70
		Agustus/ August	1 004,70	1 009,30	1 014,60
		September/ September	1 001,30	1 008,88	1 013,40
		Oktober/ October	1 003,60	1 007,65	1 013,10
	November/ November	1 001,70	1 007,57	1 012,60	
	Desember/ December	1 000,70	1 005,86	1 011,00	
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ January	1 002,90	1 007,25	1 011,50
		Februari/ February	1 002,20	1 006,87	1 010,50
		Maret/ March	1 002,40	1 007,01	1 010,80
		April/ April	1 002,90	1 007,32	1 011,30
		Mei/ May	1 002,20	1 008,68	1 013,30
		Juni/ June	1 004,80	1 009,01	1 012,30
		Juli/ July	1 004,30	1 009,76	1 013,90
		Agustus/ August	1 004,80	1 009,73	1 014,60
September/ September		1 004,50	1 009,33	1 013,60	
Oktober/ October		1 003,90	1 007,92	1 013,10	
November/ November	1 001,70	1 007,82	1 012,80		
Desember/ December	1 000,60	1 006,15	1 011,30		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ <i>January</i>	830,00	834,44	838,80
		Februari/ <i>February</i>	829,20	833,84	837,10
		Maret/ <i>March</i>	829,20	834,23	837,50
		April/ <i>April</i>	828,80	834,26	837,50
		Mei/ <i>May</i>	829,80	835,33	839,50
		Juni/ <i>June</i>	831,00	835,17	838,60
		Juli/ <i>July</i>	830,20	834,98	838,00
		Agustus/ <i>August</i>	830,40	835,05	838,80
		September/ <i>September</i>	830,50	835,57	839,60
		Oktober/ <i>October</i>	830,00	834,88	839,10
		November/ <i>November</i>	829,40	834,83	839,00
		Desember/ <i>December</i>	828,00	833,47	837,90
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ <i>January</i>	993,30	998,17	1 002,60
		Februari/ <i>February</i>	992,80	997,58	1 001,30
		Maret/ <i>March</i>	992,80	998,07	1 002,10
		April/ <i>April</i>	992,50	997,99	1 002,10
		Mei/ <i>May</i>	993,40	999,07	1 003,40
		Juni/ <i>June</i>	995,00	999,12	1 003,10
		Juli/ <i>July</i>	994,60	998,87	1 002,50
		Agustus/ <i>August</i>	994,50	999,00	1 002,40
		September/ <i>September</i>	993,80	999,52	1 003,80
		Oktober/ <i>October</i>	993,10	998,59	1 003,00
		November/ <i>November</i>	993,00	998,63	1 003,30
		Desember/ <i>December</i>	991,20	997,04	1 002,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ January	997,30	1 001,81	1 006,30
		Februari/ February	996,40	1 001,06	1 011,30
		Maret/ March	996,40	1 001,34	1 005,70
		April/ April	996,70	1 001,33	1 007,90
		Mei/ May	996,60	1 002,32	1 007,50
		Juni/ June	998,50	1 002,33	1 009,90
		Juli/ July	998,00	1 002,11	1 005,50
		Agustus/ August	997,80	1 002,20	1 005,90
		September/ September	997,50	1 002,74	1 007,70
		Oktober/ October	996,80	1 001,80	1 006,50
		November/ November	996,80	1 002,02	1 008,90
Desember/ December	994,20	1 000,53	1 006,40		
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ January	1 002,50	1 007,21	1 010,90
		Februari/ February	1 001,60	1 006,59	1 011,30
		Maret/ March	1 001,90	1 006,88	1 011,30
		April/ April	1 001,50	1 006,58	1 010,40
		Mei/ May	1 002,30	1 007,75	1 012,70
		Juni/ June	1 003,60	1 007,85	1 011,10
		Juli/ July	1 003,60	1 007,79	1 012,10
		Agustus/ August	1 003,30	1 007,90	1 011,40
		September/ September	1 002,70	1 008,37	1 012,70
		Oktober/ October	1 002,70	1 007,38	1 012,40
		November/ November	1 002,80	1 007,45	1 011,80
Desember/ December	1 000,40	1 005,86	1 012,00		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ <i>January</i>
		Februari/ <i>February</i>
		Maret/ <i>March</i>
		April/ <i>April</i>
		Mei/ <i>May</i>
		Juni/ <i>June</i>
		Juli/ <i>July</i>
		Agustus/ <i>August</i>
		September/ <i>September</i>
		Oktober/ <i>October</i>
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ <i>January</i>	1 003,20	1 007,50	1 011,00
		Februari/ <i>February</i>	1 002,60	1 006,59	1 010,20
		Maret/ <i>March</i>	1 002,20	1 006,96	1 010,50
		April/ <i>April</i>	1 002,20	1 006,64	1 010,40
		Mei/ <i>May</i>	1 002,40	1 007,72	1 012,10
		Juni/ <i>June</i>	1 003,80	1 007,72	1 010,60
		Juli/ <i>July</i>	1 004,30	1 007,74	1 011,60
		Agustus/ <i>August</i>	1 004,00	1 007,79	1 011,00
		September/ <i>September</i>	1 003,40	1 008,20	1 012,90
		Oktober/ <i>October</i>	1 002,90	1 007,33	1 012,10
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ <i>January</i>	820,40	823,83	827,10
		Februari/ <i>February</i>	814,90	822,91	826,10
		Maret/ <i>March</i>	819,40	823,41	829,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)			
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)	
		April/ April	818,90	823,14	825,80	
		Mei/ May	819,70	824,15	828,10	
		Juni/ June	820,40	823,91	826,80	
		Juli/ July	820,90	823,80	827,00	
		Agustus/ August	820,60	823,84	826,90	
		September/ September	820,40	824,32	827,80	
		Oktober/ October	820,50	823,84	828,20	
		November/ November	820,10	823,90	827,50	
		Desember/ December	818,20	822,72	826,90	
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ January	999,70	1 004,84	1 008,90
			Februari/ February	998,80	1 004,31	1 008,80
			Maret/ March	999,10	1 004,38	1 009,30
			April/ April	999,30	1 004,56	1 008,40
			Mei/ May	999,20	1 005,68	1 010,20
			Juni/ June	1 001,40	1 005,86	1 010,60
			Juli/ July	1 001,80	1 006,50	1 009,80
			Agustus/ August	1 001,40	1 006,45	1 011,10
			September/ September	1 000,80	1 006,49	1 011,40
			Oktober/ October	1 000,60	1 005,23	1 009,60
			November/ November	1 000,00	1 005,23	1 012,50
			Desember/ December	997,20	1 003,55	1 008,80
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ January	1 000,10	1 005,48	1 009,50
			Februari/ February	999,00	1 004,83	1 009,30
			Maret/ March	999,40	1 004,95	1 009,20
			April/ April	999,80	1 004,97	1 008,70
			Mei/ May	1 000,30	1 006,20	1 011,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
		Juni/ June	1 001,70	1 006,19	1 009,70
		Juli/ July	1 001,80	1 006,80	1 010,70
		Agustus/ August	1 002,10	1 006,72	1 011,50
		September/ September	1 000,70	1 006,70	1 011,40
		Oktober/ October	1 000,70	1 005,31	1 010,00
		November/ November	999,80	1 005,42	1 010,60
		Desember/ December	997,50	1 003,69	1 009,30
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	1 003,00	1 008,44	1 012,10
		Februari/ February	1 003,20	1 007,44	1 010,80
		Maret/ March	1 003,00	1 007,87	1 012,40
		April/ April	1 001,50	1 007,58	1 011,20
		Mei/ May	1 002,90	1 008,67	1 012,70
		Juni/ June	1 003,50	1 008,74	1 012,30
		Juli/ July	1 005,00	1 008,58	1 012,40
		Agustus/ August	1 004,20	1 008,71	1 012,00
		September/ September	1 004,30	1 009,10	1 013,90
		Oktober/ October	1 003,60	1 008,60	1 013,80
		November/ November	1 003,10	1 008,40	1 013,00
		Desember/ December	1 000,90	1 007,01	1 012,80
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
Kota/Municipality			-	-	-
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ January	1 002,70	1 007,72	1 012,50
		Februari/ February	1 002,40	1 007,06	1 010,90
		Maret/ March	1 003,30	1 007,59	1 011,80
		April/ April	1 002,20	1 007,61	1 011,90
		Mei/ May	1 003,50	1 008,67	1 012,50
		Juni/ June	1 005,20	1 008,81	1 012,60
		Juli/ July	1 004,50	1 008,44	1 012,30
		Agustus/ August	1 004,80	1 008,66	1 012,10
		September/ September	1 003,40	1 009,24	1 013,70
		Oktober/ October	1 003,60	1 008,26	1 012,70
		November/ November	1 002,40	1 008,14	1 013,10
		Desember/ December	1 000,80	1 006,52	1 012,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan / Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ <i>January</i>	298,40	22,00	5,85
		Februari/ <i>February</i>	163,20	13,00	3,64
		Maret/ <i>March</i>	231,60	20,00	3,96
		April/ <i>April</i>	149,30	12,00	3,59
		Mei/ <i>May</i>	135,40	10,00	3,22
		Juni/ <i>June</i>	154,50	18,00	1,20
		Juli/ <i>July</i>	152,50	18,00	1,44
		Agustus/ <i>August</i>	58,60	16,00	2,27
		September/ <i>September</i>	245,30	19,00	3,54
		Oktober/ <i>October</i>	169,10	16,00	4,38
	November/ <i>November</i>	231,50	15,00	3,86	
	Desember/ <i>December</i>	299,60	21,00	4,23	
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ <i>January</i>	315,30	22,00	6,05
		Februari/ <i>February</i>	321,90	15,00	5,95
		Maret/ <i>March</i>	392,00	16,00	4,30
		April/ <i>April</i>	70,70	16,00	6,47
		Mei/ <i>May</i>	87,70	9,00	6,99
		Juni/ <i>June</i>	134,80	19,00	4,53
		Juli/ <i>July</i>	97,00	10,00	4,41
		Agustus/ <i>August</i>	24,40	13,00	5,65
September/ <i>September</i>		161,20	16,00	6,59	
Oktober/ <i>October</i>		130,90	14,00	7,01	
November/ <i>November</i>	268,30	14,00	6,28		
Desember/ <i>December</i>	265,40	21,00	4,53		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan / Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ <i>January</i>	168,00	24,00	4,79
		Februari/ <i>February</i>	217,90	21,00	3,85
		Maret/ <i>March</i>	184,30	20,00	4,83
		April/ <i>April</i>	140,10	21,00	4,65
		Mei/ <i>May</i>	238,50	19,00	6,17
		Juni/ <i>June</i>	63,00	10,00	5,93
		Juli/ <i>July</i>	137,80	22,00	5,53
		Agustus/ <i>August</i>	80,90	15,00	6,20
		September/ <i>September</i>	85,60	21,00	6,05
		Oktober/ <i>October</i>	92,70	19,00	6,05
		November/ <i>November</i>	169,90	21,00	5,81
		Desember/ <i>December</i>	273,00	28,00	3,62
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ <i>January</i>	324,20	23,00	3,88
		Februari/ <i>February</i>	233,80	20,00	4,35
		Maret/ <i>March</i>	108,90	15,00	5,98
		April/ <i>April</i>	263,50	18,00	4,49
		Mei/ <i>May</i>	56,60	12,00	5,14
		Juni/ <i>June</i>	44,50	10,00	6,40
		Juli/ <i>July</i>	108,70	19,00	4,20
		Agustus/ <i>August</i>	62,40	12,00	6,47
		September/ <i>September</i>	89,90	9,00	7,31
		Oktober/ <i>October</i>	153,20	12,00	7,44
		November/ <i>November</i>	127,60	16,00	5,76
		Desember/ <i>December</i>	217,40	25,00	2,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan / Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ <i>January</i>	536,10	26,00	3,78
		Februari/ <i>February</i>	220,00	21,00	4,77
		Maret/ <i>March</i>	225,60	16,00	6,04
		April/ <i>April</i>	260,20	20,00	4,48
		Mei/ <i>May</i>	197,80	15,00	5,55
		Juni/ <i>June</i>	164,90	10,00	6,58
		Juli/ <i>July</i>	102,20	16,00	4,75
		Agustus/ <i>August</i>	78,20	12,00	6,55
		September/ <i>September</i>	108,60	11,00	6,11
		Oktober/ <i>October</i>	114,90	14,00	6,11
		November/ <i>November</i>	116,80	19,00	5,53
		Desember/ <i>December</i>	451,00	27,00	3,08
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ <i>January</i>	308,70	19,00	6,45
		Februari/ <i>February</i>	480,20	20,00	5,53
		Maret/ <i>March</i>	399,20	19,00	6,79
		April/ <i>April</i>	415,50	20,00	5,04
		Mei/ <i>May</i>	617,70	17,00	5,47
		Juni/ <i>June</i>	501,90	20,00	6,58
		Juli/ <i>July</i>	511,80	26,00	5,88
		Agustus/ <i>August</i>	508,60	25,00	6,19
		September/ <i>September</i>	665,20	22,00	6,04
		Oktober/ <i>October</i>	345,30	22,00	6,71
		November/ <i>November</i>	558,10	21,00	6,13
		Desember/ <i>December</i>	353,90	21,00	4,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan / Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ <i>January</i>
		Februari/ <i>February</i>
		Maret/ <i>March</i>
		April/ <i>April</i>
		Mei/ <i>May</i>
		Juni/ <i>June</i>
		Juli/ <i>July</i>
		Agustus/ <i>August</i>
		September/ <i>September</i>
		Oktober/ <i>October</i>
		November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>		
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ <i>January</i>	141,10	19,00	3,98
		Februari/ <i>February</i>	264,40	21,00	3,41
		Maret/ <i>March</i>	206,50	22,00	4,52
		April/ <i>April</i>	170,90	19,00	4,96
		Mei/ <i>May</i>	227,20	20,00	4,56
		Juni/ <i>June</i>	168,40	20,00	6,00
		Juli/ <i>July</i>	383,50	26,00	4,02
		Agustus/ <i>August</i>	290,80	24,00	5,45
		September/ <i>September</i>	331,00	23,00	6,08
		Oktober/ <i>October</i>	211,20	21,00	6,20
		November/ <i>November</i>	110,20	18,00	5,86
Desember/ <i>December</i>	287,50	26,00	3,74		
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ <i>January</i>	169,30	22,00	4,83
		Februari/ <i>February</i>	204,00	19,00	3,16
		Maret/ <i>March</i>	304,90	24,00	4,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan / Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)	
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	
		April/ April	188,60	21,00	3,93	
		Mei/ May	305,80	24,00	3,80	
		Juni/ June	159,60	23,00	4,28	
		Juli/ July	421,10	29,00	3,50	
		Agustus/ August	307,50	23,00	3,66	
		September/ September	297,70	23,00	4,74	
		Oktober/ October	222,80	25,00	4,78	
		November/ November	439,50	26,00	5,33	
		Desember/ December	171,00	20,00	3,93	
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ January	440,40	19,00	4,39
		Februari/ February	525,00	20,00	3,91	
		Maret/ March	434,60	25,00	5,13	
		April/ April	345,30	23,00	5,23	
		Mei/ May	347,30	24,00	4,20	
		Juni/ June	310,90	18,00	3,89	
		Juli/ July	764,50	29,00	2,28	
		Agustus/ August	902,60	25,00	3,41	
		September/ September	537,00	23,00	4,05	
		Oktober/ October	123,70	24,00	5,30	
		November/ November	548,00	24,00	5,30	
		Desember/ December	446,60	23,00	3,96	
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ January	215,30	28,00	6,20
		Februari/ February	354,60	19,00	4,89	
		Maret/ March	288,70	25,00	5,61	
		April/ April	299,20	21,00	5,81	
		Mei/ May	260,50	16,00	5,12	

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan / Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
		Juni/ June	314,60	19,00	4,37
		Juli/ July	524,00	25,00	2,53
		Agustus/ August	320,70	24,00	3,14
		September/ September	376,60	21,00	4,60
		Oktober/ October	442,00	18,00	5,87
		November/ November	178,60	19,00	5,35
		Desember/ December	363,50	25,00	4,88
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	190,30	13,00	4,47
		Februari/ February	331,20	20,00	4,59
		Maret/ March	239,50	22,00	5,97
		April/ April	208,10	21,00	4,29
		Mei/ May	262,00	20,00	6,59
		Juni/ June	136,20	20,00	6,59
		Juli/ July	241,60	28,00	4,92
		Agustus/ August	264,40	23,00	6,90
		September/ September	112,40	16,00	7,28
		Oktober/ October	142,80	18,00	7,84
		November/ November	96,70	22,00	6,68
		Desember/ December	190,20	28,00	3,79
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan / Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
Kota/Municipality			-	-	-
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ January	375,30	21,00	3,38
		Februari/ February	252,10	20,00	3,77
		Maret/ March	200,80	15,00	5,59
		April/ April	241,70	19,00	4,64
		Mei/ May	139,20	16,00	6,02
		Juni/ June	70,30	14,00	6,56
		Juli/ July	216,50	21,00	5,06
		Agustus/ August	139,20	15,00	7,17
		September/ September	141,10	10,00	7,38
		Oktober/ October	131,20	13,00	6,78
		November/ November	175,20	18,00	5,28
		Desember/ December	235,90	22,00	2,62

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

2

Pemerintahan *Government*



Wilayah Administratif di Provinsi Papua *Administratif Area in Papua Province* 2022



29

Jumlah Kabupaten/Kota
Number of Regency/Municipality

576

Jumlah Distrik (Kecamatan)
Number of Subdistrict

5.561

Jumlah Kampung/Kelurahan
Number of Village/Urban Village

Sumber: BPS, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1
Source: BPS-Statistics of Indonesia, The Geospatial Framework Update Activity ST2023, as of the first semester of 2022

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Papua *Realization of Revenue and Expenditure of Papua Province's Government* 2022 (triliun rupiah/ *trillion rupiah*)

Penerimaan
Revenue

9,92

Pengeluaran
Expenditure

9,91

Sumber: BPS, Survei Keuangan Pemerintah Daerah
Source: BPS-Statistics of Indonesia, Regional Government Financial Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di Provinsi Papua seiring dengan tuntutan otonomi daerah.
2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several regencies have split in line with the implementation of regional autonomy.*
2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
5. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipal government finance, and village-level government finance.*

6. Statistik keuangan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
6. *Statistics of provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/municipal offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Provinsi Papua terdiri dari 28 kabupaten dan satu kota. Secara lebih lanjut, Pada tahun 2022 Provinsi Papua tercatat memiliki 576 distrik dengan 5.561 kampung/kelurahan. Kabupaten Yahukimo menjadi kabupaten dengan jumlah wilayah administratif distrik terbanyak di Provinsi Papua yaitu 51 distrik dan 518 kampung/kelurahan. Selanjutnya, Kabupaten Tolikara menjadi wilayah administratif dengan jumlah kampung terbanyak yaitu 545 kampung yang tersebar di 46 distrik.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Pada periode tahun 2019-2024 ada sebanyak 55 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPR-P). Struktur keanggotaan DPR-P didominasi oleh laki-laki sebanyak 87,28 persen atau 48 orang. Partai Demokrat dan Nasdem menjadi partai dengan jumlah kursi terbanyak di DPR-P yaitu delapan orang.

2.3 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022, Badan Kepegawaian Negara mencatat ada sebanyak 26.109 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan instansi daerah Provinsi Papua. Secara lebih lanjut, jumlah PNS ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 15.317 orang atau 58,67 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan, PNS di Provinsi Papua didominasi oleh PNS dengan tingkat pendidikan S1, yaitu sebanyak 12.602 orang.

2.1 Administrative Area

Papua Province consists of 28 regencies and one city. Furthermore, in 2022, Papua Province recorded to have 576 districts with 5,561 villages/sub-districts. Yahukimo Regency is the regency with the highest number of administrative districts in Papua Province, with 51 districts and 518 villages/sub-districts. Furthermore, Tolikara Regency is the administrative area with the highest number of villages/sub-districts, with 545 villages/sub-districts scattered across 46 districts.

2.2 The Regional House of Representative

During the period of 2019-2024, there are 55 members of the Papua Regional House of Representatives (DPR-P). The membership structure of DPR-P is dominated by males, with 87.28 percent or 48 people. The Democratic Party and the Nasdem Party are the parties with the highest number of seats in DPR-P, with eight members each.

2.3 Human Resources

In 2022, the National Civil Service Agency recorded a total of 26,109 civil servants in the regional institutions of Papua Province. Further analysis showed that the number of male civil servants dominated the total number, with 15,317 people or 58.67 percent. Based on the level of education, civil servants in Papua Province are dominated by those with a bachelor's degree (S1), which amounts to 12,602 people.

2.4 KEUANGAN DAERAH

Pada tahun 2022, realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Rp. 9,92 Triliun. Jumlah tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 1,24 Triliun dan dana perimbangan sebesar Rp. 7,71 Triliun serta Rp. 0,98 Triliun pembiayaan daerah.

Selanjutnya, realisasi belanja di tahun 2022 sebesar Rp. 9,91 Triliun. Jumlah tersebut terdiri dari belanja daerah sebesar Rp. 9,81 Triliun dan pembiayaan daerah Rp. 0,1 Triliun.

2.4 LOCAL FINANCE

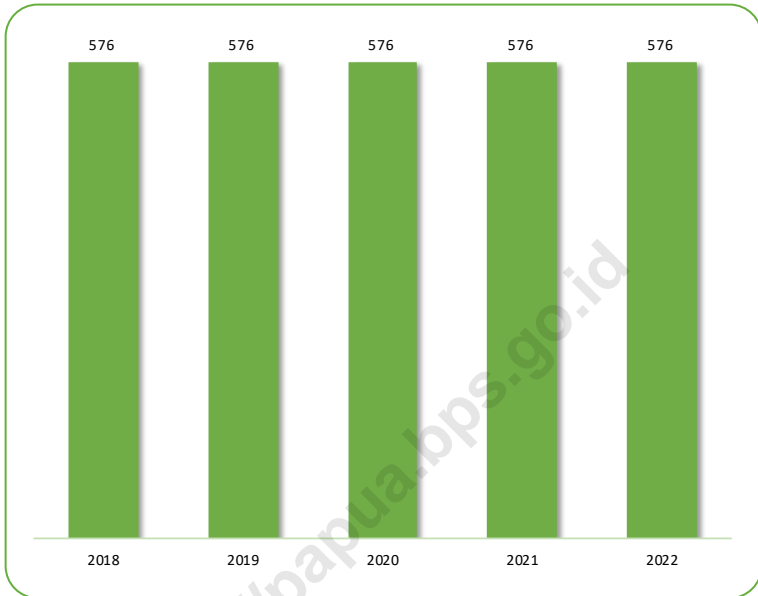
In 2022, the realization of revenue for the Papua Provincial Government was IDR 9.92 trillion. The amount consisted of Regional Own-Source Revenue (PAD) amounting to IDR 1.24 trillion, balance funds amounting to IDR 7.71 trillion, and IDR 0.98 trillion of regional financing.

Furthermore, the realization of expenditure in 2022 amounted to IDR 9.91 trillion. The amount consisted of regional expenditures amounting to IDR 9.81 trillion and regional financing of IDR 0.1 trillion.

<https://papua.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Distrik di Provinsi Papua, 2018-2022
Number of Subdistricts in Papua Province, 2018-2022



Sumber/Source: BPS, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/BPS-
Statistics of Papua Province, The Geospatial Framework Update Activity ST2023, as of the first
semester of 2022

Gambar 2.2
Figures

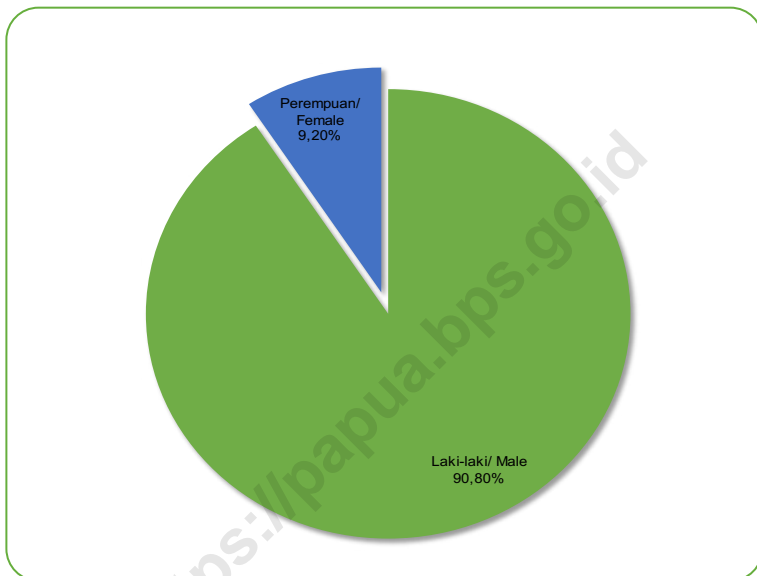
Jumlah Kampung/Kelurahan di Provinsi Papua, 2018-2022
Number of Villages/Urban Villages in Papua Province, 2018-2022



Sumber/Source: BPS, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/BPS-Statistics of Papua Province, The Geospatial Framework Update Activity ST2023, as of the first semester of 2022

Gambar 2.3
Figures

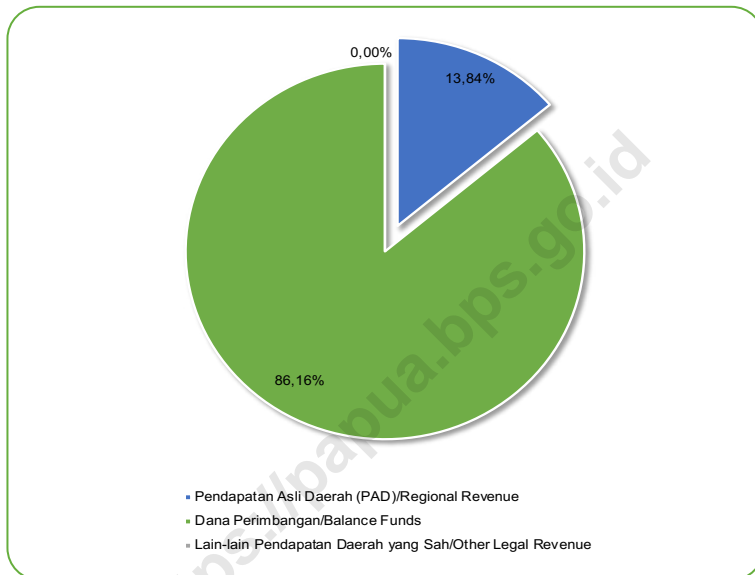
Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2022
Percentage of Regional House Parliament of Regency/ Municipality Level by Sex in Papua Province (percent), 2022



Sumber/Source: Biro Hukum Sekretaris Daerah Provinsi Papua/ Law Bureau of Regional Secretariat of Papua Province

Gambar 2.4
Figures

Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (persen), 2022
Percentage of Actual Provincial Government of Province Revenues by Kind of Revenues in Papua Province (percent), 2022

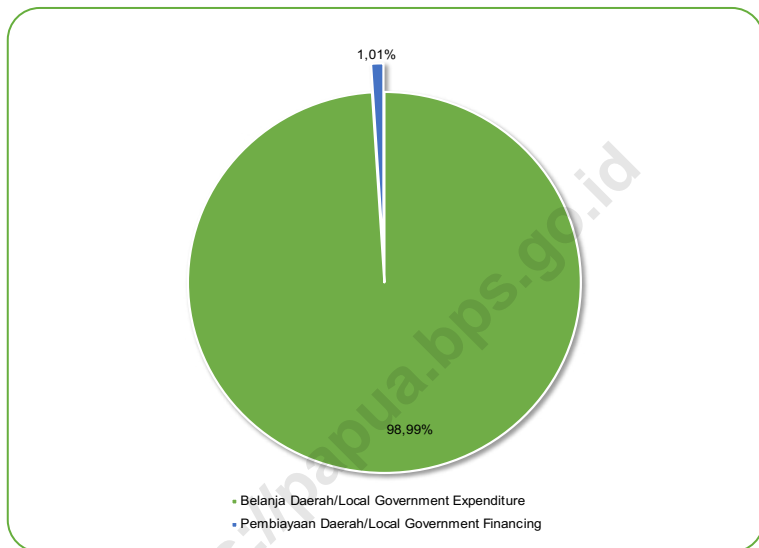


Sumber/Source: BPS, Survei Keuangan Pemerintah Daerah/ BPS-Statistics, Regional Government Financial Survey

Gambar 2.5
Figures

Persentase Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (persen), 2022

Percentage of Actual Provincial Government Expenditure by Kind of Revenues in Papua Province (percent), 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Keuangan Pemerintah Daerah/ BPS-Statistics, Regional Government Financial Survey

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Distrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018–2022
Table 2.1.1 *Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Papua Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
1. Merauke	20	20	20	20	20
2. Jayawijaya	40	40	40	40	40
3. Jayapura	19	19	19	19	19
4. Nabire	15	15	15	15	15
5. Kepulauan Yapen	16	16	16	16	16
6. Biak Numfor	19	19	19	19	19
7. Paniai	24	24	24	24	24
8. Puncak Jaya	26	26	26	26	26
9. Mimika	18	18	18	18	18
10. Boven Digoel	20	20	20	20	20
11. Mappi	15	15	15	15	15
12. Asmat	23	23	23	23	23
13. Yahukimo	51	51	51	51	51
14. Pegunungan Bintang	34	34	34	34	34
15. Tolikara	46	46	46	46	46
16. Sarmi	19	19	19	19	19
17. Keerom	11	11	11	11	11
18. Waropen	12	12	12	12	12
19. Supiori	5	5	5	5	5
20. Mamberamo Raya	9	9	9	9	9
21. Nduga	32	32	32	32	32
22. Lanny Jaya	39	39	39	39	39
23. Mamberamo Tengah	5	5	5	5	5
24. Yalimo	5	5	5	5	5
25. Puncak	25	25	25	25	25
26. Dogiyai	10	10	10	10	10
27. Intan Jaya	8	8	8	8	8
28. Deiyai	5	5	5	5	5
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	5	5	5	5	5
Papua	576	576	576	576	576

Sumber/Source: BPS, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/BPS-Statistics of Papua Province, The Geospatial Framework Update Activity ST2023, as of the first semester of 2022

Tabel 2.1.2 Jumlah Kampung¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018–2022
Number of Villages¹/Urban Villages by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
1. Merauke	189	190	190	190	190
2. Jayawijaya	331	332	332	332	332
3. Jayapura	144	144	144	144	144
4. Nabire	89	89	89	89	89
5. Kepulauan Yapen	165	165	165	165	165
6. Biak Numfor	262	262	262	268	268
7. Paniai	208	216	216	216	216
8. Puncak Jaya	302	302	302	302	302
9. Mimika	147	152	152	152	152
10. Boven Digoel	110	111	111	111	112
11. Mappi	164	164	164	164	164
12. Asmat	221	221	221	221	221
13. Yahukimo	518	518	518	518	518
14. Pegunungan Bintang	277	277	277	277	277
15. Tolikara	545	545	545	545	545
16. Sarmi	110	111	111	111	111
17. Keerom	91	91	91	91	91
18. Waropen	117	117	117	117	117
19. Supiori	38	38	38	38	38
20. Mamberamo Raya	59	59	59	59	59
21. Nduga	248	248	248	248	248
22. Lanny Jaya	356	356	355	355	355
23. Mamberamo Tengah	59	59	59	59	59
24. Yalimo	300	300	300	300	300
25. Puncak	206	206	206	206	206
26. Dogiyai	79	79	79	79	79
27. Intan Jaya	97	97	97	97	97
28. Deiyai	67	67	67	67	67
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	39	39	39	39	39
Papua	5 538	5 555	5 554	5 560	5 561

Sumber/Source: BPS, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/BPS-Statistics of Papua Province, The Geospasial Framework Update Activity ST2023, as of the first semester of 2022

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2019-2024
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Party and Sex in Papua Province, 2019-2024

Partai Politik <i>Political Party</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasdem	6	2	8
Demokrat	8	-	8
PDIP	5	2	7
PAN	5	1	6
Golkar	6	-	6
Gerindra	3	2	5
Berkarya	3	-	3
PKB	3	-	3
PKS	3	-	3
Hanura	3	-	3
Perindo	1	-	1
Garuda	1	-	1
PPP	1	-	1
Total	48	7	55

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Papua/ *Secretariat of House Representative of Papua*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Provinsi/Province			
1. Papua	48	7	55
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	28	2	30
2. Jayawijaya	26	4	30
3. Jayapura	21	4	25
4. Nabire	22	3	25
5. Kepulauan Yapen	25	-	25
6. Biak Numfor	18	7	25
7. Paniai	24	1	25
8. Puncak Jaya	28	2	30
9. Mimika	33	2	35
10. Boven Digoel	19	1	20
11. Mappi	23	2	25
12. Asmat	17	8	25
13. Yahukimo	25	-	25
14. Pegunungan Bintang	24	1	25
15. Tolikara	28	2	30
16. Sarmi	16	4	20
17. Keerom	18	2	20
18. Waropen	19	1	20
19. Supiori	17	3	20
20. Mamberamo Raya	17	3	20
21. Nduga	24	1	25
22. Lanny Jaya	25	-	25
23. Mamberamo Tengah	17	3	20
24. Yalimo	25	-	25
25. Puncak	23	-	23
26. Dogiyai	25	-	25
27. Intan Jaya	25	-	25
28. Deiyai	20	-	20
Kota/Municipality			
1. Jayapura	31	9	40
Papua	711	72	783

Sumber/Source: Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Papua/ Law Bureau of Regional Secretariat of Papua Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Papua Province, Desember 2021 dan Desember 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	2021 Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	2 345	2 812	5 157
2. Jayawijaya	2 278	1 445	3 723
3. Jayapura	2 001	2 454	4 455
4. Nabire	2 463	2 161	4 624
5. Kepulauan Yapen	2 036	1 680	3 716
6. Biak Numfor	2 085	2 032	4 117
7. Paniai	1 667	871	2 538
8. Puncak Jaya	1 959	799	2 758
9. Mimika	1 951	2 598	4 549
10. Boven Digoel	1 442	1 113	2 555
11. Mappi	1 866	1 255	3 121
12. Asmat	1 666	1 064	2 730
13. Yahukimo	2 088	711	2 799
14. Pegunungan Bintang	1 831	774	2 605
15. Tolikara	2 059	802	2 861
16. Sarmi	1 225	912	2 137
17. Keerom	1 652	1 498	3 150
18. Waropen	1 405	968	2 373
19. Supiori	1 440	1 169	2 609
20. Mamberamo Raya	1 283	610	1 893
21. Nduga	884	494	1 378
22. Lanny Jaya	1 987	782	2 769
23. Mamberamo Tengah	1 300	613	1 913
24. Yalimo	1 222	701	1 923
25. Puncak	1 730	586	2 316
26. Dogiyai	1 484	805	2 289
27. Intan Jaya	1 143	525	1 668
28. Deiyai	1 110	695	1 805
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	1 673	2 551	4 224
Total	49 275	35 480	84 755

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	2022 Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	2 400	2 972	5 372
2. Jayawijaya	2 154	1 397	3 551
3. Jayapura	1 771	2 311	4 082
4. Nabire	2 334	2 110	4 444
5. Kepulauan Yapen	1 911	1 617	3 528
6. Biak Numfor	1 974	1 972	3 946
7. Paniai	1 578	862	2 440
8. Puncak Jaya	1 911	787	2 698
9. Mimika	1 875	2 560	4 435
10. Boven Digoel	1 405	1 100	2 505
11. Mappi	1 822	1 254	3 076
12. Asmat	1 627	1 053	2 680
13. Yahukimo	2 059	705	2 764
14. Pegunungan Bintang	1 763	759	2 522
15. Tolikara	2 099	822	2 921
16. Sarmi	1 188	898	2 086
17. Keerom	1 602	1 469	3 071
18. Waropen	1 375	951	2 326
19. Supiori	1 371	1 137	2 508
20. Mamberamo Raya	1 252	606	1 858
21. Nduga	877	492	1 369
22. Lanny Jaya	1 991	794	2 785
23. Mamberamo Tengah	1 252	605	1 857
24. Yalimo	1 222	699	1 921
25. Puncak	1 716	585	2 301
26. Dogiyai	1 483	804	2 287
27. Intan Jaya	1 098	524	1 622
28. Deiyai	1 102	697	1 799
Kota/Municipality			
1. Jayapura	1 603	2 472	4 075
Total	15 317	10 792	26 109

Catatan/Note : Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2020 dan Desember 2021

Jabatan Occupation	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	36	7	43	42	7	49
Administrator <i>Administrator</i>	195	57	252	229	58	287
Pengawas <i>Supervisor</i>	417	243	660	447	262	709
Eselon V <i>5th Echelon</i>	–	3	3	–	3	3
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	1 825	2 270	4 095	1 827	2 277	4 104
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	201	701	902	195	728	923
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	178	102	280	174	103	277
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	4 005	2 974	6 979	3 909	2 879	6 788
Jumlah/Total	6 857	6 357	13 214	6 823	6 317	13 140

Catatan/Note : Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Papua, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Papua Province, December 2021 and December 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i>	109	9	118
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	205	31	236
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	4 402	1 962	6 364
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	208	75	283
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	118	37	155
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	1 217	1 192	2 409
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	440	256	696
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	6 809	6 178	12 987
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2 013	1 263	3 276
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	122	38	160
Jumlah/Total	15 643	11 041	26 684

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i>	70	8	78
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	171	27	198
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	4 095	1 680	5 775
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	216	86	302
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	101	29	130
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	1 339	1 231	2 570
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	496	256	752
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	6 591	6 011	12 602
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2 109	1 422	3 531
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	129	42	171
Jumlah/Total	15 317	10 792	26 109

Catatan/Note : Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/*Number of Civil Servants Working at Regional Institutions*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Papua Province, December 2021 and December 2022

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	6		6
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	27	2	29
3. I/C (Juru)	44	3	47
4. I/D (Juru Tingkat I)	80	11	91
Golongan I/Range I	157	16	173
5. II/A (Pengatur Muda)	601	207	808
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	759	327	1 086
7. II/C (Pengatur)	1 413	616	2 029
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1 314	684	1 998
Golongan II/Range II	4 087	1 834	5 921
9. III/A (Penata Muda)	2 368	1 769	4 137
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	2 479	1 942	4 421
11. III/C (Penata)	1 919	1 695	3 614
12. III/D (Penata Tingkat I)	2 494	2 103	4 597
Golongan III/Range III	9 260	7 509	16 769
13. IV/A (Pembina)	1 212	1 069	2 281
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	756	579	1 335
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	95	24	119
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	43	8	51
17. IV/E (Pembina Utama)	33	2	35
Golongan IV/Range IV	2 139	1 682	3 821
Jumlah/Total	15 643	11 041	26 684

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4		4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	1	15
3. I/C (Juru)	43	4	47
4. I/D (Juru Tingkat I)	61	9	70
Golongan I/Range I	122	14	136
5. II/A (Pengatur Muda)	753	197	950
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	635	294	929
7. II/C (Pengatur)	1 454	635	2 089
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1 295	620	1 915
Golongan II/Range II	4 137	1 746	5 883
9. III/A (Penata Muda)	2 429	1 745	4 174
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	2 391	1 925	4 316
11. III/C (Penata)	1 814	1 596	3 410
12. III/D (Penata Tingkat I)	2 315	2 062	4 377
Golongan III/Range III	8 949	7 328	16 277
13. IV/A (Pembina)	1 127	1 008	2 135
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	800	662	1 462
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	104	22	126
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	45	10	55
17. IV/E (Pembina Utama)	33	2	35
Golongan IV/Range IV	2 109	1 704	3 813
Jumlah/Total	15 317	10 792	26 109

Catatan/*Note* : Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/*Number of Civil Servants Working at Regional Institutions*

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (rupiah), 2021 - 2022
Table 2.4.1 Actual Provincial Government of Papua Province Revenues by Kind of Revenues in Papua Province (rupiahs), 2021 - 2022

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2021	2022
(1)	(3)	(4)
A. Pendapatan Daerah/ Local Government Revenue	13 885 923 486 851	9 921 989 485 318
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	2 139 689 476 134	1 237 275 778 543
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 627 366 516 469	1 024 797 715 916
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	38 776 532 961	31 861 201 441
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	40 489 377 934	25 304 338 272
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	433 057 048 770	155 312 522 914
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	11 735 255 394 924	7 705 265 682 000
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Transfer Revenue of Central Government	11 735 255 394 924	7 705 265 682 000
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue	10 978 615 793	-
3.1 Pendapatan Hibah/Grant Revenue	4 038 442 024	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundangan-undangan/Other Legal Revenue n. i. e.	6 940 173 769	-
B. Pembiayaan Daerah/ Local Government Financing	3 023 008 564 519	979 448 024 775
Jumlah/Total	16 908 932 051 370	9 921 989 485 318

Catatan/Note: ¹ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah,

Sumber/Source: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality Government Financial Survey

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Belanja di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2021 - 2022
Actual Provincial Government of Papua Province Expenditures by Kind of Expenditures in Papua Province (thousand rupiahs), 2021 - 2022

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
A. Belanja Daerah/Local Government Expenditure	14 859 606 462 836	9 807 398 742 018
1. Belanja Operasi/ <i>Operating Expenditure</i>	10 758 813 679 926	7 697 923 909 482
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	2 277 396 143 279	2 416 088 711 130
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	4 665 313 897 647	4 083 347 543 252
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	250 000 000	-
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	3 695 916 305 303	1 196 866 461 400
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Assistance Expenditure</i>	119 937 333 697	1 621 193 700
2. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	1 116 373 579 616	1 509 658 467 842
3. Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	119 120 628 800	55 000 000 000
4. Belanja Transfer/ <i>Transfer Expenditures</i>	2 865 298 574 494	544 816 364 694
4.1 Belanja Bagi Hasil/ <i>Revenue Sharing Expenditure</i>	814 343 316 031	544 816 364 694
4.2 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Assistance Expenditure</i>	2 050 955 258 463	-
B. Pembiayaan Daerah/Local Government Financing	2 049 325 588 534	100 000 000 000
Jumlah/Total	16 908 932 051 370	9 907 398 742 018

Catatan/Note: ¹ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah,

Sumber/Source: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota/ *Regency/Municipality Government Financial Survey*

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2021¹ dan 2022¹
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Papua Province by Regency/Municipality in Papua Province (thousand rupiahs), 2021¹ and 2022¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	
	Pendapatan/ Revenues (1)	Belanja/ Expenditures (2)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	2 062 263 560	2 050 853 283
2. Jayawijaya	1 682 905 873	1 429 103 041
3. Jayapura	1 362 140 000	1 521 385 249
4. Nabire	1 159 198 255	1 201 378 728
5. Kepulauan Yapen	872 164 717	1 302 107 714
6. Biak Numfor	900 685 012	1 284 390 305
7. Paniai	1 351 123 866	1 202 780 957
8. Puncak Jaya	990 098 165	1 346 161 056
9. Mimika	3 039 992 347	3 559 900 975
10. Boven Digoel	1 314 613 466	1 204 282 404
11. Mappi	1 381 821 811	1 307 366 158
12. Asmat	1 567 473 341	1 500 379 840
13. Yahukimo	1 474 991 441	1 518 892 692
14. Pegunungan Bintang	1 299 690 224	1 393 668 281
15. Tolikara	1 580 216 850	1 543 506 270
16. Sarmi	1 176 282 305	998 134 070
17. Keerom	833 961 845	846 463 779
18. Waropen	754 554 730	1 071 114 406
19. Supiori	720 499 591	683 064 260
20. Mamberamo Raya	1 172 158 099	1 140 290 000
21. Nduga	1 040 795 879	993 705 271
22. Lanny Jaya	1 260 815 322	1 294 856 380
23. Mamberamo Tengah	1 057 402 648	986 963 190
24. Yalimo	1 178 030 556	1 089 548 594
25. Puncak	1 272 314 521	1 469 070 000
26. Dogiyai	963 485 493	926 002 342
27. Intan Jaya	1 114 907 569	1 072 089 999
28. Deiyai	890 678 678	805 740 001
Kota/Municipality		
1. Jayapura	1 169 129 461	1 294 700 000
Papua	36 644 395 625	38 037 899 245

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	
	Pendapatan/ Revenues	Belanja/ Expenditures
(1)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	2 062 263 560	2 050 853 283
2. Jayawijaya	1 682 905 873	1 429 103 041
3. Jayapura	1 362 140 000	1 521 385 349
4. Nabire	1 159 198 255	1 201 387 728
5. Kepulauan Yapen	872 164 717	1 302 107 714
6. Biak Numfor	900 685 012	1 284 390 305
7. Paniai	1 351 123 866	1 202 780 957
8. Puncak Jaya	990 098 165	1 346 161 056
9. Mimika	3 039 992 347	3 559 900 975
10. Boven Digoel	1 314 613 466	1 204 282 404
11. Mappi	1 381 821 811	1 307 366 158
12. Asmat	1 567 473 341	1 500 379 840
13. Yahukimo	1 474 991 441	1 518 892 692
14. Pegunungan Bintang	1 299 690 224	1 393 668 281
15. Tolikara	1 580 216 850	1 543 506 270
16. Sarmi	1 176 282 305	998 134 070
17. Keerom	833 961 845	864 463 779
18. Waropen	754 554 730	1 071 114 406
19. Supiori	720 499 591	683 064 260
20. Mamberamo Raya	1 172 158 099	1 140 290 000
21. Nduga	1 040 795 879	993 705 271
22. Lanny Jaya	1 260 815 322	1 294 856 380
23. Mamberamo Tengah	1 057 402 648	986 963 190
24. Yalimo	1 178 030 556	1 089 548 594
25. Puncak	1 272 314 521	1 469 070 000
26. Dogiyai	963 485 493	926 002 342
27. Intan Jaya	1 114 907 569	1 072 089 999
28. Deiyai	890 678 678	805 740 001
Kota/Municipality		
1. Jayapura	1 169 129 461	1 294 700 000
Papua	36 644 395 625	38 055 908 345

Catatan/Note: ¹ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah,

Sumber/Source: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality Government Financial Survey

3

Penduduk & Ketenagakerjaan *Population and Employment*

Penduduk Papua Berdasarkan Kelompok Umur *Population of Papua by Age Group* 2022

0,29 juta
million



60+ tahun
years old

2,93 juta
million



15-59 tahun
years old

1,89 juta
million



0-4 tahun
years old

Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)
Source: BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Papua *Employment Indicators of Papua Province* 2022

77,75
TPAK
LPFR



2,83
TPT
OUR

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
Source: BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".
 2. SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps
1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".
 2. PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad

Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

3. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.
 4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).
 5. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia,
3. *For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.*
 4. *The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).*
 5. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian

mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil SP 2020 merujuk pada September.</p> | <p>6. <i>The tables of 2010 Population Census result refer to May and the result of 2020 Population Census refer to September.</i></p> |
| <p>7. Pada SP2010, penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>7. <i>In 2010 Population Census, the population of Indonesia is all residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>8. Pada SP2020, penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>8. <i>In 2020 Population Census, the population of Indonesia is all residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for a year or longer, and those who intended to stay more than a year even though their length of stay is less than a year.</i></p> |
| <p>9. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>9. <i>The growth rate of population is the number that shows percentage of population growth within a specified period.</i></p> |

10. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
11. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
12. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
13. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
14. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian
10. *Population density is the ratio of population per square kilometer.*
11. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
12. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
13. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
14. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenans), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since*

dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester in February and the later semester on August.

15. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain
15. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open*

itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/ pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, a population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having a job but not starting to work.

16. Hasil Sakernas Semester I (Februari 2015) disajikan sampai tingkat provinsi. Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2015) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.
 17. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 18. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 19. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling
16. *The results of Sakernas for the first semester (February 2015) were presented at the provincial level. While for the second semester (August 2015) were presented up to regency/municipal level. Since 2014, the weighting of 2010-2035 population projection results was applied in the Sakernas.*
 17. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 18. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 19. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family*

sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

worker/s for any economic activity).

20. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 21. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 22. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 23. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 24. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan
20. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 21. *The industry is a field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 22. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 23. *An own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker includes technical job or skill job.*
 24. *Employer-assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

atau buruh/pekerja tidak tetap.

25. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
25. *Employer-assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
26. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
26. *The employee is a person who works permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but a casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employee is allowed.*
27. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
27. *A casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in the agricultural sector, either home industry or not home industry, or in the non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
28. Pekerja tak dibayar adalah
28. *An unpaid worker is a person*

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Secara umum, jumlah penduduk Provinsi Papua di tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup dibandingkan dengan hasil sensus penduduk di tahun 2020. Hasil sensus penduduk pada tahun 2020 menunjukkan jumlah penduduk Provinsi Papua ada sebanyak 4,30 juta jiwa. Sedangkan, hasil proyeksi Sensus Penduduk Tahun 2020 menunjukkan jumlah penduduk Provinsi Papua pada tahun 2022 sebanyak 4,42 juta jiwa.

Pada tahun 2022, persebaran penduduk di Provinsi Papua didominasi di Kota Jayapura sebanyak 9,30 persen dari total penduduk. Jika dibandingkan menurut kelompok umur, penduduk Provinsi Papua didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 69,39 persen.

3.2 Ketenagakerjaan

Penduduk usia kerja didefinisikan dengan penduduk usia 15 tahun ke atas. Di tahun 2022, penduduk usia kerja di Provinsi Papua sebanyak 2,56 juta jiwa. Secara lebih lanjut, jumlah angkatan kerja di Provinsi Papua adalah sebanyak 1,99 juta jiwa (77,75 persen) yang didominasi oleh laki-laki (1,16 juta jiwa).

Jumlah penduduk bekerja di Provinsi Papua adalah sebanyak 1,93 juta jiwa yang juga didominasi oleh laki-laki (57,79 persen). Meski begitu, peran perempuan dalam ketenagakerjaan di Provinsi Papua tidak bisa diabaikan karena perannya sebagai pekerja keluarga atau pekerja tak dibayar (24,12 persen).

3.1 Population

In general, the population of Papua Province in 2020 increased significantly compared to the result of the population census in 2020. The result of the population census in 2020 shows that the population of Papua Province was 4.30 million people. Meanwhile, the projection of Population Census of 2020 showed that the population in Papua Province in 2022 was 4.42 million people.

In 2022, the population distribution in Papua Province was dominated by Jayapura Municipality by 9.30 percent of the total population. Comparing by age group, the people of Papua Province were dominated by the productive age population (15-64 years old) by 69.39 percent.

3.2 Employment

The working age population is defined as people aged 15 and above. In 2022, the working age population in Papua Province amounted to 2.56 million people. Further, the number of the labor force in Papua Province was 1.99 million people (77.75 percent), dominated by men (1.16 million people).

The number of employed people in Papua Province was 1.93 million people, also dominated by men (57.79 percent). However, the role of women in the labor force in Papua Province cannot be ignored as they serve as family workers or unpaid workers (24.12 percent).

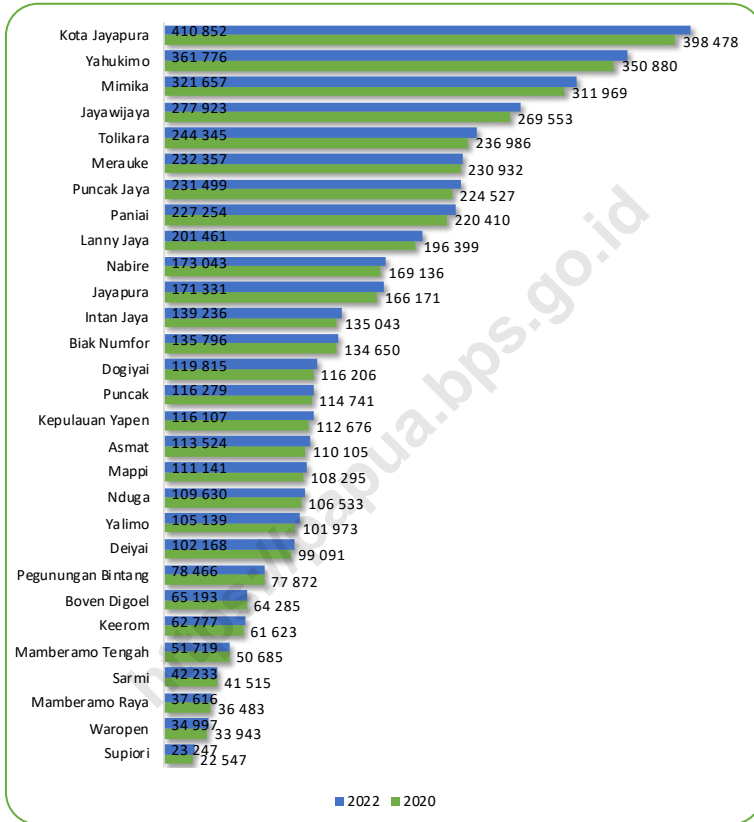
Secara lebih lanjut, penduduk bekerja di Provinsi Papua mendominasi di sektor pertanian (1,29 juta jiwa). Hal ini mungkin erat kaitannya dengan pendidikan tertinggi pada penduduk bekerja yang didominasi pada level pendidikan sekolah dasar atau dibawahnya (1,17 juta jiwa).

Further, the employed population in Papua Province dominated the agricultural sector (1.29 million people). This may be closely related to the highest education level of the working population, which is dominated by primary school or below (1.17 million people).

<https://papua.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

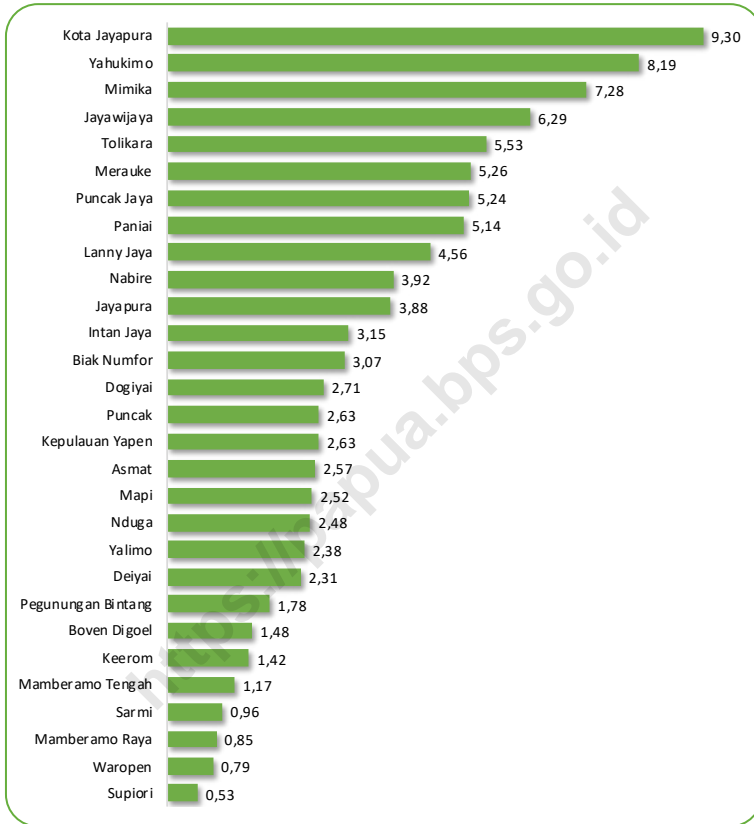
Jumlah penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 dan 2022
Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 and 2022



Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.2
Figures

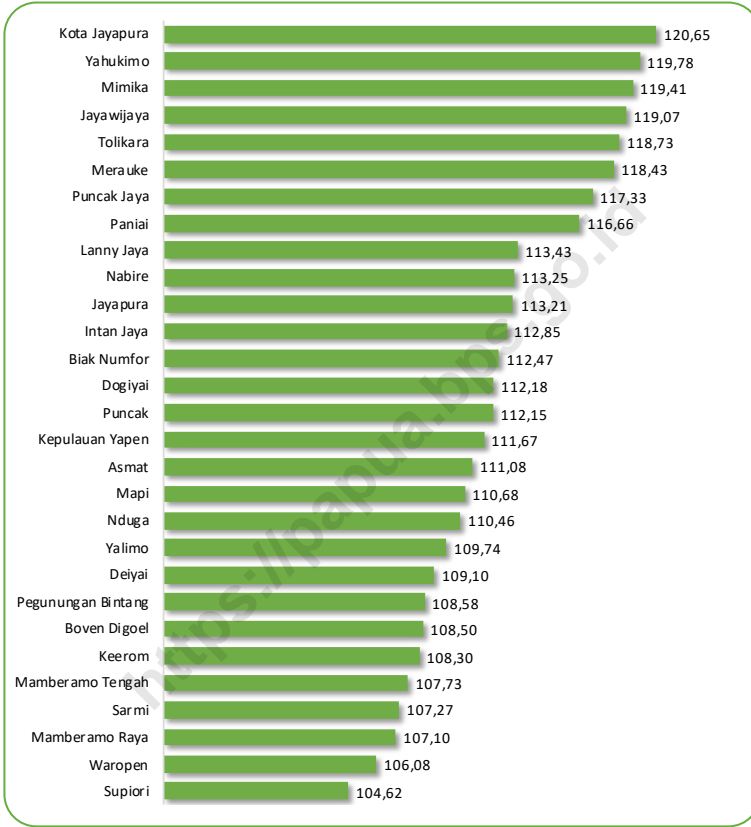
Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2022
Percentage Distribution of Population by Regency/ Municipality in Papua Province (percent), 2022



Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.3
Figures

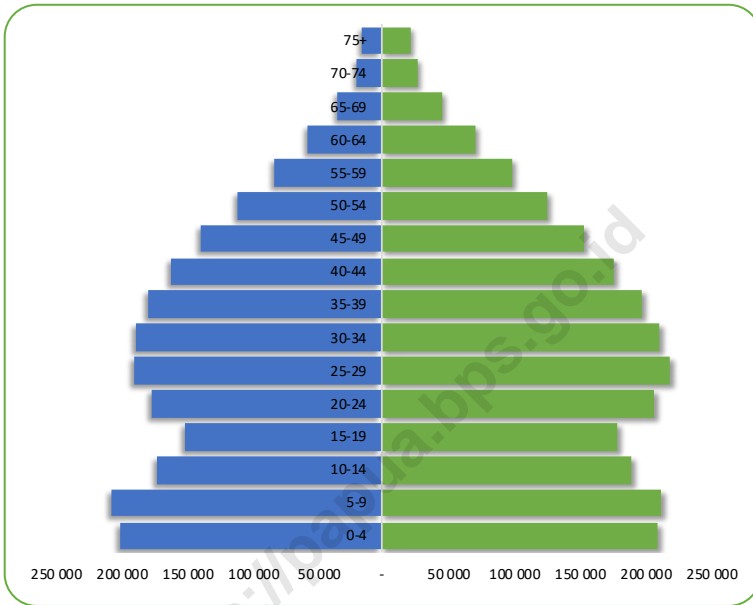
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2022
Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2022



Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.4
Figures

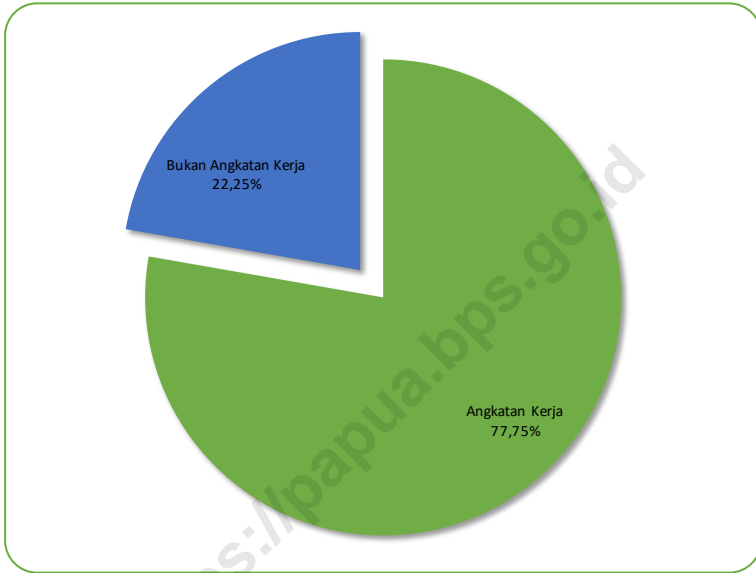
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2022
Population by Age Group and Seks in Papua Province, 2022



Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.5
Figures

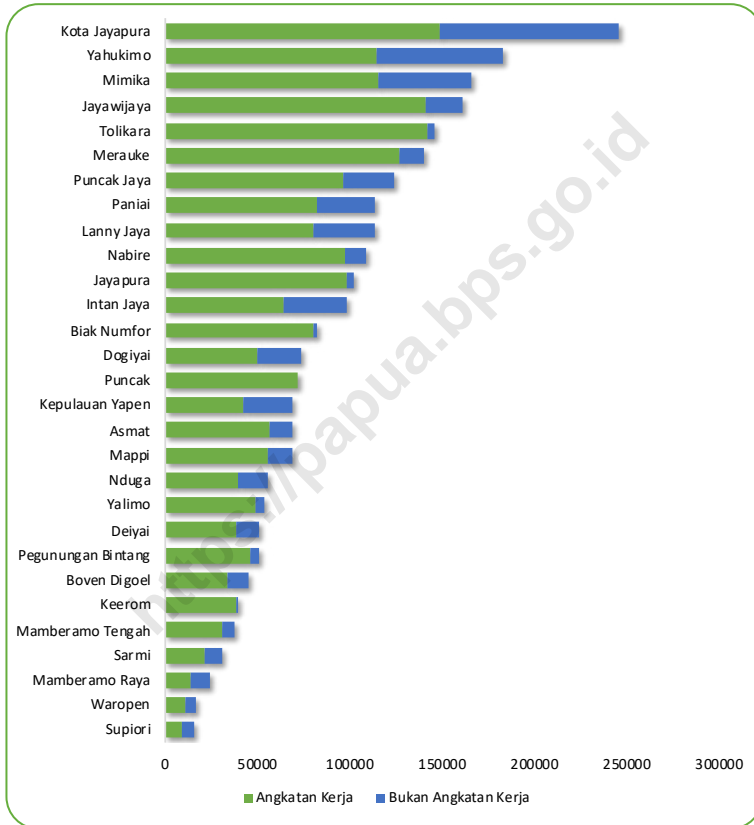
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2022
Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During the Previous Week, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.6
Figures

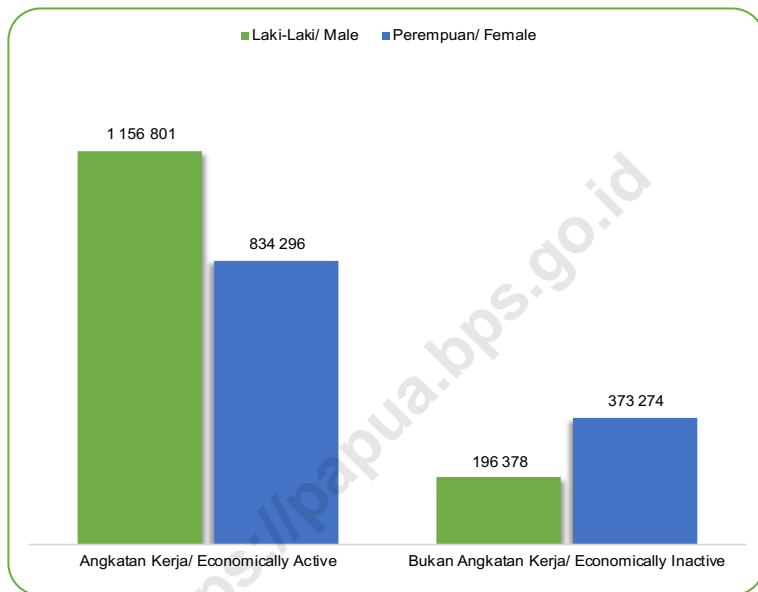
Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022
Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During the Previous Week and Regency/ Municipality, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.7
Figures

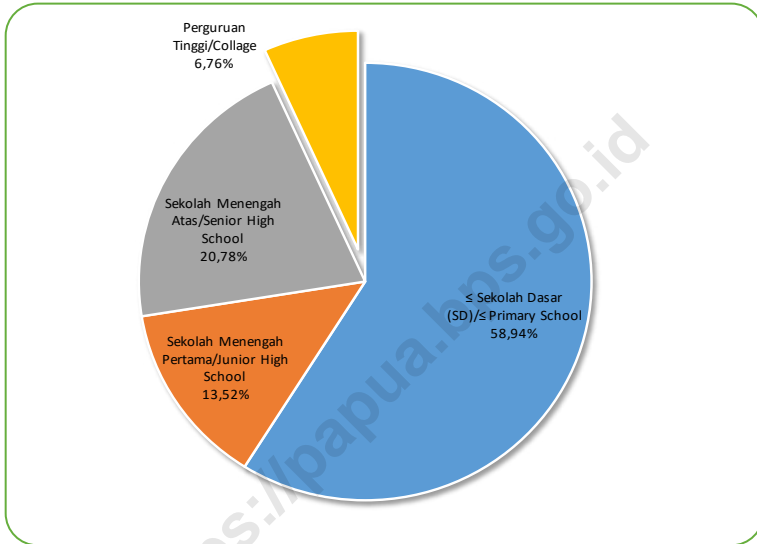
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.8
Figures

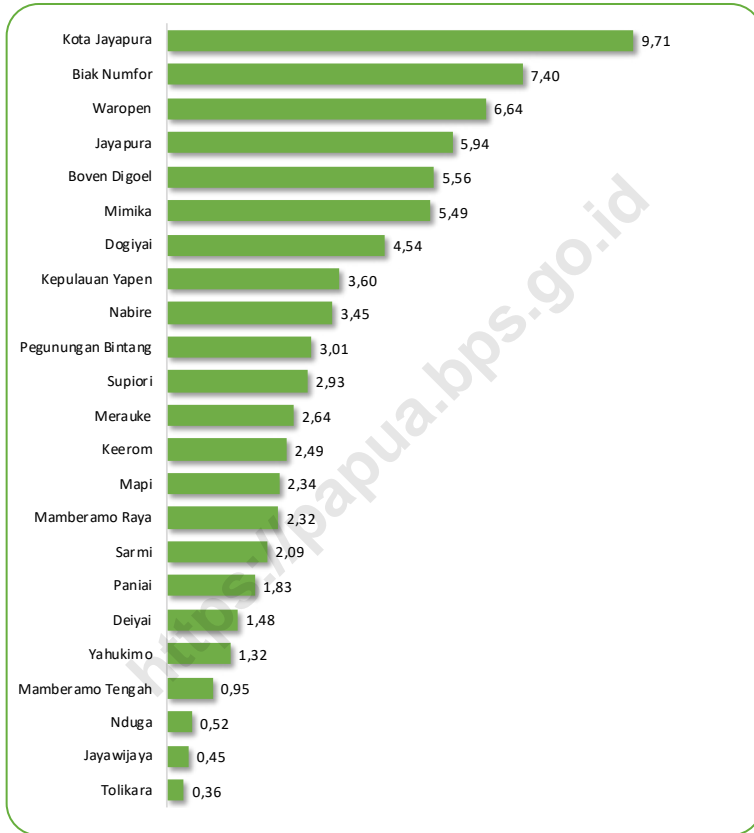
Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua (persen), 2022
Percentage of Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Educational Attainment in Papua Province (percent), 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

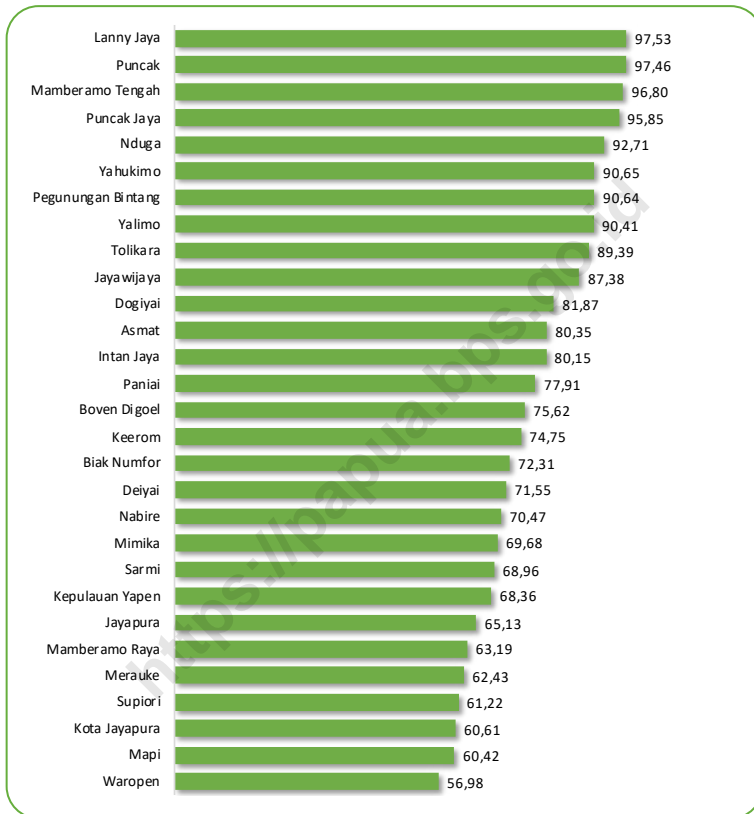
Gambar 3.9
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2022
Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.10 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021
Figures 3.10 Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/ Municipality in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
 BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu jiwa) Population (thousand person)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2022 ²	2010 ³ -2020	2020-2022 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	230 932	232 357	1,67	...
2. Jayawijaya	269 553	277 923	3,23	...
3. Jayapura	166 171	171 331	4,03	...
4. Nabire	169 136	173 043	2,68	...
5. Kepulauan Yapen	112 676	116 107	3,11	...
6. Biak Numfor	134 650	135 796	0,60	...
7. Paniai	220 410	227 254	3,69	...
8. Puncak Jaya	224 527	231 499	8,30	...
9. Mimika	311 969	321 657	5,54	...
10. Boven Digoel	64 285	65 193	1,43	...
11. Mappi	108 295	111 141	2,86	...
12. Asmat	110 105	113 524	3,70	...
13. Yahukimo	350 880	361 776	7,87	...
14. Pegunungan Bintang	77 872	78 466	1,76	...
15. Tolikara	236 986	244 345	7,55	...
16. Sarmi	41 515	42 233	2,33	...
17. Keerom	61 623	62 777	2,42	...
18. Waropen	33 943	34 997	3,26	...
19. Supiori	22 547	23 247	3,57	...
20. Mamberamo Raya	36 483	37 616	7,11	...
21. Nduga	106 533	109 630	3,03	...
22. Lanny Jaya	196 399	201 461	2,83	...
23. Mamberamo Tengah	50 685	51 719	2,52	...
24. Yalimo	101 973	105 139	7,22	...
25. Puncak	114 741	116 279	2,10	...
26. Dogiyai	116 206	119 815	3,27	...
27. Intan Jaya	135 043	139 236	12,80	...
28. Deiyai	99 091	102 168	4,78	...
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	398 478	410 852	4,50	...
Papua	4 303 707	4 418 581	4,27	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)		Kepadatan Penduduk (jiwa per km ²) Population Density (person per sq.km)		Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2022 ²	2020 ¹	2022 ²	2020 ¹	2022 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	5,37	5,26	5,24	5,16	109,82	109,10
2. Jayawijaya	6,26	6,29	38,34	105,71	109,01	108,30
3. Jayapura	3,86	3,88	14,89	12,17	109,21	108,50
4. Nabire	3,93	3,92	15,22	14,66	111,19	110,46
5. Kepulauan Yapen	2,62	2,63	54,96	47,80	107,97	107,27
6. Biak Numfor	3,13	3,07	51,75	60,15	105,29	104,62
7. Paniai	5,12	5,14	44,17	42,82	121,48	120,65
8. Puncak Jaya	5,22	5,24	34,41	38,67	117,45	116,66
9. Mimika	7,25	7,28	14,42	17,58	120,60	119,78
10. Boven Digoel	1,49	1,48	3,62	2,77	113,60	112,85
11. Mappi	2,52	2,52	12,91	4,58	106,76	106,08
12. Asmat	2,56	2,57	7,02	4,54	107,79	107,10
13. Yahukimo	8,15	8,19	20,46	22,11	120,23	119,41
14. Pegunungan Bintang	1,81	1,78	13,94	5,71	118,13	117,33
15. Tolikara	5,51	5,53	21,59	81,72	119,54	118,73
16. Sarmi	0,96	0,96	1,53	3,00	114,01	113,25
17. Keerom	1,43	1,42	2,56	6,59	111,81	111,08
18. Waropen	0,79	0,79	1,06	3,25	112,93	112,18
19. Supiori	0,52	0,53	33,24	35,19	108,42	107,73
20. Mamberamo Raya	0,85	0,85	1,53	1,34	110,46	109,74
21. Nduga	2,48	2,48	83,56	18,62	119,89	119,07
22. Lanny Jaya	4,56	4,56	156,74	86,10	119,24	118,43
23. Mamberamo Tengah	1,18	1,17	22,55	12,61	112,41	111,67
24. Yalimo	2,37	2,38	47,04	33,40	113,96	113,21
25. Puncak	2,67	2,63	14,24	15,10	112,89	112,15
26. Dogiyai	2,70	2,71	27,42	31,59	109,29	108,58
27. Intan Jaya	3,14	3,15	34,43	26,10	111,41	110,68
28. Deiyai	2,30	2,31	184,39	35,89	113,22	112,47
Kota/Municipality						
1. Jayapura	9,26	9,30	425,76	491,76	114,19	113,43
Papua	100,00	100,00	13,49	14,13	114,23	113,49

Catatan/Note:

¹ Hasil Sensus Penduduk 2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)³ Laju Pertumbuhan dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/The growth rate refers to the change of the population in 2010 (Mei) to the population in 2020 (September)⁴ Laju Pertumbuhan dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ Province Area based on Minister of Internal Affairs Regulation Number 72/1999, October 25th, 2019

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021
Population by Age Group and Sex in Papua Province, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	209 798	199 560	409 358
5-9	212 927	205 454	418 381
10-14	189 854	170 708	360 562
15-19	179 258	150 255	329 513
20-24	207 232	175 216	382 448
25-29	218 863	188 909	407 772
30-34	211 431	187 221	398 652
35-39	197 627	177 387	375 014
40-44	177 065	160 535	337 600
45-49	153 733	137 713	291 446
50-54	126 235	109 385	235 620
55-59	99 179	82 106	181 285
60-64	70 917	55 998	126 915
65-69	45 538	34 354	79 892
70-74	27 312	19 508	46 820
75+	21 913	15 390	37 303
Jumlah/Total	2 348 882	2 069 699	4 418 581

Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2022

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	Pernah Bekerja Ever Worked (3)	Tidak Pernah Bekerja Never Worked (4)	(5)	(6)	(7)
15-19	115 331	303	9 489	9 792	125 123	92,17
20-24	198 721	1 741	19 734	21 475	220 196	90,25
25-29	241 492	2 046	8 362	10 408	251 900	95,87
30-34	248 815	2 269	3 367	5 636	254 451	97,79
35-39	243 856	854	1 434	2 288	246 144	99,07
40-44	231 703	875	1 231	2 106	233 809	99,10
45-49	208 524	NA	871	1 348	209 872	99,36
50-54	172 677	NA	NA	544	173 221	99,69
55-59	127 536	NA	NA	NA	128 186	99,49
60+	146 112	NA	NA	2 083	148 195	98,59
Papua	1 934 767	10 205	46 125	56 330	1 991 097	97,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others				
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
15-19	130 610	28 621	15 801	175 032	300 155	41,69	
20-24	21 498	45 508	13 013	80 019	300 215	73,35	
25-29	1 909	40 019	7 090	49 018	300 918	83,71	
30-34	NA	33 513	2 519	36 032	290 483	87,60	
35-39	NA	29 265	1 682	31 043	277 187	88,80	
40-44	NA	22 763	1 684	24 498	258 307	90,52	
45-49	NA	22 292	1 495	23 787	233 659	89,82	
50-54	NA	25 620	5 087	30 707	203 928	84,94	
55-59	NA	26 579	4 314	30 893	159 079	80,58	
60+	NA	55 931	32 692	88 623	236 818	62,58	
Papua	154 164	330 111	85 377	569 652	2 560 749	77,75	

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active Pengangguran ¹ / Unemployment ¹				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active (%)
	Bekerja Working	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	111 296	NA	2 162	3 015	114 311	97,36
2. Jayawijaya	140 346	NA	NA	NA	140 979	99,55
3. Jayapura	60 479	NA	3 007	3 821	64 300	94,06
4. Nabire	77 025	NA	2 446	2 752	79 777	96,55
5. Kepulauan Yapen	48 319	NA	1 466	1 806	50 125	96,40
6. Biak Numfor	75 848	NA	4 948	6 061	81 909	92,60
7. Paniai	94 574	NA	1 508	1 760	96 334	98,17
8. Puncak Jaya	98 055	NA	NA	NA	98 144	99,91
9. Mimika	109 053	NA	4 185	6 338	115 391	94,51
10. Boven Digoel	36 292	NA	1 377	2 138	38 430	94,44
11. Mappi	40 863	NA	896	978	41 841	97,66
12. Asmat	54 619	NA	NA	NA	55 098	99,13
13. Yahukimo	125 540	NA	1 598	1 676	127 216	98,68
14. Pegunungan Bintang	47 400	NA	498	1 472	48 872	96,99
15. Tolikara	96 586	NA	345	345	96 931	99,64
16. Sarmi	20 625	NA	NA	441	21 066	97,91
17. Keerom	32 929	NA	738	840	33 769	97,51
18. Waropen	13 053	NA	928	928	13 981	93,36
19. Supiori	9 152	NA	NA	NA	9 428	97,07
20. Mamberamo Raya	10 408	NA	NA	NA	10 655	97,68
21. Nduga	71 279	NA	369	369	71 648	99,48
22. Lanny Jaya	141 018	NA	NA	NA	141 813	99,44
23. Mamberamo Tengah	37 610	NA	359	359	37 969	99,05
24. Yalimo	45 502	NA	NA	NA	45 835	99,27
25. Puncak	80 291	NA	NA	NA	80 446	99,81
26. Dogiyai	53 735	NA	2 556	2 556	56 291	95,46
27. Intan Jaya	29 718	NA	NA	NA	30 369	97,86
28. Deiyai	38 946	NA	481	585	39 531	98,52
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	134 206	1 826	12 606	14 432	148 638	90,29
Papua	1 934 767	10 205	46 125	56 330	1 991 097	97,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active						Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population (%)
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active	Jumlah Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	14 535	41 406	12 845	68 786	183 097	62,43
2. Jayawijaya	7 718	10 562	2 082	20 362	161 341	87,38
3. Jayapura	8 702	23 465	2 252	34 419	98 719	65,13
4. Nabire	8 359	20 603	4 468	33 430	113 207	70,47
5. Kepulauan Yapen	4 298	14 565	4 335	23 198	73 323	68,36
6. Biak Numfor	6 480	21 209	3 684	31 373	113 282	72,31
7. Paniai	13 868	11 021	2 424	27 313	123 647	77,91
8. Puncak Jaya	1 465	2 236	NA	4 246	102 390	95,85
9. Mimika	10 403	34 952	4 855	50 210	165 601	69,68
10. Boven Digoel	3 359	8 460	NA	12 391	50 821	75,62
11. Mappi	5 968	17 899	3 547	27 414	69 255	60,42
12. Asmat	3 246	8 448	1 782	13 476	68 574	80,35
13. Yahukimo	1 473	9 128	2 527	13 128	140 344	90,65
14. Pegunungan Bintang	4 360	NA	292	5 046	53 918	90,64
15. Tolikara	3 484	5 987	2 034	11 505	108 436	89,39
16. Sarmi	1 744	5 711	2 026	9 481	30 547	68,96
17. Keerom	3 329	6 803	1 274	11 406	45 175	74,75
18. Waropen	1 737	8 107	713	10 557	24 538	56,98
19. Supiori	1 697	3 804	471	5 972	15 400	61,22
20. Mamberamo Raya	1 114	4 554	NA	6 207	16 862	63,19
21. Nduga	NA	343	NA	NA	77 278	92,71
22. Lanny Jaya	3 009	NA	NA	3 587	145 400	97,53
23. Mamberamo Tengah	341	NA	775	1 254	39 223	96,8
24. Yalimo	2 720	NA	1 504	4 863	50 698	90,41
25. Puncak	NA	1 331	NA	2 099	82 545	97,46
26. Dogiyai	2 654	3 758	6 054	12 466	68 757	81,87
27. Intan Jaya	1 521	4 474	1 527	7 522	37 891	80,15
28. Deiyai	4 356	10 518	NA	15 718	55 249	71,55
Kota/Municipality						
1. Jayapura	27 680	49 170	19 743	96 593	245 231	60,61
Papua	154 164	330 111	85 377	569 652	2 560 749	77,75

Catatan/Note: 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	1 156 801	834 296	1 991 097
Bekerja/ <i>Working</i>	1 118 183	816 584	1 934 767
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	38 618	17 712	56 330
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	196 378	373 274	569 652
Sekolah/ <i>Attending School</i>	77 411	76 753	154 164
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	53 174	276 937	330 111
Lainnya/ <i>Others</i>	65 793	19 584	85 377
Jumlah/Total	1 353 179	1 207 570	2 560 749

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	Jumlah Total (5)	(6)	(7)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	1 163 484	1 283	8 762	10 045	1 173 529	99,14
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	261 573	2 471	5 128	7 599	269 172	97,18
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	381 613	5 457	26 659	32 116	413 729	92,24
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	128 097	994	5 576	6 570	134 667	95,12
Jumlah/Total	1 934 767	10 205	46 125	56 330	1 991 097	97,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>				Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja (%) <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population (%)</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	40 818	147 870	41 363	230 051	1 403 580	83,61
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	83 480	52 005	9 505	144 990	414 162	64,99
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	29 643	108 969	24 652	163 264	576 993	71,7
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	NA	21 267	9 857	31 347	166 014	81,12
Jumlah/Total	154 164	330 111	85 377	569 652	2 560 749	77,75

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Papua Province, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	189 216	5 072	13 318	5 947
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	458 723	434	7 006	1 037
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 206	-	2 109	3 620
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	9 406	7 364	8 948	24 424
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	7 281	-	-	-
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	-	241	1 691	8 328
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	465 118	88	3 415	752
Jumlah/Total	1 131 950	13 199	36 487	44 108

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			
	5	6	7	8
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	59 000	32 186	6 527	215
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	25 805	446	6 699	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 739	470	1 390	-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	27 603	12 314	4 871	2 052
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	-	-	-	-
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	321	3 024	130	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	27 871	197	5 411	-
Jumlah/Total	144 339	48 637	25 028	2 267

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			
	9	10	11	12
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1 767	-	198	312
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	-	-	160	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	166	-	-	-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	6 303	127 031	47 032	21 416
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	-	-	-	-
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	318	-	-	81
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	743	-	-	-
Jumlah/Total	9 297	127 031	47 390	21 809

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	13	14	
(1)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 744	1 894	322 396
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	651	-	500 961
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 309	-	15 009
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	11 676	14 305	324 745
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	-	-	7 281
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	3 412	-	17 546
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	159	53	503 807
Jumlah/Total	23 951	16 252	1 691 745

Catatan/ *Note:* ¹

1. Kategori A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9. Kategori M,N Jasa Perusahaan
2. Kategori B Pertambangan dan Penggalian	10. Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
3. Kategori C Industri Pengolahan	11. Kategori P Jasa Pendidikan
4. Kategori F Konstruksi	12. Kategori Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
5. Kategori G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	13. Kategori R,S,T,U Jasa Lainnya
6. Kategori H Transportasi dan Pergudangan	14. Kategori D Pengadaan Listrik dan Gas; Kategori E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang;
7. Kategori I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Kategori K Jasa Keuangan dan Asuransi; Kategori L Real Estat
8. Kategori J Informasi dan Komunikasi	

Sumber/*Source:* BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Province, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	205 811	116 585	322 396
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	402 035	98 926	500 961
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 067	2 942	15 009
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	234 291	90 454	324 745
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	6 310	971	7 281
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	16 281	1 265	17 546
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	111 932	391 875	503 807
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Papua Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0 ¹	8 279	1 005	457	2 901	2 522	1 231	1 544	-
1-7	8 616	185	576	65	2 160	506	2 932	-
8-14	74 689	-	1 809	530	6 331	1 159	956	-
15-24	292 396	1 125	6 113	2 939	14 479	3 487	2 327	114
25-34	324 453	1 109	6 371	3 322	12 313	5 265	1 620	283
35+	423 517	9 775	21 161	34 351	106 534	36 989	15 649	1 870
Jumlah/Total	1 131 950	13 199	36 487	44 108	144 339	48 637	25 028	2 267

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Job (hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>						
	9	10	11	12	13	14	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 ¹	133	3 740	2 476	695	410	467	25 860
1-7	86	1 517	2 645	493	1 250	1 259	22 290
8-14	589	2 163	3 062	348	3 830	408	95 874
15-24	243	9 771	10 828	1 589	4 946	414	350 771
25-34	1 125	29 605	12 426	4 151	2 718	1 166	405 927
35+	7 121	80 235	15 953	14 533	10 797	12 538	791 023
Jumlah/Total	9 297	127 031	47 390	21 809	23 951	16 252	1 691 745

Catatan/Note:¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

- 2 1. Kategori A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Kategori B Pertambangan dan Penggalian
3. Kategori C Industri Pengolahan
4. Kategori F Konstruksi
5. Kategori G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
6. Kategori H Transportasi dan Pergudangan
7. Kategori I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
8. Kategori J Informasi dan Komunikasi

9. Kategori M,N Jasa Perusahaan

10. Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

11. Kategori P Jasa Pendidikan

12. Kategori Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

13. Kategori R,S,T,U Jasa Lainnya

14. Kategori D Pengadaan Listrik dan Gas; Kategori E

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Kategori K Jasa Keuangan dan Asuransi; Kategori L Real Estat

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ Educational Attainment				
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	857 328	137 461	121 884	15 277	1 131 950
2	4 067	1 550	6 747	835	13 199
3	14 718	6 100	13 929	1 740	36 487
4	7 950	9 249	23 635	3 274	44 108
5	35 084	28 056	67 307	13 892	144 339
6	11 203	10 422	24 288	2 724	48 637
7	6 953	5 294	11 276	1 505	25 028
8	82	155	1 323	707	2 267
9	729	772	6 631	1 165	9 297
10	7 226	6 960	57 467	55 378	127 031
11	426	256	9 336	37 372	47 390
12	446	1 171	3 906	16 286	21 809
13	6 184	4 261	7 184	6 322	23 951
14	720	1 605	7 543	6 384	16 252
Jumlah/Total	953 116	213 312	362 456	162 861	1 691 745

Catatan/ Note: ¹

1. Kategori A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Kategori B Pertambangan dan Penggalian
3. Kategori C Industri Pengolahan
4. Kategori F Konstruksi
5. Kategori G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
6. Kategori H Transportasi dan Pergudangan
7. Kategori I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
8. Kategori J Informasi dan Komunikasi
9. Kategori M,N Jasa Perusahaan
10. Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
11. Kategori P Jasa Pendidikan
12. Kategori Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
13. Kategori R,S,T,U Jasa Lainnya
14. Kategori D Pengadaan Listrik dan Gas; Kategori E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Kategori K Jasa Keuangan dan Asuransi; Kategori L Real Estat

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Papua Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	16 527	9 333	25 860
1-7	7 598	11 906	19 504
8-14	40 398	46 361	86 759
15-24	163 485	176 511	339 996
25-34	240 732	162 234	402 966
35+	519 987	296 673	816 660
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	16 527	9 333	25 860
1-7	8 911	13 379	22 290
8-14	44 887	50 987	95 874
15-24	170 635	180 136	350 771
25-34	243 853	162 074	405 927
35+	503 914	287 109	791 023
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Papua, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Papua Province, 2022

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)					
	0 ¹	1-7	8-14	15-24	25-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	NA	16 075	64 267	34 822	115 331	18 437
20–24	1 376	7 668	96 072	93 605	198 721	72 842
25–29	2 247	6 296	96 526	136 423	241 492	116 178
30–34	1 922	3 856	104 638	138 399	248 815	117 757
35–39	1 788	4 777	96 353	140 938	243 856	116 196
40–44	2 657	3 784	91 069	134 193	231 703	111 173
45–49	1 216	3 412	78 397	125 499	208 524	90 120
50–54	1 367	4 648	67 160	99 502	172 677	77 539
55–59	1 922	7 002	53 593	65 019	127 536	47 430
60+	4 300	10 675	60 313	70 824	146 112	48 988
Jumlah/Total	18 962	68 193	808 388	1 039 224	1 934 767	816 660

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Papua Province, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	46 570	44 423	90 993
20–24	95 828	69 698	165 526
25–29	131 486	98 539	230 025
30–34	132 823	97 331	230 154
35–39	122 415	88 129	210 544
40–44	123 496	86 492	209 988
45–49	102 686	72 290	174 976
50–54	91 117	63 765	154 882
55–59	62 502	39 935	102 437
60+	79 804	42 416	122 220
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Province, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA/SMK/ MA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	225 623	69 805	101 353	12 160	408 941
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	417 759	86 492	63 114	7 369	574 734
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 524	1 434	5 356	1 516	10 830
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	33 159	22 239	137 346	103 790	296 534
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	7 976	5 695	6 503	672	20 846
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	476 443	75 908	67 941	2 590	622 882
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 163 484	261 573	381 613	128 097	1 934 767
Jumlah/Total	953 116	213 312	362 456	162 861	1 691 745

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	Jasa/Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	54 777	10 722	54 409	119 908
2. Jayawijaya	97 168	893	27 300	125 361
3. Jayapura	24 183	2 545	28 143	54 871
4. Nabire	27 170	4 892	44 032	76 094
5. Kepulauan Yapen	19 400	3 501	17 515	40 416
6. Biak Numfor	23 235	3 191	36 177	62 603
7. Paniai	61 871	1 331	4 070	67 272
8. Puncak Jaya	69 824	166	7 020	77 010
9. Mimika	26 858	10 732	55 977	93 567
10. Boven Digoel	18 509	1 614	12 860	32 983
11. Mappi	26 534	1 133	12 853	40 520
12. Asmat	35 875	905	14 385	51 165
13. Yahukimo	105 934	151	6 201	112 286
14. Pegunungan Bintang	34 743	523	7 345	42 611
15. Tolikara	82 018	1 382	9 729	93 129
16. Sarmi	9 195	456	9 022	18 673
17. Keerom	21 151	1 294	10 218	32 663
18. Waropen	5 992	584	6 825	13 401
19. Supiori	6 119	272	3 040	9 431
20. Mamberamo Raya	9 321	15	1 197	10 533
21. Nduga	70 113	-	-	70 113
22. Lanny Jaya	47 932	-	1 070	49 002
23. Mamberamo Tengah	26 792	87	1 545	28 424
24. Yalimo	35 758	-	6 684	42 442
25. Puncak	60 922	96	6 735	67 753
26. Dogiyai	52 503	-	1 704	54 207
27. Intan Jaya	22 211	-	2 637	24 848
28. Deiyai	46 357	569	1 138	48 064
<i>Kota/Municipality</i>	9 485	6 259	116 651	132 395
1. Jayapura	1 131 950	53 313	506 482	1 691 745
Papua	1 202 183	102 392	470 455	1 775 030

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	619 900	512 050	1 131 950
2	12 245	954	13 199
3	23 757	12 730	36 487
4	43 178	930	44 108
5	61 697	82 642	144 339
6	47 092	1 545	48 637
7	12 046	12 982	25 028
8	1 889	378	2 267
9	8 279	1 018	9 297
10	100 167	26 864	127 031
11	24 054	23 336	47 390
12	7 428	14 381	21 809
13	15 458	8 493	23 951
14	11 537	4 715	16 252
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Catatan/ Note: ¹

1. Kategori A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9. Kategori M,N Jasa Perusahaan
2. Kategori B Pertambangan dan Pengalihan	10. Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
3. Kategori C Industri Pengolahan	11. Kategori P Jasa Pendidikan
4. Kategori F Konstruksi	12. Kategori Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
5. Kategori G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	13. Kategori R,S,T,U Jasa Lainnya
6. Kategori H Transportasi dan Pergudangan	14. Kategori D Pengadaan Listrik dan Gas; Kategori E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang;
7. Kategori I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Kategori K Jasa Keuangan dan Asuransi; Kategori L Real Estat
8. Kategori J Informasi dan Komunikasi	

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2020–2022
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2020–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	3,43	2,19	2,64	70,12	70,69	62,43
2. Jayawijaya	2,51	1,62	0,45	81,98	84,14	87,38
3. Jayapura	10,33	7,87	5,94	63,68	67,97	65,13
4. Nabire	6,65	3,05	3,45	74,15	73,09	70,47
5. Kepulauan Yapen	5,3	2,47	3,6	60,29	63,94	68,36
6. Biak Numfor	10,38	9,49	7,4	63,79	69,47	72,31
7. Paniai	–	NA	1,83	58,41	89,26	77,91
8. Puncak Jaya	1,5	1,74	NA	84,81	91,39	95,85
9. Mimika	7,8	5,37	5,49	63,46	64,77	69,68
10. Boven Digoel	8,09	6,73	5,56	75,48	79,72	75,62
11. Mappi	5,77	4,11	2,34	64,09	61,6	60,42
12. Asmat	2,38	NA	NA	81,78	81,16	80,35
13. Yahukimo	3,88	2,25	1,32	85,77	85,47	90,65
14. Pegunungan Bintang	4,12	4,43	3,01	86,47	87,88	90,64
15. Tolikara	1,07	1,12	0,36	92,94	90,61	89,39
16. Sarmi	4,83	3,5	2,09	67,17	68,57	68,96
17. Keerom	2,56	1,41	2,49	76,84	76,91	74,75
18. Waropen	4,76	8,56	6,64	60,41	56,39	56,98
19. Supiori	4,12	2,66	2,93	69,32	68,56	61,22
20. Mamberamo Raya	2,55	1,91	2,32	61,46	66,84	63,19
21. Nduga	–	NA	0,52	96,25	97,93	92,71
22. Lanny Jaya	–	NA	NA	36,65	95,66	97,53
23. Mamberamo Tengah	–	0,9	0,95	80,03	95,84	96,8
24. Yalimo	–	NA	NA	89,01	93,68	90,41
25. Puncak	–	0,94	NA	85,95	89,43	97,46
26. Dogiyai	–	5,68	4,54	82,45	78,2	81,87
27. Intan Jaya	1,22	NA	NA	69,21	75,75	80,15
28. Deiyai	–	NA	1,48	89,65	85,01	71,55
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	11,62	11,67	9,71	63,09	63,75	60,61
Papua	4,28	3,33	2,83	72,16	78,29	77,75

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Pencari Kerja Terdaftar/ Registered Job Applicants		Jumlah Total (4)
	Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	417	243	660
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	322	370	692
4. Nabire	143	137	280
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	167	172	339
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	1 176	946	2 122
10. Boven Digoel	57	42	99
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	4	2	6
17. Keerom	35	46	81
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	386	355	741
Papua	2 707	2 313	5 020

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar/Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	1 545	294	1 839
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	758	548	1 306
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	11	9	20
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	458	5	463
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	15	7	22
17. Keerom	9	4	13
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	54	65	119
Papua	2 850	932	3 782

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja/ Placement of Workers		Jumlah Total (10)
	Laki-Laki Male (8)	Perempuan Female (9)	
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	1 545	294	1 839
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	758	548	1 306
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	11	9	20
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	458	5	463
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	15	7	22
17. Keerom	9	4	13
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Jayapura	932	65	997
Papua	3 728	932	4 660

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Dan Tenaga Kerja Provinsi Papua/ Industry, Trade, Cooperation, Medium and Small Enterprise and Manpower Agency of Papua Province

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Papua Province, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah sekolah/ <i>No schooling</i>	-	-	-
Tidak/belum tamat SD/ <i>Not/not yet completed primary school</i>	26	7	33
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	68	43	111
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	65	46	111
Sekolah Menengah Atas (Umum)/ <i>Senior High School (General)</i>	886	712	1 598
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ <i>Senior High School (Vocational)</i>	631	390	1 021
Diploma I/II/III/Akademi/ <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	197	258	455
Universitas/ <i>University</i>	834	857	1 691
Jumlah/Total	2 707	2 313	5 020

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Dan Tenaga Kerja Provinsi Papua/ *Industry, Trade, Cooperation, Medium and Small Enterprise and Manpower Agency of Papua Province*

Tabel 3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Papua Province (rupiah), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	Jasa/Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	3 021 789	2 866 934	3 318 016	3 264 222
2. Jayawijaya	4 000 000	4 000 000	4 312 949	4 309 795
3. Jayapura	4 595 943	2 639 282	3 682 950	3 651 343
4. Nabire	1 874 665	3 412 944	3 623 393	3 559 535
5. Kepulauan Yapen	206 604	3 942 085	3 288 312	3 314 294
6. Biak Numfor	3 500 000	4 912 385	3 124 149	3 195 686
7. Paniai	3 000 000	NA	3 890 083	3 881 394
8. Puncak Jaya	NA	NA	4 036 841	4 036 841
9. Mimika	2 551 797	12 299 204	4 395 766	5 926 620
10. Boven Digoel	4 171 717	4 059 653	2 471 841	3 053 268
11. Mappi	1 800 000	1 096 875	3 091 553	3 017 944
12. Asmat	1 408 382	1 855 394	5 348 544	5 137 378
13. Yahukimo	NA	3 337 748	5 901 708	5 825 556
14. Pegunungan Bintang	NA	8 329 384	4 694 392	4 967 729
15. Tolikara	NA	NA	4 493 501	4 493 501
16. Sarmi	NA	1 443 925	3 515 936	3 443 388
17. Keerom	2 631 682	2 629 630	3 649 749	3 527 627
18. Waropen	NA	700 000	3 619 826	3 601 837
19. Supiori	NA	1 421 642	2 729 458	2 684 956
20. Mamberamo Raya	NA	3 000 000	3 114 346	3 112 124
21. Nduga	NA	NA	4 015 607	4 015 607
22. Lanny Jaya	3 429 791	NA	3 033 483	3 095 693
23. Mamberamo Tengah	2 550 000	NA	4 193 327	4 178 269
24. Yalimo	NA	2 000 000	2 888 250	2 875 730
25. Puncak	2 000 000	NA	3 284 247	3 169 255
26. Dogiyai	NA	NA	5 566 846	5 566 846
27. Intan Jaya	NA	NA	2 613 058	2 613 058
28. Deiyai	NA	2 897 957	3 941 147	3 909 419
Kota/Municipality				
1. Jayapura	NA	2 897 957	3 941 147	4 123 268
Papua	3 290 482	6 616 997	3 823 086	4 000 706

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (rupiah), 2020**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Papua Province (rupiah), 2020

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	Jasa/Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 214 643	1 928 571	2 456 479	2 317 493
20–24	2 750 704	2 968 981	2 762 843	2 783 677
25–29	3 004 599	10 447 873	3 209 930	3 675 146
30–34	2 674 467	6 328 530	3 734 387	3 893 299
35–39	4 694 779	6 246 402	3 803 704	3 944 660
40–44	3 012 206	6 957 634	4 101 245	4 237 535
45–49	3 690 182	6 731 513	4 458 866	4 610 374
50–54	2 814 565	7 198 455	4 663 275	4 780 176
55–59	5 093 636	3 347 938	4 131 910	4 145 651
60+	1 197 398	2 632 166	2 463 905	2 424 904
Jumlah/Total	3 290 482	6 616 997	3 823 086	3 977 594

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (rupiah), 2022
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Papua Province (rupiah), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry			Jumlah Total
	Industri			
	Pertanian/ Agriculture	Pengolahan/ Manufacturing Industry	Jasa/Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2 224 880	1 942 036	3 621 054	2 695 139
2. Jayawijaya	1 993 977	NA	4 878 775	3 093 232
3. Jayapura	1 730 891	2 033 189	3 100 323	2 189 469
4. Nabire	1 789 509	3 198 858	2 786 267	2 580 325
5. Kepulauan Yapen	1 414 026	3 177 728	3 014 148	2 008 210
6. Biak Numfor	1 229 121	1 574 881	1 058 047	1 206 064
7. Paniai	1 671 315	NA	NA	1 693 898
8. Puncak Jaya	2 274 701	NA	2 777 695	2 291 019
9. Mimika	2 269 052	5 037 258	3 078 183	3 069 788
10. Boven Digoel	875 990	3 036 864	3 599 723	1 888 849
11. Mappi	1 409 609	NA	NA	1 465 551
12. Asmat	1 872 995	4 205 386	3 868 034	2 700 111
13. Yahukimo	1 027 478	NA	NA	1 277 400
14. Pegunungan Bintang	1 725 114	NA	NA	1 793 132
15. Tolikara	1 178 386	NA	3 862 752	1 456 160
16. Sarmi	1 104 757	2 164 415	2 287 035	1 332 435
17. Keerom	2 696 686	3 879 458	3 379 192	2 998 872
18. Waropen	1 809 806	1 233 525	4 265 820	2 345 310
19. Supiori	1 468 715	NA	1 038 387	1 375 069
20. Mamberamo Raya	725 001	NA	NA	761 858
21. Nduga	1 228 317	NA	NA	1 228 317
22. Lanny Jaya	1 957 191	NA	NA	1 957 191
23. Mamberamo Tengah	1 187 358	NA	NA	1 219 361
24. Yalimo	2 850 302	NA	NA	2 892 177
25. Puncak	3 217 250	NA	NA	3 217 250
26. Dogiyai	1 062 748	NA	NA	1 073 960
27. Intan Jaya	1 236 734	NA	NA	1 257 874
28. Deiyai	1 637 352	NA	NA	1 623 991
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	3 134 318	4 239 657	3 140 988	3 260 492
Papua	1 694 726	3 062 414	3 104 851	2 221 291

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/ Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal' Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua (rupiah), 2022
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee' by Regency/Municipality and Educational Attainment in Papua Province (rupiah), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	2 058 514	2 172 280	2 334 260	3 651 327	2 695 139
2. Jayawijaya	2 097 736	2 771 135	3 019 206	5 133 815	3 093 232
3. Jayapura	1 957 987	1 609 702	2 127 721	2 609 997	2 189 469
4. Nabire	2 156 965	2 737 556	2 495 741	2 701 716	2 580 325
5. Kepulauan Yapen	1 875 755	1 817 347	1 349 961	2 480 502	2 008 210
6. Biak Numfor	1 117 001	1 211 712	1 173 577	1 254 835	1 206 064
7. Paniai	1 678 687	1 787 503	1 600 471	1 774 986	1 693 898
8. Puncak Jaya	2 368 856	2 630 094	1 893 016	NA	2 291 019
9. Mimika	2 201 761	2 800 085	3 352 227	3 445 702	3 069 788
10. Boven Digoel	568 045	2 026 536	1 909 760	2 501 627	1 888 849
11. Mappi	1 308 758	1 341 597	1 353 026	2 574 802	1 465 551
12. Asmat	2 350 233	2 216 208	2 261 471	4 546 383	2 700 111
13. Yahukimo	1 130 866	932 854	NA	2 494 968	1 277 400
14. Pegunungan Bintang	1 717 200	NA	NA	2 911 029	1 793 132
15. Tolikara	1 376 424	NA	NA	NA	1 456 160
16. Sarmi	811 748	1 034 227	1 865 412	1 642 929	1 332 435
17. Keerom	2 313 850	3 488 470	3 342 793	2 988 024	2 998 872
18. Waropen	1 503 315	1 280 819	3 293 182	3 118 432	2 345 310
19. Supiori	1 191 186	1 658 342	1 217 296	1 432 018	1 375 069
20. Mamberamo Raya	790 710	725 343	792 690	911 189	761 858
21. Nduga	1 284 530	NA	NA	NA	1 228 317
22. Lanny Jaya	NA	NA	NA	NA	1 957 191
23. Mamberamo Tengah	1 112 211	NA	NA	1 803 051	1 219 361
24. Yalimo	1 988 956	3 603 596	NA	NA	2 892 177
25. Puncak	3 202 774	NA	NA	NA	3 217 250
26. Dogiyai	941 848	1 274 453	1 269 231	1 484 385	1 073 960
27. Intan Jaya	1 117 795	1 079 207	2 034 503	NA	1 257 874
28. Deiyai	1 660 334	1 308 060	1 390 070	2 427 586	1 623 991
Kota/Municipality					
1. Jayapura	3 305 286	2 230 213	3 966 475	3 169 151	3 260 492
Papua	1 749 358	1 968 856	2 337 324	2 894 670	2 221 291

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/ *Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

Sosial & Kesejahteraan Rakyat Social and Welfare



Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua Number of School by Education Level in Papua Province 2022

5 284

SD/Primary School

785

SMP/Junior High School

452

SMP/Senior High School

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Source: Ministry of Education, Culture, Research, and Technology

Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Papua Net Enrollment Rate in Papua Province 2022

SD
Primary School

81,66

SMP
Junior High School

59,14

SMA
Senior High School

47,63



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Source: BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 7. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 8. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 9. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 7. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 8. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 9. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan
10. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife*

pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
18. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan
18. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health*

atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

22. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

24. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total Population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun lalu}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

25. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

26. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
27. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
28. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
27. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
28. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module.*

Modul Konsumsi. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.

29. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

29. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

30. Penduduk miskin adalah

30. *A person whose expenditure per*

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

31. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
31. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
32. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
32. *Poverty Measures*
- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a= 0, 1, 2

z=Garis Kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah Penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

33. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a= 0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

33. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

34. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.
34. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

ULASAN

4.1 Pendidikan

Tahun 2021, persentase penduduk usia 7-24 tahun di Provinsi Papua yang masih bersekolah ada sebanyak 61,90 persen. Sedangkan, sisanya sebanyak 16,02 persen dan 22,08 persen adalah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak sekolah lagi. Pada periode yang sama, Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Papua untuk tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidiyah (MI)/sederajat adalah sebesar 80,38 persen. Persentase ini semakin menurun pada setiap tingkatan pendidikan sehingga APM terendah terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/sederajat sebesar 44,41 persen. Pola yang sama terjadi juga untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) dimana APK SD/MI/sederajat adalah sebesar 93,07 persen dan menurun hingga APK SMA/SMK/MA/sederajat sebesar 75,05 persen.

4.2 Kesehatan

Pada tahun 2021, Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua didominasi oleh Posyandu sebanyak 3.521 unit. Sedangkan, jumlah rumah sakit di Provinsi Papua ada sebanyak 45 unit. Dinas Kesehatan Provinsi Papua juga mencatat jumlah rumah sakit terbanyak ditemukan di Kota Jayapura sebanyak delapan unit. Selain itu, pada periode waktu yang sama, tenaga kesehatan di Provinsi Papua pada tahun 2021 didominasi oleh tenaga keperawatan sebanyak 8.437 orang.

Tahun 2021, sebanyak 72,93 persen perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir

DESCRIPTION

4.1 Education

In 2021, the percentage of the population aged between 7 and 24 years old in Papua Province who were attending school was 61,90 percent. Meanwhile, the rest of them by 16,02 percent and 22,08 percent were people who never/not attending school yet and not attending school anymore. In a similar period, Net Enrollment Rate (NER) in Papua Province for primary school level was 80,38 percent. This percentage gradually decreased at every education level and reached the lowest at senior high school level by 44,41 percent. A similar pattern also occurred for Gross Enrolment Ratio (GER) that GER of primary school was 93,07 percent and it gradually decreased to GER of senior high school by 75,05 percent.

4.2 Health

In 2021, the sub-center public health facility dominated the integrated health service post in Papua Province by 3.521 units. Meanwhile, the number of hospital units in Papua Province was 45 units. The Health Service of Papua Province also recorded that the highest units of the hospital were in Jayapura Municipality by eight units. Also, in a similar period, the nurse dominated the number of health personnel in Papua Province by 8.437 people.

In 2021, there was 72,93 percent of ever-married women aged between 15 and 49 years old delivering birth that

hidup dibantu proses kelahirannya oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Papua, menunjukkan jumlah ibu hamil di Provinsi Papua pada tahun 2021 ada sebanyak 72.114 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Terkait dengan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan, sebanyak 66,77 persen ibu hamil melakukan kunjungan K1 namun persentase ini menurun di kunjungan K4 menjadi 34,08 persen. Sebanyak 3,89 persen ibu hamil dinyatakan Kurang Energi Kronis (KEK) dan 11,74 persen mendapatkan asupan zat besi.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Provinsi Papua pada tahun 2021 ada sebanyak 400.641 pasangan. Secara lebih lanjut, jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) aktif ada sebanyak 164.831 orang dimana sebagian besar peserta KB menggunakan alat suntikan yaitu sebanyak 91.004 orang. Sebaliknya Metode Operasi Pria (MOP) menjadi metode KB yang paling sedikit dilakukan oleh peserta KB yaitu sebanyak 160 orang.

4.3 Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2021, sebanyak 11,90 persen rumah tangga di Provinsi Papua menempati bangunan dengan luas lantai 19 m² atau kurang. Sebaliknya, ada hanya 4,65 persen rumah tangga yang menempati bangunan dengan luas lantai lebih dari 100 m².

Jika ditinjau berdasarkan sumber air minum, pada tahun yang sama, sebanyak 26,07 persen rumah tangga di Provinsi Papua masih menggunakan air dalam kemasan. Secara lebih lanjut, Survei Sosial Ekonomi

was helped by the medical service for the birth process. However, in 2021, The Health Services of Papua Province recorded the number of pregnant women in Papua Province was 72.114 people. These numbers increased compared to previous years.

Regarding pregnancy visitation to health care, there was 66,77 percent of pregnant women attending the first visitation, but these numbers decreased in the fourth visitation to 34,08 percent. Also, there was 3,89 percent of pregnant women having chronic energy deficiency, and 11,74 percent got zinc supplements.

In 2021, the number of eligible couples in Papua Province was 400.641 couples. Meanwhile, the number of active family planning participants was 164.831 people whom most of them used the injection method by 91.004 people. On the contrary, vasectomy was the smallest contraception method which was used by the participant by 160 people.

4.3 Housing and Environment

In 2021, there was 11,90 percent of households in Papua Province occupying house with a floor area of 19 m² or less. On the contrast, there was 4,65 percent of the family holding house with floor area more than 100 m².

Regarding the source of drinking water, in a similar year, there was 26,07 percent of household in Papua Province still using bottled water as water drinking source in their houses. In addition, in 2020 National Socioeconomic Survey

Nasional pada tahun 2021 mencatat sebanyak 43,92 persen rumah tangga telah menggunakan listrik PLN. Sebaliknya, masih ada sebanyak 20,88 persen rumah tangga yang belum menggunakan listrik di rumah tangganya.

4.4 Kriminalitas

Kepolisian Daerah Papua pada tahun 2021 mencatat ada sebanyak 6.864 tindak kejahatan di Provinsi Papua. Jumlah ini menurun dibandingkan tiga tahun terakhir. Meski secara lebih lanjut, tahun 2021 ini menjadi tahun dengan jumlah penyelesaian terendah yaitu 42,82 persen dalam tiga tahun terakhir.

4.5 Agama dan Sosial Lainnya

Pada tahun 2021, Kementerian Agama RI mencatat tidak ada jumlah jemaah haji yang diberangkatkan dari Provinsi Papua. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang sedang melanda.

Kementerian Agama RI juga mencatat bahwa pada tahun 2021 ada sebanyak 4.134 pernikahan. Namun, ditahun yang sama, Mahkamah Agung mencatat ada sebanyak 1.838 talak dan cerai di Provinsi Papua.

Sedangkan, struktur penduduk menurut agama di Provinsi Papua menunjukkan sebagian besar penduduk Papua memeluk agama kristen protestan. Hal ini berpengaruh pada jumlah gereja protestan yang banyak ditemukan di Provinsi Papua yaitu sebanyak 6.223 bangunan.

4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada bulan September 2021, Garis

recorded 43,92 percent of households used state electricity. On the contrast, there was 20,88 percent of families who had not used power in their house.

4.4 Crime

In 2021, Papua Police Department recorded that there were 6.864 committed crimes in Papua Province. However, these numbers decreased when compared within the last three years. However, in a similar period, the percentage of crime clearance in Papua Province was the lowest within the previous three years by 42,82 percent.

4.5 Religion and Other Social Affairs

In 2021, the Indonesian Ministry of Religion recorded there was no pilgrims departing from Papua Province. This is due to pandemic Covid-19 situation.

The Indonesian Ministry of Religion also noted that in 2021 there were 4.134 marriages. However, in the same year, the Supreme Court recorded 1.838 divorces in Papua Province.

Meanwhile, the population structure, according to religion in Papua Province, shows that most Papuans embrace Protestant Christianity. This structure affected the number of Protestant churches that were found in Papua Province with 6.223 buildings.

4.6 Poverty and Human Development

In September 2021, the poverty line

Kemiskinan (GK) daerah perkotaan di Provinsi Papua sebesar Rp. 643.071/kapita/bulan yang artinya jika seorang individu yang tinggal di daerah perkotaan memiliki pendapatan selama sebulan di bawah Rp. 643.071 maka dikategorikan sebagai penduduk miskin. Sedangkan, GK daerah perdesaan di provinsi Papua sebesar Rp. 582.157/kapita/bulan. Persentase penduduk miskin di Provinsi Papua pada bulan September 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan Maret 2021 sebesar 1,02 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi lima tahun terakhir yaitu bulan Maret 2017, persentase penduduk miskin di Provinsi Papua mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,24 persen.

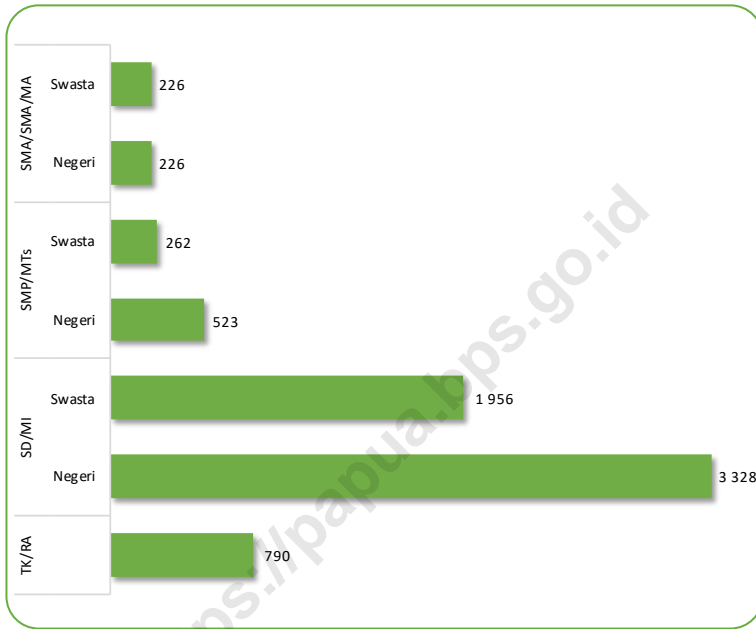
Pada tahun 2021, capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Papua mencapai 60,62. Pencapaian pembangunan manusia pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Papua pada tahun 2021 cukup bervariasi. Kabupaten Nduga merupakan kabupaten dengan IPM terendah di Provinsi Papua. Sedangkan Kota Jayapura menjadi IPM tertinggi di Provinsi Papua.

in the urban area of Papua Province was Rp. 643.071/people/month, which means when a man lived in an urban area and had income below Rp. 643.071 then he was categorized as poor people. Meanwhile, the poverty line in a rural area of Papua Province was lower than in an urban area that was Rp. 582.157/people/month. The percentage of poor people in Papua Province in September 2021 increased by 1,02 percent compared to March 2021. Meanwhile, compared to the last five years, the percentage of poor people in Papua Province was decreased significantly by 0,24 percent to March 2017.

In 2021, the performance of the Human Development Index (HDI) of Papua Province reached 60,62. The score of human development in the regency/municipality level in Papua Province in 2021 was varied. Nduga Regency had the lowest HDI compared to other regencies/municipalities in Papua Province. Meanwhile, Jayapura Municipality had the highest HDI in Papua Province.

Gambar 4.1
Figures

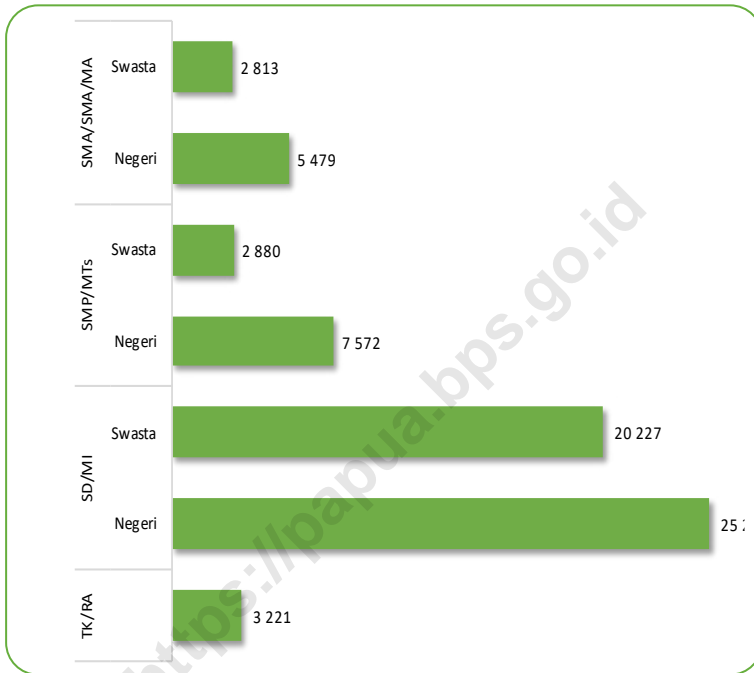
Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (unit), 2022/2023
Number of Schools by Education Level in Papua Province (units), 2022/2023



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Provinsi Papua, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama Provinsi Papua/ Education Service of Papua Province, Odd Semester Data and Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

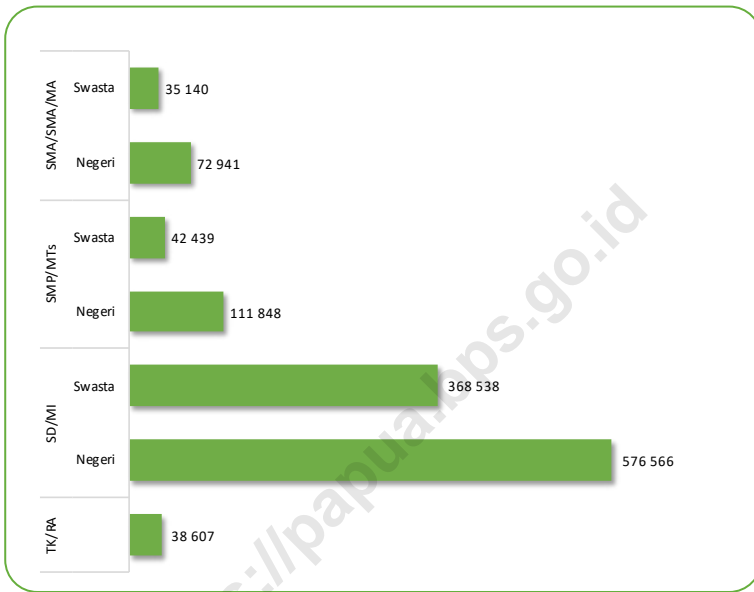
Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (orang), 2022/2023
Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (people), 2022/2023



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Provinsi Papua, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama Provinsi Papua/ Education Service of Papua Province, Odd Semester Data and Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.3
Figures

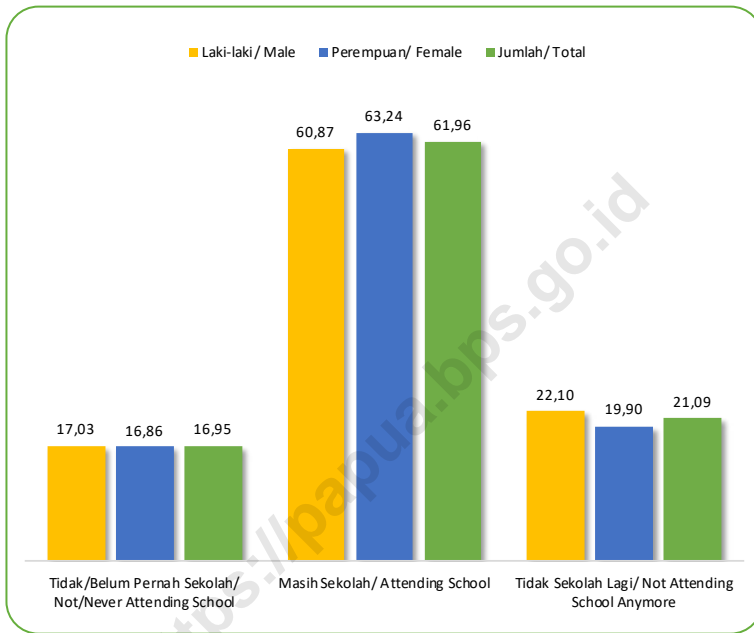
Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2022/2023
Number of Students by Education Level in Papua Province, 2022/2023



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Provinsi Papua, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama Provinsi Papua/ Education Service of Papua Province, Odd Semester Data and Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.4
Figures

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua, 2022
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Papua Province, 2022

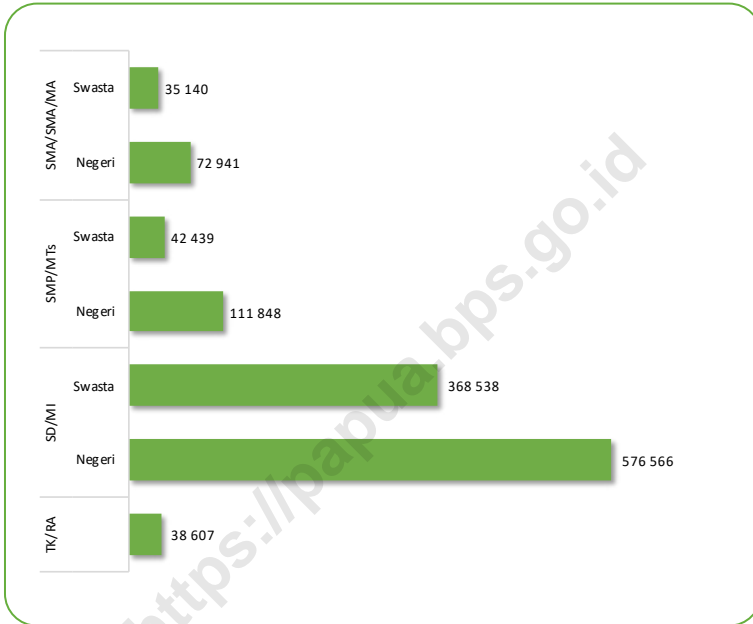


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.5
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2021

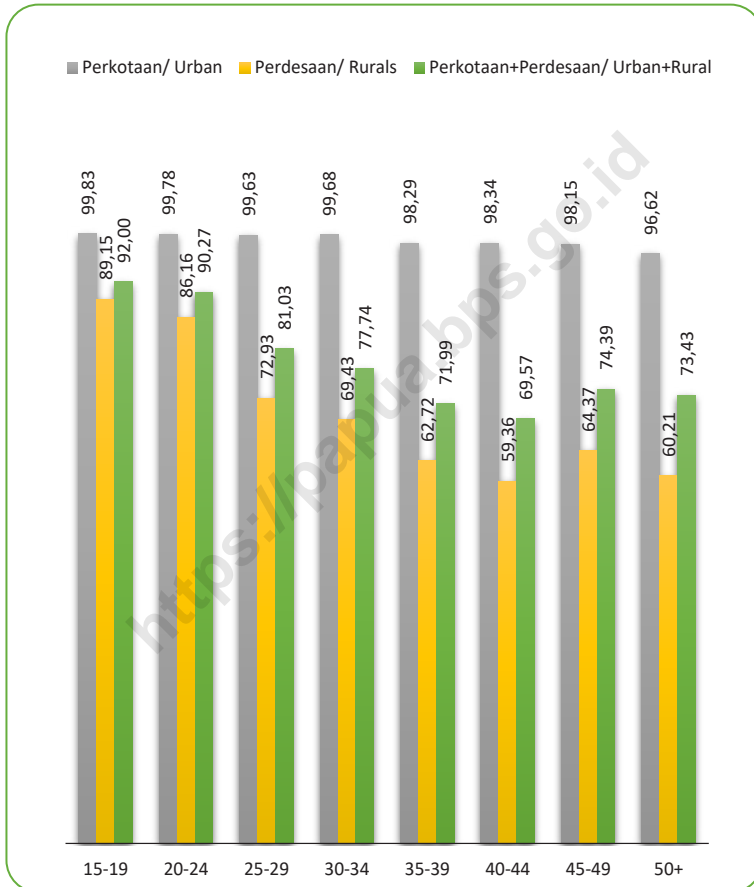
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.6
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Papua Province, 2021

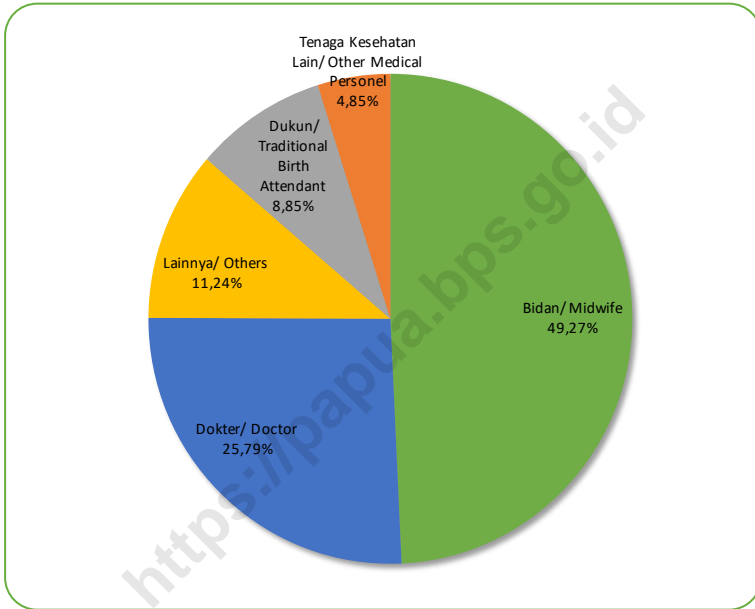


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.7
Figures

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan di Provinsi Papua, 2022

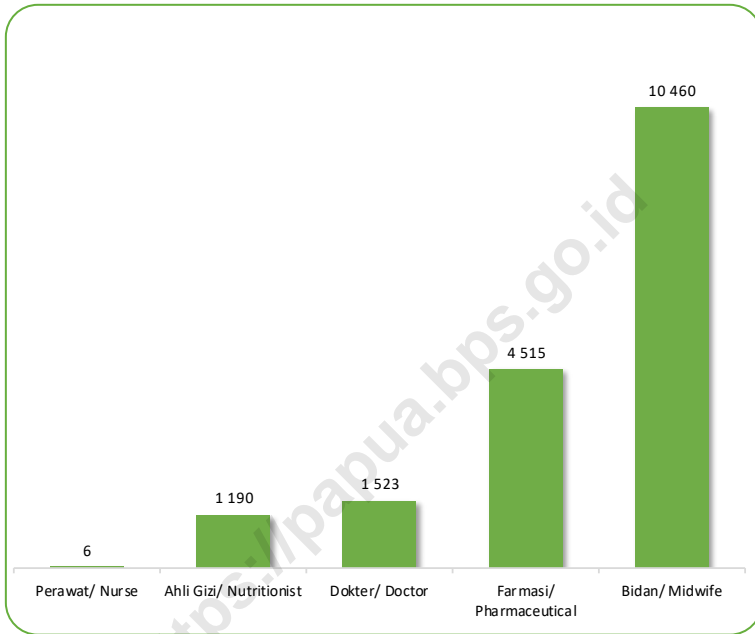
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance in Papua Province, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.8
Figures

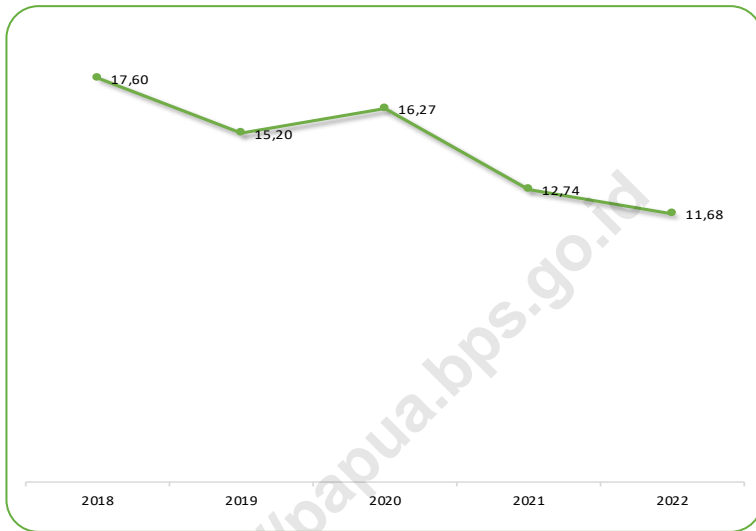
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Spesialisasi di Provinsi Papua, 2022
Number of Health Personnel by Specialization in Papua Province, 2022



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ Health Service of Papua Province

Gambar 4.9
Figures

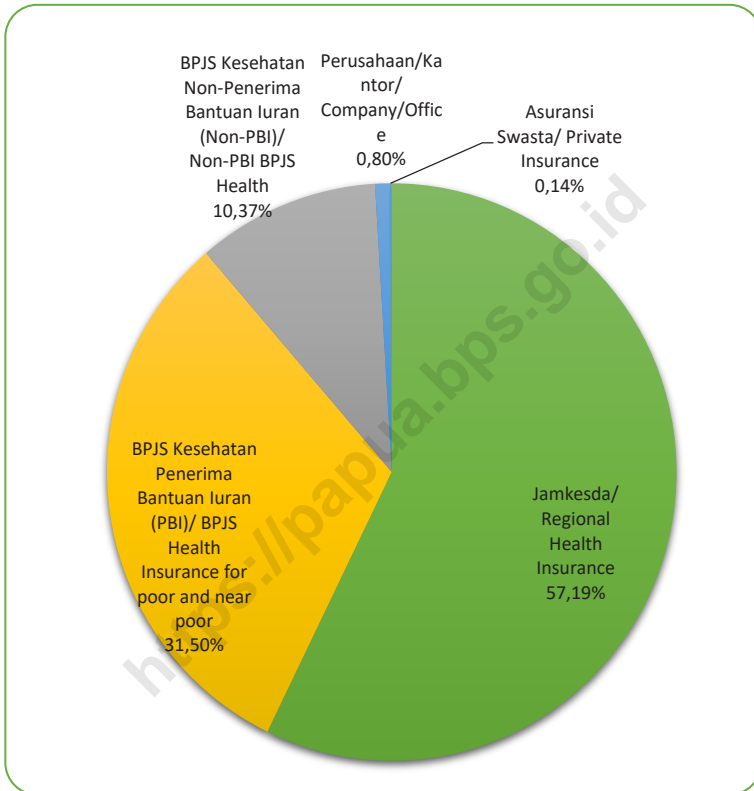
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Papua, 2018-2022
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Papua Province, 2018-2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.10
Figures

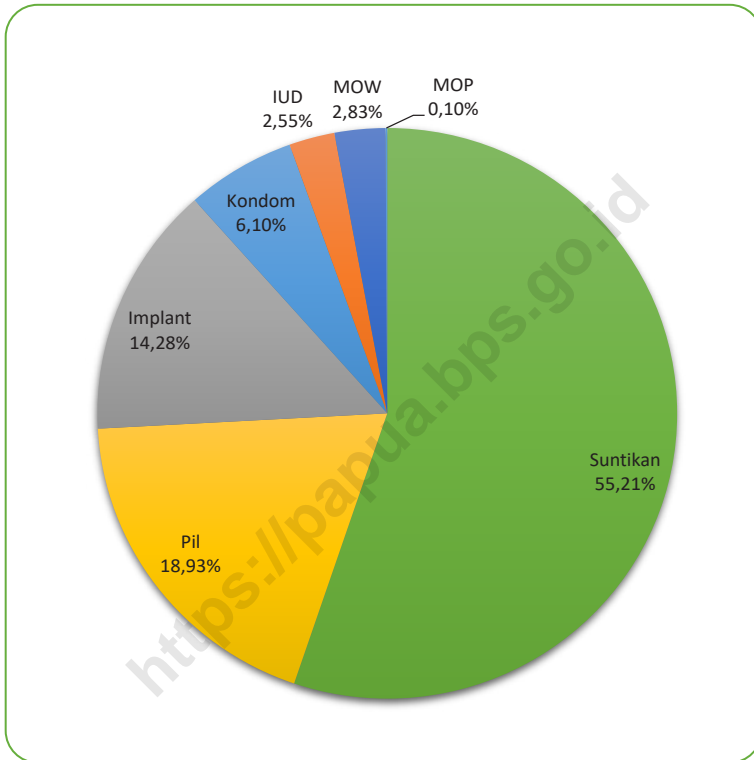
Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Provinsi Papua, 2021
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

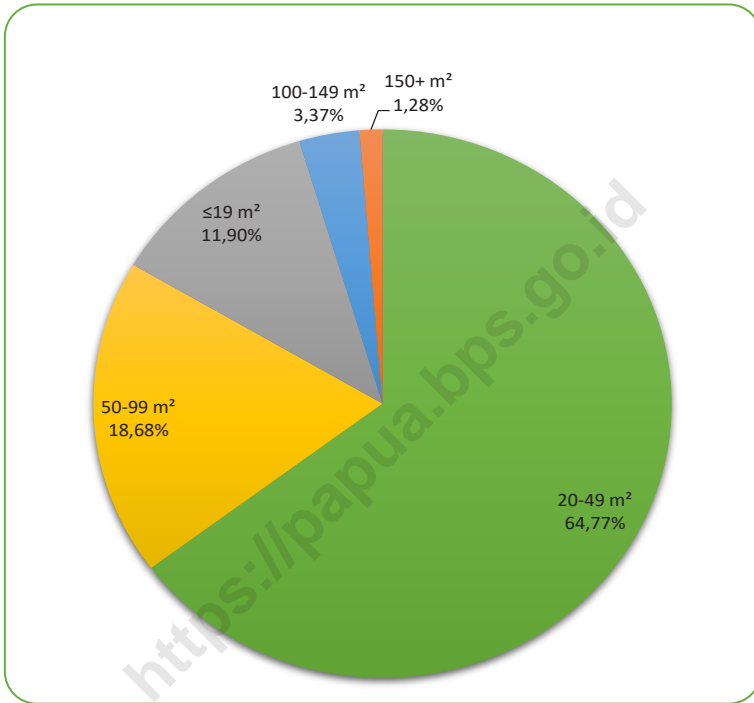
Gambar 4.11
Figures

Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis KB di Provinsi Papua, 2021
Persentase Active Family Planning Participants by Kind of Contraception in Papua Province, 2021



Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ National Family Planning and Population Board of Papua Province

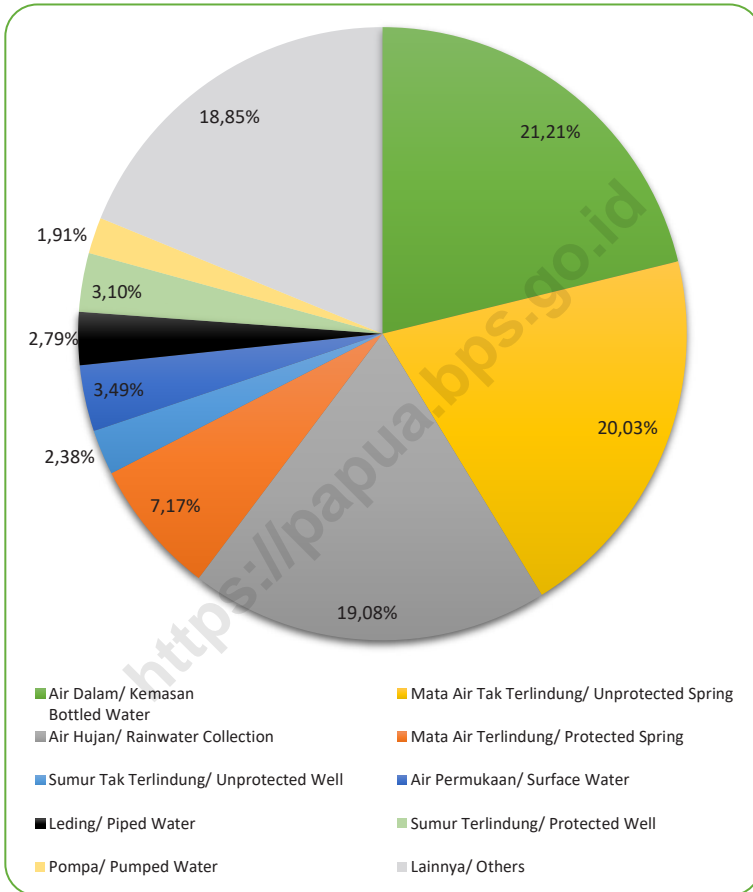
Gambar 4.12 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Provinsi Papua (m²), 2021**
Figures **Percentage Distribution of Household Population by Floor Area in Papua Province (m²), 2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.13
Figures

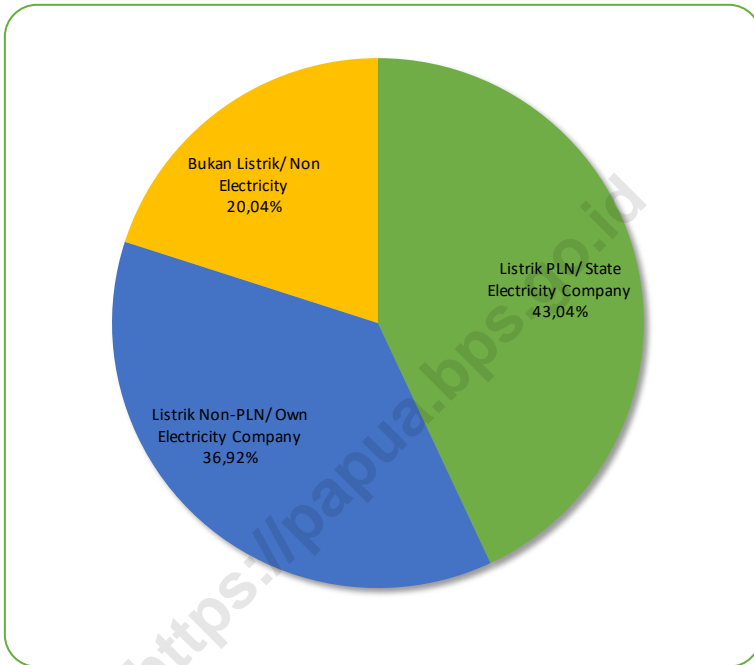
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Provinsi Papua, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.14
Figures

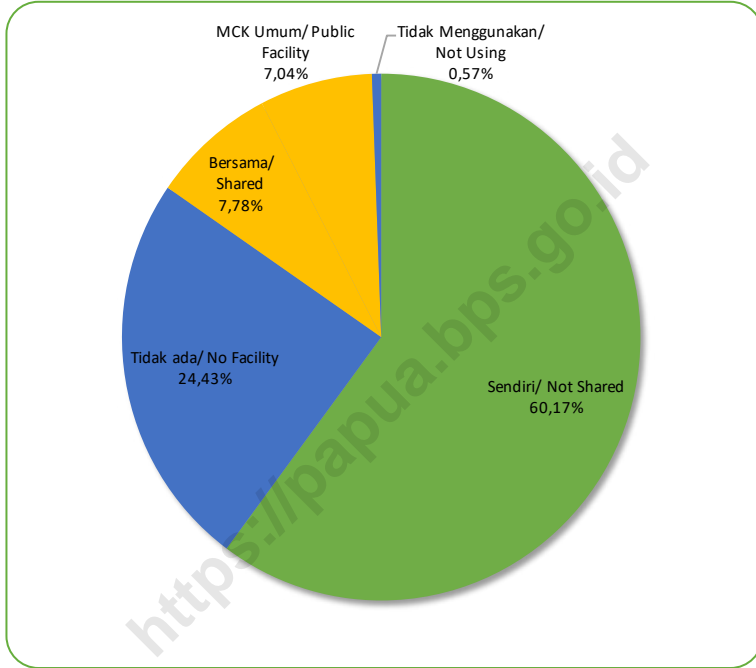
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Provinsi Papua, 2022
Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Papua Province, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.15
Figures

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Papua, 2022
Percentage Distribution of Household Population by Type of Toilet Facility Used by The Household in Papua Province, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.16 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021**
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Sanitation in Papua Province, 2017-2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Sekolah/Schools Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	6	6	75	78	81	84
2. Jayawijaya	2	2	26	32	28	34
3. Jayapura	3	3	48	49	51	52
4. Nabire	3	3	73	90	76	93
5. Kepulauan Yapen	2	2	12	13	14	15
6. Biak Numfor	2	2	14	16	16	18
7. Paniai	7	15	25	44	32	59
8. Puncak Jaya	2	2	2	3	4	5
9. Mimika	16	20	83	83	99	103
10. Boven Digoel	6	10	11	11	17	21
11. Mappi	3	3	9	13	12	16
12. Asmat	13	13	7	7	20	20
13. Yahukimo	-	1	-	4	-	5
14. Pegunungan Bintang	5	8	2	6	7	14
15. Tolikara	1	2	-	6	1	8
16. Sarmi	-	-	6	10	6	10
17. Keerom	4	4	47	46	51	50
18. Waropen	-	1	1	1	1	2
19. Supiori	20	20	9	10	29	30
20. Mamberamo Raya	1	3	1	2	2	5
21. Nduga	2	2	1	1	3	3
22. Lanny Jaya	2	5	-	3	2	8
23. Mamberamo Tengah	3	9	1	3	4	12
24. Yalimo	1	1	-	-	1	1
25. Puncak	-	1	-	-	-	1
26. Dogiyai	-	-	9	10	9	10
27. Intan Jaya	-	-	1	4	1	4
28. Deiyai	2	6	8	8	10	14
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	2	2	57	61	59	63
Papua	108	146	528	614	636	760

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022 (8)	2022/2023 (9)	2021/2022 (10)	2022/2023 (11)	2021/2022 (12)	2022/2023 (13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	29	84	341	369	370	401
2. Jayawijaya	9	34	110	128	119	137
3. Jayapura	16	52	212	257	228	276
4. Nabire	7	93	280	286	287	293
5. Kepulauan Yapen	23	15	70	77	93	100
6. Biak Numfor	10	18	81	79	91	87
7. Paniai	21	59	74	164	95	214
8. Puncak Jaya	11	5	11	16	22	26
9. Mimika	52	103	283	305	335	380
10. Boven Digoel	26	21	48	61	74	92
11. Mappi	13	16	45	57	58	72
12. Asmat	55	20	34	41	89	130
13. Yahukimo	-	5	-	10	-	12
14. Pegunungan Bintang	8	14	6	10	14	26
15. Tolikara	5	8	-	15	5	22
16. Sarmi	-	10	21	37	21	37
17. Keerom	18	50	165	179	183	199
18. Waropen	-	2	5	4	5	8
19. Supiori	34	30	18	22	52	61
20. Mamberamo Raya	4	5	3	5	7	11
21. Nduga	12	3	1	1	13	10
22. Lanny Jaya	3	8	-	11	3	23
23. Mamberamo Tengah	10	12	5	3	15	17
24. Yalimo	1	1	-	-	1	1
25. Puncak	-	1	-	-	-	5
26. Dogiyai	-	10	18	24	18	24
27. Intan Jaya	-	4	3	8	3	8
28. Deiyai	9	14	32	28	41	45
Kota/Municipality						
1. Jayapura	15	63	281	333	296	356
Papua	391	760	2 147	2 530	2 538	3 073

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	265	340	3 830	4 206	4 095	4 546
2. Jayawijaya	67	65	962	1 337	1 029	1 402
3. Jayapura	112	132	2 078	2 238	2 190	2 370
4. Nabire	95	107	3 053	3 580	3 148	3 687
5. Kepulauan Yapen	103	105	576	636	679	741
6. Biak Numfor	70	77	792	930	862	1 007
7. Paniai	530	2 046	1 539	4 081	2 069	6 127
8. Puncak Jaya	150	179	190	226	340	405
9. Mimika	1 083	1 270	3 457	3 996	4 540	5 266
10. Boven Digoel	234	308	588	657	822	965
11. Mappi	120	138	336	512	456	650
12. Asmat	636	624	483	438	1 119	1 062
13. Yahukimo	-	21	-	103	-	124
14. Pegunungan Bintang	160	221	104	156	264	377
15. Tolikara	36	58	-	146	36	204
16. Sarmi	-	-	222	319	222	319
17. Keerom	177	169	1 418	1 336	1 595	1 505
18. Waropen	-	39	18	20	18	59
19. Supiori	436	437	284	301	720	738
20. Mamberamo Raya	11	86	17	66	28	152
21. Nduga	120	55	20	24	140	79
22. Lanny Jaya	22	198	-	103	22	301
23. Mamberamo Tengah	113	199	48	81	161	280
24. Yalimo	21	13	-	-	21	13
25. Puncak	-	38	-	-	-	38
26. Dogiyai	-	-	280	339	280	339
27. Intan Jaya	-	-	41	94	41	94
28. Deiyai	149	437	716	946	865	1 383
Kota/Municipality						
1. Jayapura	137	121	2 235	2 798	2 372	2 919
Papua	4 847	7 483	23 287	29 669	28 134	37 152

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Siswa/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	8	9	33	46	377	414
2. Jayawijaya	1	1	4	4	27	41
3. Jayapura	1	1	4	5	54	55
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	2	2	10	12	96	103
7. Paniai	1	1	2	4	16	25
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	5	5	16	21	175	214
10. Boven Digoel	2	2	6	6	111	149
11. Mappi	2	2	8	11	85	112
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	1	-	6	-	23
18. Waropen	1	1	6	6	46	40
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	4	5	26	27	175	279
Papua	27	30	115	148	1 162	1 455

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	111	111	96	96	207	207
2. Jayawijaya	70	72	52	53	122	125
3. Jayapura	69	73	66	63	135	136
4. Nabire	81	81	38	40	119	121
5. Kepulauan Yapen	62	62	60	61	122	123
6. Biak Numfor	78	78	88	88	166	166
7. Paniai	31	31	52	54	83	85
8. Puncak Jaya	20	30	2	2	22	32
9. Mimika	61	60	72	73	133	133
10. Boven Digoel	54	54	49	50	103	104
11. Mappi	95	98	65	65	160	163
12. Asmat	107	108	27	27	134	135
13. Yahukimo	129	130	31	37	160	167
14. Pegunungan Bintang	76	80	11	12	87	92
15. Tolikara	66	67	8	8	74	75
16. Sarmi	42	43	23	22	65	65
17. Keerom	55	56	20	20	75	76
18. Waropen	37	37	15	15	52	52
19. Supiori	21	21	19	19	40	40
20. Mamberamo Raya	58	63	13	12	71	75
21. Nduga	29	29	2	2	31	31
22. Lanny Jaya	55	56	14	14	69	70
23. Mamberamo Tengah	29	29	6	6	35	35
24. Yalimo	40	40	8	8	48	48
25. Puncak	28	29	5	5	33	34
26. Dogiyai	27	27	38	38	65	65
27. Intan Jaya	25	25	9	10	34	35
28. Deiyai	19	20	36	36	55	56
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	54	54	42	42	96	96
Papua	1 629	1 664	967	978	2 596	2 642

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	962	1 054	774	752	1 736	1 806
2. Jayawijaya	468	520	407	419	875	939
3. Jayapura	757	825	588	614	1 345	1 439
4. Nabire	862	875	372	385	1 234	1 260
5. Kepulauan Yapen	470	480	338	381	808	861
6. Biak Numfor	629	708	673	631	1 302	1 339
7. Paniai	196	197	303	324	499	521
8. Puncak Jaya	133	166	13	14	146	180
9. Mimika	875	973	714	772	1 589	1 745
10. Boven Digoel	348	373	285	312	633	685
11. Mappi	587	585	384	417	971	1 002
12. Asmat	494	551	203	226	697	777
13. Yahukimo	607	686	131	187	738	873
14. Pegunungan Bintang	211	226	46	56	257	282
15. Tolikara	357	388	52	56	409	444
16. Sarmi	309	314	168	169	477	483
17. Keerom	531	539	120	121	651	660
18. Waropen	266	263	84	81	350	344
19. Supiori	182	172	162	168	344	340
20. Mamberamo Raya	175	197	46	46	221	243
21. Nduga	155	161	12	11	167	172
22. Lanny Jaya	359	468	93	101	452	569
23. Mamberamo Tengah	191	195	31	44	222	239
24. Yalimo	205	213	41	40	246	253
25. Puncak	122	134	34	32	156	166
26. Dogiyai	141	155	251	261	392	416
27. Intan Jaya	92	89	40	43	132	132
28. Deiyai	112	141	237	272	349	413
Kota/Municipality						
1. Jayapura	951	962	655	682	1 606	1 644
Papua	11 747	12 610	7 257	7 617	19 004	20 227

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	14 569	15 016	15 291	15 413	29 860	30 429
2. Jayawijaya	12 615	12 709	10 335	10 869	22 950	23 578
3. Jayapura	11 383	11 510	9 504	9 496	20 887	21 006
4. Nabire	14 497	14 944	6 675	6 639	21 172	21 583
5. Kepulauan Yapen	6 585	7 208	8 165	8 357	14 750	15 565
6. Biak Numfor	9 547	9 502	11 330	11 102	20 877	20 604
7. Paniai	9 202	9 875	16 703	18 897	25 905	28 772
8. Puncak Jaya	4 282	5 440	365	415	4 647	5 855
9. Mimika	18 077	18 858	16 993	17 513	35 070	36 371
10. Boven Digoel	6 368	6 620	5 369	5 874	11 737	12 494
11. Mappi	14 450	15 061	11 426	11 678	25 876	26 739
12. Asmat	16 398	16 362	5 669	5 984	22 067	22 346
13. Yahukimo	36 406	39 708	7 270	9 022	43 676	48 730
14. Pegunungan Bintang	8 466	8 031	1 557	1 636	10 023	9 667
15. Tolikara	13 309	13 403	1 394	1 559	14 703	14 962
16. Sarmi	3 751	3 785	2 700	2 574	6 451	6 359
17. Keerom	6 380	6 469	1 686	1 832	8 066	8 301
18. Waropen	3 031	2 996	1 153	1 171	4 184	4 167
19. Supiori	1 679	1 759	2 141	2 097	3 820	3 856
20. Mamberamo Raya	4 772	5 127	815	831	5 587	5 958
21. Nduga	4 529	4 347	408	433	4 937	4 780
22. Lanny Jaya	12 516	14 028	2 774	2 994	15 290	17 022
23. Mamberamo Tengah	3 360	3 396	824	856	4 184	4 252
24. Yalimo	5 555	5 572	1 005	1 108	6 560	6 680
25. Puncak	2 852	2 743	589	589	3 441	3 332
26. Dogiyai	6 971	7 311	10 460	11 081	17 431	18 392
27. Intan Jaya	3 114	2 980	1 490	1 565	4 604	4 545
28. Deiyai	3 698	5 033	8 770	10 911	12 468	15 944
Kota/Municipality						
1. Jayapura	18 300	18 490	12 036	11 773	30 336	30 263
Papua	276 662	288 283	174 897	184 269	451 559	472 552

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1	1	6	6	7	7
2. Jayawijaya	-	-	2	2	2	2
3. Jayapura	-	-	6	6	6	6
4. Nabire	-	-	6	6	6	6
5. Kepulauan Yapen	-	-	2	2	2	2
6. Biak Numfor	-	-	1	1	1	1
7. Paniai	-	-	1	1	1	1
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	5	6	5	6
10. Boven Digoel	-	-	1	1	1	1
11. Mappi	-	-	2	2	2	2
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	1	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	1	1	5	6	6	7
18. Waropen	-	-	2	2	2	2
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	1	1	1	1
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	1	1	1	1
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1	1	9	9	10	10
Papua	3	3	51	53	54	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	16	17	109	137	125	154
2. Jayawijaya	-	-	10	12	10	12
3. Jayapura	-	-	53	71	53	71
4. Nabire	-	-	71	88	71	88
5. Kepulauan Yapen	-	-	23	35	23	35
6. Biak Numfor	-	-	9	10	9	10
7. Paniai	-	-	9	11	9	11
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	49	75	49	75
10. Boven Digoel	-	-	14	18	14	18
11. Mappi	-	-	17	26	17	26
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	8	10	8	10
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	28	38	45	59	73	97
18. Waropen	-	-	14	18	14	18
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	3	4	3	4
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	6	7	6	7
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	25	29	119	135	144	164
Papua	69	84	559	716	628	800

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Murid/Students Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	280	304	2 445	2 515	2 725	2 819
2. Jayawijaya	-	-	230	265	230	265
3. Jayapura	-	-	1 372	1 420	1 372	1 420
4. Nabire	-	-	1 350	1 378	1 350	1 378
5. Kepulauan Yapen	-	-	566	550	566	550
6. Biak Numfor	-	-	100	83	100	83
7. Paniai	-	-	137	119	137	119
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	928	983	928	983
10. Boven Digoel	-	-	192	197	192	197
11. Mappi	-	-	315	340	315	340
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	123	146	123	146
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	343	343	523	579	866	922
18. Waropen	-	-	276	277	276	277
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	24	24	24	24
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	72	97	72	97
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	754	810	2 218	2 085	2 972	2 895
Papua	1 377	1 457	10 871	11 058	12 248	12 515

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Sekolah/Schools Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	41	43	15	16	56	59
2. Jayawijaya	18	20	17	17	35	37
3. Jayapura	30	31	15	16	45	47
4. Nabire	30	30	18	21	48	51
5. Kepulauan Yapen	27	28	8	8	35	36
6. Biak Numfor	43	43	11	11	54	54
7. Paniai	10	10	7	9	17	19
8. Puncak Jaya	7	7	-	-	7	7
9. Mimika	29	28	30	30	59	58
10. Boven Digoel	13	15	4	4	17	19
11. Mappi	16	18	10	10	26	28
12. Asmat	15	15	4	4	19	19
13. Yahukimo	27	29	9	10	36	39
14. Pegunungan Bintang	18	18	4	5	22	23
15. Tolikara	18	18	4	4	22	22
16. Sarmi	14	14	4	4	18	18
17. Keerom	13	13	3	3	16	16
18. Waropen	13	13	4	5	17	18
19. Supiori	10	10	3	3	13	13
20. Mamberamo Raya	16	17	4	4	20	21
21. Nduga	7	7	-	-	7	7
22. Lanny Jaya	23	23	2	2	25	25
23. Mamberamo Tengah	8	8	1	1	9	9
24. Yalimo	19	19	3	3	22	22
25. Puncak	7	7	-	-	7	7
26. Dogiyai	11	11	2	2	13	13
27. Intan Jaya	5	5	3	3	8	8
28. Deiyai	4	4	6	6	10	10
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	15	15	23	23	38	38
Papua	507	519	214	224	721	743

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	596	648	207	225	803	873
2. Jayawijaya	238	274	181	166	419	440
3. Jayapura	555	579	171	211	726	790
4. Nabire	467	524	185	210	652	734
5. Kepulauan Yapen	327	376	79	93	406	469
6. Biak Numfor	537	558	107	104	644	662
7. Paniai	120	127	73	79	193	206
8. Puncak Jaya	68	80	-	-	68	80
9. Mimika	458	494	291	314	749	808
10. Boven Digoel	232	255	41	47	273	302
11. Mappi	346	307	67	92	413	399
12. Asmat	298	324	63	67	361	391
13. Yahukimo	181	226	51	55	232	281
14. Pegunungan Bintang	100	144	25	28	125	172
15. Tolikara	178	196	41	51	219	247
16. Sarmi	184	183	27	34	211	217
17. Keerom	263	263	26	38	289	301
18. Waropen	145	190	29	29	174	219
19. Supiori	121	127	22	33	143	160
20. Mamberamo Raya	118	126	22	23	140	149
21. Nduga	90	92	-	-	90	92
22. Lanny Jaya	270	323	14	14	284	337
23. Mamberamo Tengah	94	109	7	8	101	117
24. Yalimo	139	145	24	26	163	171
25. Puncak	60	61	-	-	60	61
26. Dogiyai	107	139	29	31	136	170
27. Intan Jaya	49	57	23	26	72	83
28. Deiyai	44	58	42	66	86	124
Kota/Municipality						
1. Jayapura	483	491	358	360	841	851
Papua	6 868	7 476	2 205	2 430	9 073	9 906

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	8 762	9 166	3 486	3 404	12 248	12 570
2. Jayawijaya	3 944	4 126	2 924	3 356	6 868	7 482
3. Jayapura	6 667	6 826	2 198	2 310	8 865	9 136
4. Nabire	6 404	6 515	2 153	2 412	8 557	8 927
5. Kepulauan Yapen	4 924	5 113	1 148	1 192	6 072	6 305
6. Biak Numfor	8 151	8 187	1 524	1 524	9 675	9 711
7. Paniai	2 349	3 271	1 871	2 449	4 220	5 720
8. Puncak Jaya	1 209	1 624	-	-	1 209	1 624
9. Mimika	7 333	7 798	4 524	4 636	11 857	12 434
10. Boven Digoel	3 038	3 262	534	562	3 572	3 824
11. Mappi	4 479	5 021	1 714	1 758	6 193	6 779
12. Asmat	2 484	2 787	553	614	3 037	3 401
13. Yahukimo	5 216	5 801	1 589	1 564	6 805	7 365
14. Pegunungan Bintang	1 941	2 120	593	710	2 534	2 830
15. Tolikara	3 904	4 180	653	657	4 557	4 837
16. Sarmi	2 242	2 267	407	436	2 649	2 703
17. Keerom	2 391	2 492	329	335	2 720	2 827
18. Waropen	1 708	1 623	168	200	1 876	1 823
19. Supiori	1 479	1 469	287	291	1 766	1 760
20. Mamberamo Raya	1 637	1 747	120	177	1 757	1 924
21. Nduga	1 200	1 339	-	-	1 200	1 339
22. Lanny Jaya	4 937	6 473	593	591	5 530	7 064
23. Mamberamo Tengah	942	1 025	128	154	1 070	1 179
24. Yalimo	2 066	2 235	403	457	2 469	2 692
25. Puncak	742	730	-	-	742	730
26. Dogiyai	2 968	3 417	872	775	3 840	4 192
27. Intan Jaya	588	742	269	256	857	998
28. Deiyai	1 238	1 573	1 226	1 706	2 464	3 279
Kota/Municipality						
1. Jayapura	8 514	8 212	5 311	5 314	13 825	13 526
Papua	103 457	111 141	35 577	37 840	139 034	148 981

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1	1	5	6	6	7
2. Jayawijaya	1	1	-	-	1	1
3. Jayapura	1	1	4	4	5	5
4. Nabire	-	-	5	5	5	5
5. Kepulauan Yapen	-	-	1	1	1	1
6. Biak Numfor	-	-	1	1	1	1
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	3	4	3	4
10. Boven Digoel	-	-	1	1	1	1
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	1	1	1	1
17. Keerom	-	-	4	4	4	4
18. Waropen	-	-	1	1	1	1
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1	1	9	10	10	11
Papua	4	4	35	38	39	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	15	23	44	52	59	75
2. Jayawijaya	6	20	-	-	6	20
3. Jayapura	20	20	39	49	59	69
4. Nabire	-	-	66	75	66	75
5. Kepulauan Yapen	-	-	10	10	10	10
6. Biak Numfor	-	-	8	7	8	7
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	21	50	21	50
10. Boven Digoel	-	-	5	7	5	7
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	4	10	4	10
17. Keerom	-	-	48	52	48	52
18. Waropen	-	-	7	8	7	8
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	14	33	101	130	115	163
Papua	55	96	353	450	408	546

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	147	151	694	709	841	860
2. Jayawijaya	15	22	-	-	15	22
3. Jayapura	96	97	572	616	668	713
4. Nabire	-	-	351	446	351	446
5. Kepulauan Yapen	-	-	183	181	183	181
6. Biak Numfor	-	-	126	140	126	140
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	319	408	319	408
10. Boven Digoel	-	-	62	81	62	81
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	33	37	33	37
17. Keerom	-	-	523	590	523	590
18. Waropen	-	-	58	48	58	48
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	365	437	1 279	1 343	1 644	1 780
Papua	623	707	4 200	4 599	4 823	5 306

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021/2022 dan 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	13	13	6	8	19	21
2. Jayawijaya	6	7	8	9	14	16
3. Jayapura	9	9	14	14	23	23
4. Nabire	7	8	13	13	20	21
5. Kepulauan Yapen	6	7	6	7	12	14
6. Biak Numfor	12	12	7	7	19	19
7. Paniai	4	4	2	2	6	6
8. Puncak Jaya	2	2	-	-	2	2
9. Mimika	6	6	11	11	17	17
10. Boven Digoel	2	2	2	2	4	4
11. Mappi	5	5	1	1	6	6
12. Asmat	2	2	2	2	4	4
13. Yahukimo	6	5	1	2	7	7
14. Pegunungan Bintang	4	4	1	1	5	5
15. Tolikara	3	3	2	2	5	5
16. Sarmi	3	3	1	1	4	4
17. Keerom	4	4	4	4	8	8
18. Waropen	2	2	2	2	4	4
19. Supiori	7	7	-	-	7	7
20. Mamberamo Raya	5	5	-	-	5	5
21. Nduga	2	2	-	-	2	2
22. Lanny Jaya	7	8	1	1	8	9
23. Mamberamo Tengah	4	4	1	1	5	5
24. Yalimo	5	5	-	-	5	5
25. Puncak	3	3	1	1	4	4
26. Dogiyai	2	2	-	-	2	2
27. Intan Jaya	1	1	-	-	1	1
28. Deiyai	2	2	1	1	3	3
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	7	7	18	20	25	27
Papua	141	144	105	112	246	256

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	428	443	101	97	529	540
2. Jayawijaya	92	105	135	146	227	251
3. Jayapura	193	197	181	207	374	404
4. Nabire	200	215	197	193	397	408
5. Kepulauan Yapen	135	157	102	114	237	271
6. Biak Numfor	253	279	122	115	375	394
7. Paniai	67	89	32	33	99	122
8. Puncak Jaya	37	35	-	-	37	35
9. Mimika	185	223	110	118	295	341
10. Boven Digoel	55	57	30	38	85	95
11. Mappi	98	115	16	13	114	128
12. Asmat	62	71	27	41	89	112
13. Yahukimo	95	94	6	11	101	105
14. Pegunungan Bintang	37	47	15	15	52	62
15. Tolikara	40	41	14	22	54	63
16. Sarmi	76	73	23	24	99	97
17. Keerom	97	110	41	39	138	149
18. Waropen	49	59	15	17	64	76
19. Supiori	139	206	-	-	139	206
20. Mamberamo Raya	52	54	-	-	52	54
21. Nduga	18	16	-	-	18	16
22. Lanny Jaya	99	133	16	16	115	149
23. Mamberamo Tengah	57	55	10	8	67	63
24. Yalimo	43	46	-	-	43	46
25. Puncak	38	30	9	6	47	36
26. Dogiyai	36	40	-	-	36	40
27. Intan Jaya	9	11	-	-	9	11
28. Deiyai	37	39	9	10	46	49
Kota/Municipality						
1. Jayapura	316	336	308	324	624	660
Papua	3 043	3 376	1 519	1 607	4 562	4 983

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	5 600	5 661	1 169	1 266	6 769	6 927
2. Jayawijaya	2 191	1 800	2 425	2 387	4 616	4 187
3. Jayapura	2 901	3 228	2 635	2 809	5 536	6 037
4. Nabire	3 095	2 939	2 021	2 075	5 116	5 014
5. Kepulauan Yapen	2 245	2 204	1 592	1 747	3 837	3 951
6. Biak Numfor	4 743	4 741	1 383	1 249	6 126	5 990
7. Paniai	1 425	1 520	828	945	2 253	2 465
8. Puncak Jaya	620	676	-	-	620	676
9. Mimika	3 102	3 166	1 474	1 491	4 576	4 657
10. Boven Digoel	610	641	426	471	1 036	1 112
11. Mappi	2 232	2 285	152	193	2 384	2 478
12. Asmat	985	1 040	552	541	1 537	1 581
13. Yahukimo	1 385	1 308	57	209	1 442	1 517
14. Pegunungan Bintang	581	793	205	201	786	994
15. Tolikara	696	714	293	281	989	995
16. Sarmi	1 209	1 282	480	532	1 689	1 814
17. Keerom	1 210	1 188	335	321	1 545	1 509
18. Waropen	965	1 001	71	71	1 036	1 072
19. Supiori	1 498	1 474	-	-	1 498	1 474
20. Mamberamo Raya	1 019	834	-	-	1 019	834
21. Nduga	205	235	-	-	205	235
22. Lanny Jaya	2 189	2 938	240	312	2 429	3 250
23. Mamberamo Tengah	428	468	50	38	478	506
24. Yalimo	898	864	-	-	898	864
25. Puncak	406	287	34	42	440	329
26. Dogiyai	516	522	-	-	516	522
27. Intan Jaya	55	56	-	-	55	56
28. Deiyai	786	871	212	301	998	1 172
Kota/Municipality						
1. Jayapura	5 493	5 448	3 858	3 651	9 351	9 099
Papua	49 288	50 184	20 492	21 133	69 780	71 317

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2021/2022 dan 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	11	12	4	4	15	16
2. Jayawijaya	1	1	6	6	7	7
3. Jayapura	6	6	2	2	8	8
4. Nabire	5	5	12	12	17	17
5. Kepulauan Yapen	3	3	2	2	5	5
6. Biak Numfor	3	3	4	4	7	7
7. Paniai	1	1	2	2	3	3
8. Puncak Jaya	2	2	-	-	2	2
9. Mimika	5	5	18	18	23	23
10. Boven Digoel	4	4	-	-	4	4
11. Mappi	4	4	-	-	4	4
12. Asmat	1	1	-	-	1	1
13. Yahukimo	2	2	1	1	3	3
14. Pegunungan Bintang	1	1	-	-	1	1
15. Tolikara	1	1	-	-	1	1
16. Sarmi	5	5	-	-	5	5
17. Keerom	2	2	1	1	3	3
18. Waropen	3	3	-	-	3	3
19. Supiori	1	1	-	-	1	1
20. Mamberamo Raya	1	1	-	-	1	1
21. Nduga	1	1	-	-	1	1
22. Lanny Jaya	2	2	-	-	2	2
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	1	1	1	1	2	2
25. Puncak	1	1	-	-	1	1
26. Dogiyai	1	1	1	1	2	2
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	1	1	2	2	3	3
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	10	10	4	5	14	15
Papua	79	80	60	61	139	141

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ^{1,2} /Teachers ^{1,2}					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	306	336	69	66	375	402
2. Jayawijaya	16	17	110	116	126	133
3. Jayapura	165	185	48	47	213	232
4. Nabire	147	164	130	140	277	304
5. Kepulauan Yapen	67	61	61	57	128	118
6. Biak Numfor	64	68	119	110	183	178
7. Paniai	39	31	42	52	81	83
8. Puncak Jaya	29	26	-	-	29	26
9. Mimika	153	162	289	277	442	439
10. Boven Digoel	91	97	-	-	91	97
11. Mappi	67	76	-	-	67	76
12. Asmat	21	28	-	-	21	28
13. Yahukimo	27	24	14	14	41	38
14. Pegunungan Bintang	23	18	-	-	23	18
15. Tolikara	11	13	-	-	11	13
16. Sarmi	53	60	-	-	53	60
17. Keerom	50	54	16	13	66	67
18. Waropen	39	40	-	-	39	40
19. Supiori	14	16	-	-	14	16
20. Mamberamo Raya	9	12	-	-	9	12
21. Nduga	7	9	-	-	7	9
22. Lanny Jaya	26	25	-	-	26	25
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	12	10	8	8	20	18
25. Puncak	18	18	-	-	18	18
26. Dogiyai	16	19	19	19	35	38
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	33	36	11	31	44	67
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	435	448	50	66	485	514
Papua	1 938	2 053	986	1 016	2 924	3 069

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(18)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	3 521	3 506	783	697	4 304	4 203
2. Jayawijaya	111	120	2 616	2 570	2 727	2 690
3. Jayapura	2 099	1 929	653	716	2 752	2 645
4. Nabire	1 945	1 805	1 071	1 016	3 016	2 821
5. Kepulauan Yapen	646	649	922	915	1 568	1 564
6. Biak Numfor	497	547	1 743	1 636	2 240	2 183
7. Paniai	343	237	855	786	1 198	1 023
8. Puncak Jaya	324	319	-	-	324	319
9. Mimika	2 365	2 327	3 151	3 072	5 516	5 399
10. Boven Digoel	892	991	-	-	892	991
11. Mappi	1 351	1 361	-	-	1 351	1 361
12. Asmat	212	236	-	-	212	236
13. Yahukimo	469	422	114	107	583	529
14. Pegunungan Bintang	330	347	-	-	330	347
15. Tolikara	112	133	-	-	112	133
16. Sarmi	424	400	-	-	424	400
17. Keerom	730	742	149	142	879	884
18. Waropen	320	350	-	-	320	350
19. Supiori	56	64	-	-	56	64
20. Mamberamo Raya	63	114	-	-	63	114
21. Nduga	194	213	-	-	194	213
22. Lanny Jaya	281	355	-	-	281	355
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	107	128	57	82	164	210
25. Puncak	46	27	-	-	46	27
26. Dogiyai	157	185	350	247	507	432
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	90	213	362	249	452	462
Kota/Municipality						
1. Jayapura	5 980	4 818	598	536	6 578	5 354
Papua	23 665	22 538	13 424	12 771	37 089	35 309

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	4	4	4	4
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	1	1	2	2	3	3
4. Nabire	-	-	2	2	2	2
5. Kepulauan Yapen	-	-	1	1	1	1
6. Biak Numfor	-	-	-	1	-	1
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	1	1	1	1
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	1	1	1	1	2	2
18. Waropen	-	-	1	1	1	1
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	7	7	7	7
Papua	2	2	19	20	21	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	42	35	42	35
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	16	22	23	20	39	42
4. Nabire	-	-	18	19	18	19
5. Kepulauan Yapen	-	-	9	15	9	15
6. Biak Numfor	-	-	-	5	-	5
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	6	7	6	7
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	37	28	8	9	45	37
18. Waropen	-	-	8	6	8	6
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	67	74	67	74
Papua	53	50	181	190	234	240

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	351	317	351	317
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	59	60	154	147	213	207
4. Nabire	-	-	77	78	77	78
5. Kepulauan Yapen	-	-	104	102	104	102
6. Biak Numfor	-	-	-	15	-	15
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	40	38	40	38
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	146	159	14	17	160	176
18. Waropen	-	-	34	42	34	42
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	471	480	471	480
Papua	205	219	1 245	1 236	1 450	1 455

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 dan 2022
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi/ Number of Universities					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1	1	6	6	7	7
2. Jayawijaya	7	7	7	7
3. Jayapura	1	1	4	4	5	5
4. Nabire	3	4	3	4
5. Kepulauan Yapen	2	2	2	2
6. Biak Numfor	6	6	6	6
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	5	6	5	6
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang	1	1	1	1
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1	1	14	17	15	18
Papua	3	3	48	53	51	56

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa/ Number of Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	347	347	150	140	497	487
2. Jayawijaya	184	197	184	197
3. Jayapura	22	25	105	126	127	151
4. Nabire	188	193	188	193
5. Kepulauan Yapen	28	34	28	34
6. Biak Numfor	204	207	204	207
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	108	125	108	125
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang	24	...	24
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/Municipality						
1. Jayapura	740	741	714	708	1 454	1 449
Papua	1 109	1 113	1 681	1 754	2 790	2 867

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Pendidik/ Number of Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	11 276	12 416	2 760	2 557	14 036	14 973
2. Jayawijaya	5 577	6 236	5 577	6 236
3. Jayapura	454	442	4 588	4 315	5 042	4 757
4. Nabire	3 258	3 271	3 258	3 271
5. Kepulauan Yapen	1 130	1 317	1 130	1 317
6. Biak Numfor	4 249	4 285	4 249	4 285
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	2 325	2 202	2 325	2 202
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang	611	...	611
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	60 437	63 710	19 816	20 073	80 253	83 783
Papua	72 167	76 568	43 703	44 867	115 870	121 435

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Ministry of Research, Technology and High Education

Tabel 4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers			Jumlah Mahasiswa Number of Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality									
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	1	2	3	71	39	110	1356	570	1926

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
 Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Ministry of Research, Technology and High Education

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Papua (persen), 2019-2021**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Papua Province (percent), 2019-2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	15,53	82,56	1,91
13-15	11,50	79,20	9,30
16-18	10,67	65,74	23,60
19-24	17,39	25,03	57,59
7-24	14,67	62,28	23,06
Perempuan/Female			
7-12	14,88	82,79	2,33
13-15	10,70	81,18	8,13
16-18	16,58	61,14	22,28
19-24	25,90	20,38	53,72
7-24	17,53	61,49	20,97
Jumlah/Total			
7-12	15,22	82,67	2,11
13-15	11,13	80,13	8,75
16-18	13,55	63,50	22,96
19-24	21,26	22,91	55,82
7-24	16,02	61,90	22,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male			
7-12	10,96	83,50	5,54
13-15	9,98	80,89	9,14
16-18	12,70	65,60	21,70
19-24	19,67	23,85	56,48
7-24	13,80	61,68	24,52
Perempuan/Female			
7-12	12,18	82,44	5,38
13-15	8,73	80,03	11,24
16-18	14,58	64,01	21,40
19-24	24,86	22,45	52,69
7-24	15,63	61,99	22,39
Jumlah/Total			
7-12	11,54	82,99	5,47
13-15	9,39	80,48	10,13
16-18	13,61	64,83	21,56
19-24	21,98	23,23	54,80
7-24	14,66	61,83	23,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	15,84	82,27	1,89
13-15	10,07	80,74	9,19
16-18	15,16	64,08	20,76
19-24	19,72	22,81	57,48
7-24	16,00	60,08	23,93
Perempuan/Female			
7-12	13,66	84,71	1,63
13-15	13,04	79,27	7,69
16-18	17,81	63,88	18,31
19-24	22,52	23,01	54,46
7-24	16,97	61,35	21,69
Jumlah/Total			
7-12	14,81	83,43	1,77
13-15	11,52	80,02	8,46
16-18	16,46	63,98	19,56
19-24	21,03	22,90	56,07
7-24	16,46	60,68	22,86

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Province (percent), 2020-2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	79,27	80,38	91,27	93,07
SMP/MTs Junior High School	57,95	57,93	81,24	81,68
SMA/SMK/MA Senior High School	44,73	44,41	76,55	75,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2020-2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Papua Province, 2020-2021

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	99,99	99,83	89,02	89,15	92,19	92,00
20-24	99,63	99,78	83,97	86,16	89,42	90,27
25-29	99,23	99,63	71,17	72,93	79,67	81,03
30-34	98,39	99,68	68,22	69,43	76,78	77,74
35-39	98,86	98,29	61,02	62,72	70,03	71,99
40-44	98,54	98,34	59,19	59,36	69,48	69,57
45-49	96,83	98,15	63,64	64,37	73,32	74,39
50+	96,76	96,62	59,59	60,21	72,92	73,43
Jumlah/Total						
15-24	99,79	99,80	86,56	87,67	90,78	91,13
15-44	99,15	99,32	71,74	73,86	79,62	80,97
15+	98,45	98,56	69,07	70,56	77,90	78,89
45+	85,80	97,02	59,10	61,57	69,60	73,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2019-2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Papua Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD/ Primary School			SMP/ Junior High School		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	175	175	171	51	51	51
2. Jayawijaya	107	108	91	23	26	24
3. Jayapura	112	108	108	38	37	36
4. Nabire	74	76	73	35	35	37
5. Kepulauan Yapen	109	105	104	31	31	30
6. Biak Numfor	162	147	144	54	51	48
7. Paniai	86	84	72	15	14	10
8. Puncak Jaya	26	26	26	8	7	6
9. Mimika	86	87	83	40	39	38
10. Boven Digoel	90	91	91	13	13	14
11. Mappi	144	141	150	22	23	22
12. Asmat	117	126	124	16	18	17
13. Yahukimo	132	151	147	23	33	31
14. Pegunungan Bintang	66	72	63	19	21	21
15. Tolikara	50	58	56	18	21	20
16. Sarmi	60	61	59	17	17	19
17. Keerom	68	68	65	19	19	17
18. Waropen	58	42	46	22	17	15
19. Supiori	37	37	37	12	12	12
20. Mamberamo Raya	52	55	55	17	15	15
21. Nduga	28	27	24	9	8	6
22. Lanny Jaya	44	46	52	30	25	27
23. Mamberamo Tengah	33	33	36	8	8	10
24. Yalimo	44	45	50	14	16	29
25. Puncak	44	44	38	8	8	8
26. Dogiyai	51	54	47	11	10	10
27. Intan Jaya	23	23	31	6	6	6
28. Deiyai	35	35	34	7	7	9
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	34	34	35	26	27	29
Papua	2 147	2 159	2 112	612	615	617

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA/ Senior High School			SMK/ Vocational School		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	20	18	19	17	16	15
2. Jayawijaya	12	13	10	6	6	6
3. Jayapura	23	21	21	7	8	9
4. Nabire	19	18	16	12	12	10
5. Kepulauan Yapen	10	11	13	4	5	5
6. Biak Numfor	22	17	18	6	6	6
7. Paniai	9	9	7	3	3	4
8. Puncak Jaya	3	3	4	2	2	4
9. Mimika	15	15	13	11	11	13
10. Boven Digoel	4	4	4	5	4	4
11. Mappi	5	4	6	5	4	4
12. Asmat	3	2	3	2	3	3
13. Yahukimo	2	2	3	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	5	5	5	1	1	1
15. Tolikara	5	6	6	1	1	1
16. Sarmi	4	4	4	6	5	5
17. Keerom	11	10	9	4	5	4
18. Waropen	4	4	4	3	3	3
19. Supiori	7	8	8	1	1	1
20. Mamberamo Raya	4	4	4	-	-	1
21. Nduga	3	2	2	3	1	2
22. Lanny Jaya	9	9	10	2	2	5
23. Mamberamo Tengah	5	5	5	-	-	-
24. Yalimo	4	5	5	4	3	2
25. Puncak	2	2	2	1	1	1
26. Dogiyai	3	3	2	3	2	2
27. Intan Jaya	1	1	2	1	1	-
28. Deiyai	3	3	3	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	19	19	21	14	14	14
Papua	236	227	229	126	122	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	7	8	8
2. Jayawijaya	6	6	8
3. Jayapura	6	5	4
4. Nabire	7	6	8
5. Kepulauan Yapen	3	2	3
6. Biak Numfor	4	4	4
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	8	7	6
10. Boven Digoel	1	1	1
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	1	1	1
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	1	1	-
18. Waropen	1	1	-
19. Supiori	1	1	1
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	1	1	1
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	13	13	12
Papua	60	57	57

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Papua Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit/Hospital			Rumah Sakit Bersalin/ Maternity Hospital		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	4	5	6	-	-	-
2. Jayawijaya	1	1	1	-	-	-
3. Jayapura	2	2	1	-	-	2
4. Nabire	1	1	1	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	1	1	1	-	-	-
6. Biak Numfor	3	3	4	-	-	-
7. Paniai	1	1	1	-	-	-
8. Puncak Jaya	1	1	1	-	-	-
9. Mimika	5	5	8	1	1	-
10. Boven Digoel	2	2	2	-	-	-
11. Mappi	1	1	1	-	-	-
12. Asmat	1	1	1	-	-	-
13. Yahukimo	2	1	1	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	1	1	1	-	-	-
15. Tolikara	1	1	1	-	-	-
16. Sarmi	1	1	1	-	-	-
17. Keerom	1	1	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	2	-	-	-
19. Supiori	1	1	2	-	-	-
20. Mamberamo Raya	1	1	1	-	-	-
21. Nduga	1	1	3	-	-	-
22. Lanny Jaya	3	1	1	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	1	1	1	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	2	-	-	-	-
27. Intan Jaya	2	1	1	1	-	-
28. Deiyai	1	1	1	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	7	7	8	-	-	-
Papua	46	45	52	2	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik/ <i>Polyclinic</i>			Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	10	9	9	29	26	26
2. Jayawijaya	7	7	5	23	24	22
3. Jayapura	9	8	7	21	20	21
4. Nabire	7	8	5	27	30	27
5. Kepulauan Yapen	2	3	2	16	16	15
6. Biak Numfor	10	1	2	33	20	21
7. Paniai	3	3	3	17	17	14
8. Puncak Jaya	-	-	-	6	6	5
9. Mimika	16	16	15	24	24	22
10. Boven Digoel	6	6	6	20	20	20
11. Mappi	3	1	1	16	16	17
12. Asmat	1	-	-	17	19	20
13. Yahukimo	2	2	2	23	34	29
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	21	27	31
15. Tolikara	1	1	1	19	22	28
16. Sarmi	3	3	2	11	11	11
17. Keerom	1	2	2	12	11	9
18. Waropen	1	1	1	9	10	11
19. Supiori	-	-	-	5	5	5
20. Mamberamo Raya	-	-	-	9	9	11
21. Nduga	11	3	4	16	13	13
22. Lanny Jaya	5	8	1	5	7	9
23. Mamberamo Tengah	1	1	1	8	8	7
24. Yalimo	2	2	2	12	11	12
25. Puncak	-	-	-	9	11	11
26. Dogiyai	-	2	2	9	11	9
27. Intan Jaya	-	-	1	3	3	2
28. Deiyai	-	-	-	6	6	5
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	8	8	9	13	13	14
Papua	109	95	83	439	450	447

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	143	137	125	9	11	12
2. Jayawijaya	30	34	31	3	3	5
3. Jayapura	59	74	77	10	9	9
4. Nabire	42	44	40	15	17	15
5. Kepulauan Yapen	75	79	77	10	13	12
6. Biak Numfor	65	54	51	12	14	12
7. Paniai	20	20	16	7	7	8
8. Puncak Jaya	18	19	21	2	2	3
9. Mimika	33	41	38	19	19	18
10. Boven Digoel	28	25	22	3	3	3
11. Mappi	68	68	47	3	3	3
12. Asmat	62	79	63	2	2	2
13. Yahukimo	83	108	103	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	29	29	17	1	2	2
15. Tolikara	17	20	15	-	-	-
16. Sarmi	26	29	24	5	5	4
17. Keerom	47	43	35	9	7	6
18. Waropen	38	32	22	4	5	5
19. Supiori	25	28	31	-	1	1
20. Mamberamo Raya	32	33	31	-	1	-
21. Nduga	7	10	16	-	-	-
22. Lanny Jaya	33	26	22	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	8	9	19	-	-	-
24. Yalimo	35	37	33	-	-	-
25. Puncak	22	22	19	-	-	-
26. Dogiyai	17	19	17	1	1	1
27. Intan Jaya	2	2	3	-	-	-
28. Deiyai	5	5	6	1	1	1
Kota/Municipality						
1. Jayapura	19	20	20	22	22	22
Papua	1 088	1 146	1 041	139	149	145

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 **Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021**
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Papua Province (percent), 2020-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	35,85	21,83	52,59	56,39	4,26	8,41
2. Jayawijaya	7,06	16,75	41,46	51,56	6,60	17,34
3. Jayapura	43,11	31,36	45,01	51,94	2,66	3,67
4. Nabire	39,85	37,55	50,43	54,03	7,78	2,74
5. Kepulauan Yapen	16,37	15,45	32,54	52,71	13,42	4,49
6. Biak Numfor	28,70	36,86	67,71	53,99	2,73	3,74
7. Paniai	-	-	4,61	33,83	-	-
8. Puncak Jaya	7,18	8,32	6,22	73,48	-	4,04
9. Mimika	36,19	33,00	59,19	43,24	0,47	7,52
10. Boven Digoel	15,77	5,92	58,08	56,47	1,10	6,81
11. Mappi	9,88	8,73	36,76	43,31	11,16	4,03
12. Asmat	7,13	7,55	31,45	50,97	12,19	8,96
13. Yahukimo	33,09	28,80	4,05	31,83	-	-
14. Pegunungan Bintang	30,78	20,37	15,13	28,82	4,04	6,93
15. Tolikara	4,12	-	31,14	33,54	3,87	-
16. Sarmi	26,19	1,21	61,83	81,25	3,51	3,12
17. Keerom	30,12	21,62	44,36	61,37	16,27	10,48
18. Waropen	13,33	16,18	51,44	46,56	3,78	5,08
19. Supiori	14,90	8,16	57,94	55,71	3,02	2,07
20. Mamberamo Raya	9,67	3,74	55,81	42,79	-	22,21
21. Nduga	5,94	2,29	35,23	19,16	-	1,79
22. Lanny Jaya	-	-	66,67	36,84	-	-
23. Mamberamo Tengah	4,11	-	38,64	49,05	34,31	38,99
24. Yalimo	-	-	51,94	37,15	4,43	24,42
25. Puncak	12,11	-	1,99	72,11	6,15	-
26. Dogiyai	10,04	-	16,68	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	20,76	24,75	40,05	19,45
28. Deiyai	1,73	-	89,16	45,97	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	59,51	65,94	32,41	31,12	3,19	-
Papua	22,45	20,71	40,87	46,47	5,17	5,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun/ Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2020 (8)	2021 (9)	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	6,42	0,06	0,87	13,32	100,00	100,00
2. Jayawijaya	27,75	10,03	17,13	4,33	100,00	100,00
3. Jayapura	6,03	6,55	3,19	6,48	100,00	100,00
4. Nabire	1,93	4,65	-	1,04	100,00	100,00
5. Kepulauan Yapen	27,82	20,96	9,85	6,39	100,00	100,00
6. Biak Numfor	0,86	5,40	-	-	100,00	100,00
7. Paniai	13,14	66,17	82,24	-	100,00	100,00
8. Puncak Jaya	46,44	2,53	40,16	11,63	100,00	100,00
9. Mimika	2,26	3,81	1,90	12,43	100,00	100,00
10. Boven Digoel	8,33	7,80	16,71	23,01	100,00	100,00
11. Mappi	9,79	16,21	32,41	27,73	100,00	100,00
12. Asmat	15,68	17,23	33,55	15,30	100,00	100,00
13. Yahukimo	40,80	39,37	22,06	-	100,00	100,00
14. Pegunungan Bintang	-	7,18	50,05	36,70	100,00	100,00
15. Tolikara	33,05	4,64	27,82	61,81	100,00	100,00
16. Sarmi	3,81	14,42	4,66	-	100,00	100,00
17. Keerom	7,09	4,08	2,16	2,46	100,00	100,00
18. Waropen	30,89	28,46	0,55	3,73	100,00	100,00
19. Supiori	22,93	32,11	1,21	1,95	100,00	100,00
20. Mamberamo Raya	21,68	0,99	12,83	30,27	100,00	100,00
21. Nduga	7,04	23,71	51,79	53,05	100,00	100,00
22. Lanny Jaya	19,48	16,42	13,85	46,75	100,00	100,00
23. Mamberamo Tengah	6,08	-	16,86	11,95	100,00	100,00
24. Yalimo	15,50	20,98	28,13	17,45	100,00	100,00
25. Puncak	18,55	-	61,20	27,89	100,00	100,00
26. Dogiyai	26,18	31,12	47,10	68,88	100,00	100,00
27. Intan Jaya	20,23	19,30	18,96	36,50	100,00	100,00
28. Deiyai	1,41	54,03	7,70	-	100,00	100,00
Kota/Municipality						
1. Jayapura	4,89	0,72	-	2,22	100,00	100,00
Papua	12,57	12,25	18,94	14,82	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	124	472	309	50	35
2. Jayawijaya	75	383	157	50	12
3. Jayapura	89	461	241	74	51
4. Nabire	54	448	231	39	39
5. Kepulauan Yapen	43	411	134	36	28
6. Biak Numfor	80	556	266	58	30
7. Paniai	34	413	129	14	8
8. Puncak Jaya	20	95	32	14	3
9. Mimika	173	1 066	431	91	43
10. Boven Digoel	45	330	206	42	24
11. Mappi	25	304	206	36	16
12. Asmat	37	255	166	28	15
13. Yahukimo	17	170	84	27	10
14. Pegunungan Bintang	33	161	84	37	22
15. Tolikara	24	164	117	13	4
16. Sarmi	22	196	139	20	13
17. Keerom	33	234	114	30	29
18. Waropen	5	133	38	7	8
19. Supiori	24	177	71	15	13
20. Mamberamo Raya	26	130	58	12	8
21. Nduga	3	99	9	4	1
22. Lanny Jaya	7	115	67	6	5
23. Mamberamo Tengah	14	77	35	8	10
24. Yalimo	13	79	34	4	5
25. Puncak	17	38	34	9	-
26. Dogiyai	5	99	28	3	-
27. Intan Jaya	7	74	28	23	1
28. Deiyai	2	4	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Jayapura	393	1 293	305	193	95
Papua	1 444	8 437	3 753	943	528

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.4 **Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018–2022**
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality in Papua Province, 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	21,64	26,14	23,23	24,64	37,97
2. Jayawijaya	13,11	9,56	17,97	16,74	16,25
3. Jayapura	12,06	24,69	17,86	17,02	27,12
4. Nabire	21,85	15,62	14,53	18,63	42,65
5. Kepulauan Yapen	24,87	28,04	24,67	18,37	22,44
6. Biak Numfor	11,82	18,06	11,86	11,67	27,37
7. Paniai	13,71	23,31	11,23	5,43	7,66
8. Puncak Jaya	18,17	18,70	7,66	29,90	0,21
9. Mimika	32,65	19,29	12,88	11,80	32,82
10. Boven Digoel	16,31	33,69	20,43	24,78	29,43
11. Mappi	9,78	18,94	10,14	20,20	22,25
12. Asmat	16,25	21,74	19,26	16,37	8,12
13. Yahukimo	11,14	9,38	6,34	16,71	8,17
14. Pegunungan Bintang	6,20	17,95	25,10	29,15	4,90
15. Tolikara	9,95	9,79	22,61	22,24	7,59
16. Sarmi	29,69	26,70	28,36	28,27	24,03
17. Keerom	18,18	20,82	11,69	11,40	41,95
18. Waropen	28,57	24,81	14,00	24,38	28,84
19. Supiori	24,45	16,15	19,31	11,04	17,44
20. Mamberamo Raya	10,85	15,47	18,33	14,67	7,22
21. Nduga	22,89	22,75	28,34	19,58	16,09
22. Lanny Jaya	4,98	13,36	6,80	5,29	50,09
23. Mamberamo Tengah	22,22	7,37	29,30	25,37	30,15
24. Yalimo	6,01	8,09	11,91	8,96	5,97
25. Puncak	12,73	5,41	3,42	9,73	5,79
26. Dogiyai	17,74	10,84	15,20	14,62	7,34
27. Intan Jaya	2,42	10,44	8,82	7,05	3,94
28. Deiyai	7,69	25,72	2,02	0,23	2,44
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	23,19	17,62	17,31	16,72	23,83
Papua	16,53	17,60	15,20	16,27	21,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2018-2022**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2022 (6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	26,14	23,23	24,64	15,40	17,03
2. Jayawijaya	9,56	17,97	16,74	8,64	9,71
3. Jayapura	24,69	17,86	17,02	14,88	14,45
4. Nabire	15,62	14,53	18,63	13,58	14,29
5. Kepulauan Yapen	28,04	24,67	18,37	17,06	18,29
6. Biak Numfor	18,06	11,86	11,67	10,96	11,72
7. Paniai	23,31	11,23	5,43	0,15	1,53
8. Puncak Jaya	18,70	7,66	29,90	18,28	5,93
9. Mimika	19,29	12,88	11,80	18,57	18,21
10. Boven Digoel	33,69	20,43	24,78	17,49	27,37
11. Mappi	18,94	10,14	20,20	26,17	14,37
12. Asmat	21,74	19,26	16,37	13,45	6,47
13. Yahukimo	9,38	6,34	16,71	8,97	12,37
14. Pegunungan Bintang	17,95	25,10	29,15	12,95	7,14
15. Tolikara	9,79	22,61	22,24	23,25	14,78
16. Sarmi	26,70	28,36	28,27	11,44	13,15
17. Keerom	20,82	11,69	11,40	13,52	17,36
18. Waropen	24,81	14,00	24,38	24,64	15,05
19. Supiori	16,15	19,31	11,04	10,19	7,84
20. Mamberamo Raya	15,47	18,33	14,67	9,47	4,22
21. Nduga	22,75	28,34	19,58	18,80	16,42
22. Lanny Jaya	13,36	6,80	5,29	4,35	1,34
23. Mamberamo Tengah	7,37	29,30	25,37	17,21	11,15
24. Yalimo	8,09	11,91	8,96	9,91	14,62
25. Puncak	5,41	3,42	9,73	6,37	3,25
26. Dogiyai	10,84	15,20	14,62	26,51	11,51
27. Intan Jaya	10,44	8,82	7,05	4,45	0,62
28. Deiyai	25,72	2,02	0,23	0,60	0,17
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	17,62	17,31	16,72	8,35	15,81
Papua	17,60	15,20	16,27	12,74	11,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Papua, 2022
Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	968	857	275	121
2. Jayawijaya	434	285	125	24
3. Jayapura	26 042	689	19	48
4. Nabire	2 380	938	42	145
5. Kepulauan Yapen	10 804	160	261	126
6. Biak Numfor	1 361	460	310	28
7. Paniai	131	377	-	48
8. Puncak Jaya	76	51	-	-
9. Mimika	102 024	1 474	3 511	96
10. Boven Digoel	5 457	286	147	41
11. Mappi	3 408	1 105	392	74
12. Asmat	8 743	374	682	106
13. Yahukimo	13 202	156	4	-
14. Pegunungan Bintang	1 257	59	8	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	10 210	74	11	52
17. Keerom	22 834	66	6	25
18. Waropen	3 149	33	71	131
19. Supiori	43	16	1	85
20. Mamberamo Raya	10 116	22	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	92	12	130	-
23. Mamberamo Tengah	11	2	-	14
24. Yalimo	97	11	91	-
25. Puncak	924	15	-	-
26. Dogiyai	-	9	8	-
27. Intan Jaya	85	-	63	-
28. Deiyai	23	-	86	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	22 834	1 296	131	300
Papua	246 705	8 827	6 374	1 464

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus Neonatorum	Campak Measles	Diare ² Diarrhoea ²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	1		8 780	14
2. Jayawijaya	-		2 356	
3. Jayapura	22		3 539	30
4. Nabire	-		3 138	58
5. Kepulauan Yapen	-		2 718	10
6. Biak Numfor	-		1 132	48
7. Paniai	-	8	1 394	30
8. Puncak Jaya	-		45	
9. Mimika	-		13 750	446
10. Boven Digoel	1	1	6 325	139
11. Mappi	-		6 451	1
12. Asmat	-	1	10 040	327
13. Yahukimo	-		54	
14. Pegunungan Bintang	-		534	
15. Tolikara	-		1 864	
16. Sarmi	1		1 684	12
17. Keerom	-		2 232	4
18. Waropen	-		594	6
19. Supiori	-		285	5
20. Mamberamo Raya	-		-	
21. Nduga	-		-	
22. Lanny Jaya	-		317	
23. Mamberamo Tengah	-		106	
24. Yalimo	-		734	
25. Puncak	-	4	555	
26. Dogiyai	58	36	158	40
27. Intan Jaya	-		58	
28. Deiyai	-		223	81
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-		5 431	50
Papua	83	50	74 497	1 301

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	126	1 936	935
2. Jayawijaya	283	8 406	59
3. Jayapura	408	4 246	514
4. Nabire	499	7 199	697
5. Kepulauan Yapen	183	557	2
6. Biak Numfor	85	1 516	28
7. Paniai	259	2 925	325
8. Puncak Jaya	3	819	11
9. Mimika	368	6 512	1 143
10. Boven Digoel	20	224	91
11. Mappi	15	133	104
12. Asmat	19	47	472
13. Yahukimo	19	260	10
14. Pegunungan Bintang	70	345	10
15. Tolikara	84	10	163
16. Sarmi	10	10	2
17. Keerom	66	195	9
18. Waropen	29	10	10
19. Supiori	38	99	10
20. Mamberamo Raya	10	10	10
21. Nduga	10	10	10
22. Lanny Jaya	10	10	10
23. Mamberamo Tengah	3	10	8
24. Yalimo	10	79	10
25. Puncak	5	10	130
26. Dogiyai	13	10	10
27. Intan Jaya	10	10	10
28. Deiyai	10	10	10
Kota/Municipality			
1. Jayapura	617	9 026	2 691
Papua	3212	44 524	7 384

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/*Health Service of Papua Province*

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	3	3	-	-
2. Jayawijaya	1	1	-	-
3. Jayapura	1	1	-	-
4. Nabire	1	1	-	-
5. Kepulauan Yapen	1	1	-	-
6. Biak Numfor	3	3	-	-
7. Paniai	1	1	-	-
8. Puncak Jaya	2	2	-	-
9. Mimika	5	5	-	-
10. Boven Digoel	2	2	-	-
11. Mappi	1	1	-	-
12. Asmat	1	1	-	-
13. Yahukimo	2	2	-	-
14. Pegunungan Bintang	1	1	-	-
15. Tolikara	1	1	-	-
16. Sarmi	1	1	-	-
17. Keerom	1	1	-	-
18. Waropen	1	1	-	-
19. Supiori	1	1	-	-
20. Mamberamo Raya	1	1	-	-
21. Nduga	1	1	-	-
22. Lanny Jaya	1	1	-	-
23. Mamberamo Tengah	1	1	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	1	1	-	-
27. Intan Jaya	1	1	-	-
28. Deiyai	1	1	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	8	8	1	1
Papua	45	45	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	-	25	25
2. Jayawijaya	-	-	17	17
3. Jayapura	-	-	20	21
4. Nabire	-	-	26	26
5. Kepulauan Yapen	-	-	13	15
6. Biak Numfor	-	-	18	21
7. Paniai	-	-	18	18
8. Puncak Jaya	-	-	8	8
9. Mimika	-	-	21	21
10. Boven Digoel	-	-	20	20
11. Mappi	-	-	17	17
12. Asmat	-	-	13	13
13. Yahukimo	-	-	33	33
14. Pegunungan Bintang	-	-	29	32
15. Tolikara	-	-	25	25
16. Sarmi	-	-	11	11
17. Keerom	-	-	10	10
18. Waropen	-	-	10	10
19. Supiori	-	-	5	5
20. Mamberamo Raya	-	-	11	11
21. Nduga	-	-	8	8
22. Lanny Jaya	-	-	10	10
23. Mamberamo Tengah	-	-	6	6
24. Yalimo	-	-	7	7
25. Puncak	-	-	8	8
26. Dogiyai	-	-	10	10
27. Intan Jaya	-	-	6	6
28. Deiyai	-	-	10	10
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	-	13	13
Papua	-	-	428	437

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)	2020 (14)	2021 (15)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	244	244
2. Jayawijaya	126	126
3. Jayapura	208	208
4. Nabire	124	124
5. Kepulauan Yapen	151	151
6. Biak Numfor	288	288
7. Paniai	74	74
8. Puncak Jaya	109	109
9. Mimika	137	137
10. Boven Digoel	88	88
11. Mappi	180	180
12. Asmat	161	161
13. Yahukimo	695	695
14. Pegunungan Bintang	123	123
15. Tolikara	25	25
16. Sarmi	65	65
17. Keerom	106	106
18. Waropen	50	50
19. Supiori	44	44
20. Mamberamo Raya	72	72
21. Nduga	8	8
22. Lanny Jaya	92	92
23. Mamberamo Tengah	15	15
24. Yalimo	18	18
25. Puncak	6	6
26. Dogiyai	79	79
27. Intan Jaya	6	6
28. Deiyai	35	35
Kota/Municipality						
1. Jayapura	192	192
Papua	3 521	3 521

Sumber/Source: Dnas Kesehatan Provinsi Papua/Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.8 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2018-2022**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Papua Province (percent), 2018-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	56,58	52,61	52,22	39,31	56,28
2. Jayawijaya	39,39	64,89	66,60	19,95	10,04
3. Jayapura	41,04	67,42	47,28	65,65	76,26
4. Nabire	47,63	52,73	45,15	37,74	41,64
5. Kepulauan Yapen	69,63	66,20	38,50	57,24	76,41
6. Biak Numfor	65,14	51,53	49,61	37,67	66,59
7. Paniai	55,65	72,35	56,60	100,00	3,32
8. Puncak Jaya	69,94	37,73	27,07	43,24	0,04
9. Mimika	70,97	52,27	61,20	56,63	49,14
10. Boven Digoel	62,13	47,97	52,66	57,13	70,43
11. Mappi	63,08	46,03	66,79	37,58	63,43
12. Asmat	74,08	55,33	44,12	42,64	57,33
13. Yahukimo	28,39	32,69	32,87	14,23	9,66
14. Pegunungan Bintang	53,33	45,03	32,61	37,33	39,30
15. Tolikara	38,39	33,19	38,22	29,93	19,13
16. Sarmi	51,76	63,02	46,61	40,58	85,93
17. Keerom	74,13	74,85	72,46	50,01	68,67
18. Waropen	40,01	38,27	32,70	22,44	64,34
19. Supiori	68,81	77,34	59,48	49,40	77,98
20. Mamberamo Raya	48,79	47,89	45,99	32,55	24,83
21. Nduga	45,40	50,30	53,28	32,09	38,47
22. Lanny Jaya	16,12	59,22	82,55	39,61	66,36
23. Mamberamo Tengah	7,13	95,90	73,62	63,73	66,63
24. Yalimo	15,80	84,30	30,03	37,46	24,19
25. Puncak	62,30	72,59	67,90	22,01	5,42
26. Dogiyai	48,43	24,82	37,60	10,98	17,79
27. Intan Jaya	34,08	74,08	83,98	19,03	21,79
28. Deiyai	4,13	52,21	24,08	100,00	80,26
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	75,22	63,70	60,13	48,02	35,31
Papua	54,03	56,09	49,92	39,32	44,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9 **Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Papua (persen), 2022**
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Papua Province (percent), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4,27	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	1,12
4. Nabire	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	14,06	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	48,74	-
8. Puncak Jaya	6,26	93,74	-
9. Mimika	1,57	-	-
10. Boven Digoel	2,32	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	5,74	7,72
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	4,82
19. Supiori	-	8,06	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	9,97
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	8,87
24. Yalimo	-	5,83	-
25. Puncak	-	-	26,98
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	46,69	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	0,80	0,94	1,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waktu tunggu pelayanan lama Long lay time for health services	Mengobati sendiri Self treatment	Tidak ada yang mendampingi No accompanying
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	-	64,54	-
2. Jayawijaya	-	70,71	-
3. Jayapura	-	57,34	-
4. Nabire	-	66,25	-
5. Kepulauan Yapen	10,63	33,81	-
6. Biak Numfor	-	79,06	-
7. Paniai	-	51,26	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	64,69	-
10. Boven Digoel	-	81,82	0,43
11. Mappi	-	86,46	-
12. Asmat	-	72,22	-
13. Yahukimo	-	92,72	-
14. Pegunungan Bintang	-	75,44	-
15. Tolikara	-	90,44	-
16. Sarmi	-	100,00	-
17. Keerom	20,87	62,01	-
18. Waropen	-	78,66	-
19. Supiori	-	71,46	-
20. Mamberamo Raya	-	93,72	-
21. Nduga	-	75,20	-
22. Lanny Jaya	-	61,62	-
23. Mamberamo Tengah	-	72,15	-
24. Yalimo	-	94,17	-
25. Puncak	-	73,02	-
26. Dogiyai	-	100,00	-
27. Intan Jaya	-	53,31	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Jayapura	-	58,76	-
Papua	0,74	72,16	0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota	Merasa tidak perlu	Lainnya	Jumlah
Regency/Municipality	Not necessary	Others	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	18,61	12,58	100,00
2. Jayawijaya	28,68	0,61	100,00
3. Jayapura	5,15	36,39	100,00
4. Nabire	26,16	7,59	100,00
5. Kepulauan Yapen	41,50	-	100,00
6. Biak Numfor	13,86	7,08	100,00
7. Paniai	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	-	-	100,00
9. Mimika	32,50	1,24	100,00
10. Boven Digoel	6,78	8,64	100,00
11. Mappi	12,87	0,67	100,00
12. Asmat	16,67	11,11	100,00
13. Yahukimo	4,15	3,13	100,00
14. Pegunungan Bintang	1,31	9,79	100,00
15. Tolikara	9,56	-	100,00
16. Sarmi	-	-	100,00
17. Keerom	10,11	7,01	100,00
18. Waropen	9,45	7,08	100,00
19. Supiori	12,84	7,64	100,00
20. Mamberamo Raya	6,28	-	100,00
21. Nduga	4,77	10,06	100,00
22. Lanny Jaya	38,38	-	100,00
23. Mamberamo Tengah	18,98	-	100,00
24. Yalimo	-	-	100,00
25. Puncak	-	-	100,00
26. Dogiyai	-	-	100,00
27. Intan Jaya	-	-	100,00
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	30,10	11,14	100,00
Papua	17,99	6,16	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.10 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	5,17	7,23	7,82	4,91	3,32	1,39
2. Jayawijaya	4,49	8,30	7,00	5,56	2,05	0,08
3. Jayapura	3,32	6,16	6,09	4,74	2,57	0,81
4. Nabire	3,22	7,19	7,39	5,10	1,34	0,60
5. Kepulauan Yapen	2,32	5,19	5,01	4,70	2,99	1,16
6. Biak Numfor	1,16	5,56	5,37	4,27	2,52	1,29
7. Paniai	0,53	7,05	3,53	1,41	0,26	-
8. Puncak Jaya	3,46	9,09	11,65	3,07	0,13	-
9. Mimika	3,24	8,36	7,45	4,74	2,18	0,23
10. Boven Digoel	4,91	11,13	10,59	7,14	2,15	0,54
11. Mappi	8,08	9,60	9,12	5,94	2,90	0,83
12. Asmat	9,08	13,54	16,80	6,86	2,14	0,17
13. Yahukimo	2,30	2,35	1,87	2,40	1,53	0,10
14. Pegunungan Bintang	4,81	5,36	8,93	5,29	1,44	0,27
15. Tolikara	4,43	5,53	9,41	2,49	0,41	-
16. Sarmi	2,97	6,93	7,26	6,27	3,14	1,16
17. Keerom	3,03	5,59	9,01	6,45	3,11	1,01
18. Waropen	3,68	6,11	6,24	3,94	2,30	0,59
19. Supiori	2,22	6,10	6,50	4,28	3,57	2,14
20. Mamberamo Raya	4,27	8,35	8,54	5,05	1,36	0,78
21. Nduga	4,81	11,23	11,15	4,51	1,07	-
22. Lanny Jaya	4,18	8,77	14,84	7,62	4,34	0,41
23. Mamberamo Tengah	4,47	7,00	6,71	4,25	1,27	0,07
24. Yalimo	3,71	9,75	11,33	7,15	1,58	0,19
25. Puncak	4,23	8,32	7,35	5,55	2,43	0,62
26. Dogiyai	1,55	2,89	2,33	1,34	0,14	-
27. Intan Jaya	4,82	6,25	7,40	2,65	1,49	0,07
28. Deiyai	0,61	2,53	2,87	1,23	0,27	0,34
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	2,51	6,53	4,75	3,43	1,39	0,13
Papua	3,65	6,94	7,37	4,49	1,95	0,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Papua Province (percent), 2020-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	57,81	51,18	20,23	18,22
2. Jayawijaya	24,28	37,25	14,28	7,09
3. Jayapura	37,65	37,30	16,43	21,75
4. Nabire	35,56	31,47	21,93	13,99
5. Kepulauan Yapen	24,21	25,50	21,40	20,55
6. Biak Numfor	56,40	60,50	17,18	16,24
7. Paniai	63,03	2,17	0,44	0,04
8. Puncak Jaya	4,32	2,31	3,53	-
9. Mimika	19,03	24,23	17,24	18,13
10. Boven Digoel	30,66	29,46	15,49	13,98
11. Mappi	22,57	25,85	4,07	3,91
12. Asmat	12,98	18,85	2,84	7,29
13. Yahukimo	15,70	24,16	3,19	2,13
14. Pegunungan Bintang	7,53	2,27	8,48	4,69
15. Tolikara	89,12	97,03	3,39	1,99
16. Sarmi	40,10	29,93	14,05	16,26
17. Keerom	51,66	54,00	19,38	12,32
18. Waropen	32,90	51,19	14,46	8,68
19. Supiori	47,64	53,08	12,24	5,37
20. Mamberamo Raya	9,37	38,28	3,54	6,19
21. Nduga	-	0,12	-	0,06
22. Lanny Jaya	18,79	26,66	5,18	2,30
23. Mamberamo Tengah	73,34	89,98	2,17	6,20
24. Yalimo	3,21	6,12	18,01	-
25. Puncak	0,09	0,17	1,27	3,63
26. Dogiyai	0,84	-	0,17	0,03
27. Intan Jaya	33,23	0,56	0,30	1,65
28. Deiyai	0,16	-	-	0,02
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	32,98	36,76	33,34	27,10
Papua	30,43	29,87	12,00	9,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2020 (1)	2021 (6)	2020 (7)	2021 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	9,06	13,54	1,18	0,68	0,67	-
2. Jayawijaya	48,26	61,37	0,44	-	0,22	0,08
3. Jayapura	15,14	14,97	0,07	0,33	0,25	2,12
4. Nabire	2,78	7,69	0,07	-	0,34	0,51
5. Kepulauan Yapen	33,39	45,88	0,40	0,54	0,87	0,17
6. Biak Numfor	5,99	10,50	0,33	0,24	3,63	1,43
7. Paniai	60,72	99,78	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	88,32	97,69	-	-	-	-
9. Mimika	13,32	16,28	1,89	0,17	11,09	5,02
10. Boven Digoel	35,09	46,97	0,12	-	13,87	1,99
11. Mappi	69,36	75,82	1,03	-	-	0,50
12. Asmat	85,60	84,33	0,02	-	-	-
13. Yahukimo	95,83	97,77	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	99,74	100,00	0,09	-	-	-
15. Tolikara	10,33	4,18	-	-	-	-
16. Sarmi	33,99	43,84	0,07	-	0,16	0,59
17. Keerom	9,08	3,39	0,15	0,07	0,15	0,49
18. Waropen	22,11	10,28	0,01	0,08	-	0,17
19. Supiori	81,13	70,98	-	0,04	-	-
20. Mamberamo Raya	84,73	89,07	-	-	-	-
21. Nduga	100,00	99,79	-	-	0,18	-
22. Lanny Jaya	99,99	94,21	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	96,78	96,70	0,12	-	1,68	0,61
24. Yalimo	65,42	95,00	-	-	-	-
25. Puncak	99,61	99,07	-	-	0,39	-
26. Dogiyai	58,16	58,22	-	-	-	-
27. Intan Jaya	73,05	72,81	-	-	-	-
28. Deiyai	76,07	95,25	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	13,86	18,02	0,94	0,36	2,00	2,10
Papua	48,19	54,23	0,39	0,13	1,51	0,76

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.12 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua, 2021
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Papua Province, 2021

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	9	414	67
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	340	585	51
Papua	349	999	118

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ *Health Service of Papua Province*

Tabel 4.2.13 **Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Labor $\frac{K(2)}{K(4)} \times 100\%$ 1 digit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	86,63	13,37	100,00	86,63
2. Jayawijaya	85,64	14,36	100,00	85,64
3. Jayapura	86,97	13,03	100,00	86,97
4. Nabire	94,31	5,69	100,00	94,31
5. Kepulauan Yapen	72,65	27,35	100,00	72,65
6. Biak Numfor	94,60	5,40	100,00	94,60
7. Paniai	33,83	66,17	100,00	33,83
8. Puncak Jaya	85,84	14,16	100,00	85,84
9. Mimika	83,76	16,24	100,00	83,76
10. Boven Digoel	69,20	30,80	100,00	69,20
11. Mappi	56,06	43,94	100,00	56,06
12. Asmat	67,47	32,53	100,00	67,47
13. Yahukimo	60,63	39,37	100,00	60,63
14. Pegunungan Bintang	56,12	43,88	100,00	56,12
15. Tolikara	33,54	66,46	100,00	33,54
16. Sarmi	85,58	14,42	100,00	85,58
17. Keerom	93,47	6,53	100,00	93,47
18. Waropen	67,82	32,18	100,00	67,82
19. Supiori	65,94	34,06	100,00	65,94
20. Mamberamo Raya	68,75	31,25	100,00	68,75
21. Nduga	23,24	76,76	100,00	23,24
22. Lanny Jaya	36,84	63,16	100,00	36,84
23. Mamberamo Tengah	88,05	11,95	100,00	88,05
24. Yalimo	61,56	38,44	100,00	61,56
25. Puncak	72,11	27,89	100,00	72,11
26. Dogiyai	-	100,00	100,00	-
27. Intan Jaya	44,20	55,80	100,00	44,20
28. Deiyai	45,97	54,03	100,00	45,97
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	97,05	2,95	100,00	97,05
Papua	72,93	27,07	100,00	72,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.14 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua, 2017-2021
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Papua Province, 2017-2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	78 317	53 333	34 823	...	33 048
2018	78 420	53 249	31 911	8 612	32 959
2019	78 473	61 531	29 149	9 153	24 344
2020	78 487	46 378	21 651	7 071	19 807
2021	72 114	48 153	24 577	2 808	8 470

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.15 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Jenis Pelayanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022
Table 4.2.15 Number of Family Planning Clinics (KKB) by Type of Service and Regency/Municipality in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tempat Pelayanan Number of Services	Jumlah Fasilitas Kesehatan Number of Health Services	Jenis Fasilitas Kesehatan Kind of Health Services	
			Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Specialization Hospital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	33	25	1	-
2. Jayawijaya	23	21	-	-
3. Jayapura	35	28	1	1
4. Nabire	44	33	1	-
5. Kepulauan Yapen	36	16	1	-
6. Biak Numfor	41	22	-	-
7. Paniai	9	9	1	-
8. Puncak Jaya	40	40	1	-
9. Mimika	38	38	1	-
10. Boven Digoel	11	11	-	-
11. Mappi	13	13	1	-
12. Asmat	36	36	1	-
13. Yahukimo	6	6	1	-
14. Pegunungan Bintang	8	8	1	-
15. Tolikara	42	12	-	-
16. Sarmi	19	18	-	-
17. Keerom	16	16	1	-
18. Waropen	74	23	-	-
19. Supiori	6	6	1	-
20. Mamberamo Raya	36	35	2	-
21. Nduga	11	10	1	-
22. Lanny Jaya	7	7	-	-
23. Mamberamo Tengah	12	12	-	-
24. Yalimo	8	8	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	5	5	-	-
27. Intan Jaya	3	3	1	-
28. Deiyai	10	10	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	24	24	2	4
Papua	646	495	19	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Fasilitas Kesehatan/ <i>Kind of Health Services</i>					RS Tipe D Pratama <i>Type D Primary Hospital</i>
	Klinik Utama <i>Main Clinic</i>	Puskesmas <i>Community Health Care Center</i>	Praktik Dokter <i>General Doctor Practice</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	23	-	-	1	
2. Jayawijaya	-	19	-	2	-	
3. Jayapura	4	21	-	1	-	
4. Nabire	1	26	-	5	-	
5. Kepulauan Yapen	-	15	-	-	-	
6. Biak Numfor	1	20	1	-	-	
7. Paniai	-	8	-	-	-	
8. Puncak Jaya	1	37	-	1	-	
9. Mimika	1	23	3	10	-	
10. Boven Digoel	-	11	-	-	-	
11. Mappi	-	10	-	2	-	
12. Asmat	-	35	-	-	-	
13. Yahukimo	-	5	-	-	-	
14. Pegunungan Bintang	-	7	-	-	-	
15. Tolikara	-	11	-	1	-	
16. Sarmi	-	18	-	-	-	
17. Keerom	-	15	-	-	-	
18. Waropen	-	23	-	-	-	
19. Supiori	-	5	-	-	-	
20. Mamberamo Raya	-	33	-	-	-	
21. Nduga	-	9	-	-	-	
22. Lanny Jaya	-	7	-	-	-	
23. Mamberamo Tengah	-	12	-	-	-	
24. Yalimo	-	7	-	-	1	
25. Puncak	-	-	-	-	-	
26. Dogiyai	-	5	-	-	-	
27. Intan Jaya	-	2	-	-	-	
28. Deiyai	-	9	-	-	1	
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1	14	1	2	-	
Papua	9	430	5	24	3	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Praktik Mandiri Bidan (Setara Faskes) Midwife's Self- Practice	Jumlah Jaringan/ Jejaring Number of Network	Jenis Jaringan/Jejaring/ Kind of Network			Praktik Mandiri Bidan Jejaring Network Miwife's Self- Practice
			Pustu Aid Health Center	Pusling Mobile Health Center	Poskesdes/ Polindes/ Village Health Center	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	8	-	-	-	8
2. Jayawijaya	-	2	2	-	-	-
3. Jayapura	7	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	11	3	-	1	7
5. Kepulauan Yapen	2	18	13	-	4	1
6. Biak Numfor	7	12	9	-	-	3
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	3	27	24	-	-	3
16. Sarmi	1	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	51	44	-	7	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	1	1	-	-	-
21. Nduga	-	1	1	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	20	131	97	-	12	22

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ National Family Planning and Population Board of Papua Province

Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Merauke	21 492	1 063	57	-	39	717	2 577	1 286	5 739
2. Jayawijaya	18 762	666	208	-	697	1 615	5 813	1 866	10 865
3. Jayapura	11 770	-	-	-	18	539	1 146	162	1 865
4. Nabire	29 272	176	1 125	9	189	2 600	8 684	1 613	14 396
5. Kepulauan Yapen	7 114	5	-	-	108	650	4 628	1 035	6 426
6. Biak Numfor	8 880	212	184	74	159	1 924	3 199	1 816	7 568
7. Paniai	11 497	10	-	-	115	54	88	116	383
8. Puncak Jaya	12 090	114	23	1	3 505	620	1 997	717	6 977
9. Mimika	10 274	11	5	-	5	9	425	62	517
10. Boven Digoel	3 684	21	10	-	41	507	997	144	1 720
11. Mappi	8 693	80	293	20	194	2 161	4 410	762	7 920
12. Asmat	3 723	23	7	-	102	256	962	219	1 569
13. Yahukimo	16 023	27	10	-	7	173	758	47	1 022
14. Pegunungan Bintang	25 635	-	-	-	54	-	69	78	201
15. Tolikara	3 430	5	-	-	11	118	1 868	562	2 564
16. Sarmi	15 014	68	33	14	226	975	1 284	5 301	7 901
17. Keerom	14 341	119	110	-	273	150	4 123	4 209	8 984
18. Waropen	8 921	30	71	-	267	165	5 510	1 136	7 179
19. Supiori	1 603	-	-	-	-	5	27	44	76
20. Mamberamo Raya	5 291	-	-	-	10	-	885	12	907
21. Nduga	4 457	-	-	-	16	-	130	5	151
22. Lanny Jaya	5 033	70	-	-	79	114	159	126	548
23. Mamberamo Tengah	23 699	23	6	2	1 706	3 342	4 022	2 923	12 024
24. Yalimo	22 855	-	-	-	14	-	145	62	221
25. Puncak	12 598	-	-	-	318	3	417	358	1 096
26. Dogiyai	14 403	59	-	-	81	419	2 542	201	3 302
27. Intan Jaya	174	-	-	-	-	-	3	71	74
28. Deiyai	6 850	-	-	-	30	207	1 226	297	1 760
Kota/Municipality									
1. Jayapura	73 063	1 413	2 518	40	1 797	6 219	32 910	5 979	50 876
Papua	400 641	4 195	4 660	160	10 061	23 542	91 004	31 209	164 831

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ National Family Planning and Population Board of Papua Province

Tabel 4.2.17 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	3 768	201	816
2. Jayawijaya	2 580	8	286
3. Jayapura	2 044	...	92
4. Nabire	3 768	98	833
5. Kepulauan Yapen	2 057	93	137
6. Biak Numfor	1 484	81	722
7. Paniai	1 206	...	38
8. Puncak Jaya	163
9. Mimika	3 715	103	...
10. Boven Digoel	1 484	85	654
11. Mappi	1 587	107	...
12. Asmat	1 877	110	...
13. Yahukimo	21
14. Pegunungan Bintang	223
15. Tolikara	100
16. Sarmi	235
17. Keerom	811	26	100
18. Waropen	30	...	83
19. Supiori	391	3	156
20. Mamberamo Raya	86
21. Nduga	40
22. Lanny Jaya	593	1	27
23. Mamberamo Tengah	52	...	16
24. Yalimo	155	10	...
25. Puncak	139	...	90
26. Dogiyai	349
27. Intan Jaya	18
28. Deiyai	18
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	4 959	41	302
Papua	33 953	967	4 352

Sumber/Source: Dlnas Kesehatan Provinsi Papua/Health Service of Papua Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Papua (persen), 2021
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Floor Area (meter-square) in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	4,79	46,45	38,42	7,34	3,00	100,00
2. Jayawijaya	1,97	81,26	15,55	0,28	0,94	100,00
3. Jayapura	-	33,57	41,61	20,73	4,08	100,00
4. Nabire	3,06	40,10	47,16	6,69	2,99	100,00
5. Kepulauan Yapen	1,43	44,23	44,75	5,30	4,29	100,00
6. Biak Numfor	0,78	53,29	38,48	5,54	1,91	100,00
7. Paniai	16,08	83,92	-	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	90,57	8,33	1,10	-	-	100,00
9. Mimika	8,34	57,85	26,35	5,63	1,83	100,00
10. Boven Digoel	1,16	77,44	19,83	0,41	1,17	100,00
11. Mappi	6,62	82,58	8,77	1,42	0,61	100,00
12. Asmat	11,30	75,50	12,89	0,31	-	100,00
13. Yahukimo	24,75	73,79	1,46	-	-	100,00
14. Pegunungan Bintang	5,82	92,81	1,37	-	-	100,00
15. Tolikara	13,18	86,82	-	-	-	100,00
16. Sarmi	4,35	80,93	9,74	3,61	1,38	100,00
17. Keerom	0,77	63,09	30,33	4,30	1,51	100,00
18. Waropen	1,69	57,05	31,59	7,53	2,14	100,00
19. Supiori	-	71,30	24,83	3,03	0,84	100,00
20. Mamberamo Raya	4,85	79,07	15,13	0,80	0,14	100,00
21. Nduga	19,42	77,08	3,50	-	-	100,00
22. Lanny Jaya	0,52	88,60	10,74	0,14	-	100,00
23. Mamberamo Tengah	3,64	89,18	7,08	0,10	-	100,00
24. Yalimo	9,94	86,31	3,76	-	-	100,00
25. Puncak	29,78	67,65	2,48	-	0,09	100,00
26. Dogiyai	0,51	79,93	14,38	2,65	2,53	100,00
27. Intan Jaya	1,94	93,99	3,59	0,48	-	100,00
28. Deiyai	10,66	71,64	15,58	1,94	0,18	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	12,63	41,97	34,44	8,12	2,84	100,00
Papua	11,90	64,77	18,68	3,37	1,28	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.2 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2,21	8,72	55,09	10,52
2. Jayawijaya	1,07	1,08	13,99	6,91
3. Jayapura	6,60	11,22	39,03	3,15
4. Nabire	0,21	1,81	69,78	13,06
5. Kepulauan Yapen	26,08	2,67	22,06	2,90
6. Biak Numfor	7,05	7,01	49,24	7,22
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	0,59	-
9. Mimika	0,15	2,35	79,71	1,63
10. Boven Digoel	-	19,08	33,64	5,53
11. Mappi	-	0,02	10,65	23,34
12. Asmat	-	-	11,48	-
13. Yahukimo	-	-	3,77	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	12,78	34,80	37,60
17. Keerom	-	3,46	60,53	6,50
18. Waropen	-	0,88	22,67	8,28
19. Supiori	-	1,67	11,10	9,08
20. Mamberamo Raya	-	-	8,72	7,14
21. Nduga	-	-	0,90	0,19
22. Lanny Jaya	-	-	0,42	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	0,21
25. Puncak	-	-	4,54	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	0,53	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	22,63	0,99	69,77	0,95
Papua	3,43	2,35	26,07	3,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	9,70	0,42	1,17	0,94
2. Jayawijaya	7,71	2,42	37,76	10,04
3. Jayapura	2,56	17,86	3,72	11,44
4. Nabire	1,56	1,61	1,02	-
5. Kepulauan Yapen	0,26	27,34	11,93	6,77
6. Biak Numfor	0,04	13,54	1,63	-
7. Paniai	-	-	17,91	-
8. Puncak Jaya	-	77,74	5,93	11,20
9. Mimika	1,85	0,44	0,45	0,01
10. Boven Digoel	17,02	4,88	12,78	1,61
11. Mappi	33,67	1,64	10,16	5,23
12. Asmat	-	-	-	1,33
13. Yahukimo	0,39	27,01	52,53	3,63
14. Pegunungan Bintang	-	21,76	12,34	6,77
15. Tolikara	0,25	0,19	90,49	2,65
16. Sarmi	5,96	-	2,26	-
17. Keerom	1,38	0,23	2,53	7,77
18. Waropen	6,98	9,68	7,48	5,32
19. Supiori	11,04	11,96	23,99	12,90
20. Mamberamo Raya	-	1,67	5,87	26,09
21. Nduga	0,66	3,96	75,17	9,93
22. Lanny Jaya	-	0,87	98,63	0,08
23. Mamberamo Tengah	-	-	99,43	0,57
24. Yalimo	0,24	-	24,25	15,55
25. Puncak	-	0,09	11,18	3,06
26. Dogiyai	-	14,24	16,20	9,63
27. Intan Jaya	0,06	2,61	62,57	2,36
28. Deiyai	-	-	-	14,77
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	5,14	0,19	-
Papua	2,93	8,81	24,62	4,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	9,66	49,00	100,00
2. Jayawijaya	18,78	11,38	100,00
3. Jayapura	4,17	37,26	100,00
4. Nabire	10,95	68,74	100,00
5. Kepulauan Yapen	-	21,62	100,00
6. Biak Numfor	14,28	19,01	100,00
7. Paniai	82,09	-	100,00
8. Puncak Jaya	4,54	0,59	100,00
9. Mimika	13,41	73,60	100,00
10. Boven Digoel	5,47	27,81	100,00
11. Mappi	15,28	6,51	100,00
12. Asmat	87,19	0,88	100,00
13. Yahukimo	12,68	3,77	100,00
14. Pegunungan Bintang	59,13	-	100,00
15. Tolikara	6,41	-	100,00
16. Sarmi	6,60	32,51	100,00
17. Keerom	17,60	59,99	100,00
18. Waropen	38,70	21,98	100,00
19. Supiori	18,25	7,01	100,00
20. Mamberamo Raya	50,51	8,72	100,00
21. Nduga	9,20	0,90	100,00
22. Lanny Jaya	-	0,42	100,00
23. Mamberamo Tengah	-	-	100,00
24. Yalimo	59,75	-	100,00
25. Puncak	81,14	4,54	100,00
26. Dogiyai	56,99	2,93	100,00
27. Intan Jaya	31,87	-	100,00
28. Deiyai	85,23	-	100,00
Kota/Municipality			
1. Jayapura	0,33	68,81	100,00
Papua	23,46	23,17	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/Metered piped and retail piped tap

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/Branded bottled and total refill water

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Papua (persen), 2022
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Lighting Source in Papua Province (percent), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	90,54	1,68	7,78	100,00
2. Jayawijaya	65,19	29,46	5,35	100,00
3. Jayapura	91,47	3,25	5,28	100,00
4. Nabire	93,14	3,52	3,35	100,00
5. Kepulauan Yapen	70,95	12,20	16,85	100,00
6. Biak Numfor	99,79	0,20	0,01	100,00
7. Paniai	-	67,77	32,23	100,00
8. Puncak Jaya	-	44,83	55,17	100,00
9. Mimika	86,29	7,05	6,66	100,00
10. Boven Digoel	45,70	39,01	15,30	100,00
11. Mappi	32,99	55,03	11,97	100,00
12. Asmat	23,44	17,99	58,56	100,00
13. Yahukimo	5,34	54,50	40,16	100,00
14. Pegunungan Bintang	1,38	31,14	67,48	100,00
15. Tolikara	-	99,13	0,87	100,00
16. Sarmi	87,91	7,83	4,27	100,00
17. Keerom	82,82	6,27	10,91	100,00
18. Waropen	63,35	26,12	10,54	100,00
19. Supiori	66,14	7,18	26,68	100,00
20. Mamberamo Raya	4,46	86,46	9,08	100,00
21. Nduga	1,56	62,01	36,43	100,00
22. Lanny Jaya	9,72	70,41	19,87	100,00
23. Mamberamo Tengah	-	82,49	17,51	100,00
24. Yalimo	3,37	63,26	33,36	100,00
25. Puncak	0,11	99,10	0,79	100,00
26. Dogiyai	23,50	14,56	61,94	100,00
27. Intan Jaya				
28. Deiyai	0,04	27,66	72,30	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	99,45	0,18	0,37	100,00
Papua	43,04	36,92	20,04	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Papua (persen), 2022
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Papua Province (percent), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	79,02	5,94	4,67	0,04	10,32	100,00
2. Jayawijaya	45,93	14,15	13,60	0,18	26,15	100,00
3. Jayapura	76,10	8,06	11,02	-	4,82	100,00
4. Nabire	87,18	7,48	1,98	-	3,36	100,00
5. Kepulauan Yapen	72,72	15,42	6,25	-	5,62	100,00
6. Biak Numfor	88,85	8,42	0,02	-	2,71	100,00
7. Paniai	99,90	0,10	-	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	22,78	0,19	34,39	3,25	39,40	100,00
9. Mimika	80,63	5,56	4,39	-	9,42	100,00
10. Boven Digoel	69,57	3,24	1,00	1,04	25,14	100,00
11. Mappi	53,70	4,98	6,65	1,06	33,61	100,00
12. Asmat	47,87	10,55	4,62	0,39	36,58	100,00
13. Yahukimo	12,72	14,84	6,68	0,33	65,43	100,00
14. Pegunungan Bintang	32,13	4,75	23,91	6,77	32,43	100,00
15. Tolikara	10,81	0,78	7,81	1,53	79,06	100,00
16. Sarmi	65,56	3,83	15,15	1,33	14,14	100,00
17. Keerom	82,86	3,47	3,16	0,85	9,66	100,00
18. Waropen	82,34	9,72	3,95	0,45	3,55	100,00
19. Supiori	79,73	5,29	0,69	0,96	13,33	100,00
20. Mamberamo Raya	39,56	16,93	21,99	-	21,52	100,00
21. Nduga	31,55	15,88	1,82	1,24	49,50	100,00
22. Lanny Jaya	62,86	7,79	7,32	0,02	22,01	100,00
23. Mamberamo Tengah	6,70	72,02	-	-	21,28	100,00
24. Yalimo	38,04	10,88	10,49	-	40,59	100,00
25. Puncak	11,47	0,20	1,00	-	87,33	100,00
26. Dogiyai	76,61	0,40	0,21	0,26	22,51	100,00
27. Intan Jaya	85,10	1,27	1,65	0,04	11,94	100,00
28. Deiyai	96,85	-	0,35	-	2,81	100,00
Kota/Municipality						
1. Jayapura	87,20	9,27	3,10	0,02	0,40	100,00
Papua	60,17	7,78	7,04	0,57	24,43	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	0,38	5,35	68,30	0,20
2. Jayawijaya	0,48	0,04	16,87	0,08
3. Jayapura	0,53	4,45	65,16	0,20
4. Nabire	1,51	7,00	79,69	-
5. Kepulauan Yapen	0,36	1,17	54,09	0,44
6. Biak Numfor	0,61	2,99	59,50	0,73
7. Paniai	-	-	0,39	-
8. Puncak Jaya	-	-	0,59	-
9. Mimika	1,10	7,69	73,41	-
10. Boven Digoel	4,18	0,85	49,37	-
11. Mappi	0,21	-	16,19	-
12. Asmat	-	0,37	18,46	-
13. Yahukimo	-	-	4,24	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	2,13	52,12	-
17. Keerom	1,94	1,13	72,89	-
18. Waropen	0,27	0,70	36,61	-
19. Supiori	1,44	0,31	25,72	-
20. Mamberamo Raya	-	-	8,22	-
21. Nduga	-	-	0,39	0,72
22. Lanny Jaya	-	-	0,99	-
23. Mamberamo Tengah	0,11	-	0,16	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	4,06	-
26. Dogiyai	-	-	0,43	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	0,55	4,48	89,70	-
Papua	0,43	1,92	32,47	0,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Kayu Wood (6)	Lainnya ² Others ² (7)	Jumlah Total (8)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	25,55	0,22	100,00
2. Jayawijaya	82,26	0,26	100,00
3. Jayapura	29,16	0,50	100,00
4. Nabire	11,34	0,46	100,00
5. Kepulauan Yapen	43,49	0,45	100,00
6. Biak Numfor	36,17	-	100,00
7. Paniai	99,61	-	100,00
8. Puncak Jaya	99,41	-	100,00
9. Mimika	16,77	1,02	100,00
10. Boven Digoel	45,60	-	100,00
11. Mappi	83,61	-	100,00
12. Asmat	81,17	-	100,00
13. Yahukimo	95,76	-	100,00
14. Pegunungan Bintang	99,76	0,24	100,00
15. Tolikara	100,00	-	100,00
16. Sarmi	44,01	1,75	100,00
17. Keerom	24,04	-	100,00
18. Waropen	62,31	0,11	100,00
19. Supiori	72,49	0,04	100,00
20. Mamberamo Raya	91,78	-	100,00
21. Nduga	98,78	0,11	100,00
22. Lanny Jaya	99,01	-	100,00
23. Mamberamo Tengah	99,73	-	100,00
24. Yalimo	100,00	-	100,00
25. Puncak	95,60	0,33	100,00
26. Dogiyai	99,57	-	100,00
27. Intan Jaya	100,00	-	100,00
28. Deiyai	100,00	-	100,00
Kota/Municipality			
1. Jayapura	2,53	2,74	100,00
Papua	64,67	0,42	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Papua (persen), 2022
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Papua Province (percent), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	71,36	10,58	14,70	3,36	100,00
2. Jayawijaya	91,25	6,40	1,09	1,26	100,00
3. Jayapura	81,01	5,24	8,30	5,46	100,00
4. Nabire	79,67	8,67	9,11	2,55	100,00
5. Kepulauan Yapen	74,56	8,73	12,40	4,31	100,00
6. Biak Numfor	75,73	5,05	15,21	4,01	100,00
7. Paniai	100,00	-	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	99,19	0,44	0,37	-	100,00
9. Mimika	59,67	28,77	10,54	1,02	100,00
10. Boven Digoel	65,00	4,96	6,45	23,59	100,00
11. Mappi	86,09	2,63	9,36	1,92	100,00
12. Asmat	67,30	2,50	23,62	6,58	100,00
13. Yahukimo	98,22	-	1,28	0,50	100,00
14. Pegunungan Bintang	98,05	0,96	0,36	0,63	100,00
15. Tolikara	100,00	-	-	-	100,00
16. Sarmi	78,40	7,17	7,15	7,28	100,00
17. Keerom	89,78	0,90	8,36	0,95	100,00
18. Waropen	88,71	4,26	3,84	3,20	100,00
19. Supiori	93,35	0,19	1,39	5,06	100,00
20. Mamberamo Raya	95,59	0,92	1,18	2,31	100,00
21. Nduga	100,00	-	-	-	100,00
22. Lanny Jaya	99,64	0,28	-	0,07	100,00
23. Mamberamo Tengah	99,66	0,30	-	0,05	100,00
24. Yalimo	99,20	-	0,80	-	100,00
25. Puncak	97,11	2,27	0,33	0,29	100,00
26. Dogiyai	100,00	-	-	-	100,00
27. Intan Jaya	99,96	0,04	-	-	100,00
28. Deiyai	100,00	-	-	-	100,00
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	62,14	19,85	8,12	9,89	100,00
Papua	86,38	5,90	5,15	2,57	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Papua (persen), 2022**
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Papua Province (percent), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	95,63	4,37	100,00
2. Jayawijaya	74,01	25,99	100,00
3. Jayapura	98,06	1,94	100,00
4. Nabire	99,90	0,10	100,00
5. Kepulauan Yapen	99,15	0,85	100,00
6. Biak Numfor	99,69	0,31	100,00
7. Paniai	67,87	32,13	100,00
8. Puncak Jaya	53,63	46,37	100,00
9. Mimika	99,53	0,47	100,00
10. Boven Digoel	99,77	0,23	100,00
11. Mappi	97,81	2,19	100,00
12. Asmat	99,73	0,27	100,00
13. Yahukimo	73,04	26,96	100,00
14. Pegunungan Bintang	100,00	-	100,00
15. Tolikara	32,94	67,06	100,00
16. Sarmi	99,81	0,19	100,00
17. Keerom	99,30	0,70	100,00
18. Waropen	98,77	1,23	100,00
19. Supiori	99,03	0,97	100,00
20. Mamberamo Raya	99,54	0,46	100,00
21. Nduga	23,96	76,04	100,00
22. Lanny Jaya	21,10	78,90	100,00
23. Mamberamo Tengah	99,02	0,98	100,00
24. Yalimo	68,65	31,35	100,00
25. Puncak	68,64	31,36	100,00
26. Dogiyai	92,22	7,78	100,00
27. Intan Jaya	57,15	42,85	100,00
28. Deiyai	75,28	24,72	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	99,63	0,37	100,00
Papua	77,18	22,82	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021**
Percentage of Household by Improved Sanitation and Regency/ Municipality in Papua Province (percent), 2016-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	57,15	64,56	80,34	74,02	78,24
2. Jayawijaya	30,21	32,06	19,18	21,82	32,77
3. Jayapura	66,71	73,77	69,52	73,28	73,41
4. Nabire	71,91	63,36	73,07	83,32	82,54
5. Kepulauan Yapen	64,30	59,14	65,32	57,66	68,31
6. Biak Numfor	88,72	69,52	72,73	84,00	81,49
7. Paniai	13,41	6,29	7,88	6,19	0,38
8. Puncak Jaya	10,15	14,58	5,33	10,23	18,86
9. Mimika	78,56	87,65	83,31	89,98	85,80
10. Boven Digoel	41,30	34,72	63,25	66,37	56,78
11. Mappi	26,79	16,89	25,06	26,19	38,11
12. Asmat	13,11	0,57	6,84	23,28	30,36
13. Yahukimo	5,33	5,44	4,31	14,32	12,44
14. Pegunungan Bintang	38,94	29,92	36,29	30,14	27,78
15. Tolikara	10,79	4,49	6,79	5,41	4,33
16. Sarmi	62,18	37,19	72,20	75,16	66,83
17. Keerom	54,18	56,45	73,29	60,77	56,15
18. Waropen	84,40	67,08	86,54	92,85	80,04
19. Supiori	78,47	64,90	72,56	81,47	72,36
20. Mamberamo Raya	11,84	23,80	51,48	56,49	63,24
21. Nduga	2,05	0,21	3,82	0,21	4,36
22. Lanny Jaya	0,44	0,50	7,35	6,10	2,04
23. Mamberamo Tengah	-	-	2,92	3,23	2,67
24. Yalimo	5,23	6,81	14,52	28,35	0,70
25. Puncak	10,00	0,39	2,71	6,91	12,08
26. Dogiyai	11,62	1,49	6,92	18,94	14,12
27. Intan Jaya	2,65	4,04	3,37	-	0,38
28. Deiyai	5,51	3,76	1,37	0,74	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	71,26	76,09	86,22	81,55	82,36
Papua	36,29	33,75	38,27	40,31	39,26

Catatan/Note: Sejak tahun 2019 menggunakan konsep baru/ Since 2019 used new concept

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2018-2022**
Percentage of Household by Improved Drinking Water and Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	84,45	24,79	29,67	71,35	77,32
2. Jayawijaya	35,91	16,03	9,62	43,48	46,35
3. Jayapura	74,64	27,3	29,95	74,87	72,99
4. Nabire	86,66	27,77	21,57	87,19	82,76
5. Kepulauan Yapen	84,31	47,02	41,20	80,89	75,87
6. Biak Numfor	89,24	41,45	35,56	97,67	87,71
7. Paniai	86,73	30,15	61,31	82,09	95,75
8. Puncak Jaya	87,04	26,57	31,86	82,87	55,14
9. Mimika	95,15	14,78	13,52	91,26	92,35
10. Boven Digoel	72,05	17,08	36,22	64,50	61,98
11. Mappi	56,28	29,79	23,58	48,66	49,69
12. Asmat	97,49	87,78	91,81	98,67	97,97
13. Yahukimo	47,91	40,59	30,59	43,46	46,31
14. Pegunungan Bintang	78,45	71,04	68,47	80,88	88,82
15. Tolikara	37,95	14,47	21,35	6,60	9,88
16. Sarmi	78,67	40,25	32,01	89,82	88,99
17. Keerom	83,78	19,67	22,71	75,64	79,27
18. Waropen	80,11	55,68	41,77	72,89	84,81
19. Supiori	56,90	34,02	15,06	45,56	59,92
20. Mamberamo Raya	48,67	77,56	92,60	66,10	85,06
21. Nduga	19,56	5,85	6,69	13,35	14,21
22. Lanny Jaya	3,22	0,5	6,37	0,87	1,33
23. Mamberamo Tengah	1,50	1,55	2,40	-	0,19
24. Yalimo	48,09	65,39	54,25	59,96	58,85
25. Puncak	31,17	70,1	31,65	85,03	99,12
26. Dogiyai	50,74	22,84	21,17	71,24	83,24
27. Intan Jaya	37,13	43,44	61,99	35,01	93,69
28. Deiyai	95,48	89,57	51,50	85,23	99,30
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	93,05	33,2	22,88	97,10	91,80
Papua	64,27	31,82	30,23	64,92	65,39

Catatan/Note: Sejak tahun 2019 menggunakan konsep baru/ Since 2019 used new concept

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua, 2020-2022
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Papua Province, 2020-2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Provinsi/Province</i>			
1. Papua	277	154	176
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	503	385	808
2. Jayawijaya	481	410	473
3. Jayapura	302	442	1 103
4. Nabire	271	420	526
5. Kepulauan Yapen	122	148	127
6. Biak Numfor	435	312	516
7. Paniai	18	19	43
8. Puncak Jaya	2	1	20
9. Mimika	647	543	790
10. Boven Digoel	127	185	89
11. Mappi	127	109	61
12. Asmat	23	40	8
13. Yahukimo	26	44	4
14. Pegunungan Bintang	12	-	3
15. Tolikara	51	61	15
16. Sarmi	42	48	84
17. Keerom	175	178	375
18. Waropen	68	100	110
19. Supiori	82	58	66
20. Mamberamo Raya	13	5	1
21. Nduga	-	-	1
22. Lanny Jaya	6	16	18
23. Mamberamo Tengah	75	30	39
24. Yalimo	-	-	12
25. Puncak	-	-	7
26. Dogiyai	-	-	24
27. Intan Jaya	-	-	2
28. Deiyai	-	-	45
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	4	3	2 130
Papua	8 005	6 864	7 676

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk/ Crime Rate per 100,000 Population		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
Provinsi/Province			
1. Papua	116,02	87,81	0,60
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	213,87	163,69	2,70
2. Jayawijaya	228,09	194,42	-
3. Jayapura	235,09	344,07	8,10
4. Nabire	183,75	284,77	10,60
5. Kepulauan Yapen	123,65	150,01	12,60
6. Biak Numfor	291,58	209,13	29,80
7. Paniai	10,51	11,09	2,30
8. Puncak Jaya	1,55	0,77	5,00
9. Mimika	295,22	247,76	2,00
10. Boven Digoel	181,37	264,20	3,40
11. Mappi	124,99	107,28	1,60
12. Asmat	22,69	39,47	-
13. Yahukimo	13,26	22,43	-
14. Pegunungan Bintang	15,59	-	-
15. Tolikara	34,36	41,10	-
16. Sarmi	104,21	119,10	17,90
17. Keerom	300,30	305,45	-
18. Waropen	208,37	306,42	7,30
19. Supiori	394,95	279,36	-
20. Mamberamo Raya	52,89	20,34	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	3,01	8,03	-
23. Mamberamo Tengah	139,42	55,77	-
24. Yalimo	-	-	33,30
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	20,00
Kota/Municipality			
1. Jayapura	116,02	87,81	2,70
Papua	234,28	199,64	2,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)
Provinsi/ <i>Province</i>			
1. Papua	58,61	60,99	4,90
Kabupaten/ <i>Regency</i>	-	-	-
1. Merauke	39,76	41,30	22,50
2. Jayawijaya	19,13	8,05	13,20
3. Jayapura	59,27	28,51	30,70
4. Nabire	53,51	39,52	14,60
5. Kepulauan Yapen	71,31	42,57	3,50
6. Biak Numfor	53,56	56,73	14,40
7. Paniai	5,56	-	1,20
8. Puncak Jaya	-	-	0,60
9. Mimika	16,85	18,23	22,00
10. Boven Digoel	10,24	4,32	2,50
11. Mappi	31,50	33,03	1,70
12. Asmat	21,74	57,50	0,20
13. Yahukimo	15,38	-	0,10
14. Pegunungan Bintang	33,33	-	0,10
15. Tolikara	37,25	16,39	0,40
16. Sarmi	-	2,08	2,30
17. Keerom	26,86	26,97	10,40
18. Waropen	26,47	34,00	3,10
19. Supiori	53,66	37,93	1,80
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	66,67	6,25	0,50
23. Mamberamo Tengah	-	10,00	1,10
24. Yalimo	-	-	0,30
25. Puncak	-	-	0,20
26. Dogiyai	-	-	0,70
27. Intan Jaya	-	-	0,10
28. Deiyai	-	-	1,30
Kota/ <i>Municipality</i>			
1. Jayapura	58,61	60,99	59,30
Papua	45,79	42,82	213,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana/ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2020 (11)	2021 (12)	2022 (13)
Provinsi/Province			
1. Papua	31.36'00"	56.52'48"	49.46'23"
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	17.24'00"	22.45'07"	10.50'31"
2. Jayawijaya	18.11'31"	21.21'36"	18.31'12"
3. Jayapura	28.59'31"	19.48'00"	7.56'31"
4. Nabire	32.18'14"	20.51'22"	16.39'14"
5. Kepulauan Yapen	71.47'02"	59.11'02"	67.58'05"
6. Biak Numfor	20.08'10"	28.03'22"	16.58'37"
7. Paniai	486.38'53"	100.02'24"	107.43'16"
8. Puncak Jaya	288.00'00"	20.00'00"	438.00'00"
9. Mimika	13.32'10"	16.07'41"	11.05'20"
10. Boven Digoel	68.58'34"	47.19'41"	50.25'37"
11. Mappi	68.58'34"	80.21'07"	143.36'25"
12. Asmat	390.51'22"	219.00'00"	1095.00'00"
13. Yahukimo	336.00'00"	199.04'48"	2256.00'00"
14. Pegunungan Bintang	279.59'02"	-	2928.00'00"
15. Tolikara	171.44'38"	143.35'35"	584.00'00"
16. Sarmi	208.33'36"	182.29'46"	104.17'10"
17. Keerom	260.02'24"	2.01'12"	23.21'26"
18. Waropen	128.48'29"	3.15'36"	87.38'10"
19. Supiori	106.49'26"	151.01'55"	132.43'37"
20. Mamberamo Raya	673.49'26"	1176.00'00"	8760.00'00"
21. Nduga	-	-	8760.00'00"
22. Lanny Jaya	1 459.59'31"	547.29'17"	486.40'01"
23. Mamberamo Tengah	116.47'02"	291.59'02"	219.36'54"
24. Yalimo	-	-	730.00'00"
25. Puncak	-	-	1251.25'44"
26. Dogiyai	-	-	365.00'00"
27. Intan Jaya	-	-	4392.00'00"
28. Deiyai	-	-	194.40'01"
Kota/Municipality			
1. Jayapura	02.06'00"	02.45'36"	04.06'47"
Papua	01.04'48"	01.16'19"	01.08'28"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, POLDA Papua/Bureau of Operation Control, National Police of Papua Province

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020-2022
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Papua Province, 2020-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	-	-	56
2. Jayawijaya	-	-	10
3. Jayapura	-	-	25
4. Nabire	-	-	56
5. Kepulauan Yapen	-	-	19
6. Biak Numfor	-	-	1
7. Paniai	-	-	3
8. Puncak Jaya	-	-	...
9. Mimika	-	-	150
10. Boven Digoel	-	-	6
11. Mappi	-	-	4
12. Asmat	-	-	10
13. Yahukimo	-	-	...
14. Pegunungan Bintang	-	-	...
15. Tolikara	-	-	...
16. Sarmi	-	-	3
17. Keerom	-	-	5
18. Waropen	-	-	5
19. Supiori	-	-	...
20. Mamberamo Raya	-	-	...
21. Nduga	-	-	...
22. Lanny Jaya	-	-	...
23. Mamberamo Tengah	-	-	...
24. Yalimo	-	-	...
25. Puncak	-	-	...
26. Dogiyai	-	-	...
27. Intan Jaya	-	-	...
28. Deiyai	-	-	...
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	-	-	129
Papua	-	-	482

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs
Sumber/Source: Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah, Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M

Tabel 4.5.2 **Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Papua di Provinsi Papua, 2021-2022**
Table 4.5.2 **Number of Marriages and Divorces in Papua Province, 2022-2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Merauke	996	859
2. Jayawijaya	59	74
3. Jayapura	358	345
4. Nabire	489	439
5. Kepulauan Yapen	107	124
6. Biak Numfor	131	121
7. Paniai	–	–
8. Puncak Jaya	–	–
9. Mimika	412	490
10. Boven Digoel	45	34
11. Mappi	98	73
12. Asmat	40	43
13. Yahukimo	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–
15. Tolikara	–	–
16. Sarmi	80	66
17. Keerom	219	244
18. Waropen	27	28
19. Supiori	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	–	–
22. Lanny Jaya	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–
24. Yalimo	–	–
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	–	–
27. Intan Jaya	–	–
28. Deiyai	–	–
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Jayapura	1 073	939
Papua	4 134	3 879

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Taluk dan cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}					
	2021			2022		
	Cerai Taluk Divorce by Taluk	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total	Cerai Taluk Divorce by Taluk	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	67	104	319	252	273	377
2. Jayawijaya	7	20	20	13	25	45
3. Jayapura	26	44	135	109	116	160
4. Nabire	49	45	168	119	95	140
5. Kepulauan Yapen	13	15	48	35	32	47
6. Biak Numfor	9	18	45	36	35	53
7. Paniai	1	–	9	8	2	2
8. Puncak Jaya
9. Mimika	44	65	151	107	150	215
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom	27	25	86	59	62	87
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/Municipality						
1. Jayapura	99	110	329	230	272	382
Papua	514	617	1 838	1 324	1 558	2 175

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel 4.5.3 **Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022**
Table 4.5.3 **Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Papua Province, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	–	1	–	–	11	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–	7	–
3. Jayapura	–	–	–	1	7	1
4. Nabire	–	–	–	–	21	1
5. Kepulauan Yapen	7	4	–	–	49	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–	10	1
7. Paniai	–	–	–	–	1	–
8. Puncak Jaya
9. Mimika	–	2	–	–	19	–
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom	–	–	–	–	6	–
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1	2	–	–	58	–
Papua	8	29	–	10	243	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	1	–	–	96
2. Jayawijaya	–	–	–	36
3. Jayapura	–	2	–	16
4. Nabire	–	1	–	96
5. Kepulauan Yapen	2	8	–	209
6. Biak Numfor	–	1	–	17
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya
9. Mimika	–	7	–	132
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom	–	–	–	77
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	10	–	239
Papua	3	46	1	1 277

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	–	2	2	–	113
2. Jayawijaya	–	–	–	–	43
3. Jayapura	1	3	4	–	35
4. Nabire	–	4	1	–	124
5. Kepulauan Yapen	–	2	24	–	305
6. Biak Numfor	1	–	1	–	31
7. Paniai	–	–	–	–	1
8. Puncak Jaya
9. Mimika	–	–	13	–	173
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom	–	–	–	–	83
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/Municipality					
1. Jayapura	–	1	12	–	323
Papua	3	21	151	–	1 798

Sumber/Source: Kementerian Agama, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel 4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Papua, 2022
Population by Regency/Municipality and Religion in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	120 939	45 731	171 421	459	223	-
2. Jayawijaya	16 596	117 703	113 702	112	-	-
3. Jayapura	55 677	202 017	6 504	233	196	-
4. Nabire	85 965	60 335	23 879	477	259	-
5. Kepulauan Yapen	11 541	113 868	2 045	48	22	-
6. Biak Numfor	31 217	112 868	3 456	150	301	-
7. Paniai	4 382	39 845	46 343	23	-	-
8. Puncak Jaya	1 300	118 790	345	10	-	-
9. Mimika	98 245	71 892	111 844	439	204	-
10. Boven Digoel	2 878	20 800	46 200	160	70	-
11. Mappi	11 449	21 776	88 702	50	27	-
12. Asmat	12 992	28 272	68 370	23	-	-
13. Yahukimo	6 374	284 775	12 457	48	-	-
14. Pegunungan Bintang	720	59 701	22 981	-	-	-
15. Tolikara	1 130	297 212	247	-	-	-
16. Sarmi	11 168	29 311	905	35	-	-
17. Keerom	32 887	22 506	16 276	368	15	-
18. Waropen	10 541	34 661	1 875	24	-	-
19. Supiori	880	18 975	217	10	-	-
20. Mamberamo Raya	1 487	21 088	421	-	6	-
21. Nduga	650	106 825	1 051	-	-	-
22. Lanny Jaya	680	167 000	475	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	570	9 314	719	-	-	-
24. Yalimo	960	116 732	3 331	-	-	-
25. Puncak	2 735	174 017	2 986	-	-	-
26. Dogiyai	1 350	13 337	85 063	-	-	-
27. Intan Jaya	380	70 262	75 150	-	-	-
28. Deiyai	2 678	9 609	37 766	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	283 430	130 063	84 478	741	1 237	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Kantor Wilayah Provinsi Papua/Ministry of Religious Affairs, Regional Office of Papua Province

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022
Table 4.5.5 Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	247	218	163	8	2
2. Jayawijaya	20	598	35	1	-
3. Jayapura	278	465	15	3	2
4. Nabire	219	328	64	7	2
5. Kepulauan Yapen	25	335	3	1	2
6. Biak Numfor	72	257	6	2	1
7. Paniai	15	175	46	-	-
8. Puncak Jaya	5	370	7	-	-
9. Mimika	152	207	76	1	2
10. Boven Digoel	27	109	93	2	1
11. Mappi	7	106	92	-	-
12. Asmat	17	157	95	-	-
13. Yahukimo	3	559	3	-	-
14. Pegunungan Bintang	2	175	22	-	-
15. Tolikara	3	341	-	-	-
16. Sarmi	27	147	3	1	-
17. Keerom	179	176	73	3	2
18. Waropen	17	120	2	-	-
19. Supiori	2	40	1	-	-
20. Mamberamo Raya	5	50	-	-	-
21. Nduga	1	138	3	-	-
22. Lanny Jaya	2	283	1	-	-
23. Mamberamo Tengah	2	65	1	-	-
24. Yalimo	2	128	2	-	-
25. Puncak	3	251	2	-	-
26. Dogiyai	2	81	11	-	-
27. Intan Jaya	2	52	50	-	-
28. Deiyai	2	42	33	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	236	300	12	2	4
Papua	1 574	6 273	914	31	18

Sumber/Source: Kementerian Agama, Kantor Wilayah Provinsi Papua/Ministry of Religious Affairs, Regional Office of Papua Province

Tabel 4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022
Table *Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Papua Province, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Floods</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	–	–	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–	–	3
4. Nabire	–	–	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–	–	1
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–	–	1
19. Supiori	–	–	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	1	–	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	–	–	–	–	–	1
Papua	1	–	–	–	–	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	1	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	–	1	–
Papua	–	–	1	–

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing (2)	Luka-luka Casualty (3)	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated (4)
(1)			
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami/ <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api/Volcanic Eruption		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	7 058
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	1 440
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	154
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	8	17	22 579
Papua	8	17	31 231

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/ <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/ <i>Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/ <i>Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan/ <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliuang/ <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	4	–	2 740
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	28
Papua	2	–	1 384

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi/ Tidal Wave /Abrasion		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat/ Severely Damaged		Rusak Sedang/ Damaged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	...	–	...
2. Jayawijaya	–	-	–	-
3. Jayapura	1	2	–	10
4. Nabire	...	-	...	-
5. Kepulauan Yapen	–	6	–	6
6. Biak Numfor	–	...	–	...
7. Paniai	2	15	–	-
8. Puncak Jaya	–	...	–	...
9. Mimika	8	...	–	...
10. Boven Digoel	–	...	–	...
11. Mappi	–	...	–	...
12. Asmat	–	...	–	...
13. Yahukimo	–	...	–	...
14. Pegunungan Bintang	–	...	–	...
15. Tolikara	–	...	–	...
16. Sarmi	–	-	–	-
17. Keerom	–	-	–	-
18. Waropen	–	15	–	-
19. Supiori	–	5	–	30
20. Mamberamo Raya	–	48	–	22
21. Nduga	–	...	–	...
22. Lanny Jaya	–	-	–	-
23. Mamberamo Tengah	–	41	–	-
24. Yalimo	–	...	–	...
25. Puncak	–	...	–	...
26. Dogiyai	–	...	–	...
27. Intan Jaya	–	...	–	...
28. Deiyai	4	...	–	...
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	2	...	–	...
Papua	17	132	–	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Ringan/ Lightly Damaged		Terendam/ Submerged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	...	–	...
2. Jayawijaya	–	-	–	1 263
3. Jayapura	–	-	–	122
4. Nabire	1	24	...	-
5. Kepulauan Yapen	–	21	–	87
6. Biak Numfor	–	...	–	...
7. Paniai	–	-	–	30
8. Puncak Jaya	–	...	–	...
9. Mimika	–	...	2	...
10. Boven Digoel	–	...	–	...
11. Mappi	–	...	–	...
12. Asmat	–	...	–	...
13. Yahukimo	–	...	–	...
14. Pegunungan Bintang	–	...	–	...
15. Tolikara	–	...	–	...
16. Sarmi	–	-	–	28
17. Keerom	–	-	–	1 612
18. Waropen	–	26	–	-
19. Supiori	–	91	–	45
20. Mamberamo Raya	–	14	20	35
21. Nduga	–	...	–	...
22. Lanny Jaya	–	-	–	10
23. Mamberamo Tengah	–	-	–	-
24. Yalimo	–	...	–	...
25. Puncak	–	...	–	...
26. Dogiyai	–	...	–	...
27. Intan Jaya	–	...	–	...
28. Deiyai	31	...	31	...
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	...	–	...
Papua	32	176	53	3 232

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.9 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021
Table *Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/ Municipality in Papua Province, 2019-2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4	1	6
2. Jayawijaya	55	75	25
3. Jayapura	5	10	7
4. Nabire	15	8	7
5. Kepulauan Yapen	6	7	9
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	5	–	10
8. Puncak Jaya	11	2	–
9. Mimika	24	17	30
10. Boven Digoel	–	–	2
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	3	–	7
13. Yahukimo	1	17	7
14. Pegunungan Bintang	4	33	17
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	2	12	18
17. Keerom	5	1	–
18. Waropen	2	3	3
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	10	–	–
21. Nduga	–	1	–
22. Lanny Jaya	–	1	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	9	1	1
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	31	31	19
27. Intan Jaya	4	–	10
28. Deyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	13	10	9
Papua	209	230	187

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	1
2. Jayawijaya	1	–	–
3. Jayapura	–	1	–
4. Nabire	1	2	4
5. Kepulauan Yapen	–	9	1
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	34	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	11	5	–
13. Yahukimo	4	15	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	16	48	19
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	15
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	1	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	2	8	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	1	1	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	2	–
27. Intan Jaya	1	–	6
28. Deiyai	–	–	3
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	1
Papua	71	92	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	6	10	3
3. Jayapura	1	4	4
4. Nabire	6	5	2
5. Kepulauan Yapen	1	6	3
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	4	–	10
8. Puncak Jaya	24	9	–
9. Mimika	16	16	25
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	7	31	18
14. Pegunungan Bintang	6	46	25
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	1	1	1
18. Waropen	12	3	2
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	2	–	–
21. Nduga	–	11	3
22. Lanny Jaya	–	2	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	10	5	7
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	11	18	5
27. Intan Jaya	9	–	26
28. Deiyai	1	–	4
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	11	4	4
Papua	128	171	142

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.5.10 Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Papua Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiah)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	72 489	67 068	43 441 400 000	40 200 000 000
2. Jayawijaya	140 184	102 047	84 108 400 000	61 226 200 000
3. Jayapura	19 364	17 672	11 609 600 000	10 596 800 000
4. Nabire	44 184	35 335	26 436 400 000	21 159 400 000
5. Kepulauan Yapen	41 321	38 174	24 776 200 000	22 899 600 000
6. Biak Numfor	44 572	42 894	26 718 400 000	25 727 600 000
7. Paniai	36 871	21 469	22 110 600 000	12 869 400 000
8. Puncak Jaya	229 787	173 191	137 871 800 000	103 914 200 000
9. Mimika	72 734	56 392	43 637 600 000	33 834 400 000
10. Boven Digoel	33 370	32 781	20 009 600 000	19 656 200 000
11. Mappi	40 466	39 601	24 264 800 000	23 745 800 000
12. Asmat	38 275	36 865	22 942 600 000	22 096 600 000
13. Yahukimo	94 378	74 183	56 626 800 000	44 509 800 000
14. Pegunungan Bintang	23 477	18 781	14 086 200 000	11 268 600 000
15. Tolikara	74 806	57 674	44 883 600 000	34 604 400 000
16. Sarmi	12 908	11 610	7 742 000 000	6 964 800 000
17. Keerom	15 431	14 483	9 253 400 000	8 687 800 000
18. Waropen	10 207	9 622	6 120 600 000	5 769 600 000
19. Supiori	7 977	7 918	4 784 200 000	4 748 800 000
20. Mamberamo Raya	8 212	6 600	4 926 000 000	3 958 800 000
21. Nduga	21 849	16 085	13 109 400 000	9 651 000 000
22. Lanny Jaya	26 736	18 435	16 041 600 000	11 061 000 000
23. Mamberamo Tengah	25 702	19 118	15 421 200 000	11 470 800 000
24. Yalimo	23 479	17 147	14 087 400 000	10 288 200 000
25. Puncak	66 362	55 616	39 817 200 000	33 369 600 000
26. Dogiyai	159 349	123 205	95 609 400 000	73 923 000 000
27. Intan Jaya	20 417	16 323	12 250 200 000	9 793 800 000
28. Deiyai	58 751	44 264	35 248 200 000	26 556 000 000
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	36 769	31 033	21 997 800 000	18 577 400 000
Papua	1 500 427	1 205 586	899 932 600 000	723 129 600 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/ Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2018-2022**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Papua Province, 2018-2022**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
2018					
Maret/ March	542 542	482 000	41,28	876,35	917,63
September/ September	566 903	499 615	37,78	877,44	915,22
2019					
Maret/ March	588 744	520 117	41,01	885,35	926,36
September/ September	603 458	538 088	43,93	857,02	900,95
2020					
Maret/ March	611 115	542 695	43,63	867,74	911,37
September/ September	622 346	562 412	44,73	867,50	912,23
2021					
Maret/ March	634 703	573 510	48,36	872,08	920,44
September/ September	643 071	582 157	49,23	895,26	944,49
2022					
Maret/ March	676 775	608 205	50,67	871,46	922,12
September/ September	723 346	646 116	54,06	882,26	936,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(8)	(9)	(10)
2018			
Maret/ March	4,51	36,63	27,74
September/ September	4,01	36,65	27,43
2019			
Maret/ March	4,26	36,84	27,53
September/ September	4,53	35,36	26,55
2020			
Maret/ March	4,47	35,50	26,64
September/ September	4,59	35,69	26,80
2021			
Maret/ March	4,91	35,71	26,86
September/ September	4,94	36,50	27,38
2022			
Maret/ March	5,02	35,39	26,56
September/ September	5,29	35,68	26,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 dan 2022
Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	22,89	23,83	10,16	10,10
2. Jayawijaya	81,71	78,18	37,09	35,80
3. Jayapura	16,61	15,56	12,13	11,94
4. Nabire	36,75	35,08	23,83	23,90
5. Kepulauan Yapen	27,04	25,67	26,09	26,15
6. Biak Numfor	38,02	36,38	24,45	24,48
7. Paniai	65,98	62,57	36,59	36,63
8. Puncak Jaya	46,07	46,39	36,00	36,30
9. Mimika	31,75	30,95	14,17	14,28
10. Boven Digoel	13,86	13,88	19,90	20,04
11. Mappi	26,91	26,36	26,05	26,04
12. Asmat	25,12	25,04	24,83	24,87
13. Yahukimo	71,76	73,62	37,64	36,21
14. Pegunungan Bintang	23,03	23,38	30,46	30,32
15. Tolikara	44,88	48,16	32,60	31,31
16. Sarmi	5,70	5,56	13,84	13,76
17. Keerom	9,42	9,30	16,00	15,77
18. Waropen	9,44	9,69	29,85	30,22
19. Supiori	7,78	7,83	37,91	37,70
20. Mamberamo Raya	6,98	7,04	28,78	30,73
21. Nduga	36,54	41,17	37,18	36,73
22. Lanny Jaya	68,62	76,75	38,73	37,76
23. Mamberamo Tengah	17,72	19,66	36,76	35,92
24. Yalimo	20,84	22,32	33,25	31,68
25. Puncak	42,43	40,78	36,26	36,25
26. Dogiyai	28,31	28,38	28,81	29,48
27. Intan Jaya	20,46	21,31	41,66	42,03
28. Deiyai	30,98	30,83	40,59	40,31
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	33,80	34,79	11,39	11,12
Papua	911,37	920,44	26,86	26,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keperahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Papua, 2018-2022**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Papua Province, 2018-2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2018			
Maret/ March	0,84	8,98	6,73
September/ September	0,76	7,94	5,91
2019			
Maret/ March	0,71	9,76	7,17
September/ September	0,59	8,26	6,07
2020			
Maret/ March	0,62	8,37	6,16
September/ September	0,82	9,34	6,90
2021			
Maret/ March	0,85	7,52	5,60
September/ September	0,86	8,53	6,31
2022			
Maret/ March	0,53	8,47	6,16
September/ September	0,90	9,92	7,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.3

Tahun Year	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
2018			
Maret/ March	0,24	3,06	2,28
September/ September	0,23	2,45	1,82
2019			
Maret/ March	0,17	3,58	2,60
September/ September	0,13	2,72	1,98
2020			
Maret/ March	0,14	2,85	2,08
September/ September	0,17	3,22	2,35
2021			
Maret/ March	0,25	2,27	1,69
September/ September	0,22	2,80	2,05
2022			
Maret/ March	0,11	2,91	2,10
September/ September	0,21	3,89	2,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Papua, 2022
Table 4.6.4 Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Papua Province, 2022

Tahun Year	Rumah Tangga Miskin Poor Household		Rumah Tangga Tidak Miskin Non-Poor Household	
	Maret March	September September	Maret March	September September
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang)/ Number of household members (person)	5,01	...	3,62	...
Persentase kepala rumah tangga wanita/ Percentage of household headed by women (%)	6,13	...	8,41	...
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun)/ Average age of household head (years)	45,02	...	44,63	...
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun)/ Mean years schooling of household head (years)	6,38	...	7,47	...
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga/ Education level of household head (%)				
a. Tidak tamat SD/ Not completed primary school	38,15	...	35,38	...
b. SD/ Primary school	24,37	...	14,2	...
c. SMP/ Junior high school	10,89	...	11,73	...
d. SMA/ Senior high school	21,37	...	27,46	...
e. PT/ University	5,22	...	11,23	...
Sumber penghasilan utama rumah tangga/ Main source of income (%)				
a. Tidak Bekerja/ Unemployment	3,75	...	5,95	...
b. Pertanian/ Agriculture	83,63	...	62,65	...
c. Industri/ Manufacturing	0,6	...	0,83	...
d. Lainnya/ Others	12,02	...	30,57	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2022
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	68,64	69,38	69,98	70,09	70,49	71,24
2. Jayawijaya	55,99	56,82	57,79	58,03	58,67	59,6
3. Jayapura	70,97	71,25	71,84	71,69	72,03	72,67
4. Nabire	67,11	67,7	68,53	68,83	69,15	69,91
5. Kepulauan Yapen	66,07	67	67,76	67,66	67,72	68,41
6. Biak Numfor	71,56	71,96	72,57	72,19	72,33	72,85
7. Paniai	54,91	55,83	56,58	56,31	56,7	57,14
8. Puncak Jaya	46,57	47,39	48,33	48,37	48,99	49,84
9. Mimika	72,42	73,15	74,13	74,19	74,48	75,08
10. Boven Digoel	60,14	60,83	61,51	61,53	61,62	62,52
11. Mappi	57,1	57,72	58,3	58,15	58,7	59,61
12. Asmat	48,49	49,37	50,37	50,55	51,29	52,22
13. Yahukimo	47,95	48,51	49,25	49,37	49,48	50,25
14. Pegunungan Bintang	43,24	44,22	45,21	45,44	46,28	47,21
15. Tolikara	47,89	48,85	49,68	49,5	49,6	50,51
16. Sarmi	62,31	63	63,45	63,63	63,94	64,86
17. Keerom	64,99	65,75	66,59	66,4	66,49	67,24
18. Waropen	64,08	64,8	65,34	64,94	65,1	65,67
19. Supiori	61,23	61,84	62,3	62,3	62,72	63,65
20. Mamberamo Raya	50,25	51,24	52,2	51,78	52,18	53,1
21. Nduga	27,87	29,42	30,75	31,55	32,84	34,1
22. Lanny Jaya	46,49	47,34	48	47,86	48,68	49,62
23. Mamberamo Tengah	45,5	46,41	47,23	47,57	48,32	49,25
24. Yalimo	46,19	47,13	48,08	48,34	49,01	49,9
25. Puncak	41,06	41,81	42,7	43,04	43,17	43,87
26. Dogiyai	54,04	54,44	55,41	54,84	55	55,72
27. Intan Jaya	45,68	46,55	47,51	47,79	48,34	49,25
28. Deiyai	49,07	49,55	50,11	49,46	49,96	50,42
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	79,23	79,58	80,16	79,94	80,11	80,61
Papua	59	60	61	60,44	60,62	61,39

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.6.6 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Papua, 2021
Table 4.6.6 Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	4 421	4 421
2. Jayawijaya	4 907	4 907
3. Jayapura	2 890	2 890
4. Nabire	2 310	2 310
5. Kepulauan Yapen	1 346	1 346
6. Biak Numfor	1 835	1 835
7. Paniai	4 434	4 434
8. Puncak Jaya	5 616	5 616
9. Mimika	3 297	3 297
10. Boven Digoel	1 715	1 715
11. Mappi	5 946	5 946
12. Asmat	576	576
13. Yahukimo	8 040	8 040
14. Pegunungan Bintang	1 538	1 538
15. Tolikara	14 647	14 647
16. Sarmi	763	763
17. Keerom	1 136	1 136
18. Waropen	731	731
19. Supiori	311	311
20. Mamberamo Raya	231	231
21. Nduga	10 857	10 857
22. Lanny Jaya	9 291	9 291
23. Mamberamo Tengah	1 315	1 315
24. Yalimo	1 681	1 681
25. Puncak	11 038	11 038
26. Dogiyai	7 369	7 369
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	4 320	4 320
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	4 134	4 134
Papua	116 695	116 695

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ National Family Planning and Population Board of Papua Province

5

Pertanian, Kehutanan, Peternakan, & Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock, & Fisheries



Luas Panen
Harvested Area 48 987,63 ha



Produktivitas
Productivity 39,01 qu/ha



Produksi
Production 191 109,24 ha



Tanaman Padi/Paddy



Produksi Perikanan di Provinsi Papua *Production of Fisheries in Papua Province* 2022

Perikanan Tangkap/Marine Capture Fisheries
247 238 ton

**Perikanan Perairan Umum Daratan/ Inland Open Water
Capture Fisheries**
5 076 ton

Perikanan Tangkap/ Fish Capture
252 314 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2019 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2019.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2019. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2019.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans)*

dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.

were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.

6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018.

6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018.*

7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:

8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*

- a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
- b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.

a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*

b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*

c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*

d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*

9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap

9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported*

seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.

monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.

10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

10. *Seasonal vegetable and fruit plants*

- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan

11. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as*

adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/

12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*

dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan
- a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from*

tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau

19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*
23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a*

ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman

permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
 27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 30. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada
31. *Critical Lands*
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license*

Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel

37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood*

yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products*

air dengan tujuan sebagian/
seluruh hasilnya untuk dijual.

are wholly or partly to be sold.

41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Tanaman Pangan**

Pada tahun 2022, produksi padi di Provinsi Papua sebesar 191.109,24 ton. Di tahun yang sama, luas panen padi di Provinsi Papua sebesar 48.987,63 ha. Secara lebih lanjut, produktivitas di Provinsi Papua pada tahun 2021 sebesar 39,01 ton/ha dan tercatat paling besar di Kabupaten Nabire (40,64 ton/ha) dengan luas panen sebesar 1.840,64 ha.

5.2 Hortikultura

Luas panen di Provinsi Papua pada tahun 2022 didominasi oleh kangkung seluas 975 ha dengan luas panen terluas tercatat di Kabupaten Mimika seluas 412 ha. Begitu juga hasil produksi terbesar di tahun 2021 adalah tanaman kangkung yang menghasilkan 60.462 kuintal.

Mahkota dewa merupakan tanaman biofarmaka dengan hasil produksi terbesar di Provinsi Papua pada tahun 2022 sebanyak 106.230 kg, serta serai menjadi tanaman biofarmaka dengan hasil produksi terendah yaitu sebanyak 10 kg.

5.3 Perkebunan

Pada tahun 2020 luas perkebunan di Provinsi Papua tercatat sebesar 152.555 ha. Sagu menjadi tanaman perkebunan luas lahan tertinggi yaitu 54.657 ha sehingga tanaman ini juga menunjukkan hasil produksi tertinggi yaitu sebesar 67.913 ton.

Sebaliknya lada menjadi tanaman perkebunan dengan luas lahan terendah yaitu 42 ha, serta memberikan hasil sebanyak 4 ton.

5.1 Food Crops

In 2022, rice production in Papua Province was 191,109.24 tons. In the same year, the harvested area of rice in Papua Province was 48,987.63 hectares. Furthermore, the productivity in Papua Province in 2021 was 39.01 tons/ha and was recorded as the highest in Nabire Regency (40.64 tons/ha) with a harvested area of 1,840.64 hectares.

5.2 Horticulture

The harvested area in Papua Province in 2022 was dominated by water spinach with an area of 975 hectares, and the largest harvested area was recorded in Mimika Regency with an area of 412 hectares. Similarly, the largest production in 2021 was from water spinach, which produced 60,462 quintals.

God's Crown is a bio-pharmaceutical plant with the largest production in Papua Province in 2022, totaling 106,230 kg, while lemongrass became a bio-pharmaceutical plant with the lowest production, which was only 10 kg.

5.3. Estate Crops

In 2020, the plantation area in Papua Province was recorded at 152,555 hectares. Sago was the plantation crop with the largest land area, which was 54,657 hectares, and this crop also showed the highest production, which was 67,913 tons.

On the other hand, pepper was the plantation crop with the lowest land area, which was 42 hectares, and produced only 4 tons.

5.4 Kehutanan

Hasil produksi kehutanan di Provinsi Papua tahun 2019 didominasi oleh kayu bulat dengan hasil produksi 456.631 m³. Secara lebih lanjut, plywood menjadi komoditas utama penjualan luar negeri dengan volume 199.680 mm³.

5.5 Peternakan

Hewan ternak di Provinsi Papua pada tahun 2022 didominasi oleh babi dengan populasi sebanyak 928.789 ekor. Sapi potong menjadi populasi ternak terbesar kedua dengan jumlah 125.101 ekor.

Secara keseluruhan, jumlah populasi unggas di Provinsi Papua pada tahun 2021 mencapai 7.558.989 ekor. Secara rinci, populasi unggas terbesar adalah ayam pedaging dengan jumlah populasi mencapai 3.282.917 ekor. Sebaliknya itik menjadi unggas dengan populasi terendah yaitu 192.743 ekor.

Hasil produksi daging di Provinsi Papua tahun 2022 menunjukkan daging babi menjadi hasil produksi daging terbesar sebanyak 7.562.021,34 kg diikuti oleh sapi potong sebesar 2.616.770,82 kg. Sedangkan hasil produksi daging kuda hanya sebesar 17.250,00 kg.

Pada produksi daging unggas, tahun 2022 di Provinsi Papua didominasi oleh ayam kampung sebanyak 5.045.489,13 kg. Sedangkan yang terendah adalah produksi daging itik sebanyak 124.065,35 kg.

5.6 Perikanan

Produksi hasil perikanan tangkap di Provinsi Papua tahun 2021 ada sebanyak 247.238 ton. Produksi hasil

5.4 Forestry

The forestry production in Papua Province in 2019 was dominated by roundwood with a production of 456,631 m³. Furthermore, plywood became the main commodity for foreign sales with a volume of 199,680 mm³.

5.5 Animal Husbandry

Livestock in Papua Province in 2022 was dominated by pigs, with a population of 928,789 heads. Beef cattle became the second largest livestock population with a number of 125,101 heads.

Overall, the total poultry population in Papua Province in 2021 reached 7,558,989 heads. Specifically, the largest poultry population was broiler chickens with a population of 3,282,917 heads. On the other hand, ducks became the poultry with the lowest population, which was 192,743 heads.

The meat production in Papua Province in 2022 showed that pork was the largest meat production with 7,562,021.34 kg, followed by beef with 2,616,770.82 kg. Meanwhile, horse meat production was only 17,250.00 kg.

In poultry meat production, in 2022 in Papua Province, it was dominated by free-range chickens with a production of 5,045,489.13 kg. Whereas, the lowest production was from duck meat, which was only 124,065.35 kg.

5.6 Fisheries

The production of captured fishery in Papua Province in 2021 was 247,238 tons. The highest production of captured

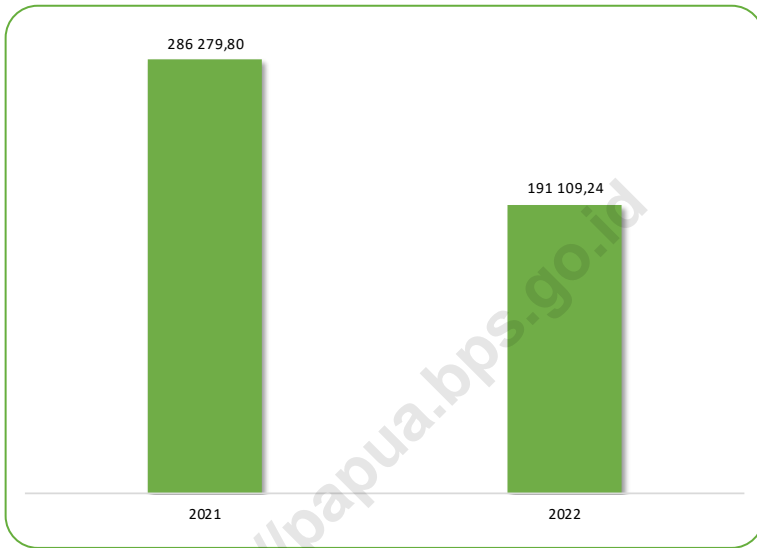
perikanan tangkap tertinggi terdapat di Kabupaten Merauke sebanyak 44.786 ton. Sedangkan, produksi hasil perikanan budidaya di Provinsi Papua pada tahun 2021 ada sebanyak 22.144 ton hasil pembesaran, 22.934.000 ekor hasil pembenihan, serta 18.000 ekor merupakan ikan hias.

fishery was found in Merauke Regency, which was 44,786 tons. Meanwhile, the production of cultured fishery in Papua Province in 2021 amounted to 22,144 tons of fattening, 22,934,000 seeds, and 18,000 ornamental fish.

<https://papua.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produktivitas Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2022^x
Productivity of Paddy¹ by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2022^x

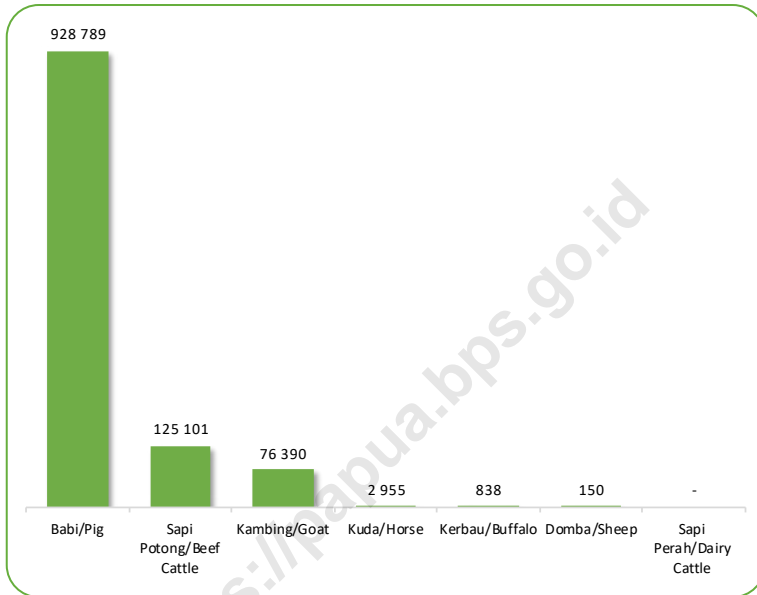


Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Gambar 5.2
Figures

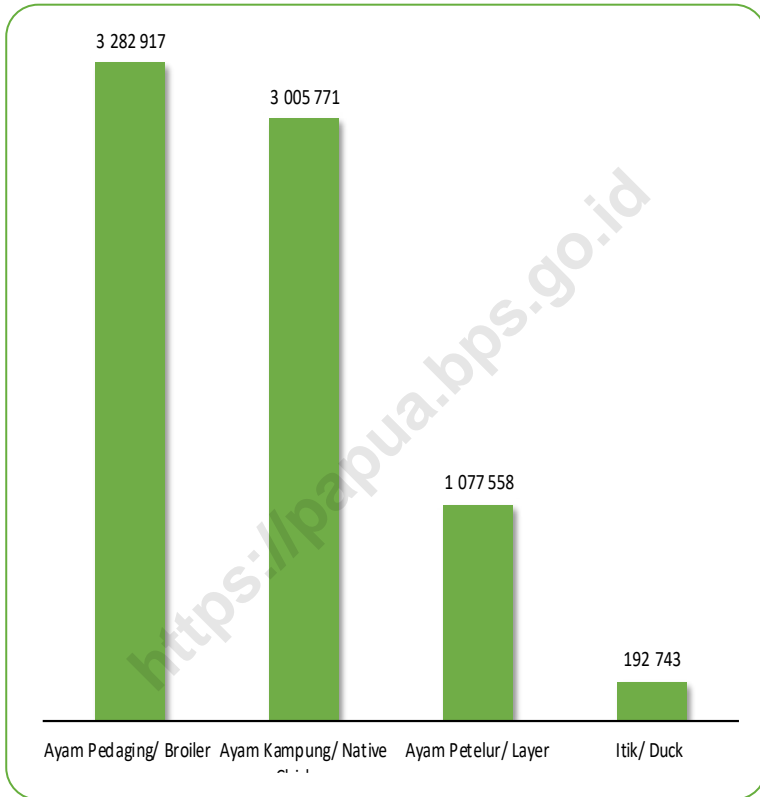
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua (ekor), 2022
Livestock Population by Kind of Livestock in Papua Province (heads), 2022



Catatan/Note: ¹ Data Sementara
 Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua/ Animal husbandary and animal health services Papua province

Gambar 5.3
Figures

Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Provinsi Papua (ekor), 2022
Poultry Population by Kind of Poultry in Papua Province (heads), 2022



Catatan/Note: ¹ Data Sementara

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua/ Animal husbandary and animal health services Papua province

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022^x
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Papua Province, 2022^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	46 205,71	39,08	180 584,85
2. Jayawijaya	21,37	38,42	82,11
3. Jayapura	520,51	28,28	1 472,06
4. Nabire	1 840,64	40,64	7 480,94
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	0,78	36,03	2,81
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	18,57	37,18	69,05
17. Keerom	32,45	36,86	119,60
18. Waropen	9,78	38,55	37,70
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	337,82	37,30	1 260,12
Papua	48 987,63	39,01	191 109,24

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2022***
Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Papua Province, 2022*

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton)
Regency/Municipality	Paddy Production (ton GKG)	Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Merauke	180 584,85	103 111,65
2. Jayawijaya	82,11	46,88
3. Jayapura	1 472,06	840,54
4. Nabire	7 480,94	4 271,51
5. Kepulauan Yapen	–	–
6. Biak Numfor	–	–
7. Paniai	–	–
8. Puncak Jaya	–	–
9. Mimika	–	–
10. Boven Digoel	2,81	1,60
11. Mappi	–	–
12. Asmat	–	–
13. Yahukimo	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–
15. Tolikara	–	–
16. Sarmi	69,05	39,42
17. Keerom	119,60	68,29
18. Waropen	37,70	21,52
19. Supiori	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	–	–
22. Lanny Jaya	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–
24. Yalimo	–	–
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	–	–
27. Intan Jaya	–	–
28. Deiyai	–	–
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Jayapura	1 260,12	719,51
Papua	191 109,24	109 120,92

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ton), 2015**
Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Papua Province (ton), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	751	679
2. Jayawijaya	63	34
3. Jayapura	591	1 044
4. Nabire	991	725
5. Kepulauan Yapen	167	162
6. Biak Numfor	764	-
7. Paniai	346	113
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	128	106
10. Boven Digoel	5	-
11. Mappi	371	18
12. Asmat	113	-
13. Yahukimo	230	106
14. Pegunungan Bintang	303	92
15. Tolikara	537	73
16. Sarmi	209	37
17. Keerom	517	290
18. Waropen	64	38
19. Supiori	12	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	182	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	-	-
Kota/Municipality		
1. Jayapura	321	5
Papua	6 665	3 522

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/ The production form is dry loose maize

² Kualitas produksi kedelai biji kering/ The production form is dry shells soybean

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2019
Table 5.1.4 Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	15 093	83 104	175 183
2. Jayawijaya	7 566	18 918	32 504
3. Jayapura	5 920	8 688	6 897
4. Nabire	7 942	15 514	9 678
5. Kepulauan Yapen	-	2 501	346
6. Biak Numfor	46	1 140	527
7. Paniai	931	1 969	5 359
8. Puncak Jaya	422	9 354	170
9. Mimika	-	12 820	7 716
10. Boven Digoel	912	140	2 285
11. Mappi	-	10 017	60 198
12. Asmat	42	430	3 756
13. Yahukimo	5 037	22 586	19 168
14. Pegunungan Bintang	75	2 105	1 551
15. Tolikara	926	11 955	146
16. Sarmi	2 259	807	2 328
17. Keerom	13 514	12 157	63
18. Waropen	444	2 335	754
19. Supiori	-	-	9
20. Mamberamo Raya	14 823	570	12 433
21. Nduga	-	6 953	5 703
22. Lanny Jaya	946	11 298	45 331
23. Mamberamo Tengah	167	6 833	345
24. Yalimo	1 251	2 876	304
25. Puncak	8 004	26 277	18 250
26. Dogiyai	165	2 789	3
27. Intan Jaya	-	11 889	5 322
28. Deiyai	1	2 386	199
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	125	6 043	470
Papua	86 611	294 454	416 998

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ha), 2021 dan 2022**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (ha), 2021 and 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/ Scallion		Bawang Merah/ Shallot		Bawang Putih/ Garlic	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	20	9	31	30	-	-
2. Jayawijaya	33	-	6	-	1	-
3. Jayapura	12	11	5	4	-	-
4. Nabire	26	19	12	7	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	4	-	-	-	-
6. Biak Numfor	13	2	3	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	212	222	-	1	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	32	17	-	-	-	-
Papua	348	283	56	42	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayam/ Spinach		Buncis/ String Bean		Cabai Rawit/ Chilli/ Cayenne Pepper	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	15	48	2	-	23	44
2. Jayawijaya	2	1	-	-	2	6
3. Jayapura	140	117	-	-	25	23
4. Nabire	102	-	-	-	76	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	91	-	-	-	80
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	284	328	-	-	39	26
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	103	60	-	-	40	23
Papua	646	645	2	-	205	203

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/Chilli/Big Chilli		Cabai Rawit/Chilli/ Cayenne Pepper		Jamur/Mushrooms	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	27	90	41	53	-	-
2. Jayawijaya	1	2	3	-	-	-
3. Jayapura	64	54	44	68	-	-
4. Nabire	84	-	158	79	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	48	84	1	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	41	41	127	53	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	77	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	28	-	-	-
19. Supiori	-	-	16	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	125	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	83	58	118	95	-	-
Papua	299	292	821	349	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Merah/ Red Beans		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	61	86	27	124
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	164	110	115	98
4. Nabire	15	-	130	-	171	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	20	143	-	222
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	106	103	366	436
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	58	44	163	137
Papua	15	-	539	486	842	1 017

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kembang Kol/ Cauliflower		Kentang/Potato		Ketimun/Cucumber	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	3	30	-	-	40	42
2. Jayawijaya	1	3	-	4	-	0
3. Jayapura	-	-	-	-	30	24
4. Nabire	-	-	8	-	83	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	1	96
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	50	42
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	3
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1	7	-	-	24	15
Papua	5	40	8	4	228	222

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis/Cabbage		Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	16	51	1	13	-	-
2. Jayawijaya	3	27	6	53	-	-
3. Jayapura	12	5	11	10	-	-
4. Nabire	37	-	21	-	9	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	32	-	3	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	55	119	9	7	4	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	113	63	18	12	-	-
Papua	236	297	65	98	13	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melon/ Melon		Paprika/ Bell Pepper		Petsai/ Sawi/ Chinese Cabbage/ Mustard Green	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	11	26	-	-	42	102
2. Jayawijaya	-	-	-	-	5	40
3. Jayapura	1	-	-	-	149	111
4. Nabire	30	-	-	-	91	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	122
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	22	20	-	-	385	401
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	16	7	-	-	135	102
Papua	80	52	-	-	807	878

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Semangka/Water Melon		Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	40	43	-	-	38	57
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	22	12	-	-	53	45
4. Nabire	87	-	-	-	95	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	16	-	-	-	76
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	35	40	-	-	54	42
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	47	31	-	-	44	21
Papua	230	142	-	-	284	241

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tomat/Tomato		Wortel/ Carrot	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	39	75	-	-
2. Jayawijaya	1	7	-	8
3. Jayapura	69	59	-	-
4. Nabire	123	-	10	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	16	137	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	112	89	3	6
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	110	52	-	-
Papua	471	417	13	14

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2020 dan 2021**
Table 5.2.2 **Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/ Scallion		Bawang Merah/ Shallot		Bawang Putih/ Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	882	2 744	2 040	2 768	-	-
2. Jayawijaya	50	105	-	14	-	2
3. Jayapura	69	211	9	66	-	-
4. Nabire	111	-	42	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	878	-	166	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	2 352	4 605	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1 287	1 453	-	-	-	-
Papua	4 751	9 997	2 091	3 014	-	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bayam/Spinach		Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>							
1.	Merauke	1 298	4 685	4	-	4 251	8 182
2.	Jayawijaya	14	3	-	-	23	12
3.	Jayapura	433	2 365	-	-	164	2 134
4.	Nabire	2 188	-	-	-	11 120	-
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	2 718	-	-	-	4 114
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	3 663	5 219	-	-	1 093	680
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>							
1.	Jayapura	4 168	8 006	-	-	3 289	3 592
Papua		11 764	22 996	4	-	19 940	18 714

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/Chilli/Big Chilli		Cabai Rawit/Chilli/ Cayenne Pepper		Jamur/Mushrooms	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	3 135	9 330	7 276	15 544	-	-
2. Jayawijaya	3	5	52	44	-	-
3. Jayapura	1 600	3 239	765	6 852	-	-
4. Nabire	10 100	-	15 900	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	7 542	59	6 844	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 107	1 330	2 673	2 389	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	3 989	4 627	7 640	10 485	-	-
Papua	19 934	26 073	34 364	42 157	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Merah/ Red Beans		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	8 990	9 252	3 071	12 697
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	3 458	11 641	664	6 230
4. Nabire	15	-	20 710	-	18 860	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	60	17 868	-	8 556
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	2 615	3 207	5 141	8 088
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	4 069	4 128	17 340	21 732
Papua	15	-	39 901	46 096	45 077	57 302

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kembang Kol/ Cauliflower		Kentang/Potato		Ketimun/Cucumber	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	400	1 849	-	-	7 647	7 984
2. Jayawijaya	8	6	-	7	-	0
3. Jayapura	-	-	-	-	148	3 364
4. Nabire	-	-	16	-	13 321	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	1	5 524
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	1 636	1 403
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	10
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	110	1 000	-	-	2 759	895
Papua	518	2 856	16	7	25 512	19 180

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kubis/Cabbage		Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)		(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency							
1.	Merauke	4 009	12 647	4	82	-	-
2.	Jayawijaya	25	55	75	107	-	-
3.	Jayapura	79	488	145	1 498	-	-
4.	Nabire	7 004	-	1 050	-	10	-
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	5 918	-	160	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	1 119	2 916	350	225	132	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1.	Jayapura	17 778	9 557	2 988	2 413	-	-
Papua		30 014	31 582	4 612	4 485	142	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melon/ Melon		Paprika/ Bell Pepper		Petsai/ Sawi/ Chinese Cabbage/ Mustard Green	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	2 125	2 550	-	-	6 662	17 225
2. Jayawijaya	-	-	-	5	42	68
3. Jayapura	17	-	-	-	1 535	4 303
4. Nabire	15 900	-	-	-	9 774	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	8 276
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 142	722	-	-	5 486	7 316
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1 621	169	-	-	9 829	10 839
Papua	20 805	3 441	-	5	33 327	48 028

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Semangka/Water Melon		Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)	2020 (18)	2021 (19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	8 295	4 300	-	-	5 165	7 433
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	2 606	2 329	-	-	454	6 091
4. Nabire	50 659	-	-	-	17 925	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	3 800	-	-	-	5 497
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 600	1 557	-	-	1 895	1 381
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	8 794	2 030	-	-	6 332	6 010
Papua	71 954	14 016	-	-	31 771	26 412

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tomat/Tomato		Wortel/ Carrot	
		2020	2021	2020	2021
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	11 085	20 420	-	8
2.	Jayawijaya	18	14	-	16
3.	Jayapura	1 554	8 726	-	-
4.	Nabire	37 740	-	10	-
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	26	11 740	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	2 635	2 461	90	150
10.	Boven Digoel	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	14 977	11 007	-	-
Papua		68 036	54 368	100	174

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Papua Province (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	ha/ha	348	512	261	316
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	ha/ha	144	272	46	44
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ha	-	183	-	1
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ha	1 112	980	646	645
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	ha/ha	13	2	2	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	ha/ha	385	393	205	203
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	ha/ha	529	510	299	292
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	ha/ha	1 025	821	586	571
Jamur/ <i>Mushroom</i>	m ² /m ²	-	10	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	ha/ha	20	748	15	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	ha/ha	904	856	539	486
Kangkong/ <i>Kangkong</i>	ha/ha	1 360	985	842	1017
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ha	60	151	5	40
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ha	14	338	8	4
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ha	502	568	228	222
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ha	653	632	236	297
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ha	198	560	65	98
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ha	-	146	13	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ha	190	116	80	52
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ha	-	3	-	0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	ha/ha	1 273	1 339	807	878
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha/ha	336	255	230	142
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ha	1	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ha	553	446	284	241
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ha	791	818	471	417
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ha	33	538	13	14

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Papua Province (kuintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	kw/qui	6 634	7 318	4 751	9 997
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	kw/qui	7 197	5 782	2 091	3 014
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/qui	-	193	-	2
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/qui	30 321	33 527	11 764	22 996
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	kw/qui	2 750	240	4	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	kw/qui	28 018	27 862	19 940	18 714
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	kw/qui	34 120	30 334	19 934	26 073
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	kw/qui	69 431	43 883	34 364	42 157
Jamur/ <i>Mushroom</i>	kg/kg	-	25	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	kw/qui	433	748	15	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	kw/qui	71 577	56 765	39 901	46 096
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	kw/qui	62 260	63 698	45 077	57 302
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/qui	3 089	6 318	518	2 856
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/qui	274	709	16	7
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/qui	50 736	47 656	25 512	19 180
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/qui	39 102	41 505	30 014	31 582
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/qui	6 365	22 454	4 612	4 485
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/qui	-	148	142	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/qui	41 701	32 604	20 805	3 441
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/qui	-	80	-	5
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	kw/qui	55 900	69 087	33 327	48 028
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/qui	84 608	81 352	71 954	14 016
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/qui	4	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/qui	48 364	45 013	31 771	26 412
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/qui	82 200	98 503	68 036	54 368
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/qui	623	903	100	174

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m²), 2020 dan 2021**
Table 5.2.5 **Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/Ginger		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	45	-	-	-
3. Jayapura	201	-	67 678	-	1	-
4. Nabire	2 800	-	13 693	-	2 050	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	14 224	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	6 755	-	100
Papua	3 001	-	81 416	20 979	2 051	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keji Beling/ Verbenaceae		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	65	-
3. Jayapura	250	-	20 872	-	37 653	-
4. Nabire	1 745	-	11 525	-	13 766	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	10	-	2 130
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	2 745	-	4 610
Papua	1 995	-	32 397	2 755	51 484	6 740

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laos/Lengkuas/ Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum		Lidah Buaya/Aloevera	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)	2020 (18)	2021 (19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	20	-	-	-	-	-
3. Jayapura	8 130	-	10 000	-	175	-
4. Nabire	11 865	-	5 800	-	1 665	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	1 060	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	8 390	-	200	-	700
Papua	20 015	9 450	15 800	200	1 840	700

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)		Sambiloto/ King of Bitter	
	2020 (20)	2021 (21)	2020 (22)	2021 (23)	2020 (24)	2021 (25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	537	-	512	-	409	-
4. Nabire	1 900	-	2 525	-	1 576	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	257	-	570	-	470
Papua	2 437	257	3 037	570	1 985	470

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ Black Turmeric		Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2020 (26)	2021 (27)	2020 (28)	2021 (29)	2020 (30)	2021 (31)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	102	-	2 501	-	10	-
4. Nabire	4 287	-	4 102	-	6 850	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	800	-	-	-	1 811
Papua	4 389	800	6 603	-	6 860	1 811

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kg), 2020 dan 2021**
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (kg), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/Ginger		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	30	-	-	-
3. Jayapura	763	-	75 352	-	1	-
4. Nabire	1 128	-	5 544	-	596	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	68 670	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	11 449	-	200
Papua	1 891	-	80 926	80 119	597	200

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keji Beling/ Verbenaceae		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	68	-
3. Jayapura	969	-	31 568	-	210 408	-
4. Nabire	1 078	-	14 569	-	9 604	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	30	-	3 145
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	5 303	-	19 292
Papua	2 047	-	46 137	5 333	220 080	22 437

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laos/Lengkuas/ Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum		Lidah Buaya/ Aloevera	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	17	-	-	-	-	-
3. Jayapura	17 157	-	24 400	-	98	-
4. Nabire	7 315	-	6 100	-	1 414	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	2 094	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	62 562	-	395	-	8 660
Papua	24 489	64 656	30 500	395	1 512	8 660

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/tree)		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	59 927	-	8 384	-	329	-
4. Nabire	42 600	-	929	-	813	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	4 860	-	10 865	-	843
Papua	102 527	4 860	9 313	10 865	1 142	843

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ Black Turmeric		Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2020 (26)	2021 (27)	2020 (28)	2021 (29)	2020 (30)	2021 (31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	248	-	3 001	-	6	-
4. Nabire	4 185	-	2 630	-	7 161	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	1 820	-	-	-	3 538
Papua	4 433	1 820	5 631	-	7 167	3 538

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	m ² /m ²	1 250	1 497	3 001	-
Jahe/ Ginger	m ² /m ²	10 650	8 240	81 416	20 979
Kapulaga/ Java Cardamon	m ² /m ²	950	850	2 051	100
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	m ² /m ²	1 549	1 054	1 995	-
Kencur/ East Indian Galangal	m ² /m ²	7 804	6 584	32 397	2 755
Kunyit/ Turmeric	m ² /m ²	10 224	8 573	51 484	6 740
Laos/Lengkuas/ Galanga	m ² /m ²	9 075	8 907	20 015	9 450
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	m ² /m ²	2 900	2 600	15 800	200
Lidah Buaya/ Oliviera	m ² /m ²	1 307	1 301	1 840	700
Mahkota Dewa/ God's Crown	Pohon/ Tree	2 190	1 397	2 437	257
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	Pohon/ Tree	1 702	1 60900	3 037	570
Sambiloto/ King of Bitter	m ² /m ²	1 585	1 113	1 985	470
Temuireng/ Black Turmeric	m ² /m ²	2 558	1 852	4 389	800
Temukunci/ Chinese Keys	m ² /m ²	2 650	1 505	6 603	-
Temulawak/ Java Turmeric	m ² /m ²	3 360	3 087	6 860	1 811

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	kg/kg	336	946	1 891	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/kg	13 661	6 357	80 926	80 119
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	kg/kg	177	284	597	200
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	kg/kg	1 898	1 166	2 047	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/kg	11 867	4 657	46 137	5 333
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/kg	17 742	9 927	220 080	22 437
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg/kg	20 890	9 494	24 489	64 656
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/kg	1 769	2 501	30 500	395
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	kg/kg	8 362	3 469	1 512	8 660
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	kg/kg	107 445	32 020	102 527	4 860
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg/kg	27 956	5 112	9 313	10 865
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/kg	853	1 051	1 142	843
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/kg	1 484	1 786	4 433	1 820
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/kg	1 060	881	5 631	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/kg	3 407	2 998	7 167	3 538

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m²), 2020 and 2021
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower		Anthurium Daun/ Anthurium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	390	313	140	96	88	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	41	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	152	-	-
Papua	390	354	140	248	88	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anyelir/ Carnation		Balaceng/ Dieffenbacia		Dracaena/ Dracaena	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	20	-	70	-	65	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	24	-	-	-	-
Papua	20	24	70	-	65	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose		Melati/ Jasmine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	115	40	60	110	20	62
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	87	-	833	-	952
Papua	115	127	60	943	20	1 014

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	50	140	270	130
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	975	-	372
Papua	-	-	50	1 115	270	502

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pedang-Pedangan/ Sansevieria		Philodendron/ Philodendron		Pisang-Pisangan/ Heliconia	
	2020 (38)	2021 (39)	2020 (40)	2021 (41)	2020 (42)	2021 (43)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	10	-	-	65	17
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	202	-	2	-	792
Papua	-	212	-	2	65	809

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sedap Malam/Tuberose		Soka/Ixora		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	120	24	40	89	20	100
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	680	-	151	-	72
Papua	120	704	40	240	20	172

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m²), 2020 and 2021**
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower		Anthurium Daun/ Anthurium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	1377	2 213	1890	1 348	93	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	115	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	224	-	-
Papua	1377	2 328	1890	1 572	93	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	40	-	233	-	153	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	28	-	-	-	-
Papua	40	28	233	-	153	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose		Melati/ Jasmine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	1406	488	1080	1 755	40	124
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	95	-	1 801	-	1 776
Papua	1406	583	1080	3 556	40	1 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	2056	5 548	389	181
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	3 520	-	473
Papua	-	-	2056	9 068	389	654

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pedang-Pedangan/ Sansevieria		Philodendron/ Philodendron		Pisang-Pisangan/ Heliconia	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	10	-	-	325	85
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	702	-	2	-	1 809
Papua	-	712	-	2	325	1 894

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sedap Malam/Tuberose		Soka/Ixora		Sri Rejeki/ Aglaonema	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	240	48	115	601	204	643
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	1 234	-	232	-	132
Papua	240	1 282	115	833	204	775

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021
Table 5.2.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ² /m ²	947	1 575,00	390	354
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ² /m ²	-	44	140	248
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ² /m ²	120	222	88	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	m ² /m ²	-	34	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
<i>Euphorbia/ Euphorbia</i>	m ² /m ²	130	49	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ² /m ²	-	2	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ² /m ²	-	-	20	24
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ² /m ²	665	165	70	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ² /m ²	208	548	65	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ² /m ²	275	226	115	127
Mawar/ <i>Rose</i>	m ² /m ²	403	496	60	943
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ² /m ²	250	145	20	1 014
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ² /m ²	265	314	50	1 115
Palem/ <i>Palm</i>	Pohon/ Tree	575	938	270	502
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ² /m ²	225	207	-	212
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ² /m ²	-	18	-	2
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ² /m ²	156	174	65	809
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ² /m ²	175	173	120	704
Soka/ <i>Ixora</i>	m ² /m ²	421	35	40	240
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ² /m ²	135	154	20	172

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant di Papua Province, 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	2 429	3 459	1 377	2 328
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	-	590	1 890	1 572
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	180	307	93	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Diffenbachia</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	130	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	246	690	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	-	30	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	-	-	40	28
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	1 820	685	233	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	476	1 187	153	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	624	2 007	1 406	583
Mawar/ <i>Rose</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	661	1 843	1 080	3 556
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/kg	335	346	40	1 900
Monstera/ <i>Monstera</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	739	1 199	2 056	9 068
Palem/ <i>Palm</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	1 535	1 498	389	654
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	Rumpun/ <i>Clumps</i>	671	1 230	-	712
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	198	-	2
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	404	1 056	325	1 894
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	354	1 014	240	1 282
Soka/ <i>Ixora</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	790	1 326	115	833
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	315	814	204	775

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2020 and 2021**
Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape		Apel/ Apple	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1 145	-	8	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	272	-	-	-	-
4. Nabire	128	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	431	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	55	6	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	2 533	-	-	-	-
Papua	1 328	3 242	8	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belimbing/ Star Fruit		Duku/Langsar/Kokosan/ Duku		Durian/ Durian	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1 559	-	32	-	7 303	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	106	-	884	-	1 364
4. Nabire	232	-	181	-	206	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	77	-	112	-	476
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	147	118	-	-	219	22
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	395	-	181	-	66
Papua	1 938	696	213	1 177	7 728	1 928

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava		Jengkol/ Jengkol	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	2 598	-	3 737	-	8	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	1 400	-	852	-	-
4. Nabire	106	-	120	-	52	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	52	-	184	-	38
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	10	4	218	231	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	528	-	2 222	-	-
Papua	2 714	1 984	4 074	3 489	60	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk Besar/ Pomelo		Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine		Mangga/ Mango	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	1 330	-	40 984	-	59 042	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	1 000	-	3 208
4. Nabire	350	-	294 375	-	834	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	78	-	186	-	68
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	102	-	1 708	391	12	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	312	-	2 437	-	2 462
Papua	1 782	390	337 067	4 015	59 888	5 738

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Manggis/ <i>Mangosteen</i>		Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>		Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	2 340	-	-	-	7 227	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	6	-	-	-	197	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	80	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	8
Papua	2 346	-	80	-	7 424	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	12 975	-	634	-	7 080	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	1 072	-	16	-	1 002
4. Nabire	407	-	487	-	493	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	461	-	63	-	3 025
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 185	303	105	109	1 110	384
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	6 580	-	266	-	23 634
Papua	14 567	8 416	1 226	454	8 683	28 045

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petai/ Twisted Cluster Bean		Pisang/ Banana		Rambutan/ Rambutan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	69	-	126 022	-	10 888	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	15	-	5 848	-	1 120
4. Nabire	78	-	2 140	-	634	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	2 374	-	552
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	3 408	1 837	199	354
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	74	-	55 802	-	788
Papua	147	89	131 570	65 861	11 721	2 814

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Salak/ Snakefruit		Sawo/ Sapodilla/ Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
<i>Kabupaten/Regency</i>								
1. Merauke	27	-	113	-	2 536	-	3 361	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	248	-	-	-	352	-	352
4. Nabire	107	-	82	-	60	-	164	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	3	-	5	-	65	-	126
7. Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	370	257	-	-	12	3	20	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>								
1. Jayapura	-	331	-	355	-	855	-	1 669
Papua	504	839	195	360	2 609	1 275	3 544	2 147

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021**
Table 5.2.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	3 934	1 371	1 328	3 242
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	8	-
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	1 988	1 615	1 938	696
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	kw/ <i>qui</i>	1 607	653	213	1 177
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	6 652	1 284	7 728	1 928
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	1 767	595	2 714	1 984
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	1 722	2 161	4 074	3 489
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/ <i>qui</i>	103	108	60	38
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	4 474	1 840	1 782	390
Jeruk Siam/Keprook/ <i>Tangerine/ Orange</i>	kw/ <i>qui</i>	248 715	303 015	337 067	4 015
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	33 632	13 308	59 888	5 738
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	500	152	2 346	-
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	-	65	80	-
Melinjo/ <i>Gnetum/ Melinjo</i>	kw/ <i>qui</i>	2 095	2 528	7 424	8
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	20 311	7 212	14 567	8 416
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ <i>qui</i>	1 112	713	1 226	454
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ <i>qui</i>	8 906	7 626	8 683	28 045
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	855	146	147	89
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ <i>qui</i>	60 756	50 454	131 570	65 861
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/ <i>qui</i>	7 845	2 404	11 721	2 814
Salak/ <i>Snakefruit</i>	kw/ <i>qui</i>	1 196	734	504	839
Sawo/Sapodilla/ <i>Sawo</i>	kw/ <i>qui</i>	324	210	195	360
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/ <i>qui</i>	1 556	1 162	2 609	1 275
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	1 881	1 155	3 544	2 147

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ribu ha), 2020
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Papua Province (thousand ha), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kelapa Sawit/Oil Palm	Kelapa/Coconut	Karet/Rubber	Kopi/Coffee
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	-	4 123	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	3 004
3.	Jayapura	-	2 665	-	28
4.	Nabire	-	1 804	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	723	-	161
6.	Biak Numfor	-	4 813	-	73
7.	Paniai	-	-	-	1 454
8.	Puncak Jaya	-	-	-	939
9.	Mimika	-	1 315	-	150
10.	Boven Digoel	-	427	-	-
11.	Mappi	-	811	-	-
12.	Asmat	-	785	-	-
13.	Yahukimo	-	52	-	819
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	1 030
15.	Tolikara	-	-	-	1 049
16.	Sarmi	-	4 056	-	-
17.	Keerom	14 244	471	-	-
18.	Waropen	-	859	-	-
19.	Supiori	-	1 517	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-
21.	Nduga	-	47	-	223
22.	Lanny Jaya	-	-	-	1 369
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	137
24.	Yalimo	-	-	-	190
25.	Puncak	-	-	-	485
26.	Dogiyai	-	-	-	804
27.	Intan Jaya	-	-	-	111
28.	Deiyai	-	-	-	300
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	-	1 117	-	-
Papua		14 244	25 585	-	12 326

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota		Kakao/Cocoa	Tebu/Sugar cane	Teh/ Tea	Tembakau/ Tobacco
Regency/Municipality					
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1.	Merauke	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	14 232	-	-	-
4.	Nabire	3 029	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2 075	-	-	-
6.	Biak Numfor	373	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	84	-	-	-
10.	Boven Digoel	40	-	-	-
11.	Mappi	47	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	6	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	3 711	-	-	-
17.	Keerom	7 974	-	-	-
18.	Waropen	990	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	211	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1.	Jayapura	1 213	-	-	-
Papua		33 985	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota		Sagu/Sagoo	Pinang/Beetle	Vanili/Vanilla	Jambu Mete/
Regency/Municipality			Nut		Cashew
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1.	Merauke	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	14 232	-	-	-
4.	Nabire	3 029	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2 075	-	-	-
6.	Biak Numfor	373	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	84	-	-	-
10.	Boven Digoel	40	-	-	-
11.	Mappi	47	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	6	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	3 711	-	-	-
17.	Keerom	7 974	-	-	-
18.	Waropen	990	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	211	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1.	Jayapura	1 213	-	-	-
Papua		33 985	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lada/Pepper	Kapuk Randu/ Kapok	Jarak Pagar/ Jatropha	Cengkeh/ Clove
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	14 232	-	-	-
4.	Nabire	3 029	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2 075	-	-	-
6.	Biak Numfor	373	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	84	-	-	-
10.	Boven Digoel	40	-	-	-
11.	Mappi	47	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	6	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	3 711	-	-	-
17.	Keerom	7 974	-	-	-
18.	Waropen	990	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	211	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	1 213	-	-	-
Papua		33 985	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ton), 2020**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Papua Province (ton), 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kelapa Sawit/Oil Palm	Kelapa/Coconut	Karet/Rubber	Kopi/Coffee
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	-	3 408	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	541
3.	Jayapura	-	1 583	-	10
4.	Nabire	-	615	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	271	-	68
6.	Biak Numfor	-	3 168	-	16
7.	Paniai	-	-	-	340
8.	Puncak Jaya	-	-	-	296
9.	Mimika	-	592	-	40
10.	Boven Digoel	-	175	-	-
11.	Mappi	-	475	-	-
12.	Asmat	-	215	-	-
13.	Yahukimo	-	6	-	155
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	238
15.	Tolikara	-	-	-	296
16.	Sarmi	-	2 934	-	-
17.	Keerom	8 121	175	-	-
18.	Waropen	-	563	-	-
19.	Supiori	-	700	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-
21.	Nduga	-	16	-	43
22.	Lanny Jaya	-	-	-	409
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	18
24.	Yalimo	-	-	-	23
25.	Puncak	-	-	-	89
26.	Dogiyai	-	-	-	143
27.	Intan Jaya	-	-	-	23
28.	Deiyai	-	-	-	41
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	-	351	-	-
Papua		8 121	15 247	-	2 789

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		<i>Kakao/Cocoa</i>	<i>Tebu/Sugar cane</i>	<i>Teh/Tea</i>	<i>Tembakau/ Tobacco</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1.	Merauke	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	5 463	-	-	-
4.	Nabire	793	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	372	-	-	-
6.	Biak Numfor	53	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	17	-	-	-
10.	Boven Digoel	4	-	-	-
11.	Mappi	8	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	6	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	937	-	-	-
17.	Keerom	1 870	-	-	-
18.	Waropen	384	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	28	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1.	Jayapura	472	-	-	-
Papua		10 407	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sagu/Sagoo	Pinang/Beetle Nut	Vanili/Vanilla	Jambu Mete/ Cashew
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	13	53	-	917
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	5 970	455	30	18
4.	Nabire	786	14	-	8
5.	Kepulauan Yapen	26	13	-	3
6.	Biak Numfor	135	35	1	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	50 372	1	-	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-
11.	Mappi	-	70	-	-
12.	Asmat	5 304	-	-	-
13.	Yahukimo	150	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	1	-	-
16.	Sarmi	1 500	85	-	-
17.	Keerom	1 716	612	-	-
18.	Waropen	570	61	13	-
19.	Supiori	-	8	-	-
20.	Mamberamo Raya	629	-	-	-
21.	Nduga	112	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	10	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	630	70	-	-
Papua		67 913	1 488	44	946

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Lada/Pepper	Kapuk Randu/ Kapok	Jarak Pagar/ Jatropha	Cengkeh/ Clove
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1.	Merauke	2	68	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	200	12
4.	Nabire	-	25	-	12
5.	Kepulauan Yapen	-	3	-	4
6.	Biak Numfor	-	1	1	8
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-
11.	Mappi	-	2	-	7
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	3
17.	Keerom	-	-	-	-
18.	Waropen	2	11	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1.	Jayapura	-	-	-	-
Papua		4	110	201	46

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / *Food and Agricultural Service of Papua Province*

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2020
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary <i>Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	268 734	1 405 767	978 542
2. Jayawijaya	-	2 113	88 436	-
3. Jayapura	-	542 601	99 825	36 941
4. Nabire	-	382 316	127 792	161 956
5. Kepulauan Yapen	-	18 569	112 767	236
6. Biak Numfor	-	107 893	10 222	22 639
7. Paniai	-	189 403	231 654	-
8. Puncak Jaya	-	233 369	52 797	-
9. Mimika	-	211 001	805 176	52 408
10. Boven Digoel	-	83 772	-	1 292 101
11. Mappi	-	210 729	-	586 285
12. Asmat	-	1 124 067	278 888	105 556
13. Yahukimo	-	618 866	43 801	79 255
14. Pegunungan Bintang	-	502 775	484 178	249 371
15. Tolikara	-	238 457	17 123	-
16. Sarmi	-	165 049	120 016	301 684
17. Keerom	-	211 027	8 083	25 475
18. Waropen	-	402 482	24 165	389 753
19. Supiori	-	9 436	40 544	1 579
20. Mamberamo Raya	-	409 102	1 250 509	257 295
21. Nduga	-	-	438 263	79 667
22. Lanny Jaya	-	49 026	150 537	-
23. Mamberamo Tengah	-	253 882	107 136	-
24. Yalimo	-	234 017	93 095	-
25. Puncak	-	303 452	265 092	8 866
26. Dogiyai	-	294 754	81 994	13 496
27. Intan Jaya	-	414 199	63 116	18 648
28. Deiyai	-	265 058	7 967	9 185
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	6	7 622	20 816
Papua	-	7 746 155	6 416 565	4 691 754

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	213 723	1 237 698	4 119 825
2. Jayawijaya	-	6 745	62 999	179 311
3. Jayapura	-	374 265	117 293	1 180 247
4. Nabire	-	342 583	70 963	1 085 753
5. Kepulauan Yapen	-	74 382	17 551	225 659
6. Biak Numfor	-	3 431	770	175 834
7. Paniai	-	674	44 655	481 402
8. Puncak Jaya	-	120 422	91 613	498 201
9. Mimika	-	379 981	266 923	1 715 577
10. Boven Digoel	-	403 213	173 785	1 956 482
11. Mappi	-	796 061	48 459	2 128 312
12. Asmat	-	1 031 620	42 352	2 594 449
13. Yahukimo	-	255 839	179 740	1 571 710
14. Pegunungan Bintang	-	155 698	90 985	1 483 008
15. Tolikara	-	50 597	55 558	361 736
16. Sarmi	-	39 648	193 586	1 177 032
17. Keerom	-	179 788	64 971	718 618
18. Waropen	-	99 111	101 869	1 017 381
19. Supiori	-	-	-	51 559
20. Mamberamo Raya	-	864 382	100 792	2 883 212
21. Nduga	-	12 417	-	530 346
22. Lanny Jaya	-	13 550	48 525	261 638
23. Mamberamo Tengah	-	344	38 335	399 698
24. Yalimo	-	-	28 683	355 795
25. Puncak	-	131 894	22 978	732 281
26. Dogiyai	-	40 843	30 877	461 964
27. Intan Jaya	-	45 217	26 978	568 158
28. Deiyai	-	5 645	23 761	284 707
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	15 571	9 885	60 387
Papua	-	5 657 644	3 192 584	29 260 282

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel 5.4.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Papua (m³), 2010–2019**
Table 5.4.2 **Timber Production by Type of Product in Papua Province (m³), 2010–2019**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood	Veneer Veneers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010
2011
2012
2013	578 440	465 516,79	213 841	...
2014	475 434	96 460,90	243 660	-
2015	659 712	125 374,04	279 574	-
2016	525 314	112 063,54	238 624	9 450
2017	439 120	109 854,37	217 145	-
2018	474 279	106 267,91	206 580	-
2019	456 631	...	199 680	...

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua (ekor), 2021¹ dan 2022²
Table *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Papua Province (heads), 2021¹ and 2022²*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	–	41 961	43 220
2. Jayawijaya	–	–	5 351	5 073
3. Jayapura	–	–	15 833	16 124
4. Nabire	–	–	12 127	12 987
5. Kepulauan Yapen	–	–	926	1 081
6. Biak Numfor	–	–	2 547	2 950
7. Paniai	–	–	589	650
8. Puncak Jaya	–	–	312	365
9. Mimika	–	–	3 177	3 210
10. Boven Digoel	–	–	896	878
11. Mappi	–	–	56	60
12. Asmat	–	–	285	302
13. Yahukimo	–	–	126	200
14. Pegunungan Bintang	–	–	252	266
15. Tolikara	–	–	348	359
16. Sarmi	–	–	5 285	5 695
17. Keerom	–	–	18 584	18 800
18. Waropen	–	–	2 309	2 500
19. Supiori	–	–	75	120
20. Mamberamo Raya	–	–	85	110
21. Nduga	–	–	93	127
22. Lanny Jaya	–	–	252	262
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	512	550
25. Puncak	–	–	51	39
26. Dogiyai	–	–	2 498	2 673
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	970	1 000
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	–	5 710	5 500
Papua	–	–	121 210	125 101

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse		Babi/Pig	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	648	661	2 845	2 902	12 415	13 547
2. Jayawijaya	60	59	3	5	3 203	3 018
3. Jayapura	69	80	–	–	5 125	5 375
4. Nabire	27	33	–	–	7 208	7 567
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–	826	852
6. Biak Numfor	–	–	–	–	3 387	3 510
7. Paniai	–	–	–	–	1 910	1 800
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	389	412
9. Mimika	2	2	–	–	4 685	4 772
10. Boven Digoel	–	–	30	35	1 181	1 153
11. Mappi	–	–	–	–	123	130
12. Asmat	–	–	–	–	256	310
13. Yahukimo	–	–	4	4	213	250
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	225	227
15. Tolikara	–	–	5	5	395	422
16. Sarmi	–	–	1	1	621	683
17. Keerom	3	3	–	–	7 600	7 800
18. Waropen	–	–	–	–	461	690
19. Supiori	–	–	–	–	158	246
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	415	450
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	2	3	781	791
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	210	248
24. Yalimo	–	–	–	–	147	184
25. Puncak	–	–	–	–	7	12
26. Dogiyai	–	–	–	–	2 781	2 847
27. Intan Jaya	–	–	–	–	2 210	2 304
28. Deiyai	–	–	–	–	14 217	13 990
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	–	–	–	–	2 915	2 800
Papua	809	838	2 890	2 955	74 064	76 390

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep	
	2020 (12)	2021 (13)	2020 (14)	2021 (15)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	–	14 138	15 835
2. Jayawijaya	–	–	102 495	105 972
3. Jayapura	–	–	16 114	16 368
4. Nabire	–	–	25 215	26 080
5. Kepulauan Yapen	–	–	6 212	6 490
6. Biak Numfor	–	–	17 789	17 500
7. Paniai	–	–	32 213	32 500
8. Puncak Jaya	–	–	56 218	56 787
9. Mimika	156	150	30 977	31 000
10. Boven Digoel	–	–	6 742	6 332
11. Mappi	–	–	2 891	3 151
12. Asmat	–	–	2 089	2 205
13. Yahukimo	–	–	101 786	102 100
14. Pegunungan Bintang	–	–	81 490	81 490
15. Tolikara	–	–	74 669	7 602
16. Sarmi	–	–	5 560	5 888
17. Keerom	–	–	3 431	3 550
18. Waropen	–	–	8 250	8 580
19. Supiori	–	–	2 113	2 250
20. Mamberamo Raya	–	–	812	876
21. Nduga	–	–	210	255
22. Lanny Jaya	–	–	73 440	88 128
23. Mamberamo Tengah	–	–	1 615	1 780
24. Yalimo	–	–	26 897	30 110
25. Puncak	–	–	2 120	1 960
26. Dogiyai	–	–	40 253	40 794
27. Intan Jaya	–	–	190 953	187 327
28. Deiyai	–	–	28 116	28 569
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	–	16 982	17 310
Papua	156	150	971 790	928 789

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua (ekor), 2021¹ dan 2022^x**
Table **Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Papua Province (heads), 2021¹ and 2022^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung/ Native Chicken		Ayam Petelur/Layer	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	1 886 926	2 075 619
2. Jayawijaya	48 303	50 962
3. Jayapura	54 420	55 066
4. Nabire	32 805	33 500
5. Kepulauan Yapen	62 687	64 440
6. Biak Numfor	91 578	92 354
7. Paniai	5 116	5 349
8. Puncak Jaya	2 571	2 800
9. Mimika	89 328	89 774
10. Boven Digoel	13 438	12 440
11. Mappi	32 017	33 617
12. Asmat	8 225	8 455
13. Yahukimo	78 467	79 000
14. Pegunungan Bintang	14 690	14 925
15. Tolikara	42 758	43 560
16. Sarmi	11 422	11 922
17. Keerom	86 000	87 000
18. Waropen	25 516	22 000
19. Supiori	16 981	17 237
20. Mamberamo Raya	3 926	4 210
21. Nduga	80 473	80 850
22. Lanny Jaya	7 766	11 770
23. Mamberamo Tengah	925	1 100
24. Yalimo	16 592	16 900
25. Puncak	790	325
26. Dogiyai	24 137	24 471
27. Intan Jaya	10 778	10 900
28. Deiyai	6 114	6 725
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	48 215	48 500
Papua	2 802 964	3 005 771	1 047 529	1 077 558

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging/ Broiler		Itik/ Duck	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	40 702	41 923
2. Jayawijaya	579	482
3. Jayapura	2 310	2 450
4. Nabire	25 437	26 130
5. Kepulauan Yapen	2 815	2 891
6. Biak Numfor	12 418	12 801
7. Paniai	3 484	3 600
8. Puncak Jaya	991	973
9. Mimika	35 906	36 746
10. Boven Digoel	1 803	1 890
11. Mappi	1 841	1 952
12. Asmat	1 608	1 705
13. Yahukimo	1 234	1 320
14. Pegunungan Bintang	14 605	14 980
15. Tolikara	386	422
16. Sarmi	—	—
17. Keerom	8 000	8 300
18. Waropen	1 005	1 270
19. Supiori	272	290
20. Mamberamo Raya	—	—
21. Nduga	57	95
22. Lanny Jaya	60	90
23. Mamberamo Tengah	2 089	2 450
24. Yalimo	—	—
25. Puncak	—	—
26. Dogiyai	12 540	12 673
27. Intan Jaya	3 638	3 925
28. Deiyai	11 490	11 555
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	1 751	1 830
Papua	5 280 003	3 282 917	187 021	192 743

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua (kg), 2021^r dan 2022^x**
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Papua Province (kg), 2021^r and 2022^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi /Cattle		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
<i>Kabupaten/ Regency</i>						
1. Merauke	642 067	702 650	2 878	19 261	16 950	17 250
2. Jayawijaya	148 752	146 769	6 199	6 199	–	–
3. Jayapura	142 081	202 663	6 642	6 642	–	–
4. Nabire	1 090 847	495 840	–	443	–	–
5. Kepulauan Yapen	361	47 060	–	–	–	–
6. Biak Numfor	90 694	95 382	–	–	–	–
7. Paniai	6 130	9 196	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	11 540	18 031	–	–	–	–
9. Mimika	72 122	72 663	–	–	–	–
10. Boven Digoel	53 911	53 010	–	–	–	–
11. Mappi	3 967	5 049	–	–	–	–
12. Asmat	1 442	3 967	–	–	–	–
13. Yahukimo	3 606	5 409	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	3 065	–	–	–	–	–
15. Tolikara	3 786	3 426	–	–	–	–
16. Sarmi	33 717	35 160	–	–	–	–
17. Keerom	773 510	79 334	–	–	–	–
18. Waropen	19 293	–	–	–	–	–
19. Supiori	361	1 623	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	1 983	1 983	–	–	–	–
21. Nduga	3 065	3 426	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	5 950	5 589	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	12 080	13 343	–	–	–	–
25. Puncak	–	1 803	–	–	–	–
26. Dogiyai	71 581	97 185	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	7 753	9 015	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	495 840	507 199	–	–	–	–
Papua	3 699 504	2 616 771	15 719	32 545	16 950	17 250

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	22 985	23 909	–	–	24 762	23 096
2. Jayawijaya	24 883	22 138	–	–	2 250 721	1 838 496
3. Jayapura	7 767	7 286	–	–	123 409	123 409
4. Nabire	1 834	1 657	–	–	229 812	201 086
5. Kepulauan Yapen	5 111	5 313	–	–	109 276	114 676
6. Biak Numfor	24 756	30 044	–	–	679 669	114 504
7. Paniai	4 212	4 390	–	–	608 370	600 786
8. Puncak Jaya	3 036	3 428	–	–	951 134	949 583
9. Mimika	886	936	–	–	281 347	262 503
10. Boven Digoel	3 833	3 150	–	–	46 077	53 029
11. Mappi	759	316	–	–	26 658	24 705
12. Asmat	139	89	–	–	6 320	9 480
13. Yahukimo	1 910	1 657	–	–	663 582	663 640
14. Pegunungan Bintang	1 999	–	–	–	569 934	30 278
15. Tolikara	1 417	1 619	–	–	192 238	195 972
16. Sarmi	1 442	1 480	–	–	20 109	20 453
17. Keerom	78 810	4 428	–	–	77 562	11 491
18. Waropen	380	–	–	–	6 033	6 435
19. Supiori	177	228	–	–	2 873	16 144
20. Mamberamo Raya	848	645	–	–	5 228	4 884
21. Nduga	–	–	–	–	3 390	2 873
22. Lanny Jaya	2 985	2 973	–	–	284 737	340 237
23. Mamberamo Tengah	1 999	2 062	–	–	37 344	37 344
24. Yalimo	1 796	1 746	–	–	41 366	41 539
25. Puncak	–	–	–	–	172	9 480
26. Dogiyai	8 476	9 184	–	–	1 201 515	1 213 695
27. Intan Jaya	16 609	16 268	–	–	166 614	167 188
28. Deiyai	16 053	16 179	–	–	162 420	146 620
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	26 565	25 502	–	–	343 569	338 398
Papua	261 665	186 625	–	–	9 116 240	7 562 021

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua (kg), 2021¹ dan 2022^x**
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Papua Province (kg), 2021¹ and 2022^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	3 167 393,50	3 484 134,53	115 965,70	144 926,60
2. Jayawijaya	81 081,18	85 545,05	–	–
3. Jayapura	91 349,41	92 433,31	20 726,48	26 923,05
4. Nabire	55 066,47	56 233,10	78 814,33	97 546,91
5. Kepulauan Yapen	105 226,64	108 168,98	3 863,24	5 365,07
6. Biak Numfor	153 722,59	155 025,90	67 544,50	76 987,71
7. Paniai	8 587,24	8 979,31	–	–
8. Puncak Jaya	4 315,20	4 700,08	–	–
9. Mimika	149 945,74	150 695,12	396 093,62	450 650,34
10. Boven Digoel	22 556,79	20 881,78	7 727,71	9 754,57
11. Mappi	53 743,98	56 429,74	257,63	390,72
12. Asmat	13 806,49	14 192,56	3 262,51	2 926,74
13. Yahukimo	131 714,95	132 609,40	–	–
14. Pegunungan Bintang	24 658,63	25 053,11	426,13	483,52
15. Tolikara	71 773,34	73 119,82	–	–
16. Sarmi	19 173,21	20 012,51	1 686,20	2 500,61
17. Keerom	144 359,60	146 038,20	13 737,47	16 583,62
18. Waropen	42 830,68	36 929,20	789,99	3 902,32
19. Supiori	28 503,83	28 934,27	1 371,18	1 584,86
20. Mamberamo Raya	6 589,70	7 066,91	–	–
21. Nduga	135 081,74	135 714,81	–	–
22. Lanny Jaya	13 035,53	19 757,12	–	–
23. Mamberamo Tengah	1 552,71	1 846,46	–	–
24. Yalimo	27 851,57	28 368,34	–	–
25. Puncak	1 326,09	545,55	–	–
26. Dogiyai	40 516,61	41 076,54	–	–
27. Intan Jaya	18 091,71	18 296,74	–	–
28. Deiyai	10 263,44	11 288,59	7 242,97	8 583,63
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	80 933,70	81 412,10	47 908,38	54 551,84
Papua	4 705 052,27	5 045 489,13	767 418,04	903 662,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	25 639,19	26 407,65
2. Jayawijaya	381,70	317,90
3. Jayapura	1 478,18	1 567,94
4. Nabire	16 717,91	17 168,91
5. Kepulauan Yapen	1 810,66	1 859,99
6. Biak Numfor	7 873,14	8 121,69
7. Paniai	2 281,18	2 355,54
8. Puncak Jaya	621,78	610,28
9. Mimika	22 957,06	23 497,87
10. Boven Digoel	1 161,82	1 221,55
11. Mappi	1 175,85	1 246,47
12. Asmat	1 061,50	1 125,30
13. Yahukimo	794,70	849,09
14. Pegunungan Bintang	9 639,30	9 886,80
15. Tolikara	242,44	264,39
16. Sarmi	–	–
17. Keerom	5 091,90	5 286,60
18. Waropen	662,04	834,90
19. Supiori	176,39	188,27
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	37,40	62,70
22. Lanny Jaya	37,62	56,43
23. Mamberamo Tengah	1 329,63	1 557,60
24. Yalimo	–	–
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	8 276,40	8 364,40
27. Intan Jaya	2 281,24	2 460,98
28. Deiyai	7 563,05	7 604,69
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	1 098,30	1 147,41
Papua	5 821 836,89	3 901 766,46	120 390,38	124 065,35

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.5.5 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (kg), 2021^r dan 2022^x
Table Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/ Municipality in Papua Province (kg), 2021^r and 2022^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2 539 621,25	2 793 583,91
2. Jayawijaya	65 011,20	68 589,96
3. Jayapura	73 244,10	74 113,55
4. Nabire	44 152,38	45 087,78
5. Kepulauan Yapen	84 370,68	86 730,05
6. Biak Numfor	123 255,20	124 299,62
7. Paniai	6 885,64	7 199,24
8. Puncak Jaya	3 460,32	3 768,53
9. Mimika	120 226,91	120 827,19
10. Boven Digoel	18 086,26	16 743,05
11. Mappi	43 091,81	45 245,25
12. Asmat	11 070,06	11 379,62
13. Yahukimo	105 609,05	106 326,42
14. Pegunungan Bintang	19 771,33	20 087,62
15. Tolikara	57 548,16	58 627,58
16. Sarmi	15 372,92	16 045,87
17. Keerom	115 747,74	117 093,65
18. Waropen	34 342,09	29 609,89
19. Supiori	22 854,80	23 199,35
20. Mamberamo Raya	5 284,02	5 666,26
21. Nduga	108 308,93	108 816,34
22. Lanny Jaya	10 452,29	15 841,29
23. Mamberamo Tengah	1 244,96	1 480,49
24. Yalimo	22 331,24	22 745,78
25. Puncak	1 063,26	437,42
26. Dogiyai	32 486,08	32 935,62
27. Intan Jaya	14 506,15	14 670,35
28. Deiyai	8 228,86	9 051,20
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	64 892,76	65 276,34
Papua	3 772 520,45	4 045 479,22	13 987 819,19	15 843 108,82

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik/ Duck		Sapi Perah/ Duck	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	328 760,69	338 624,23	–	–
2. Jayawijaya	3 178,71	2 646,18	–	–
3. Jayapura	16 673,35	17 668,90	–	–
4. Nabire	145 691,62	150 063,56	–	–
5. Kepulauan Yapen	19 513,88	20 041,76	–	–
6. Biak Numfor	95 936,23	98 421,88	–	–
7. Paniai	20 752,68	21 522,85	–	–
8. Puncak Jaya	8 251,91	8 102,03	–	–
9. Mimika	260 760,16	266 631,32	–	–
10. Boven Digoel	12 338,16	12 600,19	–	–
11. Mappi	13 514,15	14 296,58	–	–
12. Asmat	8 827,92	9 360,45	–	–
13. Yahukimo	8 527,83	9 147,49	–	–
14. Pegunungan Bintang	80 181,45	82 240,20	–	–
15. Tolikara	3 214,16	3 513,93	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	60 090,05	62 020,73	–	–
18. Waropen	5 625,25	7 255,99	–	–
19. Supiori	1 745,76	1 861,60	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	312,93	521,55	–	–
22. Lanny Jaya	499,61	749,42	–	–
23. Mamberamo Tengah	15 652,96	18 556,83	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	68 844,60	69 574,77	–	–
27. Intan Jaya	30 293,08	32 682,89	–	–
28. Deiyai	64 830,44	65 295,09	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	14 580,31	15 238,14	–	–
Papua	1 288 597,89	1 328 638,56	–	–

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Papua, 2021^{xx}**

Production and Production Value of Fish Capture by Regency/ Municipality and Type of Captures in Papua Province, 2021^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	44 786	1 483 533 626	1 500	13 907 421
2. Jayawijaya	–	–	149	7 401 040
3. Jayapura	19 015	690 399 360	741	6 704 392
4. Nabire	28 852	649 520 194	20	1 364 000
5. Kepulauan Yapen	6 165	193 500 017	–	–
6. Biak Numfor	41 124	1 474 923 137	–	–
7. Paniai	–	–	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	33 485	907 697 940	744	5 611 539
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	12 002	400 501 089	486	4 490 954
12. Asmat	1 438	23 751 885	84	785 426
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	16 396	489 494 238	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	831	21 100 857	511	4 602 888
19. Supiori	1 889	54 290 770	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	107	5 360 800
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	41 255	1 496 675 020	–	–
Papua	247 238	7 885 388 133	5 076	56 836 368

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap/ <i>Fish Capture</i>	
	Volume/ <i>Volume (Ton)</i>	Nilai/ <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Merauke	46 286	1 497 441 047
2. Jayawijaya	149	7 401 040
3. Jayapura	19 756	697 103 752
4. Nabire	28 872	650 884 194
5. Kepulauan Yapen	6 165	193 500 017
6. Biak Numfor	41 124	1 474 923 137
7. Paniai	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	–	–
9. Mimika	34 229	913 309 479
10. Boven Digoel	–	–
11. Mappi	12 488	404 992 043
12. Asmat	1 522	24 537 311
13. Yahukimo	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–
15. Tolikara	–	–
16. Sarmi	16 396	489 494 238
17. Keerom	–	–
18. Waropen	1 342	25 703 745
19. Supiori	1 889	54 290 770
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	–	–
22. Lanny Jaya	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–
24. Yalimo	–	–
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	–	–
27. Intan Jaya	–	–
28. Deiyai	107	5 360 800
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Jayapura	41 255	1 496 675 020
Papua	252 314	7 942 224 501

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2020^{xx}**
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2020^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang/ Skipjack Tuna		Tongkol/ Eastern Little Tuna		Tuna/ Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1 915	57 629 559	397	12 526 014	1 779	149 172 077
2. Jayawijaya	–	–	–	–	–	–
3. Jayapura	3 340	121 014 560	1 969	60 823 440	1 095	83 418 275
4. Nabire	2 393	71 804 850	15	377 475	339	14 573 400
5. Kepulauan Yapen	568	17 109 950	286	10 030 075	2	69 000
6. Biak Numfor	734	36 698 255	622	16 835 760	18 313	732 253 210
7. Paniai	–	–	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	1 157	35 103 770	90	5 153 370
10. Boven Digoel	–	–	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–	–	–
16. Sarmi	1 974	60 559 612	90	3 703 083	252	21 110 822
17. Keerom	–	–	–	–	–	–
18. Waropen	72	2 509 430	19	380 000	–	–
19. Supiori	47	1 628 470	113	2 813 525	94	7 833 075
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	6 054	201 795 611	33	987 300	5 702	295 064 288
Papua	17 097	570 750 297	4 701	143 580 442	27 666	1 308 647 517

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang/Shrimp		Lainnya/Other		Tangkap di Laut/Marine Capture	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton) (8)	Value (000 Rp) (9)	Volume (Ton) (10)	Value (000 Rp) (11)	Volume (Ton) (12)	Value (000 Rp) (13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	123	6 373 224	40 572	1 257 832 752	44 786	1 483 533 626
2. Jayawijaya	–	–	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	12 611	425 143 085	19 015	690 399 360
4. Nabire	–	–	26 105	562 764 469	28 852	649 520 194
5. Kepulauan Yapen	–	–	5 309	166 290 992	6 165	193 500 017
6. Biak Numfor	–	–	21 455	689 135 912	41 124	1 474 923 137
7. Paniai	–	–	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–	–
9. Mimika	10	420 000	32 228	867 020 800	33 485	907 697 940
10. Boven Digoel	–	–	–	–	–	–
11. Mappi	751	30 056 000	11 251	370 445 089	12 002	400 501 089
12. Asmat	–	–	1 438	23 751 885	1 438	23 751 885
13. Yahukimo	–	–	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	14 080	404 120 721	16 396	489 494 238
17. Keerom	–	–	–	–	–	–
18. Waropen	61	2 302 000	679	15 909 427	831	21 100 857
19. Supiori	–	–	1 635	42 015 700	1 889	54 290 770
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–	–	–
Kota/Municipality						
1. Jayapura	–	–	29 466	998 827 821	41 255	1 496 675 020
Papua	945	39 151 224	196 829	5 823 258 653	247 238	7 885 388 133

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.3 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2021^{xx}**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2021^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang/ Shrimp		Ikan/Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	-	1 500	13 907 421
2. Jayawijaya	-	-	149	7 401 040
3. Jayapura	-	-	741	6 704 392
4. Nabire	8	800 750	12	563 250
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	744	5 611 539
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	486	4 490 954
12. Asmat	-	-	84	785 426
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	511	4 602 888
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	14	708 800	93	4 652 000
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	22	1 509 550	5 054	55 326 818

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya/ Other		Tangkap di Perairan Umum/ Capture	
	Volume Volume (Ton) (8)	Nilai Value (000 Rp) (9)	Volume Volume (Ton) (10)	Nilai Value (000 Rp) (11)
(1)				
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	1 500	13 907 421
2. Jayawijaya	-	-	149	7 401 040
3. Jayapura	-	-	741	6 704 392
4. Nabire	-	-	20	1 364 000
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	744	5 611 539
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	486	4 490 954
12. Asmat	-	-	84	785 426
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	511	4 602 888
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	107	5 360 800
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	-	-	5 076	56 836 368

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.4 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Papua, 2021^{xx}**
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Papua Province, 2021^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/ Reservoir		Sungai/ River		Danau/ Lake	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	–	–	1 500	13 907 421	–	–
2. Jayawijaya	–	–	149	7 401 040	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–	741	6 704 392
4. Nabire	–	–	20	1 364 000	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	486	4 490 954	–	–
12. Asmat	–	–	84	785 426	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	511	4 602 888	–	–
19. Supiori	–	–	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–	107	5 360 800
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	2 750	32 551 729	1 582	18 673 100

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa/ Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
(1)	(Ton) (8)	(000 Rp) (9)	(Ton) (10)	(000 Rp) (11)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	744	5 611 539	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	744	5 611 539	-	-

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Papua, 2021^{xx}**
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Papua Province, 2021^{xx}

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran <i>Aquaculture (ton)</i>	Pembenihan (1000 Ekor) <i>Hatchery (1000 Head)</i>	Ikan Hias (1000 Ekor) <i>Ornament Fish (1000 Head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	394	10 470	11
2. Jayawijaya	724	6 305	–
3. Jayapura	674	1 140	–
4. Nabire	2 437	762	–
5. Kepulauan Yapen	444	–	2
6. Biak Numfor	844	4	–
7. Paniai	1 091	850	–
8. Puncak Jaya	4	–	–
9. Mimika	1 148	703	4
10. Boven Digoel	3	60	1
11. Mappi	498	–	–
12. Asmat	91	–	–
13. Yahukimo	256	–	–
14. Pegunungan Bintang	3	–	–
15. Tolikara	140	–	–
16. Sarmi	315	–	–
17. Keerom	1 484	1 140	–
18. Waropen	299	–	–
19. Supiori	161	–	–
20. Mamberamo Raya	252	–	–
21. Nduga	21	–	–
22. Lanny Jaya	245	–	–
23. Mamberamo Tengah	11	–	–
24. Yalimo	52	–	–
25. Puncak	104	–	–
26. Dogiyai	61	–	–
27. Intan Jaya	244	–	–
28. Deiyai	212	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	9 932	1 500	–
Papua	22 144	22 934	18

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.6 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Papua, 2021^{xx}**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Type of Culture in Papua Province, 2021^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut/ Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar/ Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	41	988 800
4. Nabire	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	185	6 380 118	1	60 800
6. Biak Numfor	128	5 178 558	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	29	704 814	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	342	12 263 490	42	1 049 600

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Tancap Tawar/ Freshwater Pen Culture		Karamba/ Cage	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	364	25 452 000	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	1	32 694
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	364	25 452 000	1	32 694

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras/ Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang/ Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton) (10)	Nilai Value (000 Rp) (11)	Volume Volume (Ton) (12)	Nilai Value (000 Rp) (13)
(1)				
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	–	–	394	16 556 796
2. Jayawijaya	–	–	724	27 083 165
3. Jayapura	–	–	269	15 989 920
4. Nabire	–	–	1 905	88 751 552
5. Kepulauan Yapen	–	–	172	10 153 780
6. Biak Numfor	–	–	147	8 402 169
7. Paniai	–	–	1 091	43 445 604
8. Puncak Jaya	–	–	4	285 250
9. Mimika	–	–	1 142	31 572 143
10. Boven Digoel	–	–	3	81 420
11. Mappi	–	–	498	26 084 356
12. Asmat	–	–	90	2 701 620
13. Yahukimo	–	–	256	13 362 676
14. Pegunungan Bintang	–	–	3	251 200
15. Tolikara	–	–	140	8 117 408
16. Sarmi	–	–	315	15 159 024
17. Keerom	–	–	1 484	75 525 155
18. Waropen	–	–	299	14 637 732
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	252	13 654 152
21. Nduga	–	–	21	989 388
22. Lanny Jaya	–	–	245	15 769 244
23. Mamberamo Tengah	–	–	11	794 920
24. Yalimo	–	–	52	3 128 480
25. Puncak	–	–	104	7 283 840
26. Dogiyai	–	–	61	3 418 848
27. Intan Jaya	–	–	244	15 587 094
28. Deiyai	–	–	212	16 969 290
Kota/Municipality				
1. Jayapura	–	–	8 707	456 752 254
Papua	–	–	18 845	932 508 480

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya/ Other Marine Culture		Minapadi Sawah/ Rice Fish	
	Volume Volume (Ton) (14)	Nilai Value (000 Rp) (15)	Volume Volume (Ton) (16)	Nilai Value (000 Rp) (17)
(1)				
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	16	318 800
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	-	-	16	318 800

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut/ Sea Weed		Tambak Intensif/ Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton) (18)	Nilai Value (000 Rp) (19)	Volume Volume (Ton) (20)	Nilai Value (000 Rp) (21)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	86	129 438	–	–
6. Biak Numfor	569	686 213	–	–
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	132	164 648	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
Kota/Municipality				
1. Jayapura	–	–	–	–
Papua	787	980 299	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Sederhana/ Traditional Brackishwater		Tambak Semi Intensif/ Semi Intensive		Jumlah/ Total	
	Pond		Brackishwater	Pond	Volume Volume	Nilai Value
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value		
(1)	(20) (Ton)	(21) (000 Rp)	(22) (Ton)	(23) (000 Rp)	(24) (Ton)	(25) (000 Rp)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	394	16 556 796
2. Jayawijaya	-	-	-	-	724	27 083 165
3. Jayapura	-	-	-	-	674	42 430 720
4. Nabire	460	21 289 812	56	1 109 760	2 437	111 469 924
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	444	16 724 136
6. Biak Numfor	-	-	-	-	844	14 266 940
7. Paniai	-	-	-	-	1 091	43 445 604
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	4	285 250
9. Mimika	5	134 495	-	-	1 148	31 739 332
10. Boven Digoel	-	-	-	-	3	81 420
11. Mappi	-	-	-	-	498	26 084 356
12. Asmat	1	48 160	-	-	91	2 749 780
13. Yahukimo	-	-	-	-	256	13 362 676
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	3	251 200
15. Tolikara	-	-	-	-	140	8 117 408
16. Sarmi	-	-	-	-	315	15 159 024
17. Keerom	-	-	-	-	1 484	75 525 155
18. Waropen	-	-	-	-	299	14 637 732
19. Supiori	-	-	-	-	161	869 462
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	252	13 654 152
21. Nduga	-	-	-	-	21	989 388
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	245	15 769 244
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	11	794 920
24. Yalimo	-	-	-	-	52	3 128 480
25. Puncak	-	-	-	-	104	7 283 840
26. Dogiyai	-	-	-	-	61	3 418 848
27. Intan Jaya	-	-	-	-	244	15 587 094
28. Deiyai	-	-	-	-	212	16 969 290
Kota/Municipality						
1. Jayapura	698	32 892 158	527	24 497 202	9 932	514 141 614

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2021^{xx}**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2021^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame/ Giant Gouramy	Nilai	Patin/ Pangasius Catfish	Nilai
	Volume Volume (Ton)	Value Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Value Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	—	—
2. Jayawijaya	—	—
3. Jayapura	—	—
4. Nabire	—	—
5. Kepulauan Yapen	—	—
6. Biak Numfor	—	—
7. Paniai	—	—
8. Puncak Jaya	—	—
9. Mimika	—	—
10. Boven Digoel	—	—
11. Mappi	—	—
12. Asmat	—	—
13. Yahukimo	—	—
14. Pegunungan Bintang	—	—
15. Tolikara	—	—
16. Sarmi	—	—
17. Keerom	4	185 850
18. Waropen	—	—
19. Supiori	—	—
20. Mamberamo Raya	—	—
21. Nduga	—	—
22. Lanny Jaya	—	—
23. Mamberamo Tengah	—	—
24. Yalimo	—	—
25. Puncak	—	—
26. Dogiyai	—	—
27. Intan Jaya	—	—
28. Deiyai	—	—
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	—	—
Papua	4	185 850

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lele/ Torpedo Shaped Catfish		Nila/ Nile Tilapia	
	Volume Volume (Ton) (6)	Nilai Value (000 Rp) (7)	Volume Volume (Ton) (8)	Nilai Value (000 Rp) (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	73	3 303 132	236	9 646 434
2. Jayawijaya	–	–	392	12 014 815
3. Jayapura	–	–	674	42 430 720
4. Nabire	–	–	1 901	96 748 428
5. Kepulauan Yapen	19	944 750	153	9 262 830
6. Biak Numfor	–	–	147	8 402 170
7. Paniai	–	–	481	18 654 414
8. Puncak Jaya	1	19 250	1	147 000
9. Mimika	–	–	712	28 146 624
10. Boven Digoel	1	60 000	1	13 020
11. Mappi	–	–	408	21 880 416
12. Asmat	–	–	90	2 701 620
13. Yahukimo	–	–	166	8 667 936
14. Pegunungan Bintang	1	33 450	1	192 900
15. Tolikara	–	–	140	8 117 408
16. Sarmi	–	–	315	15 159 024
17. Keerom	443	17 295 560	700	41 238 370
18. Waropen	–	–	299	14 637 732
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	252	13 654 152
21. Nduga	–	–	21	989 388
22. Lanny Jaya	–	–	162	11 203 904
23. Mamberamo Tengah	2	126 140	8	566 790
24. Yalimo	–	–	51	3 118 480
25. Puncak	1	15 920	102	7 253 120
26. Dogiyai	7	370 800	42	1 867 248
27. Intan Jaya	–	–	244	15 587 094
28. Deiyai	–	–	211	16 960 040
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	1 785	89 274 800	3 342	167 115 800
Papua	2 333	111 443 802	11 252	576 377 877

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ikan Mas/ Common Carp		Kakap/ Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	85	3 607 230	–	–
2. Jayawijaya	332	15 068 350	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	1	7 000	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–
7. Paniai	610	24 791 190	–	–
8. Puncak Jaya	1	99 000	–	–
9. Mimika	–	–	–	–
10. Boven Digoel	1	8 400	–	–
11. Mappi	90	4 203 940	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	90	4 694 740	–	–
14. Pegunungan Bintang	1	24 850	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	334	16 689 700	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	83	4 565 340	–	–
23. Mamberamo Tengah	1	101 990	–	–
24. Yalimo	1	10 000	–	–
25. Puncak	1	14 800	–	–
26. Dogiyai	12	1 180 800	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	1	9 250	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	3 342	200 538 960	–	–
Papua	4 986	275 615 540	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng/ Milkfish		Rumput Laut/ Seaweed	
	Volume Volume (Ton) (14)	Nilai Value (000 Rp) (15)	Volume Volume (Ton) (16)	Nilai Value (000 Rp) (17)
(1)				
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	536	14 721 496	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	145	217 656
6. Biak Numfor	–	–	581	704 442
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	436	3 592 708	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	1	48 160	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	146	180 162
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	1 390	52 825 814	–	–
Papua	2 363	71 188 178	872	1 102 260

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu/ Groupers		Udang/ Shrimp		Ikan Lainnya/ Others	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	126	6 291 900	-	-	-	-
6. Biak Numfor	116	5 160 328	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	1	20 000
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	3	115 675
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	15	689 300	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	73	4 386 240	-	-
Papua	257	12 141 528	73	4 386 240	4	135 675

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

6

Pertambangan & Energi

Mining and Energy



P

Statistik Air Bersih

Water Source Statistics

Jumlah Pelanggan
Customers

72.000

Distribusi Pelanggan
Customers Distribution

- Jayapura
- Nabire
- Biak Numfor
- Kepulauan Yapen
- Merauke
- Mimika

Penyaluran Air
Water Distributed

18.284.568

Volume
Volume

86.617.595.431

Nilai
Value

PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN

Di tahun 2019 daya listrik terpasang di Provinsi Papua adalah 448.912 KW dengan produksi listrik sebesar 1.206.564.372 KWh. Listrik terjual sebesar 1.060.366.839 KWh, dipakai sendiri sebesar 11.601.500 KWh, susut/hilang sebesar 134.596.033 KWh.

Jumlah pengguna listrik di Provinsi Papua pada tahun 2019 sebanyak 444.958 pelanggan. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 dimana jumlah pengguna listrik sebanyak 414.986 pelanggan.

Pada tahun 2020, sebanyak enam perusahaan air bersih mempunyai pelanggan sebanyak 72.000 pelanggan. Volume air bersih yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2019 adalah sebesar 18,28 juta m³.

DESCRIPTION

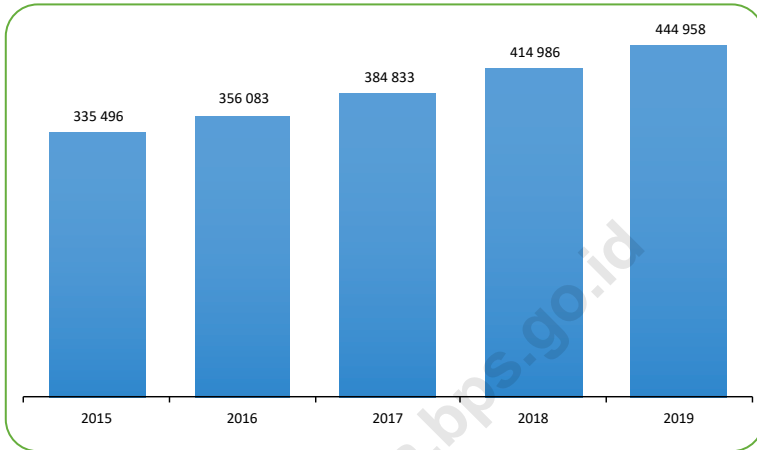
In 2019 installed electricity in Papua Province was 448.912 KW with electricity production was 1.206.564.372 KWh. Sold electricity was 1.060.366.839 KWh, own used was 11.601.500 KWh, shrink/lost was 134.596.033 KWh.

The number of electricity consumers in Papua Province in 2019 was 444.958 customers. These numbers increased compared with 2019 when the number of electricity consumers was 414.986 customers.

In 2020, the company clean water has the customer as much as 72.000 customers. A volume of fresh water that was channeled to customers in 2019 is of 18,28 million cubic meters.

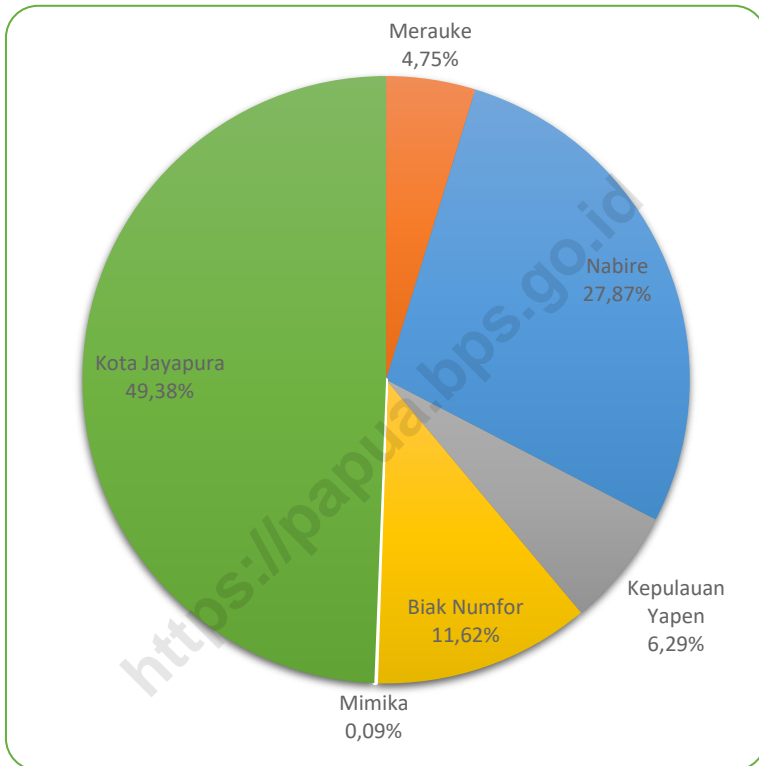
Gambar
Figures 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Papua, 2015-2019
Number of Registered Electricity Costumers in Papua Province, 2015-2019



Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/State Electricity Company of Papua and West Papua

Gambar 6.2 **Persentase Pelanggan PDAM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020**
Figures **Percentage of Water Company Consumer by Regency/ Municipality in Papua Province, 2020**



Sumber/Source: BPS, Survey Perusahaan Daerah Air Minum / BPS-Statistics, Water Supply Regional Establishment Survey

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Papua Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	63 050	132 512 842	126 746 766	195 085	5 570 991
2. Jayawijaya	10 410	37 273 603	32 239 265	239 116	4 795 222
3. Jayapura	32 876	114 740 369	104 309 426	-	10 430 943
4. Nabire	39 470	106 876 605	91 989 384	2 181 097	12 706 124
5. Kepulauan Yapen	1 400	34 819 284	28 826 054	2 015	5 991 215
6. Biak Numfor	49 892	79 862 556	71 349 975	995 682	7 516 899
7. Paniai	1 920	2 612 907	2 612 907	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	46 708	186 100 253	149 773 144	80 860	36 246 248
10. Boven Digoel	3 768	14 570 913	14 036 435	-	534 478
11. Mappi	1 870	8 380 596	8 380 596	-	-
12. Asmat	1 400	10 844 355	8 311 208	-	2 533 147
13. Yahukimo	3 120	7 354 977	6 240 548	-	1 114 430
14. Pegunungan Bintang	800	290 281	290 281	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	4 890	12 730 661	11 366 662	-	1 363 999
17. Keerom	306	24 068 325	22 121 622	-	1 946 703
18. Waropen	1 172	8 206 725	7 147 972	-	1 058 753
19. Supiori	-	10 068 731	8 832 220	-	1 236 511
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	420	165 394	165 394	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	1 821	1 834 888	1 046 827	2 137	785 925
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	1 520	2 416 563	2 416 563	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	1 000	1 645 414	1 645 414	-	-
Kota/Municipality					
1. Jayapura	181 099	409 188 130	360 518 176	7 905 509	40 764 445
Papua	448 912	1 206 564 372	1 060 366 839	11 601 500	134 596 033

Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/State Electricity Company of Papua and West Papua

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015-2019
Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Papua Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	48 851	51 936	54 053	58 070	61 196
2. Jayawijaya	17 805	18 658	20 044	21 125	22 096
3. Jayapura	35 884	38 093	41 780	44 208	47 510
4. Nabire	33 841	34 915	38 508	40 654	39 530
5. Kepulauan Yapen	16 958	17 844	18 724	15 159	15 528
6. Biak Numfor	32 345	34 034	35 712	40 434	31 683
7. Paniai	-	-	-	1 042	2 658
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	41 832	46 474	48 968	52 800	58 967
10. Boven Digoel	4 991	5 347	6 202	6 805	7 410
11. Mappi	1 750	1 836	3 352	5 109	6 133
12. Asmat	1 305	1 471	2 374	3 045	4 156
13. Yahukimo	-	-	2 190	2 329	3 221
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	411	689
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	4 855	4 931	6 997	8 663	9 321
17. Keerom	12 831	13 605	14 368	15 567	16 568
18. Waropen	2 961	3 116	3 269	5 369	5 926
19. Supiori	987	1 039	1 090	1 122	11 746
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	166
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	863	930
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	1 063
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	1 462
Kota/Municipality					
1. Jayapura	78 300	82 784	87 202	92 211	96 999
Papua	335 496	356 083	384 833	414 986	444 958

Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/State Electricity Company of Papua and West Papua

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Table *Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Papua Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	3 421	594 125	9 252 444 250
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	20 063	504 784	4 489 925 330
5. Kepulauan Yapen	4 532	3 022 246	4 611 803 210
6. Biak Numfor	8 363	2 512 566	17 749 169 961
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	64	30 447	36 474 003
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura ¹	35 557	11 620 400	50 477 778 677
Papua	72 000	18 284 568	86 617 595 431

Catatan/ Note: ¹ Gabungan Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura/ Composite of Jayapura Regency and Jayapura Municipality

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua, Survey Perusahaan Daerah Air Minum/ Statistics of Papua Province, Water Supply Regional Establishment Survey

7

Konstruksi *Construction*

Ringkasan Statistik Konstruksi di Provinsi Papua, 2021

Summary of Construction Statistics in Papua Province, 2021

Pekerja Tetap/ *Permanent Workers*

1

Pekerja Harian/ *Casual Workers*

3

Balas Jasa dan Upah/ *Compensation
and Wages*

37.890



207,11

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua, 2021

Construction Cost Index of Papua Province, 2021

Kota Acuan adalah Kota Makassar

Reference city is Makassar City

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments.*

lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
Klasifikasi industri (revisi 4)

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
Classification of Industry 4th revision*

- 10. Makanan
- 11. Minuman
- 12. Pengolahan Tembakau
- 13. Tekstil
- 14. Pakaian Jadi
- 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- 16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
- 17. Kertas dan Barang dari Kertas
- 18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman

- 10. Food
- 11. Beverages
- 12. Tobacco Products
- 13. Textiles
- 14. Wearing Apparels
- 15. Leather and Related Products, and Footwear
- 16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
- 17. Paper and Paper Products
- 18. Printing and Reproduction of Recorded Media

- | | |
|---|---|
| 19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi | 19. <i>Coke and Refined Petroleum Products</i> |
| 20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | 20. <i>Chemicals and Chemical Products</i> |
| 21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional | 21. <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i> |
| 22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik | 22. <i>Rubber and Plastic Products</i> |
| 23. Barang Galian Bukan Logam | 23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i> |
| 24. Logam Dasar | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> |
| 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik | 26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i> |
| 27. Peralatan Listrik | 27. <i>Electrical Equipment</i> |
| 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl | 28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i> |
| 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer | 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> |
| 30. Alat Angkutan Lainnya | 30. <i>Other Transport Equipment</i> |
| 31. Furnitur | 31. <i>Furniture</i> |
| 32. Pengolahan Lainnya | 32. <i>Other Manufacturing</i> |
| 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan. | 33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment.</i> |
-
- | | |
|---|---|
| 7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah. | 7. <i>The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.</i> |
| 8. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel | 8. <i>Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly</i> |

sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

9. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
10. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

9. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
10. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020, jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua sebanyak 40 perusahaan. Jumlah industri mikro dan kecil pada tahun 2020 di Provinsi Papua sebanyak 15.481 perusahaan.

Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2020 yang terbanyak adalah pada kelompok Industri Makanan (10) dan kelompok Industri Minuman (11) yaitu masing-masing sebanyak 11 perusahaan.

Pada tahun 2020, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua menyerap tenaga kerja sebanyak 6.676 orang. Sedangkan Industri Kecil dan Mikro pada tahun 2020 di Provinsi Papua mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 27.333 orang.

DESCRIPTION

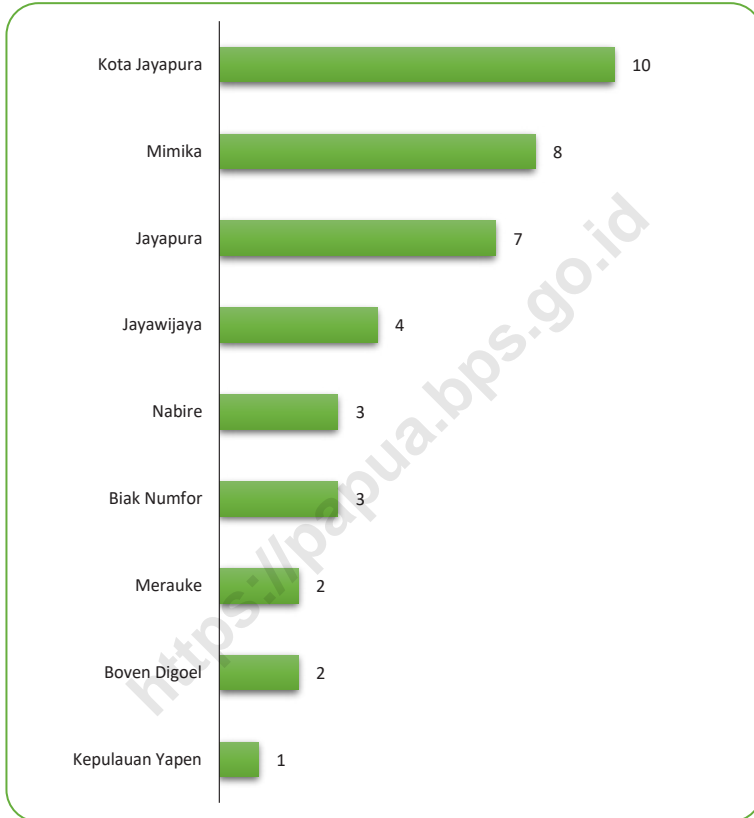
In 2020, the number of establishments of large and medium manufacturing was 40 companies. While the number of establishments of micro and small manufacturing in 2020 was 15.481 companies.

Based on manufacturing classification, the highest number of large and medium manufacturing establishments on the sector in 2020 was Food Product (10) and Beverages (11) were each 11 companies.

In 2020, workers involved in the large and medium manufacturing industry in Papua Province were 6.676 people. While micro and small manufacturing industry in 2020, 27.333 people involved in there as workers

Gambar 7.1
Figures

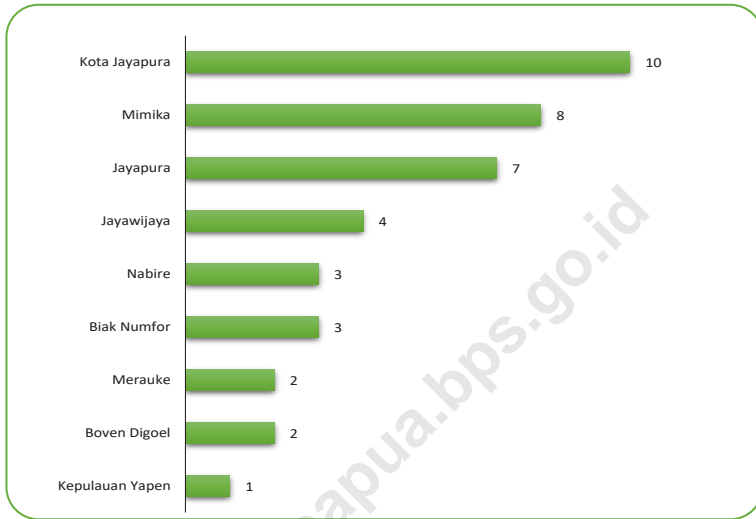
Jumlah Perusahaan pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

Gambar 7.2
Figures

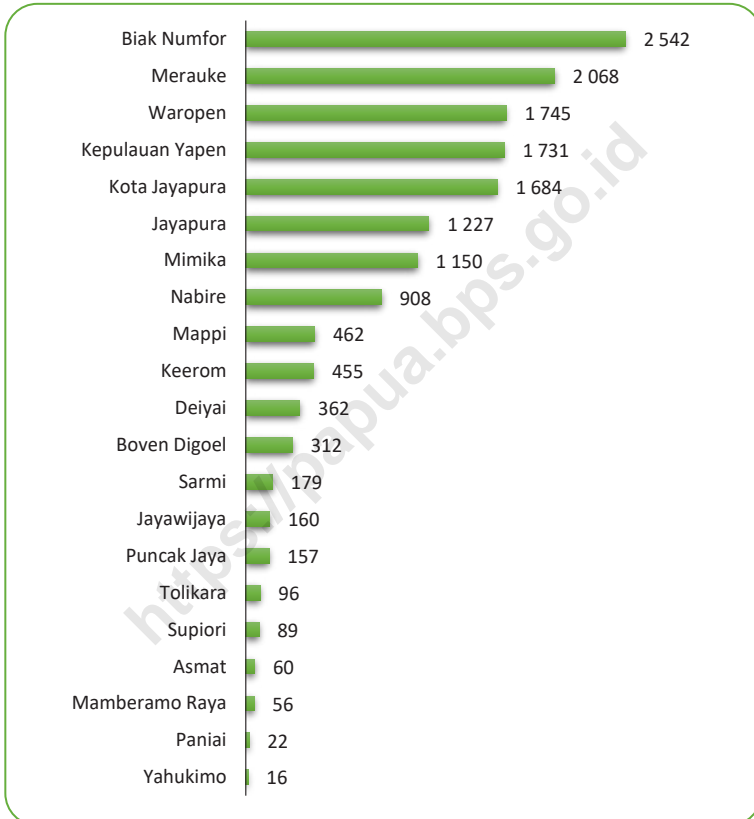
Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

Gambar 7.3
Figures

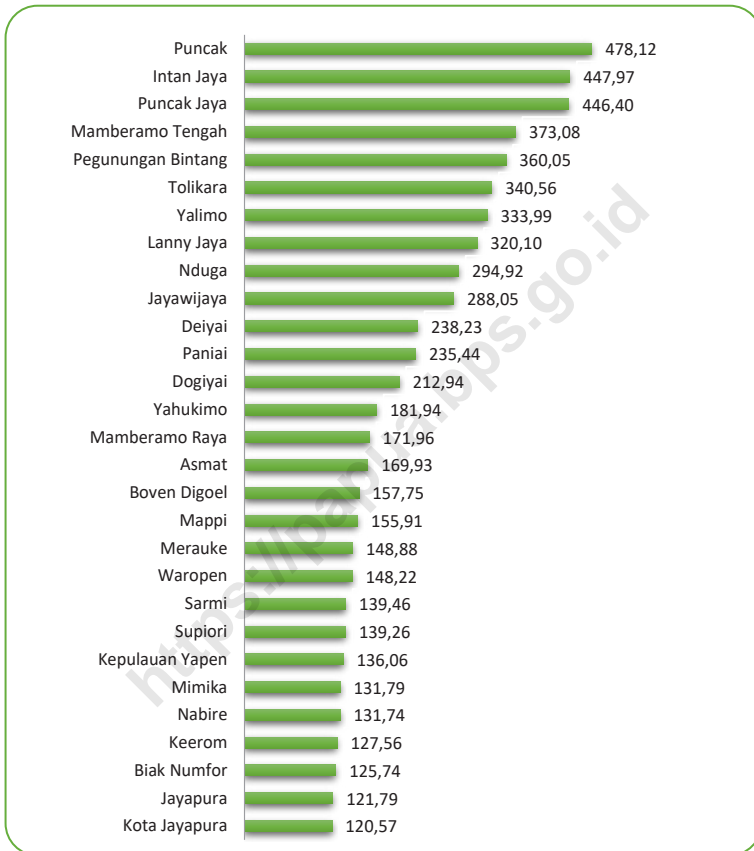
Jumlah Perusahaan pada pada Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies of Industrial Classification in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil/BPS-Statistics Indonesia, Micro and Small Industry Survey

Gambar 7.4
Figures

Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Papua Province, 2020

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
10 Industri Makanan/ <i>Food</i>	11	2 167
11 Industri Minuman/ <i>Beverages</i>	11	448
12 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	-	-
13 Industri Tekstil/ <i>Textiles</i>	1	30
14 Industri Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>	1	26
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-
16 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan/ <i>Wood, Products of Wood and Cork, Rattan and Kinds</i>	9	3 707
17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	-	-
18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-	-
19 Industri Produk dari Batu Bara & Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coke and Refined Petroleum Products</i>	-	-
20 Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>	-	-
21 Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	-	-
22 Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Products</i>	-	-
23 Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	3	79
24 Industri Logam dasar/ <i>Basic Metals</i>	-	-
25 Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i>	-	-
26 Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik/ <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	-	-
27 Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	-	-
28 Industri Mesin dan perlengkapan YTD/ <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>	-	-
29 Industri Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>	-	-
30 Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	-	-
31 Industri Furnitur/ <i>Furniture</i>	4	219
32 Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	-	-
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-
Jumlah/Total	40	6 676

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2	110	...	34 256 269
2. Jayawijaya	4	161	8 000 600	52 205 310
3. Jayapura	7	325	1 405 000	1 328 819 407
4. Nabire	3	268	...	341 691 245
5. Kepulauan Yapen	1	2	...	3 756 340 886
6. Biak Numfor	3	452	2 159 432	167 685 780
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	8	242	2 384 953	116 135 373
10. Boven Digoel	2	2 732	9 986 204	8 359 138 442
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	10	386	14 258 609	153 689 710
Papua	40	6 676	38 194 798	14 309 962 422

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi (ribu rupiah) <i>Investment (thousand rupiahs)</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2 068	3 849
2. Jayawijaya	160	312
3. Jayapura	1 227	2 011
4. Nabire	908	1 763
5. Kepulauan Yapen	1 731	3 403
6. Biak Numfor	2 542	4 230
7. Paniai	22	64
8. Puncak Jaya	157	622
9. Mimika	1 150	1 950
10. Boven Digoel	312	598
11. Mappi	462	739
12. Asmat	60	83
13. Yahukimo	16	60
14. Pegunungan Bintang	-	-
15. Tolikara	96	98
16. Sarmi	179	307
17. Keerom	455	776
18. Waropen	1 745	2 414
19. Supiori	89	208
20. Mamberamo Raya	56	95
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	362	362
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	1 684	3 389
Papua	15 481	27 333

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil/BPS-Statistics Indonesia, *Micro and Small Industry Survey*

**7.3 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION**

Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Papua, 2020
Table 7.3.1 Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Papua Province, 2020

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	Gedung/ Building	Sipil/ Civil	Khusus/ Specialized	Konstruksi/ Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha/ Number of Establishment Sample	usaha/ establishment	270	14	17	301
Rata-Rata Pekerja Tetap/ Average of Permanent Workers	orang/ person	1	2	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ Median of Casual Workers Monthly	orang/ person	3	3	2	3
Median Hari Orang Pekerja Harian/ Median of Mandays of Casual Workers	hari orang/ mandays	216	240	100	216
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ Average of Active Months	bulan/ month	4	4	2	3
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ Average of Mandays of Casual Workers	hari/ day	21	19	21	21
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja/ Median of Compensation and Wages of Workers	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	38320	68505	14390	37890
Median Nilai Konstruksi/ Median of Construction Value	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	98000	44000	50000	90000
Median Biaya Pengeluaran/ Median of Expenses	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	59670	50941	26000	58600
Median Pendapatan/ Median of Income	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	111561	156778	67430	111122
Median Persentase Keuntungan/ Median of Profit Percentage	%	10	10	32,25	10
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ Median of Construction Materials Used	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	50000	43000	25000	50000
Indeks Kondisi Bisnis/ Business Conditions Indices		50,67	53,27	42,4	49,47
Indeks Prospek Bisnis/ Business Prospects Indices		54,48	62,05	66,44	59,14
Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19/ Business Problems Indices Before Covid-19		14,91	11,23	18,1	14,68
Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19/ Business Problems Indices During Covid-19		21,65	15,32	30,06	21,92

Tabel 7.3.2 Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Papua, 2020
Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecil/ Small	Menengah/ Medium	Besar/ Large	Non Kualifikasi	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	391	87	2	42	522
2. Jayawijaya	362	59	8	29	458
3. Jayapura	276	30	-	10	316
4. Nabire	253	60	3	22	338
5. Kepulauan Yapen	234	25	-	55	314
6. Biak Numfor	354	17	2	21	394
7. Paniai	99	13	-	11	123
8. Puncak Jaya	85	26	-	22	133
9. Mimika	820	151	4	12	987
10. Boven Digoel	205	4	1	15	225
11. Mappi	227	6	-	30	263
12. Asmat	235	8	-	8	251
13. Yahukimo	76	18	1	68	163
14. Pegunungan Bintang	164	9	1	1	175
15. Tolikara	85	14	-	16	115
16. Sarmi	175	9	-	2	186
17. Keerom	128	7	-	2	137
18. Waropen	173	17	-	7	197
19. Supiori	53	-	-	-	53
20. Mamberamo Raya	17	3	-	4	24
21. Nduga	7	5	-	5	17
22. Lanny Jaya	4	1	-	1	6
23. Mamberamo Tengah	2	4	-	-	6
24. Yalimo	6	1	-	-	7
25. Puncak	77	26	2	4	109
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	7	-	-	-	7
28. Deiyai	1	2	-	-	3
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	643	318	20	86	1 067
Papua	5 159	920	44	473	6 596

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel 7.3.3 Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Badan Hukum di Provinsi Papua, 2020
Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Business Entities in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PT/PT Persero	CV	Firma	Lainnya	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	109	413	-	-	522
2. Jayawijaya	83	375	-	-	458
3. Jayapura	36	279	1	-	316
4. Nabire	75	263	-	-	338
5. Kepulauan Yapen	30	283	-	1	314
6. Biak Numfor	29	364	-	1	394
7. Paniai	14	109	-	-	123
8. Puncak Jaya	33	100	-	-	133
9. Mimika	174	813	-	-	987
10. Boven Digoel	6	219	-	-	225
11. Mappi	10	253	-	-	263
12. Asmat	9	242	-	-	251
13. Yahukimo	26	137	-	-	163
14. Pegunungan Bintang	11	164	-	-	175
15. Tolikara	14	101	-	-	115
16. Sarmi	13	173	-	-	186
17. Keerom	7	130	-	-	137
18. Waropen	20	177	-	-	197
19. Supiori	-	53	-	-	53
20. Mamberamo Raya	5	19	-	-	24
21. Nduga	7	10	-	-	17
22. Lanny Jaya	2	4	-	-	6
23. Mamberamo Tengah	4	2	-	-	6
24. Yalimo	1	6	-	-	7
25. Puncak	38	71	-	-	109
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	7	-	-	7
28. Deiyai	2	1	-	-	3
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	403	664	-	-	1 067
Papua	1 161	5 432	1	2	6 596

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel 7.3.4 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019 - 2021
Table *Construction Cost Index (CCI) by Regency/ Municipality in Papua Province, 2019 - 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	153,05	150,93	148,88
2. Jayawijaya	304,65	295,03	288,05
3. Jayapura	123,98	120,87	121,79
4. Nabire	148,12	138,70	131,74
5. Kepulauan Yapen	149,24	142,53	136,06
6. Biak Numfor	132,35	129,53	125,74
7. Paniai	241,21	229,51	235,44
8. Puncak Jaya	459,89	449,51	446,40
9. Mimika	133,19	125,93	131,79
10. Boven Digoel	162,63	159,84	157,75
11. Mappi	152,24	152,02	155,91
12. Asmat	202,28	179,68	169,93
13. Yahukimo	205,60	192,81	181,94
14. Pegunungan Bintang	364,25	356,01	360,05
15. Tolikara	360,48	336,37	340,56
16. Sarmi	145,09	138,83	139,46
17. Keerom	141,98	134,14	127,56
18. Waropen	171,32	143,27	148,22
19. Supiori	138,44	130,43	139,26
20. Mamberamo Raya	193,19	184,27	171,96
21. Nduga	307,41	297,45	294,92
22. Lanny Jaya	333,55	317,27	320,10
23. Mamberamo Tengah	422,66	391,82	373,08
24. Yalimo	362,18	349,27	333,99
25. Puncak	493,31	492,62	478,12
26. Dogiyai	224,53	213,51	212,94
27. Intan Jaya	439,11	438,39	447,97
28. Deiyai	238,89	229,01	238,23
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	121,49	120,20	120,57
Papua	218,59	208,90	207,11

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

<https://papua.bps.go.id>

8

Pariwisata Tourism



Perkembangan Hotel Bintang di Provinsi Papua, 2017-2021
Classified Hotel in Papua Province, 2017-2021



Perkembangan Hotel Non-Bintang di Provinsi Papua, 2017-2021
Non-Classified Hotel in Papua Province, 2017-2021



Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel di Provinsi Papua, 2021
Length Average of Stay in Hotel in Papua Province, 2021

Hotel Bintang
Classified Hotel

2,38

1,84

Hotel Non-Bintang
Non-Classified Hotel

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negarayang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.
 - b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise*

(termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021 jumlah hotel di Provinsi Papua ada sebanyak 277 unit, dimana jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 (259 unit). Kondisi ini mengakibatkan peningkatan jumlah kamar dan tempat tidur, dimana pada tahun 2021 ada sebanyak 8.199 kamar dan 11.174 tempat tidur. Sedangkan, dibandingkan dengan tahun 2020 yang secara kumulatif tercatat ada sebanyak 7.015 kamar dan 10.335 tempat tidur.

Secara rata-rata selama tahun 2021 tamu asing menginap selama 4,02 hari sedangkan tamu domestik menginap selama 2,11 hari. Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Papua untuk hotel berbintang sebesar 44,56 persen dan untuk hotel nonbintang sebesar 25,24 persen.

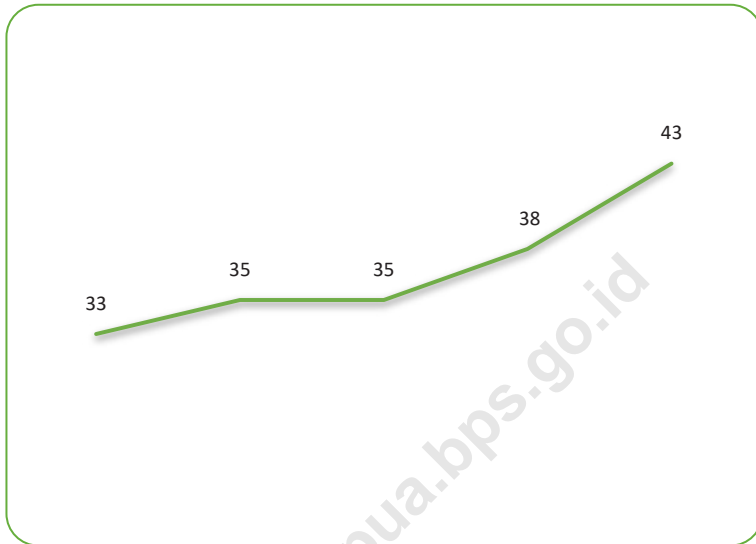
DESCRIPTION

In 2021, the number of hotels in Papua Province was 277 units, this number decreased comparing to 2020 (259 units). This situation caused the number of rooms and beds decreased when in 2021 was 8.199 rooms and 11.174 beds. While, in 2020 recorded for 7.015 rooms and 10.355 beds.

In average, in 2021, foreign visitors stayed for 4,02 days while domestic visitors stayed for 2,11 days. While Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations in Papua Province for the classified hotel was 44,56 percent and for the non-classified hotel was 25,24 percent.

Gambar
Figures 8.1

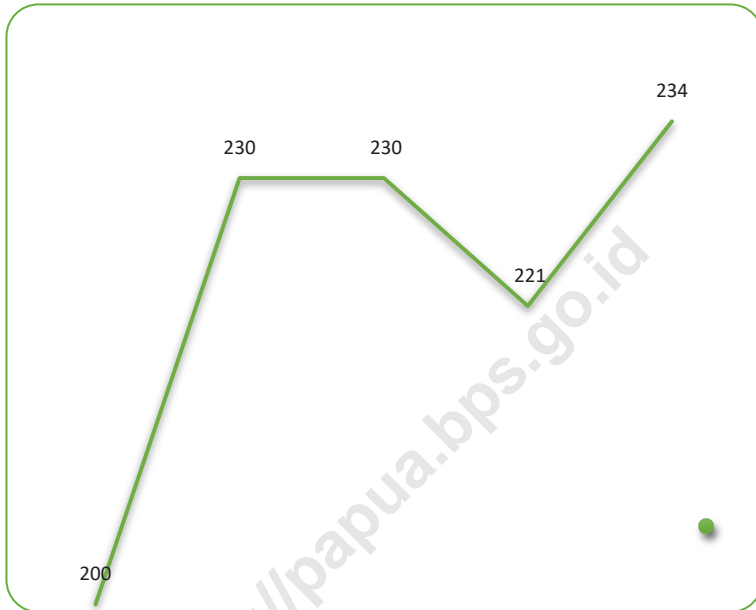
Jumlah Hotel Bintang di Provinsi Papua, 2015-2020
Number of Classified Hotel in Papua Province, 2015-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Gambar
Figures 8.2

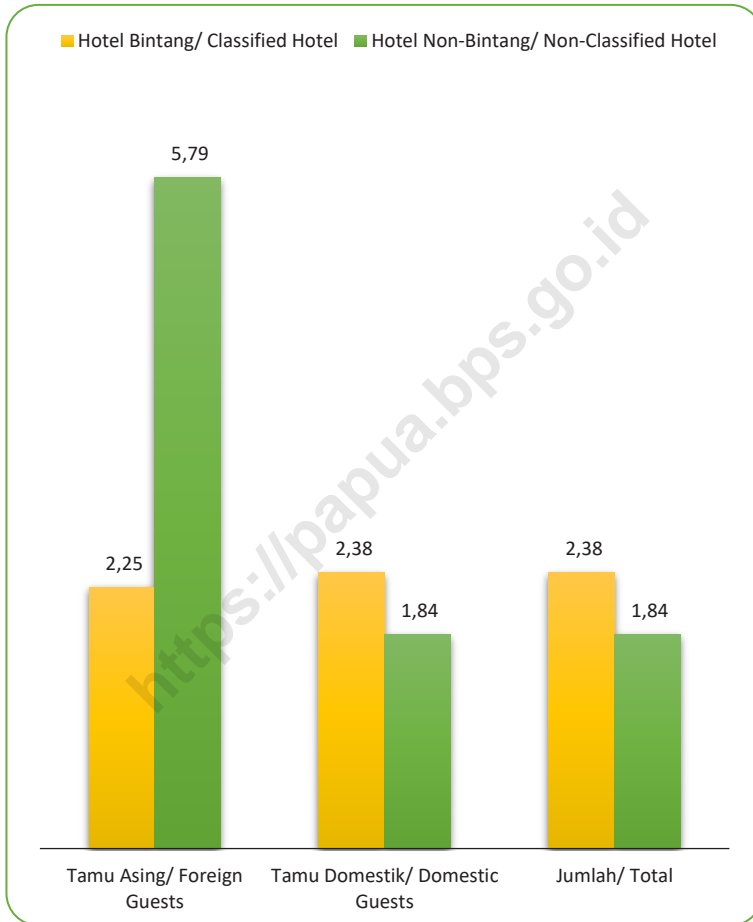
Jumlah Hotel Non-Bintang di Provinsi Papua, 2015-2020
Number of Unclassified Hotel in Papua Province, 2015-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Gambar 8.3
Figures

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Papua, 2020
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	2	132	189
2. Jayawijaya	2	97	157
3. Jayapura	5	311	473
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	1	32	50
6. Biak Numfor	2	78	106
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	5	498	733
10. Boven Digoel	1	23	31
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	15	1 086	1 629
Papua	33	2 257	3 368

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	2	133	194
2. Jayawijaya	2	68	124
3. Jayapura	5	354	484
4. Nabire	1	31	36
5. Kepulauan Yapen	1	32	50
6. Biak Numfor	2	78	106
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	6	497	816
10. Boven Digoel	1	23	31
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	15	1 080	1 542
Papua	35	2 296	3 383

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
	(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	2	133	194
2. Jayawijaya	2	101	161
3. Jayapura	4	293	463
4. Nabire	1	31	36
5. Kepulauan Yapen	1	31	50
6. Biak Numfor	2	78	106
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	7	659	975
10. Boven Digoel	1	23	31
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	15	1 170	1 886
Papua	35	2 519	3 902

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4	248	376
2. Jayawijaya	2	52	124
3. Jayapura	5	231	611
4. Nabire	1	31	40
5. Kepulauan Yapen	1	26	51
6. Biak Numfor	2	57	106
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	7	182	966
10. Boven Digoel	1	14	14
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	15	1 093	1 756
Papua	38	1 934	4 044

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4	237	360
2. Jayawijaya	2	100	159
3. Jayapura	5	428	695
4. Nabire	1	31	40
5. Kepulauan Yapen	1	30	51
6. Biak Numfor	2	78	111
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	7	654	972
10. Boven Digoel	1	23	23
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	20	1 612	2 162
Papua	43	3 193	4 573

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/ Municipality in Papua Province, 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	16	363	480
2. Jayawijaya	16	257	340
3. Jayapura	20	448	527
4. Nabire	16	367	508
5. Kepulauan Yapen	8	160	237
6. Biak Numfor	15	339	518
7. Paniai	2	20	38
8. Puncak Jaya	1	9	18
9. Mimika	26	639	763
10. Boven Digoel	9	97	110
11. Mappi	5	76	95
12. Asmat	4	68	93
13. Yahukimo	2	18	24
14. Pegunungan Bintang	1	11	22
15. Tolikara	2	17	19
16. Sarmi	6	56	91
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	1	36	67
19. Supiori	1	8	9
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	49	1 332	1 800
Papua	200	4 321	5 759

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	18	362	486
2. Jayawijaya	19	313	455
3. Jayapura	22	499	587
4. Nabire	21	425	585
5. Kepulauan Yapen	8	161	242
6. Biak Numfor	15	345	515
7. Paniai	3	27	47
8. Puncak Jaya	1	9	9
9. Mimika	29	717	783
10. Boven Digoel	14	155	172
11. Mappi	7	98	147
12. Asmat	4	75	123
13. Yahukimo	3	46	57
14. Pegunungan Bintang	1	11	16
15. Tolikara	4	31	43
16. Sarmi	7	60	106
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	2	47	89
19. Supiori	1	8	8
20. Mamberamo Raya	0	0	–
21. Nduga	1	18	20
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	50	1 420	1 945
Papua	230	4 827	6 435

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	18	410	550
2. Jayawijaya	19	302	391
3. Jayapura	21	562	704
4. Nabire	22	454	627
5. Kepulauan Yapen	8	193	262
6. Biak Numfor	15	339	518
7. Paniai	3	28	47
8. Puncak Jaya	1	9	18
9. Mimika	27	616	739
10. Boven Digoel	14	158	173
11. Mappi	5	84	124
12. Asmat	5	100	153
13. Yahukimo	3	53	87
14. Pegunungan Bintang	1	11	15
15. Tolikara	4	32	52
16. Sarmi	7	65	100
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	51	1 363	1 886
Papua	230	4 870	6 584

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	18	434	599
2. Jayawijaya	19	494	407
3. Jayapura	20	481	552
4. Nabire	22	470	680
5. Kepulauan Yapen	8	208	265
6. Biak Numfor	15	378	545
7. Paniai	3	26	44
8. Puncak Jaya	1	26	40
9. Mimika	26	676	748
10. Boven Digoel	15	205	203
11. Mappi	3	60	73
12. Asmat	5	130	126
13. Yahukimo	3	56	65
14. Pegunungan Bintang	1	11	16
15. Tolikara	4	34	54
16. Sarmi	7	64	98
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	2	60	105
19. Supiori	2	20	39
20. Mamberamo Raya	1	26	8
21. Nduga	1	26	20
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	45	1 196	1 604
Papua	221	5 081	6 291

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	23	483	627
2. Jayawijaya	19	303	407
3. Jayapura	21	520	598
4. Nabire	22	470	674
5. Kepulauan Yapen	8	189	265
6. Biak Numfor	15	301	461
7. Paniai	3	26	52
8. Puncak Jaya	1	6	12
9. Mimika	32	864	1 047
10. Boven Digoel	15	181	205
11. Mappi	3	60	79
12. Asmat	6	77	126
13. Yahukimo	3	58	62
14. Pegunungan Bintang	1	11	14
15. Tolikara	4	29	55
16. Sarmi	7	64	96
17. Keerom	2	72	132
18. Waropen	2	60	105
19. Supiori	2	19	36
20. Mamberamo Raya	1	6	7
21. Nduga	1	22	24
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	43	1 185	1 517
Papua	234	5 006	6 601

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Papua (hari), 2021
Table 8.3 Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Papua Province (days), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Bintang/ Classified Hotel		Jumlah Total
	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	5,48	2,67	2,67
2. Jayawijaya	2,30	1,80	1,81
3. Jayapura	1,50	1,65	1,65
4. Nabire	-	1,00	1,00
5. Kepulauan Yapen	-	1,02	1,02
6. Biak Numfor	-	2,62	2,62
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	1,32	2,84	2,84
10. Boven Digoel	-	3,83	3,83
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	1,93	2,60	2,60
Papua	2,25	2,38	2,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Non-Bintang/ Non-Classified Hotel		Jumlah Total
	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	-	1,83	1,83
2. Jayawijaya	-	1,21	1,21
3. Jayapura	-	1,74	1,74
4. Nabire	-	1,69	1,69
5. Kepulauan Yapen	-	1,06	1,06
6. Biak Numfor	4,17	2,17	2,17
7. Paniai	-	1,53	1,53
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	2,39	2,39
10. Boven Digoel	-	3,76	3,76
11. Mappi	-	2,62	2,62
12. Asmat	-	2,46	2,54
13. Yahukimo	-	1,62	1,62
14. Pegunungan Bintang	-	1,18	1,18
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	1,63	1,63
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	1,82	1,82
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	-	1,88	1,88
Papua	5,79	1,84	1,84

Sumber/Source: BPS, Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS)/ BPS-Statistics Indonesia, Accommodation Survey

Tabel
Table 8.4**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Papua (persen), 2021****Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Papua Province (percent), 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Tidak Berbintang Non-Classified Hotel
(1)		(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1.	Merauke	42,88	13,98
2.	Jayawijaya	20,74	11,72
3.	Jayapura	44,17	21,73
4.	Nabire	10,15	15,87
5.	Kepulauan Yapen	7,07	12,85
6.	Biak Numfor	36,62	23,18
7.	Paniai	-	9,85
8.	Puncak Jaya	-	-
9.	Mimika	46,78	40,21
10.	Boven Digoel	20,94	28,23
11.	Mappi	-	8,22
12.	Asmat	-	2,90
13.	Yahukimo	-	24,09
14.	Pegunungan Bintang	-	5,23
15.	Tolikara	-	-
16.	Sarmi	-	28,83
17.	Keerom	-	-
18.	Waropen	-	21,73
19.	Supiori	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-
21.	Nduga	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-
24.	Yalimo	-	-
25.	Puncak	-	-
26.	Dogiyai	-	-
27.	Intan Jaya	-	-
28.	Deiyai	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1.	Jayapura	48,19	39,80
Papua		44,56	25,24

Sumber/Source: BPS, Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS)/ BPS-Statistics Indonesia, Accommodation Survey

Tabel 8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018-2021
Table 8.5 Number of Restaurants by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	21	21
2. Jayawijaya
3. Jayapura	60	60
4. Nabire
5. Kepulauan Yapen
6. Biak Numfor	36	36	36	36
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	43	43
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat	7	7	7	7
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	18	18
Papua

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua/ Tourism and Cultural Agency of Papua Province

9

Transportasi & Komunikasi *Transportation and Communication*



Perkembangan Jumlah Kantor Pos Provinsi Papua, 2017-2021
Post Office in Papua Province, 2017- 2021



2018

2019

2020

2021

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Kendaraan Bermotor
 - c. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Vehicle motors*
 - c. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Data on the length of state and*

jalan provinsi bersumber dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura & Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Pada tahun 2021, jalan sepanjang 1.242,03 km merupakan jalan nasional di Provinsi Papua. Secara keseluruhan jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Papua pada tahun 2020 ada sebanyak 764.354 unit. Secara lebih lanjut sepeda motor sebagai kendaraan yang mendominasi di Provinsi Papua sebanyak 648.187 unit.

Jumlah kantor pos di Provinsi Papua pada tahun 2021 mencapai 61 unit. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2020. Jumlah kantor pos pembantu terbanyak tercatat di Kabupaten Merauke dan Kota Jayapura sebanyak masing-masing 9 unit.

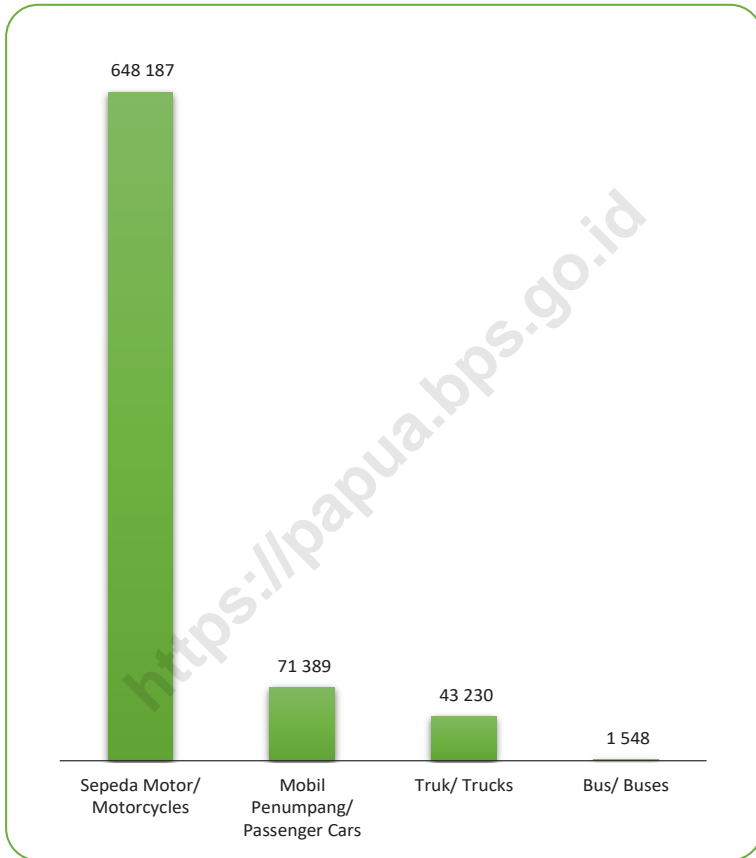
DESCRIPTION

In 2021, 1.242,03 km of roads was national roads in Papua Province. Overall the total number of vehicles in Papua Province in 2020 was 764.354 units. Moreover, the motorcycle was the most dominated vehicle in Papua Province with 648.187 units.

The total number of the post office in Papua Province in 2021 reached 61 units. These numbers decreased comparing to 2020. The largest number of the post office was in Merauke Regency and Jayapura City with each 9 units.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Papua (unit), 2020
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Papua Province (units), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/ Public Works Office of Papua Province

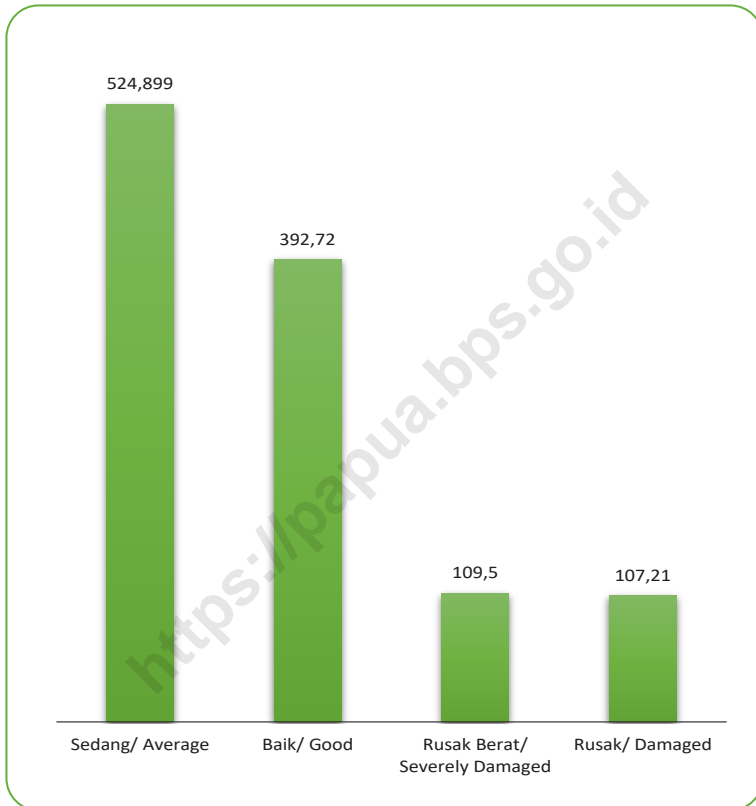
Gambar 9.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2021
Figures 9.2 Length of Road by Type of Road Surface in Papua Province (km), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua / Public Works Office of Papua Province

Gambar 9.3
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2021
Length of Road by Type of Road Condition in Papua Province (km), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/ Public Works Office of Papua Province

Gambar 9.4
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Papua, 2018-2021
Number of Post Offices Subsidiaries in Papua Province, 2018-2021



Sumber/Source : Kantor Cabang Utama PT. Pos Indonesia (Persero)/ Main Branch of PT. Pos Indonesia

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Papua, 2019-2021
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Papua Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi ² Province ²	Kabupaten/ Kota ² Regency/ Municipality ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Merauke	2019	351,41	419,10	...	1 732,90
	2020	...	419,10
	2021
Kabupaten Jayawijaya	2019	314,48	168,13	...	526,73
	2020	...	102,60
	2021
Kabupaten Jayapura	2019	153,72	153,72
	2020	189,31	189,31
	2021	189,31	189,31
Kabupaten Nabire	2019	283,39	283,39
	2020	351,36	351,36
	2021	351,36	351,36
Kabupaten Kepulauan Yapen	2019	75,31	75,31
	2020	70,32	70,32
	2021	70,32	70,32
Kabupaten Biak Numfor	2019	75,58	75,58
	2020	75,05	75,05
	2021	75,05	75,05
Kabupaten Paniai	2019	30,90	30,90
	2020
	2021

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi ² Province ²	Kabupaten/ Kota ² Regency/ Municipality ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Puncak Jaya					-
	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Mimika					-
	2019	152,41	152,41
	2020
	2021	-
Kabupaten Boven Digoel					-
	2019	181,70	181,70
	2020
	2021	-
Kabupaten Mappi					-
	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Asmat					-
	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Yahukimo					-
	2019	99,30	99,30
	2020
	2021	-
Kabupaten Pegunungan Bintang					-
	2019	126,00	126,00
	2020
	2021	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ¹ <i>State¹</i>	Provinsi ² <i>Province²</i>	Kabupaten/ Kota ² <i>Regency/ Municipality²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Tolikara	2019	85,00	85,00
	2020
	2021	-
Kabupaten Sarmi	2019	154,32	154,32
	2020	194,07	194,07
	2021	194,07	194,07
Kabupaten Keerom	2019	271,78	271,78
	2020	255,01	255,01
	2021	255,01	255,01
Kabupaten Waropen	2019	-	-
	2020	-	-
	2021	-	-
Kabupaten Supiori	2019	-	-
	2020	-	-
	2021	-	-
Kabupaten Mamberamo Raya	2019	-	-
	2020	-	-
	2021	-	-
Kabupaten Nduga	2019	-	-
	2020
	2021	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi ² Province ²	Kabupaten/ Kota ² Regency/ Municipality ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Lanny Jaya	2019	-			-
	2020
	2021				-
Kabupaten Mamberamo Tengah	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Yalimo	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Puncak	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Dogiyai	2019	98,00	98,00
	2020	21,90	21,90
	2021	21,90	21,90
Kabupaten Intan Jaya	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Deiyai	2019	40,20	40,20
	2020
	2021	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ¹ <i>State¹</i>	Provinsi ² <i>Province²</i>	Kabupaten/ Kota ² <i>Regency/ Municipality²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kota/Municipality</i>					
<i>Kota Jayapura</i>					
	2019	143,27	143,27
	2020	85,01	85,01
	2021	85,01	85,01
Papua	2021	1 242,03	1 242,03

Sumber/*Source*: ¹ Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura/ *National Road Implementation Centre XVIII Jayapura*

² Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/ *Public Works Service of Papua Province*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Papua (unit), 2018–2020
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Papua Province (units), 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
		Penum-pang Passenger Cars				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Merauke	2018	5 340	103	6 083	99 200	110 726
	2019
	2020	6 223	103	6 811	107 541	120 678
Kabupaten Jayawijaya	2018	2 145	75	3 679	22 562	28 461
	2019
	2020	1 466	81	4 264	25 331	31 142
Kabupaten Jayapura	2018	5 823	80	3 077	50 458	59 438
	2019
	2020	6 488	94	3 389	56 850	66 821
Kabupaten Nabire	2018	5 680	65	4 028	71 939	81 712
	2019
	2020	6 086	68	4 312	78 780	89 246
Kabupaten Kepulauan Yapen	2018	1 055	29	1 047	17 165	19 296
	2019
	2020	1 136	29	1 118	18 620	20 903
Kabupaten Biak Numfor	2018	4 234	63	1 673	39 653	45 623
	2019
	2020	4 572	64	1 775	42 527	48 938
Kabupaten Paniai	2018	462	-	56	1 408	1 926
	2019
	2020	558	6	65	1 635	2 264
Kabupaten Puncak Jaya	2018	38	-	135	1 646	1 819
	2019
	2020	46	8	145	1 854	2 053

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor	Jumlah Total
		Penun-pang Passenger Cars			Motor-cycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Mimika	2018	9 094	359	4 644	86 593	100 690
	2019
	2020	10 066	387	5 208	95 115	110 776
Kabupaten Boven Digoel	2018	1 077	33	1 406	8 504	11 020
	2019
	2020	734	33	1 240	7 130	9 137
Kabupaten Mappi	2018	178	12	364	4 318	4 872
	2019
	2020	204	15	395	4 529	5 143
Kabupaten Asmat	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Yahukimo	2018	155	43	287	1 645	2 130
	2019
	2020	155	43	287	1 663	2 148
Kabupaten Pegunungan Bintang	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Tolikara	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Sarmi	2018	350	65	628	6 561	7 604
	2019
	2020	456	65	729	7 982	9 232

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
		Penun-pang Passenger Cars				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Keerom	2018	1 965	39	1 390	16 251	19 645
	2019
	2020	2 167	31	919	15 636	18 753
Kabupaten Waropen	2018	160	34	138	3 100	3 432
	2019
	2020	174	34	158	3 449	3 815
Kabupaten Supiori	2018	238	37	143	2 203	2 621
	2019
	2020	284	39	166	2 522	3 011
Kabupaten Mamberamo Raya	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Nduga	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Lanny Jaya	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Mamberamo Tengah	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Yalimo	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil	Bus	Truk	Sepeda Motor	Jumlah <i>Total</i>
		Penum-pang <i>Passenger Cars</i>	Buses	Trucks	Motor-cycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Puncak	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Dogiyai	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Intan Jaya	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Deiyai	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kota/ <i>Municipality</i> Jayapura	2018	28 591	446	11 610	163 142	203 789
	2019
	2020	30 574	448	12 249	177 023	220 294
Papua	2020	71 389	1 548	43 230	648 187	764 354

Sumber/*Source*: Direktorat Lalu Lintas Polda Papua / *Traffic Directorate of Papua Regional Police Office*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2021
Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Papua Province (km), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke
2. Jayawijaya
3. Jayapura	144,14	45,17	-	189,31
4. Nabire	325,02	26,34	-	351,36
5. Kepulauan Yapen	61,31	9,01	-	70,32
6. Biak Numfor	75,05	-	-	75,05
7. Paniai	-
8. Puncak Jaya	-
9. Mimika	-
10. Boven Digoel	-
11. Mappi	-
12. Asmat	-
13. Yahukimo	-
14. Pegunungan Bintang	-
15. Tolikara	-
16. Sarmi	167,34	26,73	-	194,07
17. Keerom	253,31	1,70	-	255,01
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-
22. Lanny Jaya	-
23. Mamberamo Tengah	-
24. Yalimo	-
25. Puncak	-
26. Dogiyai	21,90	-	-	21,90
27. Intan Jaya	-
28. Deiyai	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	85,01	-	-	85,01
Papua	1 133,08	108,95	-	1 242,03

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua / Public Works Service of Papua Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2021
Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Papua Province (km), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke
2. Jayawijaya
3. Jayapura	46,92	100,63	14,90	26,86
4. Nabire	207,16	102,26	22,10	19,84
5. Kepulauan Yapen	17,04	17,90	19,98	15,40
6. Biak Numfor	16,63	52,62	5,80	-
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi	48,80	92,14	21,13	32,00
17. Keerom	12,10	98,21	22,20	14,80
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai	16,10	5,80	-	-
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	27,97	55,34	1,10	0,60
Papua	392,72	524,90	107,21	109,50

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua / Public Works Service of Papua Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018-2021
Table *Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	13	13	13	9
2. Jayawijaya	1	1	1	1
3. Jayapura	5	5	6	6
4. Nabire	7	7	7	5
5. Kepulauan Yapen	2	2	2	1
6. Biak Numfor	10	10	10	6
7. Paniai	1	1	1	1
8. Puncak Jaya	1	1	1	1
9. Mimika	10	10	10	7
10. Boven Digoel	3	3	3	3
11. Mappi	2	2	2	2
12. Asmat	1	1	1	1
13. Yahukimo	1	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	1	1	1	1
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	1	1	1	1
17. Keerom	3	3	3	2
18. Waropen	1	1	1	1
19. Supiori	2	2	2	2
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	1	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	13	13	13	9
Papua	79	79	80	61

Sumber/Source : Kantor Cabang Utama PT. Pos Indonesia (Persero)/ Main Branch of PT. Pos Indonesia

Tabel 9.2.2 Banyaknya Desa¹/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Papua, 2020-2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in Papua Province, 2020-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	4G/LTE		3G/H/H+/ EVDO	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	88	115	8	7
2. Jayawijaya	27	46	52	44
3. Jayapura	57	63	32	31
4. Nabire	28	29	6	5
5. Kepulauan Yapen	25	61	17	9
6. Biak Numfor	92	149	31	10
7. Paniai	–	–	1	1
8. Puncak Jaya	1	8	–	12
9. Mimika	49	53	8	7
10. Boven Digoel	30	39	1	3
11. Mappi	30	54	2	4
12. Asmat	12	25	3	1
13. Yahukimo	–	4	–	1
14. Pegunungan Bintang	–	31	–	2
15. Tolikara	3	27	4	17
16. Sarmi	32	40	18	18
17. Keerom	23	36	10	9
18. Waropen	18	24	1	1
19. Supiori	8	9	2	4
20. Mamberamo Raya	7	10	–	2
21. Nduga	–	–	–	3
22. Lanny Jaya	–	54	9	8
23. Mamberamo Tengah	–	6	–	2
24. Yalimo	5	6	24	23
25. Puncak	–	–	–	1
26. Dogiyai	–	–	6	2
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	3	–	1
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	36	38	2	–
Papua	571	930	237	228

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2,5G/E/ GPRS		Tidak Ada/ None	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	6	1	25	12
2. Jayawijaya	69	64	54	56
3. Jayapura	9	8	21	19
4. Nabire	13	13	7	8
5. Kepulauan Yapen	11	8	29	18
6. Biak Numfor	26	30	53	39
7. Paniai	21	25	99	91
8. Puncak Jaya	18	20	83	75
9. Mimika	–	–	4	6
10. Boven Digoel	3	4	39	31
11. Mappi	8	7	62	43
12. Asmat	32	17	24	15
13. Yahukimo	5	2	12	24
14. Pegunungan Bintang	7	3	72	44
15. Tolikara	75	73	125	119
16. Sarmi	15	14	10	9
17. Keerom	3	1	25	14
18. Waropen	5	–	19	15
19. Supiori	2	4	18	14
20. Mamberamo Raya	1	2	9	5
21. Nduga	10	15	8	21
22. Lanny Jaya	39	7	44	35
23. Mamberamo Tengah	2	1	19	16
24. Yalimo	2	18	53	87
25. Puncak	–	–	53	52
26. Dogiyai	17	19	21	14
27. Intan Jaya	–	–	20	16
28. Deiyai	7	4	39	40
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	–	–	–
Papua	406	360	1 047	938

Catatan/ Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

10

Perbankan, Koperasi & Harga-Harga

Banking, Cooperation, and Prices

Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua, 2021 *Number of Bank by Type of Bank in Papua Province, 2021*



Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/ *Financial Services Authority of Papua and Papua Barat Province*

Statistik Harga di Provinsi Papua, 2021 *Prices Statistics in Papua Provinces, 2021*



wilayah dengan layanan terbanyak dan terlengkap di Provinsi Papua
A region with the most complete in Papua Province

Kota Jayapura

Yalimo

satu-satunya kabupaten yang tidak memiliki layanan ATM di Provinsi Papua
the only regency without ATM service in Papua Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
 - f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP)
2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.
4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
 - a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *National retail prices of several commodities*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers*
 - f. *Producer Price of Dried Unhusked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level*
 - g. *Producer Price Index (PPI)*
2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*
3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*
4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:
6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month (n-1)

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:
7. a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation/ deflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung

- b. *The percentage change of the yearly CPI is calculated by*

dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.646. Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:
- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalan, industri, impor, dan ekspor.
 - Kelompok penggunaan barang.
 - Kelompok barang dalam

using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. *WPI is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 34 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,646. Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:*
- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrrying, industry, import, and export.*
 - *Group of end use of commodities.*

- tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bangunan/konstruksi.
 - Group of commodities used in the production process.
 - Group of construction materials
9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
 9. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*
 10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
 10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*
 11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar
 11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices*

petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.

12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan

12. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100,*

dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is worse than it in the base year period.

13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
 - a. Petani: Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.
 - b. Gabah Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
 - c. Harga di Tingkat Petani Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi
13. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara). Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:*
 - a. *Farmer: People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.*
 - b. *Unhusked Rice/Paddy Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa Linaeus*) removed from the shaft by means of threshed.*
 - c. *Price at Farmer Level The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is*

- antara petani dengan pedagang pengumpul/ tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
- d. Biaya ke Penggilingan Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).
 - e. Harga di Tingkat Penggilingan Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.
 - f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).
 - g. Gabah Kering Giling (GKG) Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
 - h. Gabah Kering Panen (GKP) Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0
- found in observation on original quality. The transportation cost is not included.*
- d. *Cost to Huller Location* The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).
 - e. *Price at Huller Level* The total of price at farmer level and cost to huller location.
 - f. *Government Purchasing Price* The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).
 - g. *Dried Unhusked Grain* Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.
 - h. *Dried Harvested Grain* Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

- persen.
- i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
 - j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
 - k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
 - l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
 - m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data
 - i. *Low-Quality Grain*
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.
 - j. *Water Content*
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.
 - k. *Hollow/Dirt Content*
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.
 - l. *Empty Grain*
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.
 - m. *Waste Grain*
Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.
 14. *PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS*

harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

ULASAN

Sejak tahun 2020, kota inflasi di Provinsi Papua terdapat di Merauke, Timika, dan Kota Jayapura. Secara umum, selama tahun 2021 pergerakan harga di ketiga kota inflasi ini cukup berfluktuasi. Pada bulan Januari 2021, gabungan ketiga kota inflasi ini mengalami deflasi sebesar 0,27 persen. Selanjutnya di bulan Desember 2021, gabungan ketiga kota inflasi ini mengalami inflasi sebesar 1,66 persen.

Selama tahun 2021, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua memiliki nilai diatas 100. Hal ini menunjukkan bahwa indeks yang diterima petani lebih tinggi dibandingkan dengan indeks dibayar petani.

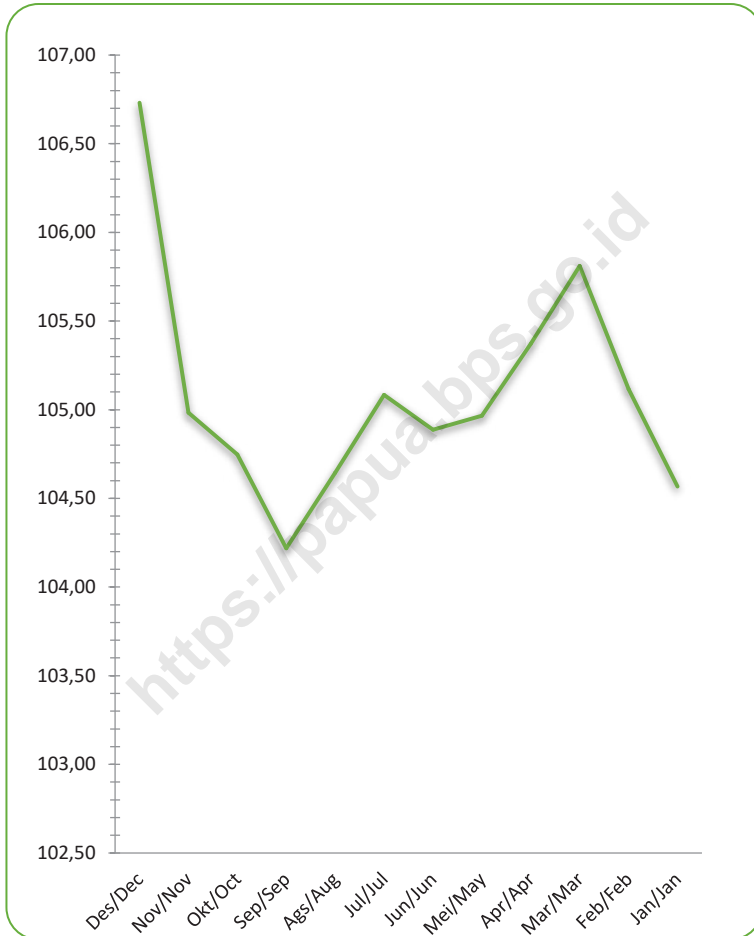
DESCRIPTION

Since 2021, inflation city in Papua Province is in Merauke, Timika, and Jayapura City. Generally, during 2021 the price movement in these three inflation city had fluctuated. In January 2021, the composite deflation was 0,27 percent. In addition, in December 2021, the composite inflation was 1,66 percent.

During 2021, the Farmer Exchange Rate of Papua Province had values above 100. This situation means that the farmer accepted index was higher than the farmer paid index.

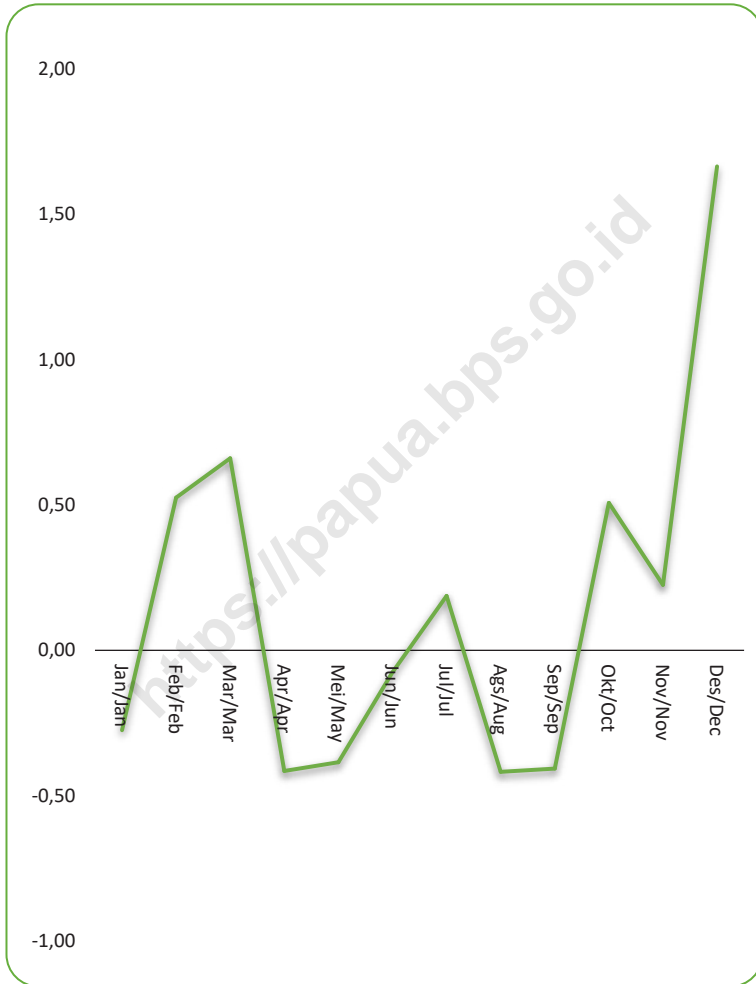
Gambar 10.1
Figures

**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Papua
(2018=100), 2021**
**Consumer Price Index per Month in Papua Province
(2018=100), 2021**



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

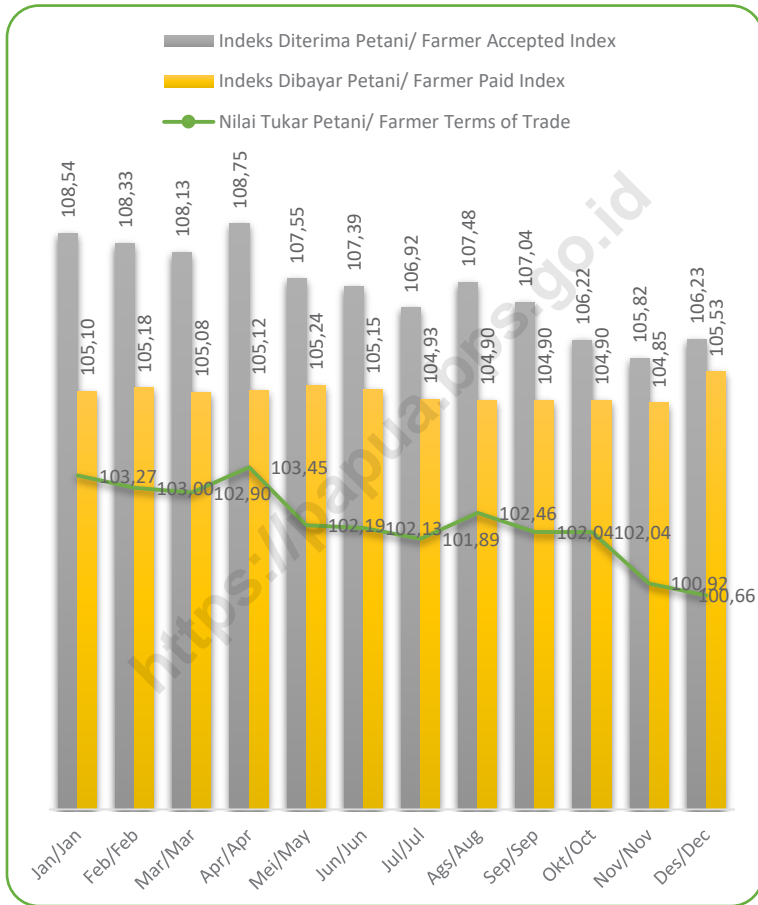
Gambar 10.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Figures Inflation of Consumer Price per Month in Papua Province (2018=100), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 10.3
Figures

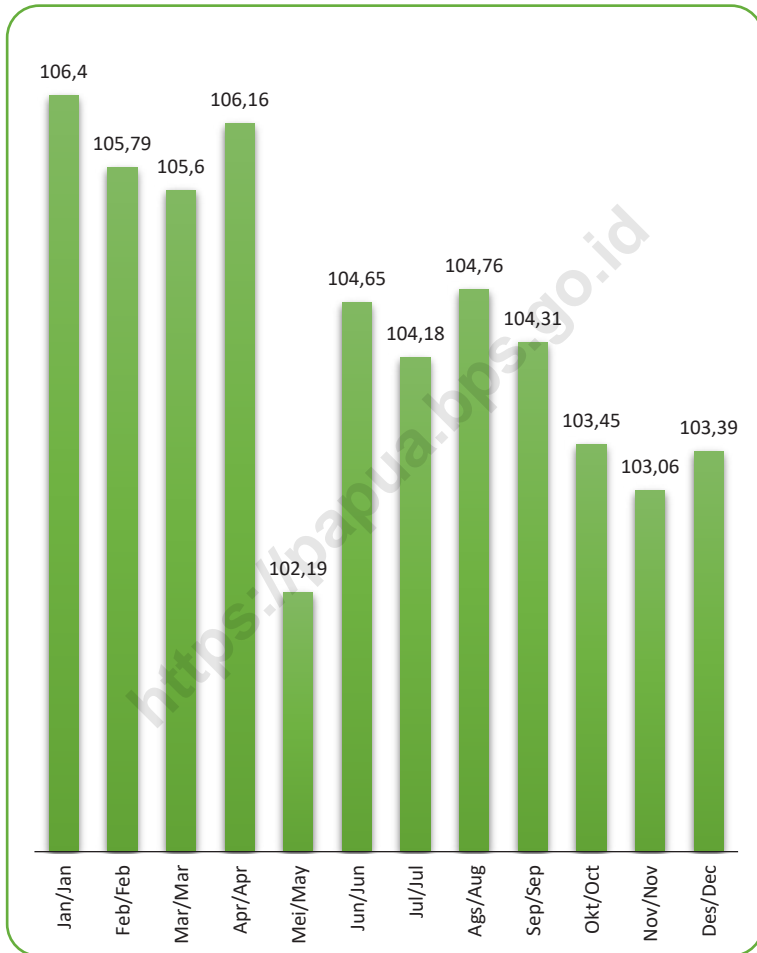
Nilai Tukar Petani Menurut Komponen di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Farmer Exchange Rate by Component in Papua Province (2018=100), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Pedesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Gambar 10.4
Figures

Nilai Tukar Petani di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Farmer Exchange Rate in Papua Province (2018=100), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Pedesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel 10.1 Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Bank by Type of Bank and Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Pemerintah Government-Owned Bank	Bank Swasta Private-Owned Bank	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4	6	1
2. Jayawijaya	4	1	1
3. Jayapura	4	7	1
4. Nabire	4	5	1
5. Kepulauan Yapen	4	1	1
6. Biak Numfor	4	3	1
7. Paniai	2	-	1
8. Puncak Jaya	-	-	1
9. Mimika	4	6	1
10. Boven Digoel	2	1	1
11. Mappi	2	-	1
12. Asmat	1	-	1
13. Yahukimo	1	-	1
14. Pegunungan Bintang	1	-	1
15. Tolikara	-	-	1
16. Sarmi	3	1	1
17. Keerom	3	1	1
18. Waropen	2	-	1
19. Supiori	2	-	1
20. Mamberamo Raya	-	-	1
21. Nduga	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	1
23. Mamberamo Tengah	-	-	1
24. Yalimo	-	-	1
25. Puncak	-	-	1
26. Dogiyai	-	-	1
27. Intan Jaya	-	-	1
28. Deiyai	1	-	1
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	4	10	1
Papua	52	42	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Asing dan Campuran Joint and Foreign Bank	Bank Pembangunan Rakyat Social Credit Bank	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	-	1	12
2. Jayawijaya	-	1	7
3. Jayapura	-	3	15
4. Nabire	-	2	12
5. Kepulauan Yapen	-	1	7
6. Biak Numfor	-	2	10
7. Paniai	-	-	3
8. Puncak Jaya	-	-	1
9. Mimika	-	2	13
10. Boven Digoel	-	1	5
11. Mappi	-	-	3
12. Asmat	-	-	2
13. Yahukimo	-	-	2
14. Pegunungan Bintang	-	-	2
15. Tolikara	-	-	1
16. Sarmi	-	1	6
17. Keerom	-	2	7
18. Waropen	-	1	4
19. Supiori	-	1	4
20. Mamberamo Raya	-	-	1
21. Nduga	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	1
23. Mamberamo Tengah	-	-	1
24. Yalimo	-	-	1
25. Puncak	-	-	1
26. Dogiyai	-	-	1
27. Intan Jaya	-	-	1
28. Deiyai	-	-	2
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	-	6	21
Papua	-	24	147

Note/Note: Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Sistem Pengawasan BPR Posisi Desember 2020/ Report of General Bank Central Office and Social Credit Bank System by December 2020

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/ Financial Services Authority of Papua and Papua Barat Province

Tabel 10.2 Jumlah Bank Menurut Kantor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Bank by Enterprise and Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	PT. BPD Papua	PT. Bank Mantap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	4	15	2	6	18	1
2. Jayawijaya	2	6	1	1	13	-
3. Jayapura	1	8	3	3	17	-
4. Nabire	5	10	1	2	15	1
5. Kepulauan Yapen	1	6	1	1	7	-
6. Biak Numfor	1	7	3	1	15	-
7. Paniai	-	1	1	-	3	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	2	-
9. Mimika	8	10	3	3	16	-
10. Boven Digoel	-	5	-	2	9	-
11. Mappi	-	3	1	-	9	-
12. Asmat	-	2	-	-	9	-
13. Yahukimo	-	1	-	-	1	-
14. Pegunungan Bintang	-	1	-	-	6	-
15. Tolikara	-	-	-	-	3	-
16. Sarmi	1	3	-	1	6	-
17. Keerom	3	5	-	1	8	-
18. Waropen	-	2	-	1	7	-
19. Supiori	1	1	-	-	3	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	4	-
21. Nduga	-	-	-	-	1	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	1	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	2	-
24. Yalimo	-	-	-	-	1	-
25. Puncak	-	-	-	-	3	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	2	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	1	-
28. Deiyai	-	-	-	-	1	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	20	24	8	10	37	2
Papua	47	110	24	32	220	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	PT BPD Banten, Tbk	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	PT. Bank Syariah Mandiri
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	2	-	1	6
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	3
3. Jayapura	-	-	-	-	1	2
4. Nabire	-	-	1	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	1	3	1	1	3
Papua	-	1	6	1	3	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	PT. Bank Central Asia, Tbk	PT. Bank Bukopin, Tbk	PT. Bank Mayapada International, Tbk	PT. Bank Mega, Tbk	PT. Bank Panin Indonesia, Tbk
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	-	-	-	1	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-
3. Jayapura	1	-	1	-	1
4. Nabire	-	-	-	1	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	2	-	-	-	2
Papua	3	-	1	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	PT. Bank Sahabat Sampoerna	PT. Bank Sinarmas, Tbk	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	BPR	Jumlah
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	-	1	-	1	58
2. Jayawijaya	-	-	-	1	27
3. Jayapura	1	1	-	5	45
4. Nabire	-	1	-	2	39
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	1	17
6. Biak Numfor	-	-	-	2	29
7. Paniai	-	-	-	-	5
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	2
9. Mimika	-	-	-	2	42
10. Boven Digoel	-	-	-	1	17
11. Mappi	-	-	-	-	13
12. Asmat	-	-	-	-	11
13. Yahukimo	-	-	-	-	2
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	7
15. Tolikara	-	-	-	-	3
16. Sarmi	-	-	-	1	12
17. Keerom	-	-	-	2	19
18. Waropen	-	-	-	1	11
19. Supiori	-	-	-	1	6
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	4
21. Nduga	-	-	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	1
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	2
24. Yalimo	-	-	-	-	1
25. Puncak	-	-	-	-	3
26. Dogiyai	-	-	-	-	2
27. Intan Jaya	-	-	-	-	1
28. Deiyai	-	-	-	-	1
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	1	1	1	8	125
Papua	2	4	1	28	506

Note/Note: Terdiri dari Kantor Kas, Kantor Fungsional, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Cabang, Kantor Pusat Non Operasional, dan Kantor Wilayah/ Consisted of Cash Office, Functional Office, Aided Branch Office, Branch Office, Non Operational Central Office, and Regional Office
Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Sistem Pengawasan BPR Posisi Desember 2020/ Report of General Bank Central Office and Social Credit Bank System by December 2020

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/ Financial Services Authority of Papua and Papua Barat Province

Tabel
Table 10.3**Jumlah Pelayanan Bank Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2021**
**Number of Bank Services by Types and Regency/Municipality in
Papua Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Pusat Central Office	Kantor Wilayah Regional Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Aided Branch Office
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	-	6	32
2. Jayawijaya	-	-	4	10
3. Jayapura	1	-	7	50
4. Nabire	1	-	4	25
5. Kepulauan Yapen	-	-	4	8
6. Biak Numfor	1	-	5	15
7. Paniai	-	-	1	2
8. Puncak Jaya	-	-	1	-
9. Mimika	-	-	6	34
10. Boven Digoel	-	-	2	7
11. Mappi	-	-	1	6
12. Asmat	-	-	1	3
13. Yahukimo	-	-	1	1
14. Pegunungan Bintang	-	-	1	1
15. Tolikara	-	-	1	-
16. Sarmi	-	-	2	6
17. Keerom	-	-	3	10
18. Waropen	-	-	2	4
19. Supiori	-	-	2	3
20. Mamberamo Raya	-	-	1	-
21. Nduga	-	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	1	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	2
24. Yalimo	-	-	-	1
25. Puncak	-	-	1	-
26. Dogiyai	-	-	2	-
27. Intan Jaya	-	-	-	1
28. Deiyai	-	-	-	2
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	5	3	17	69
Papua	8	3	76	293

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Fungsional Functional Office	Kantor Kas Cash Office	Anjungan Tunai Mandiri Automated Teller Machine
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	13	16	86
2. Jayawijaya	10	5	46
3. Jayapura	15	13	89
4. Nabire	10	14	64
5. Kepulauan Yapen	5	7	33
6. Biak Numfor	10	8	61
7. Paniai	2	2	11
8. Puncak Jaya	1	1	4
9. Mimika	11	22	165
10. Boven Digoel	8	6	23
11. Mappi	6	7	12
12. Asmat	7	5	12
13. Yahukimo	-	-	7
14. Pegunungan Bintang	5	2	5
15. Tolikara	2	2	3
16. Sarmi	4	2	15
17. Keerom	6	6	14
18. Waropen	5	2	11
19. Supiori	1	-	2
20. Mamberamo Raya	3	2	3
21. Nduga	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	2
23. Mamberamo Tengah	1	1	1
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	2	3	2
26. Dogiyai	-	-	2
27. Intan Jaya	-	-	1
28. Deiyai	-	-	1
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	27	38	362
Papua	154	164	1 038

Note/Note: Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Sistem Pengawasan BPR Posisi Desember 2020/ Report of General Bank Central Office and Social Credit Bank System by December 2020

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/ Financial Services Authority of Papua and Papua Barat Province

Tabel 10.4 Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021
Summary of Banking Activity by Type of Activity and Type in Papua Province (million rupiah), 2021

Kelompok Bank Type of Bank	Aktiva Rupiah dan Valuta Asing ¹ Bank's Asset in Rupiah and Foreign Currency ¹	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency
(1)	(2)	(3)
1. Bank Pemerintah/ State-Owned Bank	51 120 695 358 748	39 374 122 793 754
2. Bank Swasta Nasional/ National Private-Owned Bank	9 611 693 179 016	8 647 567 505 348
3. Bank Asing dan Campuran/ Joint and Foreign Bank	-	-
4. Bank Perkreditan Rakyat/ Social Credit Bank	-	-
Jumlah/ Total	60 732 388 537 764	48 021 690 299 102

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Kelompok Bank <i>Type of Bank</i>		Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing ² <i>Credit Position in Rupiah and Foreign Currency²</i>	Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ² <i>Credit of Micro, Small, and Medium Enterprise²</i>
(1)		(4)	(5)
1.	Bank Pemerintah/ <i>State-Owned Bank</i>	31 429 042 191 750	9 861 607 245 554
2.	Bank Swasta Nasional/ <i>National Private-Owned Bank</i>	4 954 159 115 572	1 590 085 409 392
3.	Bank Asing dan Campuran/ <i>Joint and Foreign Bank</i>	2 498 169 317 441	92 813 978
4.	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Social Credit Bank</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		38 881 370 624 763	11 451 785 468 924

Catatan/Note: ¹Data kondisi Desember 2021/ *Data of December 2021*

²Data kondisi Desember 2021/ *Data of December 2021*

³Termasuk Bank Pembangunan Daerah/ *Including Regional Development Bank*

Sumber/Source: Bank Indonesia Jayapura/ *Bank of Indonesia of Jayapura*

Tabel
Table 10.5**Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021**
Summary of Banking Activity by Type of Activity and Regency/ Municipality in Papua Province (million rupiah), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing ¹ <i>Bank's Asset in Rupiah and Foreign Currency¹</i>	Posisi Simpanan	
		Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing <i>Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency</i>	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing <i>Financial Credit in Rupiah and Foreign Currency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4 923 795 729 457	4 616 033 386 643	4 694 193 373 317
2. Jayawijaya	3 314 397 574 226	3 144 577 092 679	1 285 903 937 481
3. Jayapura	4 407 099 827 253	3 400 643 302 116	3 803 104 676 659
4. Nabire	2 801 451 053 945	2 683 055 971 151	2 086 225 557 118
5. Kepulauan Yapen	2 023 876 476 409	1 788 828 653 880	926 837 222 465
6. Biak Numfor	2 585 756 826 862	1 979 599 500 966	1 934 038 597 745
7. Paniai	257 611 854 731	270 815 147 917	426 992 139 370
8. Puncak Jaya	293 148 289 286	281 314 451 548	117 500 748 373
9. Mimika	7 676 265 794 122	7 352 562 550 602	5 482 741 813 689
10. Boven Digoel	335 490 612 358	323 487 282 836	502 750 427 609
11. Mappi	344 033 444 671	327 834 029 908	583 228 067 271
12. Asmat	511 027 889 339	491 931 129 637	372 452 424 812
13. Yahukimo	323 676 448 922	301 741 677 542	308 870 287 180
14. Pegunungan Bintang	216 520 843 885	128 209 697 150	306 268 925 219
15. Tolikara	321 789 889 292	307 866 188 635	135 095 879 930
16. Sarmi	216 515 371 532	184 663 571 922	526 065 328 935
17. Keerom	421 758 820 093	118 212 882 454	1 437 791 357 563
18. Waropen	384 364 898 959	103 268 849 289	448 787 984 325
19. Supiori	151 515 081 421	121 601 426 527	330 501 703 963
20. Mamberamo Raya	183 875 979 619	137 816 860 969	164 782 465 706
21. Nduga	-	-	193 748 882 398
22. Lanny Jaya	294 582 804 923	283 436 844 282	136 066 163 174
23. Mamberamo Tengah	-	-	92 719 909 822
24. Yalimo	-	-	101 099 400 513
25. Puncak	177 266 050 105	164 003 542 885	103 951 714 346
26. Dogiyai	208 067 489 802	205 988 602 443	99 394 018 661
27. Intan Jaya	-	-	141 967 056 886
28. Deiyai	202 088 810 276	159 051 669 160	184 067 077 927
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	28 156 410 676 276	19 145 145 985 961	11 954 223 482 306
Papua	60 732 388 537 764	48 021 690 299 102	38 881 370 624 763

Catatan/Note: ¹Data kondisi Desember 2021/ *Data of December 2021*Sumber/Source: Bank Indonesia Jayapura/ *Bank of Indonesia of Jayapura*

Tabel 10.6 Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021
Table 10.6 Summary of Banking Activity by Type of Activity and Regency/ Municipality in Papua Province (million rupiah), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing ¹ Financial Credit in Rupiah and Foreign Currency ¹	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Credit of Micro, Small, and Medium Enterprise
(1)		(2)	(3)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	3 386 288 629 764	1 380 741 685 881
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 454 550 027 142	8 465 273 833
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	409 233 794 160	378 246 264 351
4.	Pengadaan Listrik Dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20 762 673 668	6 202 952 273
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16 267 778 652	11 035 289 570
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 230 398 360 667	730 175 399 031
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 381 627 009 960	6 194 973 239 755
8.	Transportasi Dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	831 551 086 296	767 616 409 660
9.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 029 771 115 325	745 455 205 385
10.	Informasi Dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 558 070 868 303	10 453 096 513
11.	Jasa Keuangan Dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	519 363 374 966	127 019 503 821
12.	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	420 065 567 587	301 535 692 860
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	205 720 878 703	157 946 721 620
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	478 439 023 307	1 836 808 914
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 133 377 544	2 132 277 613
16.	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Lainnya/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	54 213 925 518	45 336 681 556
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17 882 913 133 201	582 612 966 288
Papua		38 881 370 624 763	11 451 785 468 924

Catatan/Note: ¹Data kondisi Desember 2020/ Data of December 2020

Sumber/Source: Bank Indonesia Jayapura/ Bank of Indonesia of Jayapura

Tabel 10.7 Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Papua, 2011-2020
Number of Domestic and Foreign Capital Investment in Papua Province, 2011-2020

Tahun Year	Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) Domestic Capital Investment	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Capital Investemt
(1)	(2)	(3)
2011	30	87
2012	42	95
2013	65	103
2014	78	108
2015	78	122
2016	84	125
2017	78	122
2018	87	146
2019	104	152
2020	184	323

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province, data cited from National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel
Table 10.8

Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020
Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020

Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Project	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment (million rupiah)	
		Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	30	62 331 309,00	3 263 477,00
2012	42	138 398 402,00	8 353 523,00
2013	65	167 194 544,00	10 679 551,00
2014	78	173 144 314,00	19 437 376,00
2015	78	172 477 114,00	46 650 707,00
2016	84	183 760 084,00	59 483 954,00
2017	78	172 474 114,00	46 650 707,00
2018	87	183 760 084,00	10 462 000,00
2019	104	43 754 633,00	149 034 958,00
2020	323	2 722 182,50	2 722 182,50

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province, data cited from National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel
Table 10.9**Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020****Number of Approved Domestic Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020**

Tahun Year	Rencana Target		Realisasi Realization	
	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Worker</i>	Tenaga Kerja Asing <i>Foreign Worker</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Worker</i>	Tenaga Kerja Asing <i>Foreign Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	50 530	163	12 400	56
2012	92 843	163	11 113	34
2013	158 564	164	40 992	39
2014	408 954	165	42 091	63
2015	406 653	161	14 735	70
2016	427 058	140	14 823	58
2017	427 261	140	15 363	60
2018
2019	868 870	312 932	44 469	187 158
2020

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province, data cited from National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.11 **Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2010-2020**
Number of Project and Approved Foreign Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020

Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Project	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment (million rupiah)	
		Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	79	5 440 764,00	8 596 401,00
2012	87	7 008 568,00	11 120 015,00
2013	95	9 358 965,00	18 545 113,00
2014	403	10 908 658,00	29 563 670,00
2015	108	14 022 236,00	47 393 235,00
2016	122	13 122 953,00	70 378 818,00
2017	125	18 286 750,00	71 314 128,00
2018	146	13 133 953,00	1 132 270,00
2019	146	13 923 695,00	2 912 243 514,00
2020	184	567 671,30	567 671,30

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province, data cited from National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.12 Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020
Number of Approved Foreign Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020

Tahun Year	Rencana Target		Realisasi Realization	
	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	114 526	574	20 131	637
2012	123 870	578	33 887	862
2013	138 320	578	34 281	971
2014	139 895	578	36 405	1 028
2015	144 931	607	39 886	1 033
2016	136 523	607	62 386	1 701
2017	144 069	607	61 625	1 696
2018	427 058	136 523	14 823	62 386
2019
2020

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province*, data cited from *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.13 Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2020
Number of Domestic and Foreign Capital Investment Project by Economic Sector in Papua Province, 2020

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>		Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) <i>Domestic Capital Investment</i>	Penanaman Modal Asing (PMA) <i>Foreign Capital Investment</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan <i>Food Crops, Plantation, and Animal Husbandry</i>	51	50
2.	Kehutanan <i>Forestry</i>	9	19
3.	Pertambangan <i>Mining</i>	1	16
4.	Industri Makanan <i>Food Industry</i>	-	31
5.	Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	4	19
6.	Industri Karet dan Plastik <i>Plastic and Rubber Industry</i>	1	-
7.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	17	2
8.	Konstruksi <i>Construction</i>	19	-
9.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trade and Reparation</i>	139	7
10.	Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	4	3
11.	Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi <i>Transportation, Storage, and Telecommunication</i>	22	15
12.	Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran <i>Housing, Industrial Area, and Office</i>	10	1
13.	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	46	21

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province, data cited from National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.14 Rencana dan Realisasi Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2020
Target and Realization of Domestic and Foreign Capital Investment Value by Economic Sector in Papua Province, 2020

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)/ <i>Domestic Capital Investment</i> (juta rupiah/ <i>million rupiah</i>)		Penanaman Modal Asing (PMA)/ <i>Foreign Capital Investment</i> (ribu US\$/ <i>thousand US\$</i>)	
	Rencana <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan/ <i>Food Crops, Plantation, and Animal Husbandry</i>	...	165 791,70	...	34 333,10
2. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	...	193,10	...	-
3. Pertambangan/ <i>Mining</i>	...	-	...	514 011,10
4. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	...	-	...	16 230,00
5. Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	...	65 828,50	...	961,40
6. Industri Karet dan Plastik/ <i>Plastic and Rubber Industry</i>	...	-	...	-
7. Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	...	2 006 937,80	...	0,40
8. Konstruksi/ <i>Construction</i>	...	29 750,00	...	-
9. Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Reparation</i>	...	67 232,60	...	1 220,70
10. Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	...	-	...	216,00
11. Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi/ <i>Transportation, Storage, and Telecommunication</i>	...	385 684,30	...	-
12. Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Area, and Office</i>	...	16,00	...	-
13. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	...	748,50	...	698,60

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province*, data cited from *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.15 Jumlah Luas Tanah Wajib Pajak PBB Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (m²), 2020
Number of Total Area of Land and Building Tax's Payers by Economic Sector and Regency/Municipality in Papua Province (meter-square), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perhutanan Forestry	Perkebunan Plantation	Minerba Mining	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	2 968 701 323	1 521 955 405	-	4 490 656 728
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	2 466 400 000	1 005 772 980	-	3 472 172 980
4. Nabire	-	1 849 784 620	-	1 849 784 620
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	1 810 000 000	515 190 000	1 620 180 854	3 945 370 854
10. Boven Digoel	2 438 004 000	1 928 381 047	-	4 366 385 047
11. Mappi	777 546 000	-	-	777 546 000
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	1 993 200 000	1 993 200 000
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	4 902 970 000	191 328 700	1 152 750 000	6 247 048 700
17. Keerom	1 468 878 547	224 366 241	952 800 000	2 646 044 788
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	714 700 000	714 700 000
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	16 832 499 870	7 236 778 993	6 433 630 854	30 502 909 717

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/ General Directorate of Taxes, Regional Office of Papua and Maluku

Tabel 10.16 Jumlah Nilai Ketetapan, Tunggakan, dan Potensi PBB Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Number of Provision, Arrears, and Potential of Land and Building Tax of Plantation, Forestry, and Mining by Regency/ Municipality in Papua Province (rupiah), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ketetapan Provision	Tunggakan Arrears	Potensi Potential
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	18 326 150 081	4 361 980 138	22 280 776 819
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	5 907 031 142	1 152 812 560	7 059 843 702
4. Nabire	5 364 541 758	80 664 776	5 445 206 534
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	945 468 580 300	136 755 025 567	1 082 223 605 867
10. Boven Digoel	9 191 336 077	2 072 148 290	11 263 484 367
11. Mappi	-	839 725 680	839 725 680
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	558 000 000	-	558 000 000
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	3 096 044 640	2 359 395 400	5 455 440 040
17. Keerom	1 285 442 727	3 486 427 938	4 771 870 665
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	200 092 000	200 092 000
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	989 197 126 725	151 308 272 350	1 140 505 399 075

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/ *General Directorate of Taxes, Regional Office of Papua and Maluku*

Tabel 10.17 Rencana & Realisasi PBB Sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Plan and Realization of Land and Building Tax of Plantation, Forestry, and Mining by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Rencana Plan (2)	Realisasi Realization (3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Merauke	13 658 565 510	18 326 150 081
2. Jayawijaya	-	-
3. Jayapura	7 880 114 715	5 907 031 142
4. Nabire	4 231 331 834	5 364 541 758
5. Kepulauan Yapen	-	-
6. Biak Numfor	-	-
7. Paniai	373 907 364	-
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	194 502 899 344	945 468 580 300
10. Boven Digoel	13 501 708 810	9 191 336 077
11. Mappi	839 725 680	-
12. Asmat	-	-
13. Yahukimo	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	558 000 000
15. Tolikara	-	-
16. Sarmi	4 438 932 796	3 096 044 640
17. Keerom	2 177 963 986	1 285 442 727
18. Waropen	-	-
19. Supiori	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	1 474 682 446	-
28. Deiyai	-	-
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Jayapura	-	-
Papua	243 079 832 485	989 197 126 725

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/ General Directorate of Taxes, Regional Office of Papua and Maluku

Tabel 10.18 Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Realization of Taxes by Types of Taxes and Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PPH Non Migas Income Tax of Non Migas Sector	PPN dan Pajak Lainnya Value-Added Tax and Other Taxes	PBB Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan, dan Lainnya Land and Building Tax of Plantation, Frestry, Mining, and Others
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	191 238 545 491	224 873 442 675	18 326 150 081
2. Jayawijaya	99 281 122 836	146 072 155 119	-
3. Jayapura	69 949 089 262	67 451 137 220	5 907 031 142
4. Nabire	81 498 480 850	113 604 523 470	5 364 541 758
5. Kepulauan Yapen	45 843 472 083	(33 179 574 620)	-
6. Biak Numfor	90 275 975 307	88 111 981 558	-
7. Paniai	26 100 982 819	30 943 686 333	-
8. Puncak Jaya	15 991 356 598	8 637 211 937	-
9. Mimika	1 809 511 222 784	335 180 523 581	945 468 580 300
10. Boven Digoel	36 359 628 298	31 965 275 307	9 191 336 077
11. Mappi	13 947 709 234	25 310 253 090	-
12. Asmat	21 864 631 482	24 516 442 864	-
13. Yahukimo	12 295 157 436	10 567 430 323	-
14. Pegunungan Bintang	16 418 237 211	31 093 838 112	558 000 000
15. Tolikara	11 541 918 656	15 026 992 825	-
16. Sarmi	13 609 604 348	21 601 448 269	3 096 044 640
17. Keerom	11 795 303 720	8 748 568 805	1 285 442 727
18. Waropen	7 665 116 366	10 724 071 726	-
19. Supiori	10 475 957 477	8 989 739 779	-
20. Mamberamo Raya	4 220 389 192	5 054 245 264	-
21. Nduga	3 493 121 167	3 956 056 499	-
22. Lanny Jaya	4 416 134 245	4 293 093 609	-
23. Mamberamo Tengah	5 036 615 965	4 129 651 167	-
24. Yalimo	3 777 627 170	3 621 774 735	-
25. Puncak	8 241 540 438	8 549 165 505	-
26. Dogiyai	7 774 336 968	10 506 053 995	-
27. Intan Jaya	9 321 728 290	14 009 365 509	-
28. Deiyai	4 532 549 644	4 392 401 392	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	887 146 475 796	683 141 729 538	-
Papua	3 523 624 031 133	1 911 892 685 586	989 197 126 725

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/ General Directorate of Taxes, Regional Office of Papua and Maluku

Tabel 10.19 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Gabungan 3 Kota di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Combined Three Cities in Papua Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Merauke		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	106,72	101,85	99,63
Februari/February	108,44	101,83	99,63
Maret/March	110,70	100,81	99,95
April/April	110,94	100,88	100,00
Mei/May	109,89	101,35	100,44
Juni/June	110,75	101,47	100,52
Juli/July	109,85	101,42	100,82
Agustus/August	106,77	101,43	101,02
September/September	103,98	101,27	101,04
Oktober/October	104,88	101,27	101,05
November/November	105,68	101,35	101,15
Desember/December	108,11	101,32	101,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan <i>Month</i>	Merauke		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / <i>Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	104,39	118,67	97,66
Februari/ <i>February</i>	104,41	119,71	96,18
Maret/ <i>March</i>	104,63	120,95	96,31
April/ <i>April</i>	104,56	113,53	96,85
Mei/ <i>May</i>	105,16	114,57	99,35
Juni/ <i>June</i>	105,21	114,88	98,40
Juli/ <i>July</i>	105,36	116,16	100,00
Agustus/ <i>August</i>	105,44	116,25	99,92
September/ <i>September</i>	105,72	117,23	100,84
Oktober/ <i>October</i>	106,10	117,29	102,32
November/ <i>November</i>	106,40	117,31	97,87
Desember/ <i>December</i>	107,02	117,06	102,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Merauke		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan/ Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	101,96	103,43	101,55
Februari/February	101,96	103,24	101,65
Maret/March	101,96	103,09	102,75
April/April	101,80	103,38	101,53
Mei/May	101,78	103,38	101,53
Juni/June	101,78	103,38	102,51
Juli/July	102,87	103,38	102,46
Agustus/August	102,37	103,98	102,46
September/September	102,41	104,44	103,35
Oktober/October	102,41	104,44	103,77
November/November	102,43	104,44	103,77
Desember/December	102,37	105,18	103,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan Month	Merauke		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / <i>Food and beverage providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / <i>Personal care and other services</i>	Umum / <i>General</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	106,13	112,53	104,00
Februari/ <i>February</i>	106,47	112,60	104,48
Maret/ <i>March</i>	107,40	111,98	105,37
April/ <i>April</i>	107,40	112,18	105,33
Mei/ <i>May</i>	107,69	112,47	105,43
Juni/ <i>June</i>	107,69	113,19	105,72
Juli/ <i>July</i>	107,69	113,11	105,76
Agustus/ <i>August</i>	107,78	113,37	104,71
September/ <i>September</i>	107,96	113,34	103,92
Oktober/ <i>October</i>	107,96	113,38	104,43
November/ <i>November</i>	107,96	113,35	104,25
Desember/ <i>December</i>	110,39	113,62	105,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Timika		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau/ Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	113,99	100,06	96,71
Februari/February	114,33	100,06	96,65
Maret/March	113,56	100,20	96,52
April/April	116,68	100,20	96,52
Mei/May	113,00	100,21	96,52
Juni/June	113,65	100,21	96,52
Juli/July	114,82	100,20	96,52
Agustus/August	114,74	100,19	96,52
September/September	113,95	100,18	96,52
Oktober/October	113,27	100,21	97,30
November/November	114,02	100,21	97,53
Desember/December	115,89	100,28	98,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan <i>Month</i>	Timika		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / <i>Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Januari/ <i>January</i>	101,08	100,36	110,27
Februari/ <i>February</i>	101,16	100,36	110,27
Maret/ <i>March</i>	101,48	100,36	109,70
April/ <i>April</i>	101,56	100,37	109,88
Mei/ <i>May</i>	102,00	100,23	117,27
Juni/ <i>June</i>	102,01	100,31	117,90
Juli/ <i>July</i>	101,95	100,31	117,95
Agustus/ <i>August</i>	101,93	100,31	118,01
September/ <i>September</i>	102,05	100,33	118,01
Oktober/ <i>October</i>	102,81	100,20	118,06
November/ <i>November</i>	103,17	100,20	118,06
Desember/ <i>December</i>	103,17	100,21	122,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Timika		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan /Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, sports and culture	Pendidikan/ Education
(1)	(20)	(21)	(22)
Januari/January	99,52	110,02	102,49
Februari/February	99,52	110,02	102,49
Maret/March	99,45	109,71	102,49
April/April	99,45	109,71	102,49
Mei/May	99,45	109,75	102,49
Juni/June	99,45	109,75	102,49
Juli/July	100,66	109,75	102,53
Agustus/August	100,66	109,75	102,53
September/September	100,66	109,75	102,53
Oktober/October	100,66	109,75	102,53
November/November	100,66	110,13	102,53
Desember/December	100,27	110,20	102,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan Month	Timika		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(23)	(24)	(25)
Januari/January	103,60	105,55	107,08
Februari/February	103,60	105,51	107,22
Maret/March	103,76	104,40	106,78
April/April	103,83	104,44	108,14
Mei/May	103,83	104,82	107,24
Juni/June	103,83	105,53	107,61
Juli/July	103,83	104,94	108,17
Agustus/August	103,83	105,12	108,14
September/September	103,83	105,29	107,82
Oktober/October	103,83	104,97	107,68
November/November	103,83	105,04	108,06
Desember/December	103,83	105,89	109,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(26)	(27)	(28)
Januari/January	105,18	100,67	100,91
Februari/February	108,03	100,93	100,94
Maret/March	111,27	101,73	100,92
April/April	107,45	101,73	100,92
Mei/May	104,27	103,85	101,02
Juni/June	103,65	103,83	101,27
Juli/July	103,54	104,20	101,39
Agustus/August	102,55	104,29	101,39
September/September	101,25	104,29	101,43
Oktober/October	100,78	104,35	101,52
November/November	103,51	104,22	101,52
Desember/December	106,10	104,02	101,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Kota Jayapura			
Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah <i>Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	103,71	105,22	103,82
Februari/ <i>February</i>	103,96	105,81	101,74
Maret/ <i>March</i>	104,09	105,67	102,00
April/ <i>April</i>	103,82	105,62	101,74
Mei/ <i>May</i>	104,57	107,81	105,42
Juni/ <i>June</i>	105,03	107,81	102,91
Juli/ <i>July</i>	105,24	107,81	103,62
Agustus/ <i>August</i>	104,72	107,81	102,90
September/ <i>September</i>	104,55	108,49	103,18
Oktober/ <i>October</i>	104,93	108,12	108,65
November/ <i>November</i>	104,75	108,12	105,28
Desember/ <i>December</i>	105,06	108,12	113,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan /Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, sports and culture	Pendidikan/ Education
(1)	(26)	(27)	(28)
Januari/January	100,63	102,26	106,36
Februari/February	100,63	102,15	106,36
Maret/March	100,63	103,04	106,36
April/April	100,64	103,07	106,36
Mei/May	100,65	102,40	106,36
Juni/June	100,68	102,98	106,36
Juli/July	101,41	102,98	106,32
Agustus/August	101,34	102,98	106,98
September/September	101,34	102,98	106,98
Oktober/October	101,34	102,98	108,60
November/November	101,34	103,05	108,60
Desember/December	101,20	103,05	108,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan <i>Month</i>	Kota Jayapura		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / <i>Food and beverage providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / <i>Personal care and other services</i>	Umum / <i>General</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Januari/ <i>January</i>	104,00	106,27	103,66
Februari/ <i>February</i>	104,03	106,27	104,41
Maret/ <i>March</i>	104,39	105,05	105,53
April/ <i>April</i>	104,39	105,20	104,20
Mei/ <i>May</i>	104,56	106,54	103,85
Juni/ <i>June</i>	104,80	107,13	103,46
Juli/ <i>July</i>	104,80	106,43	103,55
Agustus/ <i>August</i>	104,80	106,33	103,12
September/ <i>September</i>	104,80	106,98	102,76
Oktober/ <i>October</i>	105,52	109,54	103,59
November/ <i>November</i>	105,52	106,57	103,89
Desember/ <i>December</i>	106,00	107,02	105,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau/ Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(32)	(33)	(34)
Januari/January	108,01	100,75	99,86
Februari/February	109,94	100,89	99,86
Maret/March	111,84	101,14	99,89
April/April	110,73	101,16	99,90
Mei/May	107,78	102,40	100,04
Juni/June	107,78	102,41	100,21
Juli/July	107,91	102,59	100,34
Agustus/August	106,82	102,65	100,38
September/September	105,41	102,61	100,40
Oktober/October	105,12	102,65	100,61
November/November	106,94	102,60	100,67
Desember/December	109,29	102,50	101,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan <i>Month</i>	Gabungan Tiga Kota IHK/ <i>Composite of Three Inflation City</i>		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / <i>Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(35)	(36)	(37)
Januari/ <i>January</i>	103,08	106,71	103,93
Februari/ <i>February</i>	103,24	107,23	102,34
Maret/ <i>March</i>	103,45	107,42	102,43
April/ <i>April</i>	103,30	105,84	102,39
Mei/ <i>May</i>	103,95	107,15	106,55
Juni/ <i>June</i>	104,21	107,24	104,90
Juli/ <i>July</i>	104,33	107,51	105,64
Agustus/ <i>August</i>	104,05	107,53	105,18
September/ <i>September</i>	104,04	108,09	105,52
Oktober/ <i>October</i>	104,53	107,88	109,28
November/ <i>November</i>	104,58	107,88	106,34
Desember/ <i>December</i>	104,86	107,83	113,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, sports and culture	Pendidikan/ Education
(1)	(38)	(39)	(40)
Januari/January	100,61	104,41	104,60
Februari/February	100,61	104,31	104,61
Maret/March	100,60	104,69	104,76
April/April	100,56	104,76	104,60
Mei/May	100,57	104,41	104,60
Juni/June	100,58	104,73	104,73
Juli/July	101,52	104,73	104,71
Agustus/August	101,38	104,85	105,09
September/September	101,39	104,94	105,20
Oktober/October	101,39	104,94	106,19
November/November	101,39	105,08	106,19
Desember/December	101,20	105,24	106,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(29)	(30)	(31)
Januari/ <i>January</i>	104,32	107,16	104,57
Februari/ <i>February</i>	104,39	107,16	105,12
Maret/ <i>March</i>	104,83	106,07	105,81
April/ <i>April</i>	104,84	106,20	105,37
Mei/ <i>May</i>	105,00	107,15	104,97
Juni/ <i>June</i>	105,16	107,78	104,89
Juli/ <i>July</i>	105,16	107,22	105,08
Agustus/ <i>August</i>	105,18	107,24	104,64
September/ <i>September</i>	105,21	107,67	104,22
Oktober/ <i>October</i>	105,69	109,15	104,75
November/ <i>November</i>	105,69	107,37	104,98
Desember/ <i>December</i>	106,45	107,87	106,73

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.20 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Gabungan 3 Kota di Provinsi Papua (2018=100, persen), 2021
Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Combined Three Cities in Papua Province (2018=100, percent), 2021

Bulan Month	Merauke		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,23	0,00	0,24
Februari/February	1,61	-0,02	0,00
Maret/March	2,08	-1,00	0,32
April/April	0,22	0,07	0,05
Mei/May	-0,95	0,47	0,44
Juni/June	0,78	0,12	0,08
Juli/July	-0,81	-0,05	0,30
Agustus/August	-2,80	0,01	0,20
September/September	-2,61	-0,16	0,02
Oktober/October	0,87	0,00	0,01
November/November	0,76	0,08	0,10
Desember/December	2,30	-0,03	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Bulan <i>Month</i>	Merauke		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / <i>Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,06	0,00	-3,05
Februari/ <i>February</i>	0,02	0,88	-1,52
Maret/ <i>March</i>	0,21	1,04	0,14
April/ <i>April</i>	-0,07	-6,13	0,56
Mei/ <i>May</i>	0,57	0,92	2,58
Juni/ <i>June</i>	0,05	0,27	-0,96
Juli/ <i>July</i>	0,14	1,11	1,63
Agustus/ <i>August</i>	0,08	0,08	-0,08
September/ <i>September</i>	0,27	0,84	0,92
Oktober/ <i>October</i>	0,36	0,05	1,47
November/ <i>November</i>	0,28	0,02	-4,35
Desember/ <i>December</i>	0,58	-0,21	5,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Merauke		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan / Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,44	0,00	0,00
Februari/February	0,00	-0,18	0,10
Maret/March	0,00	-0,15	1,08
April/April	-0,16	0,28	-1,19
Mei/May	-0,02	0,00	0,00
Juni/June	0,00	0,00	0,97
Juli/July	1,07	0,00	-0,05
Agustus/August	-0,49	0,58	0,00
September/September	0,04	0,44	0,87
Oktober/October	0,00	0,00	0,41
November/November	0,02	0,00	0,00
Desember/December	-0,06	0,71	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Bulan Month	Merauke		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1,57	-0,17	-0,09
Februari/February	0,32	0,06	0,46
Maret/March	0,87	-0,55	0,85
April/April	0,00	0,18	-0,04
Mei/May	0,27	0,26	0,09
Juni/June	0,00	0,64	0,28
Juli/July	0,00	-0,07	0,04
Agustus/August	0,08	0,23	-0,99
September/September	0,17	-0,03	-0,75
Oktober/October	0,00	0,04	0,49
November/November	0,00	-0,03	-0,17
Desember/December	2,25	0,24	1,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Timika		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	-0,19	-0,01	-0,31
Februari/February	0,30	0,00	-0,06
Maret/March	-0,67	0,14	-0,13
April/April	2,75	0,00	0,00
Mei/May	-3,15	0,01	0,00
Juni/June	0,58	0,00	0,00
Juli/July	1,03	-0,01	0,00
Agustus/August	-0,07	-0,01	0,00
September/September	-0,69	-0,01	0,00
Oktober/October	-0,60	0,03	0,81
November/November	0,66	0,00	0,24
Desember/December	1,64	0,07	1,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Timika		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance	Kesehatan / Health	Transportasi / Transportation
(1)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	0,71	0,14	0,05
Februari/February	0,08	0,00	0,00
Maret/March	0,32	0,00	-0,52
April/April	0,08	0,01	0,16
Mei/May	0,43	-0,14	6,73
Juni/June	0,01	0,08	0,54
Juli/July	-0,06	0,00	0,04
Agustus/August	-0,02	0,00	0,05
September/September	0,12	0,02	0,00
Oktober/October	0,74	-0,13	0,04
November/November	0,35	0,00	0,00
Desember/December	0,00	0,01	3,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Timika		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, sports and culture	Pendidikan/ Education
(1)	(20)	(21)	(22)
Januari/January	0,00	0,00	0,00
Februari/February	0,00	0,00	0,00
Maret/March	-0,07	-0,28	0,00
April/April	0,00	0,00	0,00
Mei/May	0,00	0,04	0,00
Juni/June	0,00	0,00	0,00
Juli/July	1,22	0,00	0,04
Agustus/August	0,00	0,00	0,00
September/September	0,00	0,00	0,00
Oktober/October	0,00	0,00	0,00
November/November	0,00	0,35	0,00
Desember/December	-0,39	0,06	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Bulan Month	Timika		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(23)	(24)	(25)
Januari/January	0,00	0,23	-0,07
Februari/February	0,00	-0,04	0,13
Maret/March	0,15	-1,05	-0,41
April/April	0,07	0,04	1,27
Mei/May	0,00	0,36	-0,83
Juni/June	0,00	0,68	0,35
Juli/July	0,00	-0,56	0,52
Agustus/August	0,00	0,17	-0,03
September/September	0,00	0,16	-0,30
Oktober/October	0,00	-0,30	-0,13
November/November	0,00	0,07	0,35
Desember/December	0,00	0,81	1,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(26)	(27)	(28)
Januari/January	0,98	0,34	0,01
Februari/February	2,71	0,26	0,03
Maret/March	3,00	0,79	-0,02
April/April	-3,43	0,00	0,00
Mei/May	-2,96	2,08	0,10
Juni/June	-0,59	-0,02	0,25
Juli/July	-0,11	0,36	0,12
Agustus/August	-0,96	0,09	0,00
September/September	-1,27	0,00	0,04
Oktober/October	-0,46	0,06	0,09
November/November	2,71	-0,12	0,00
Desember/December	2,50	-0,19	0,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Kota Jayapura			
Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah <i>Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	-0,07	0,47	-5,35
Februari/ <i>February</i>	0,24	0,56	-2,00
Maret/ <i>March</i>	0,13	-0,13	0,26
April/ <i>April</i>	-0,26	-0,05	-0,25
Mei/ <i>May</i>	0,72	2,07	3,62
Juni/ <i>June</i>	0,44	0,00	-2,38
Juli/ <i>July</i>	0,20	0,00	0,69
Agustus/ <i>August</i>	-0,49	0,00	-0,69
September/ <i>September</i>	-0,16	0,63	0,27
Oktober/ <i>October</i>	0,36	-0,34	5,30
November/ <i>November</i>	-0,17	0,00	-3,10
Desember/ <i>December</i>	0,30	0,00	7,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, sports and culture	Pendidikan/ Education
(1)	(26)	(27)	(28)
Januari/January	0,00	-0,07	-1,07
Februari/February	0,00	-0,11	0,00
Maret/March	0,00	0,87	0,00
April/April	0,01	0,03	0,00
Mei/May	0,01	-0,65	0,00
Juni/June	0,03	0,57	0,00
Juli/July	0,73	0,00	-0,04
Agustus/August	-0,07	0,00	0,62
September/September	0,00	0,00	0,00
Oktober/October	0,00	0,00	1,51
November/November	0,00	0,07	0,00
Desember/December	-0,14	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Bulan <i>Month</i>	Kota Jayapura		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / <i>Food and beverage providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / <i>Personal care and other services</i>	Umum / <i>General</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Januari/ <i>January</i>	0,19	-0,65	-0,42
Februari/ <i>February</i>	0,03	0,00	0,72
Maret/ <i>March</i>	0,35	-1,15	1,07
April/ <i>April</i>	0,00	0,14	-1,26
Mei/ <i>May</i>	0,16	1,27	-0,34
Juni/ <i>June</i>	0,23	0,55	-0,38
Juli/ <i>July</i>	0,00	-0,65	0,09
Agustus/ <i>August</i>	0,00	-0,09	-0,42
September/ <i>September</i>	0,00	0,61	-0,35
Oktober/ <i>October</i>	0,69	2,39	0,81
November/ <i>November</i>	0,00	-2,71	0,29
Desember/ <i>December</i>	0,45	0,42	1,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(32)	(33)	(34)
Januari/January	0,49	0,18	0,00
Februari/February	1,79	0,13	0,00
Maret/March	1,73	0,26	0,03
April/April	-0,99	0,01	0,01
Mei/May	-2,67	1,22	0,14
Juni/June	0,01	0,02	0,17
Juli/July	0,12	0,18	0,13
Agustus/August	-1,00	0,05	0,04
September/September	-1,32	-0,03	0,03
Oktober/October	-0,28	0,03	0,21
November/November	1,73	-0,05	0,06
Desember/December	2,20	-0,10	0,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Bulan <i>Month</i>	Gabungan Tiga Kota IHK/ <i>Composite of Three Inflation City</i>		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah <i>Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(35)	(36)	(37)
Januari/ <i>January</i>	0,17	0,27	-3,95
Februari/ <i>February</i>	0,16	0,49	-1,52
Maret/ <i>March</i>	0,20	0,18	0,08
April/ <i>April</i>	-0,14	-1,47	-0,03
Mei/ <i>May</i>	0,62	1,24	4,06
Juni/ <i>June</i>	0,25	0,08	-1,55
Juli/ <i>July</i>	0,12	0,25	0,71
Agustus/ <i>August</i>	-0,27	0,02	-0,44
September/ <i>September</i>	-0,01	0,52	0,32
Oktober/ <i>October</i>	0,47	-0,20	3,56
November/ <i>November</i>	0,05	0,00	-2,68
Desember/ <i>December</i>	0,26	-0,05	6,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, sports and culture	Pendidikan/ Education
(1)	(38)	(39)	(40)
Januari/January	0,10	-0,03	-0,63
Februari/February	0,00	-0,10	0,01
Maret/March	-0,02	0,37	0,14
April/April	-0,03	0,07	-0,15
Mei/May	0,00	-0,34	0,00
Juni/June	0,01	0,31	0,12
Juli/July	0,94	0,00	-0,02
Agustus/August	-0,14	0,12	0,36
September/September	0,01	0,09	0,11
Oktober/October	0,00	0,00	0,94
November/November	0,00	0,12	0,00
Desember/December	-0,19	0,16	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(29)	(30)	(31)
Januari/January	0,41	-0,37	-0,27
Februari/February	0,07	0,01	0,53
Maret/March	0,41	-1,02	0,66
April/April	0,01	0,12	-0,41
Mei/May	0,16	0,90	-0,38
Juni/June	0,15	0,59	-0,08
Juli/July	0,00	-0,53	0,19
Agustus/August	0,02	0,02	-0,42
September/September	0,03	0,40	-0,41
Oktober/October	0,46	1,38	0,51
November/November	0,00	-1,64	0,23
Desember/December	0,71	0,47	1,66

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.21 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dan Komponen Penyusun NTP di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Farmer Exchange Rate and Its Component in Papua Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Indeks Diterima Petani Farmer Accepted Index	Indeks Dibayar Petani Farmer Paid Index	Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption	BPPBM	Nilai Tukar Petani Farmer Exchange Rate
(1)	(5)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	108,54	105,1	105,77	102,01	103,27
Februari/February	108,33	105,18	105,78	102,4	103
Maret/March	108,13	105,08	105,08	102,39	102,9
April/April	108,75	105,12	105,71	102,44	103,45
Mei/May	107,55	105,24	105,82	102,62	102,19
Juni/June	107,39	105,15	105,72	102,63	102,13
Juli/July	106,92	104,93	105,45	102,63	101,89
Agustus/August	107,48	104,9	105,41	102,6	102,46
September/September	107,04	104,9	105,41	102,62	102,04
Oktober/October	106,22	104,9	105,41	102,62	102,04
November/November	105,82	104,85	105,35	102,68	100,92
Desember/December	106,23	105,53	106,14	102,74	100,66

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Pedesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel 10.22 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Menurut Subsektor di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Farmer Exchange Rate by Subsector in Papua Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Tanaman Perkebunan Rakyat Plantation Crops	Peternakan Animal Husbandry
(1)	(5)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	102,64	98,87	102,69	107,00
Februari/February	102,28	98,23	102,67	106,75
Maret/March	102,40	97,89	99,84	106,74
April/April	103,15	98,31	102,13	105,82
Mei/May	101,59	97,75	101,68	105,94
Juni/June	101,40	98,56	102,12	106,46
Juli/July	101,07	99,21	102,30	106,77
Agustus/August	101,63	98,80	104,96	108,17
September/September	101,28	97,28	104,52	108,74
Oktober/October	100,50	95,61	104,61	108,83
November/November	99,80	96,14	104,18	108,55
Desember/December	99,12	96,77	103,96	109,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.22

Bulan Month	Perikanan Fisheries	Perikanan Tangkap Capture Fisheries	Perikanan Budidaya Cultivation Fisheries	NTUP Papua Farmer's Business Exchange Rate of Papua
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	113,49	101,81	114,19	106,40
Februari/February	114,68	101,51	115,47	105,79
Maret/March	114,58	101,48	115,37	105,60
April/April	113,46	101,72	114,16	106,16
Mei/May	112,10	101,67	112,72	102,19
Juni/June	110,82	101,85	111,36	104,65
Juli/July	109,18	101,91	109,62	104,18
Agustus/August	108,50	102,58	108,85	104,76
September/September	107,47	102,49	107,77	104,31
Oktober/October	108,45	102,81	108,78	103,45
November/November	108,82	102,75	109,19	103,06
Desember/December	111,07	102,60	111,58	103,39

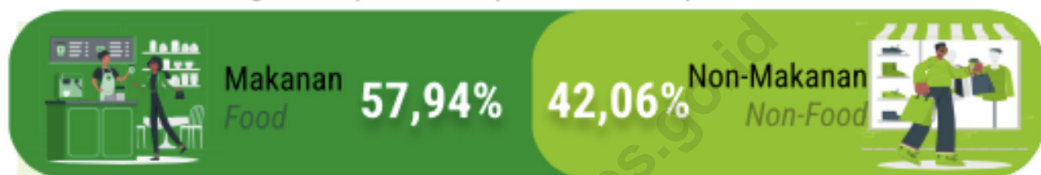
Sumber/Source: BPS, Survei Harga Pedesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

11

Pengeluaran Penduduk

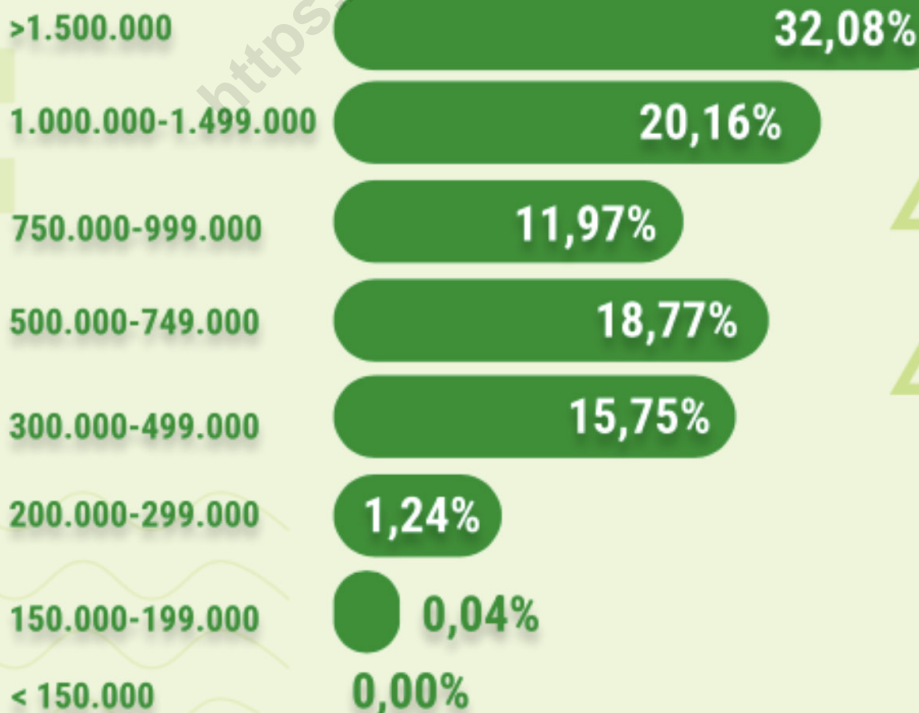
Population Expenditure

Persentase Pengeluaran Penduduk di Provinsi Papua, 2021
Percentage of Population Expenditure in Papua Province, 2021



Persentase Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Provinsi Papua, 2021

Percentage of Population Expenditure by per Capita Spending Group per Month in Papua Province, 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/ municipality in Indonesia.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran penduduk Provinsi Papua untuk konsumsi makanan dan bukan makanan pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.454.321. Pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan lebih besar daripada konsumsi bukan makanan yaitu masing-masing sebesar Rp. 858.106 dan Rp. 596.214.

Menurut kelompok barang makanan, pengeluaran konsumsi terbesar masyarakat di Provinsi Papua pada tahun 2022 adalah untuk konsumsi umbi-umbian yaitu sebesar 9,68 persen, kelompok sayur-sayuran sebesar 8,68 persen, dan kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 6,60 persen.

Sementara itu, sebagian besar pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga. Persentase pengeluaran konsumsi penduduk untuk kelompok ini mencapai 26,32 persen. Selanjutnya adalah pengeluaran untuk konsumsi aneka barang dan jasa yaitu sebesar 8,17 persen, dan di urutan ketiga adalah untuk pajak, pungutan, dan asuransi yaitu sebesar 1,98 persen.

DESCRIPTION

The average expenditure of the population of Papua Province for food and non-food consumption in 2022 is Rp. 1,454,321. The expenditure for food consumption is higher than non-food consumption, namely Rp. 858,106 and Rp. 596,214, respectively.

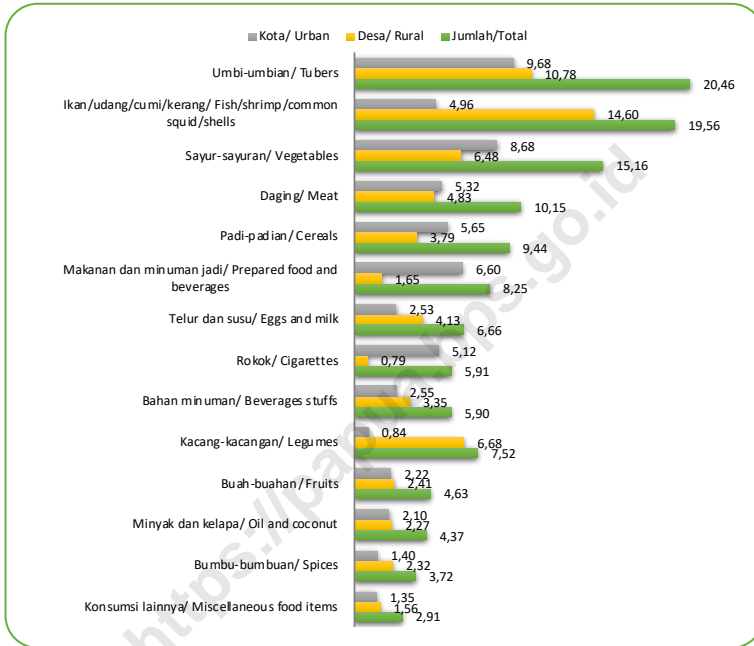
In terms of food categories, the highest consumption expenditure of the people in Papua Province in 2022 is for tubers at 9.68 percent, followed by vegetables at 8.68 percent, and processed food and drinks at 6.60 percent.

Meanwhile, the majority of the population's expenditure for non-food consumption is allocated for housing and household facilities, accounting for 26.32 percent of consumption expenditure. Next is the expenditure for various goods and services at 8.17 percent, and in third place is taxes, levies, and insurance at 1.98 percent.

Gambar 11.1
Figures

Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua (persen), 2022

Percentage of Monthly Expenditure of Food per Capita by Commodity Group in Papua Province (percent), 2022

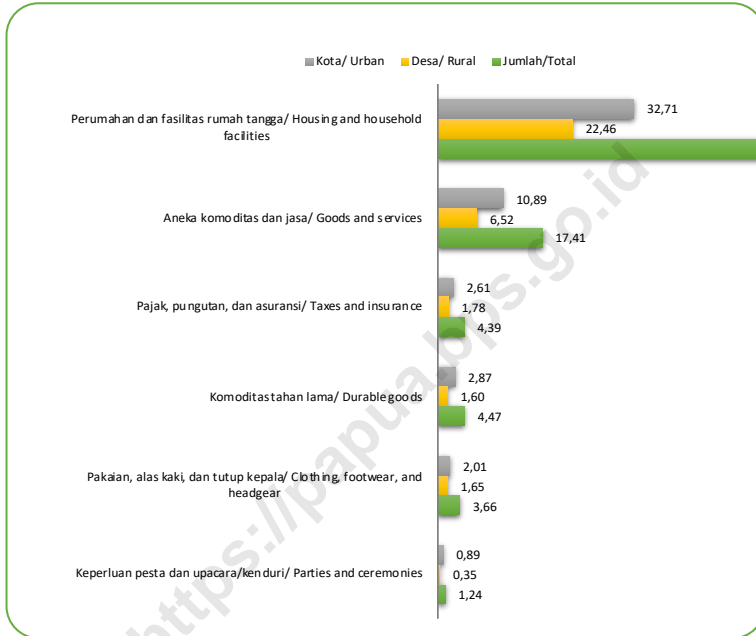


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 11.2
Figures

Persentase Pengeluaran Non-Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua (persen), 2022

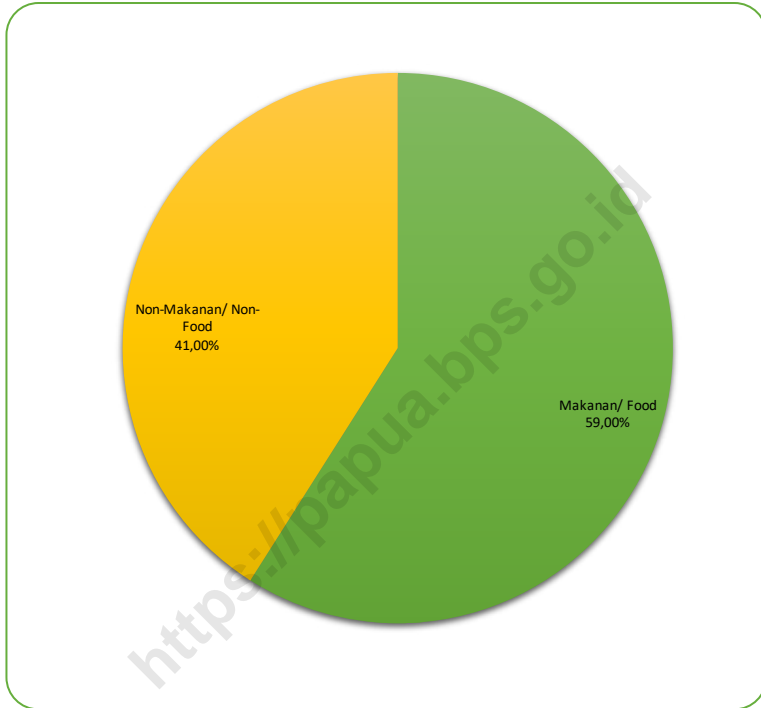
Percentage of Monthly Expenditure of Non-Food per Capita by Commodity Group in Papua Province (percent), 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 11.3
Figures

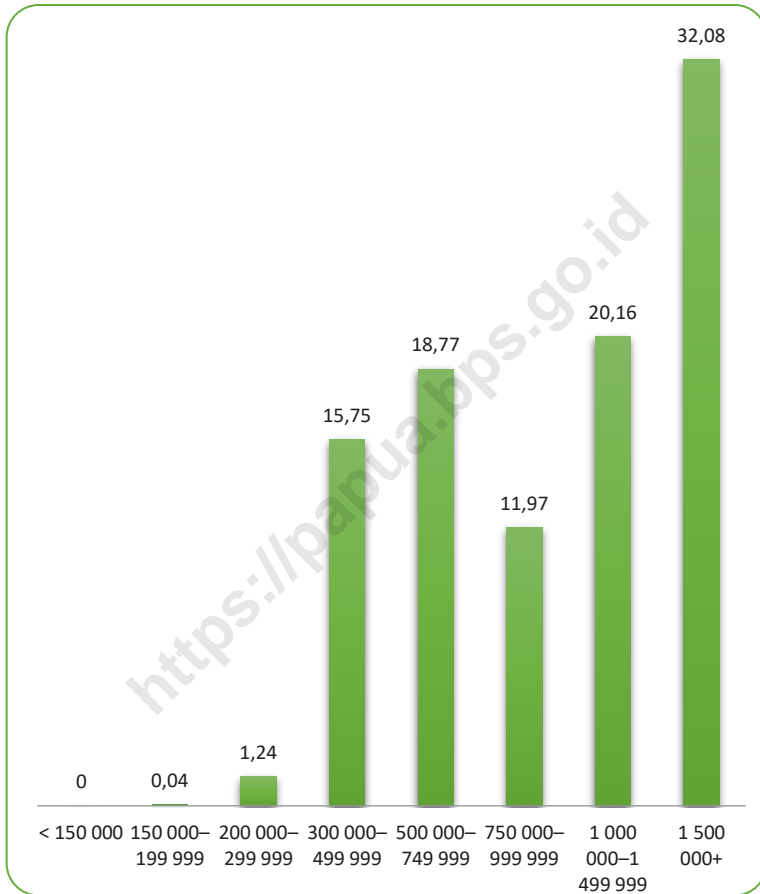
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Papua (persen), 2021
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 11.4
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (persen), 2021
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (percent), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua (rupiah), 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Papua Province (rupiahs), 2022

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	80 592	82 860	82 201
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	29 141	186 566	140 813
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	119 178	52 782	72 079
Daging/ <i>Meat</i>	58 044	85 364	77 424
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	51 615	30 811	36 858
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	97 923	137 824	126 227
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	17 166	10 131	12 176
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	40 118	29 011	32 239
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	32 534	29 718	30 536
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 387	42 767	37 135
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	21 277	19 968	20 348
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16 111	21 053	19 617
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	211 901	48 414	95 930
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	105 613	61 787	74 525
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	904 600	839 057	858 106
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	616 226	287 138	382 784
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	205 246	83 340	118 771
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	37 911	22 717	27 133
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	54 143	21 028	30 653
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	49 160	20 430	28 780
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	16 818	4 520	8 094
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	979 503	439 174	596 214
Jumlah/<i>Total</i>	1 884 103	1 278 231	1 454 321

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2022**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Papua Province, 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,28	6,48	5,65
Umbi-umbian/Tubers	1,55	14,60	9,68
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6,33	4,13	4,96
Daging/Meat	3,08	6,68	5,32
Telur dan susu/Eggs and milk	2,74	2,41	2,53
Sayur-sayuran/Vegetables	5,20	10,78	8,68
Kacang-kacangan/Legumes	0,91	0,79	0,84
Buah-buahan/Fruits	2,13	2,27	2,22
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,73	2,32	2,10
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,24	3,35	2,55
Bumbu-bumbuan/Spices	1,13	1,56	1,40
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,86	1,65	1,35
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	11,25	3,79	6,60
Rokok/Cigarettes	5,61	4,83	5,12
Jumlah makanan/Total food	48,01	65,64	59,00
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	32,71	22,46	26,32
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10,89	6,52	8,17
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,01	1,78	1,87
Komoditas tahan lama/Durable goods	2,87	1,65	2,11
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,61	1,60	1,98
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,89	0,35	0,56
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,99	34,36	41,00
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2021 dan 2022
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality (rupiahs), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/ Regency</i>						
1. Merauke	751 944	900 434	833 790	870 530	1 585 734	1 770 965
2. Jayawijaya	789 969	1 096 248	639 933	695 237	1 429 901	1 791 486
3. Jayapura	682 407	713 813	777 987	755 612	1 460 394	1 469 425
4. Nabire	895 750	736 341	813 444	679 267	1 709 193	1 415 608
5. Kepulauan Yapen	652 341	584 385	595 138	470 107	1 247 479	1 054 492
6. Biak Numfor	562 055	465 922	552 327	458 146	1 114 382	924 068
7. Paniai	367 567	471 295	348 841	222 088	716 408	693 382
8. Puncak Jaya	1 566 770	1 797 469	911 538	1 174 980	2 478 308	2 972 449
9. Mimika	782 665	760 421	746 021	754 426	1 528 686	1 514 847
10. Boven Digoel	553 790	587 152	478 935	490 961	1 032 725	1 078 113
11. Mappi	409 437	503 458	257 548	340 943	666 984	844 401
12. Asmat	619 718	581 727	409 723	298 343	1 029 441	880 071
13. Yahukimo	596 372	699 028	292 653	336 858	889 025	1 035 886
14. Pegunungan Bintang	633 221	990 703	345 174	427 318	978 394	1 418 021
15. Tolikara	594 101	1 026 007	235 469	344 860	829 570	1 370 867
16. Sarmi	574 154	597 371	421 184	447 850	995 338	1 045 222
17. Keerom	581 781	570 815	479 638	459 228	1 061 419	1 030 043
18. Waropen	684 734	516 835	535 757	463 800	1 220 491	980 636
19. Supiori	702 367	758 594	378 692	350 207	1 081 059	1 108 802
20. Mamberamo Raya	574 942	494 155	258 367	225 882	833 309	720 037
21. Nduga	1 988 655	1 507 133	801 599	738 773	2 790 254	2 245 905
22. Lanny Jaya	1 422 009	1 612 102	557 803	651 678	1 979 812	2 263 780
23. Mamberamo Tengah	703 041	1 045 653	279 684	393 284	982 725	1 438 937
24. Yalimo	1 361 711	1 221 271	556 291	520 393	1 918 002	1 741 665
25. Puncak	914 945	821 166	436 670	337 895	1 351 616	1 159 061
26. Dogiyai	314 981	253 812	287 967	290 641	602 947	544 453
27. Intan Jaya	565 282	599 674	286 984	256 422	852 266	856 096
28. Deiyai	395 574	402 110	305 483	170 573	701 057	572 683
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	798 697	886 178	914 151	1 134 987	1 712 848	2 021 164
Papua	792 781	858 106	575 598	596 214	1 368 379	1 454 321

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.4 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2021 dan 2022**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/ Food		Bukan Makanan/ Non-Food	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/ Regency</i>				
1. Merauke	47,42	50,84	52,58	49,16
2. Jayawijaya	55,25	61,19	44,75	38,81
3. Jayapura	46,73	48,58	53,27	51,42
4. Nabire	52,41	52,02	47,59	47,98
5. Kepulauan Yapen	52,29	55,42	47,71	44,58
6. Biak Numfor	50,44	50,42	49,56	49,58
7. Paniai	51,31	67,97	48,69	32,03
8. Puncak Jaya	63,22	60,47	36,78	39,53
9. Mimika	51,20	50,20	48,8	49,8
10. Boven Digoel	53,62	54,46	46,38	45,54
11. Mappi	61,39	59,62	38,61	40,38
12. Asmat	60,20	66,10	39,8	33,9
13. Yahukimo	67,08	67,48	32,92	32,52
14. Pegunungan Bintang	64,72	69,87	35,28	30,13
15. Tolikara	71,62	74,84	28,38	25,16
16. Sarmi	57,68	57,15	42,32	42,85
17. Keerom	54,81	55,42	45,19	44,58
18. Waropen	56,10	52,70	43,9	47,3
19. Supiori	64,97	68,42	35,03	31,58
20. Mamberamo Raya	69,00	68,63	31	31,37
21. Nduga	71,27	67,11	28,73	32,89
22. Lanny Jaya	71,83	71,21	28,17	28,79
23. Mamberamo Tengah	71,54	72,67	28,46	27,33
24. Yalimo	71,00	70,12	29	29,88
25. Puncak	67,69	70,85	32,31	29,15
26. Dogiyai	52,24	46,62	47,76	53,38
27. Intan Jaya	66,33	70,05	33,67	29,95
28. Deiyai	56,43	70,22	43,57	29,78
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	46,63	43,84	53,37	56,16
Papua	57,94	59,00	42,06	41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	0,04
200 000–299 999	1,24
300 000–499 999	15,75
500 000–749 999	18,77
750 000–999 999	11,97
1 000 000–1 499 999	20,16
1 500 000+	32,08
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

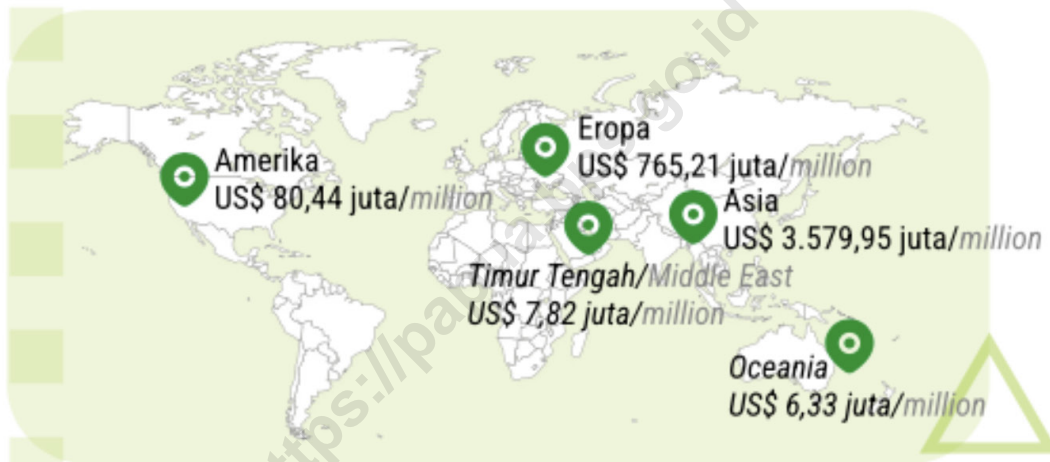
12

Perdagangan Luar Negeri

Foreign Trade

Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Menurut Negara Tujuan, 2021

Value of Export of Papua Province by Destination Country, 2021



Volume Ekspor Provinsi Papua Menurut Menurut Jenis Komoditi, 2021

Volume of Export of Papua Province by Type of Commodity, 2021

1.728,48 juta/million

**Bijih Tembaga dan Konsentrat/
Copper Ore and Concentrate**

150,62 juta/million

**Kayu dan Barang dari Kayu/
Wood and Goods from Wood**

0,098 juta/million

**Ikan dan Hewan Air Lainnya/
Fish and Other Aquatic Animals**

20,13 juta/million

**Ikan dan Hewan Air Lainnya/
Vegetable & Animal Fats**

0,29 juta/million

Lainnya/ Others

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as*

sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

export while its products sent to Indonesia are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Passenger's clothings and jewelries.
 - b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - e. Packings/containers to be refilled.
 - f. Bank notes and securities.
 - g. Sample goods.
8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2019.
9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2019.
10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015.

ULASAN**DESCRIPTION****12.1 EKSPOR**

Provinsi Papua melakukan ekspor bijih tembaga dan konsentrat (HS26) dengan volume ekspor mencapai 1.728.475.100 ton atau sekitar 90,99 persen dari total volume ekspor provinsi Papua pada tahun 2021. Total volume ekspor Provinsi Papua sendiri adalah sekitar 1.899.612.101 ton di tahun tersebut.

Negara penerima ekspor terbesar dari Papua adalah Negara Jepang, dengan nilai ekspor ke negara tersebut sekitar US\$ 1.366.460.621. Selain Jepang, dua negara lain yang menjadi penerima ekspor terbesar Papua adalah negara Asia lainnya dan Korea Selatan dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$ 648.696.536 dan US\$ 637.536.734.

12.2 IMPOR

Perkembangan impor di Provinsi Papua cukup fluktuatif, dengan mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan dalam satu tahun terakhir. Nilai impor Papua mengalami peningkatan dari US\$ 191.719.492 di tahun 2020 menjadi US\$ 272.239.487 di tahun 2021.

12.2 EXPORT

Papua Province exports Copper Ore and Concentrate with export volume reaching 1.728.475.100 tons or around 90,99 percent of the province's total export volume in 2021. The total export volume of Papua Province alone is approximately 1.899.612.101 tons in that year.

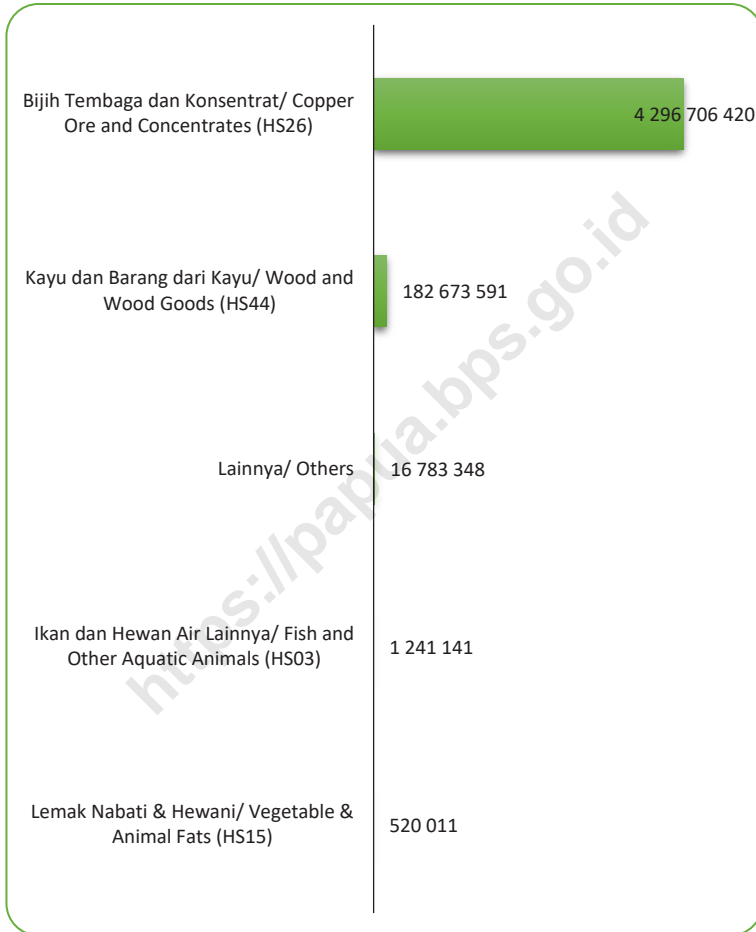
The largest recipient country of exports from Papua is Japan, with the value of exports to the land around 1.366.460.621 US Dollars. Besides Japan, the two other countries that were the biggest recipients of Papua's exports were other Asian countries and South Korea with values of US\$ 648.696.536 and US\$ 637.536.734, respectively.

12.2 IMPORT

The value of imports in Papua Province is quite volatile, but has experienced a significant increase in the past year. Papua's import value has increased from US\$ 191.719.492 in 2020 to US\$ 272.239.487 in 2021.

Gambar 12.1
Figures

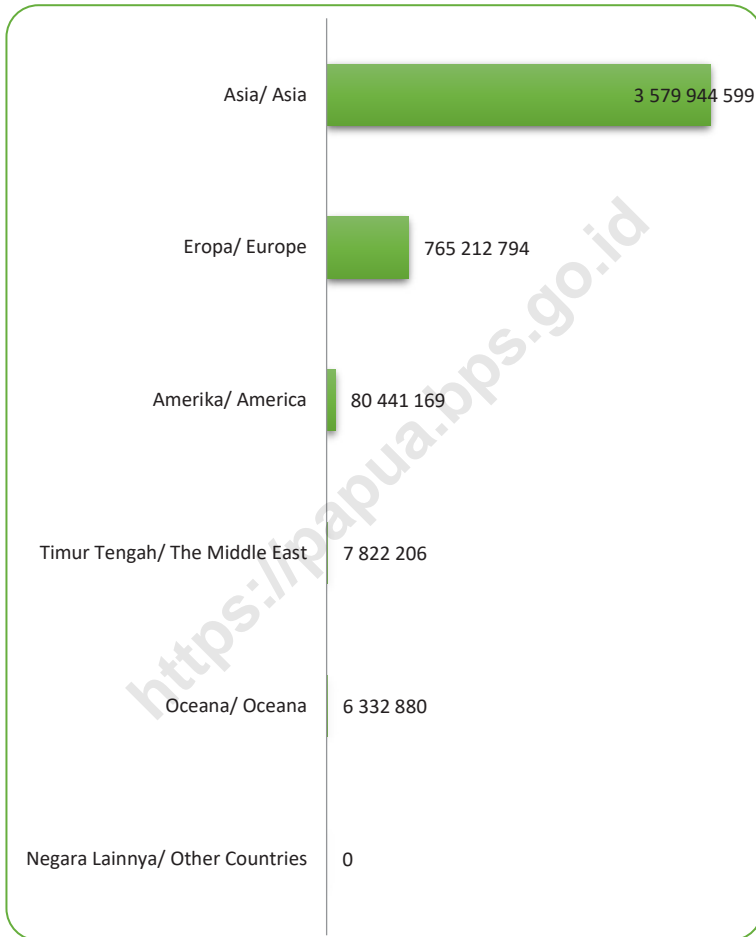
Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Pelabuhan Muat (USD), 2021^x
Value of Export of Papua Province by Type of Commodity in Origin Port (USD), 2021^x



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Gambar 12.2
Figures

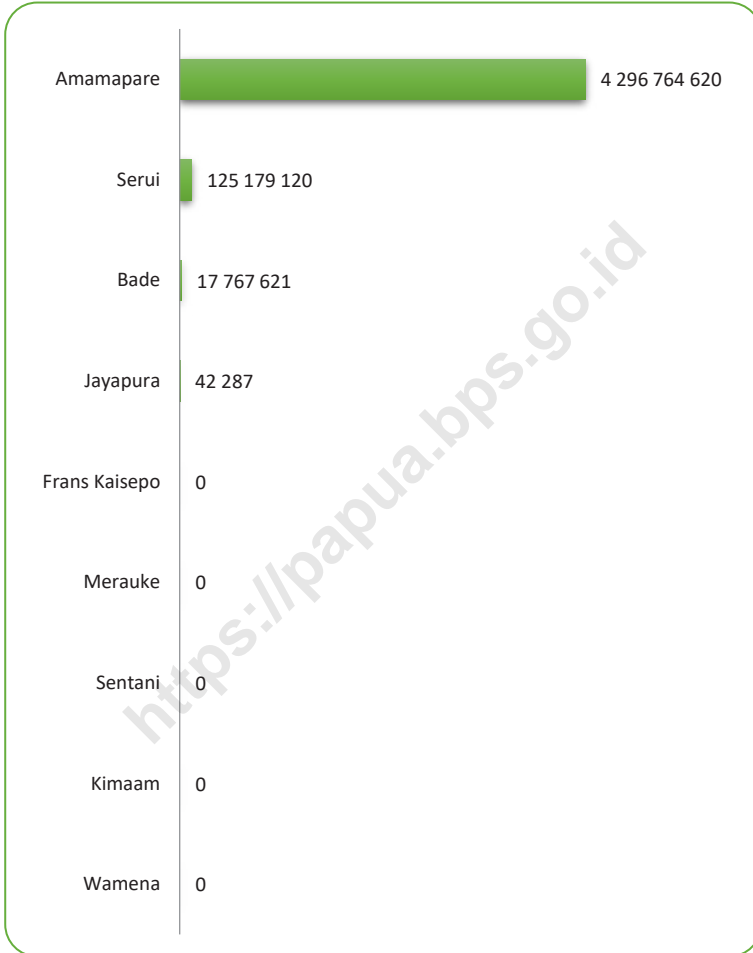
Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Negara Tujuan di Pelabuhan Muat, 2021^x
Value of Export of Papua Province by Destination Country in Origin Port, 2021^x



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

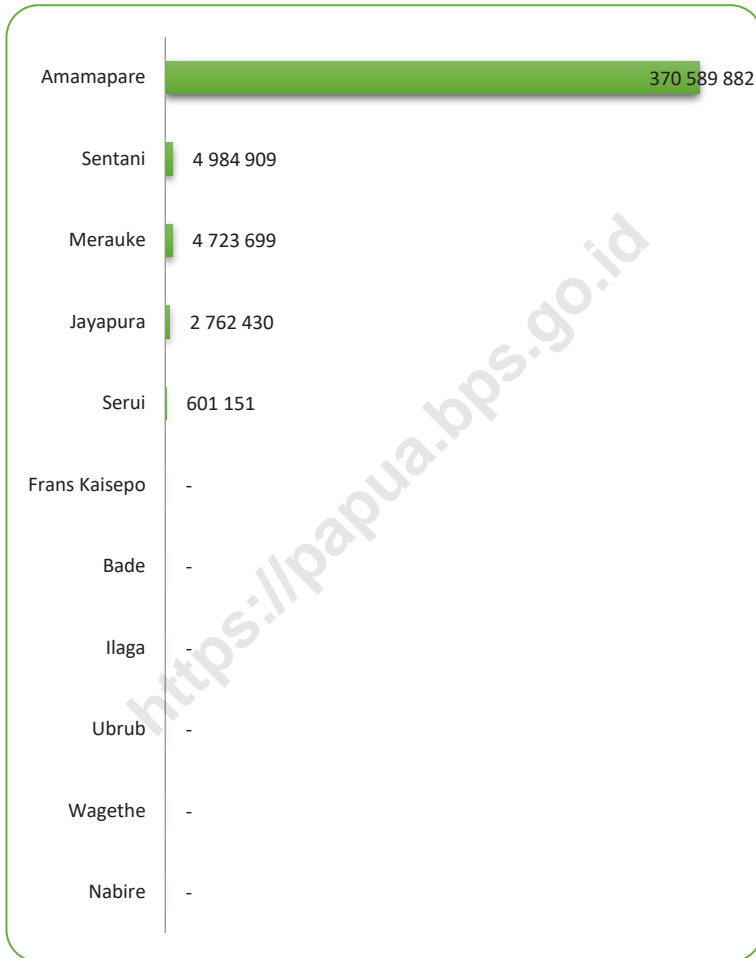
Gambar 12.3
Figures

Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2021^x
Value of Export of Papua Province by Origin Port, 2021^x



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Gambar 12.4 Nilai Impor Provinsi Papua dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2021^x
Figures Value of Import of Papua Province by Origin Port, 2021^x



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 **Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2020^a dan 2021^x**
Volume and Value of Export of Papua Province by Type of Commodity at Origin Province, 2020^a dan 2021^x

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	900 005 800	1 728 475 100	1 824 511 256	4 296 706 420
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	144 179 520	150 618 610	131 472 101	182 673 591
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)	36 545	98 820	116 385	520 011
Lemak Nabati & Hewani (HS15)	32 922 754	20 132 450	17 836 232	16 783 348
Lainnya	365 133	287 120	1 736 342	1 241 141
Papua	1 077 509 753	1 899 612 101	1 975 672 316	4 497 924 511

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.2 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Negara Tujuan, 2020^r dan 2021^x
Volume and Value of Export of Papua Province by Destination Country, 2020^r dan 2021^x

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	792 739 343	1 481 855 631	1 530 959 272	3 579 944 599
Jepang	227 000 400	550 907 600	466 137 393	1 366 460 621
Korea Selatan	143 513 900	280 663 500	268 157 732	637 536 734
Filipina	15 000 000	108 903 900	27 851 073	269 008 217
Tiongkok	218 000 800	123 201 100	428 847 047	302 813 835
India	138 905 842	152 133 650	242 527 788	355 428 656
Asia Lainnya	50 318 401	266 045 881	97 438 239	648 696 536
EROPA	169 000 000	311 302 200	328 524 379	765 212 794
Spanyol	42 000 000	44 000 000	79 246 087	102 463 819
Jerman	84 000 000	100 100 800	169 843 635	246 398 883
Swiss	-	-	-	-
Eropa Lainnya	43 000 000	167 201 400	79 434 656	416 350 093
AMERIKA	56 765 890	49 536 108	49 686 112	80 441 169
Amerika Serikat	56 765 890	49 536 108	49 686 112	80 441 169
Kanada	-	-	-	-
Amerika Lainnya	-	-	-	-
OCEANA	342 479	4 263 087	604 758	6 332 880
Australia	66 545	4 255 895	466 148	6 290 593
Selandia Baru	-	-	-	-
Oseania Lainnya	275 934	7 192	138 610	42 287
TIMUR TENGAH	11 476 950	11 327 200	7 594 572	7 822 206
Saudi Arabia	11 476 950	11 327 200	7 594 572	7 822 206
Uni Emirat Arab	-	-	-	-
TimTeng Lainnya	-	-	-	-
Negara Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 030 324 662	1 858 284 226	1 917 369 092	4 439 753 648

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.3 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Muat, 2020^r dan 2021^x
Volume and Value of Export of Papua Province by Loading Port, 2020^r dan 2021^x

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Frans Kaisepo	-	-	-	-
Jayapura	275 934	7 192	138 610	42 287
Serui	97 068 210	107 447 998	74 401 162	125 179 120
Merauke	-	-	-	-
Amamapare	900 072 345	1 728 482 736	1 824 977 404	4 296 764 620
Sentani	2 731	-	24 786	-
Bade	32 905 442	22 346 300	17 827 130	17 767 621
Kimam	-	-	-	-
Wamena	-	-	-	-
Papua	1 030 324 662	1 858 284 226	1 917 369 092	4 439 753 648

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.4 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2020¹ dan 2021^x
Volume and Value of Export of Papua Province by Commodity at Loading Province, 2020¹ dan 2021^x

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	900 005 800	1 728 475 100	1 824 511 256	4 296 706 420
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	97 069 874	109 661 888	74 404 746	126 163 779
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)	2 731	-	24 786	-
Lemak Nabati & Hewani (HS15)	32 922 754	20 132 450	17 836 232	16 783 348
Lainnya	323 503	14 788	323 503	100 101
Papua	1 030 324 662	1 858 284 226	1 917 369 092	4 439 753 648

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR

IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Menurut Negara Asal, 2020^r dan 2021^x**
Table 12.2.1 **Volume and Value of Import of Papua Province by Country of Origin, 2020^r dan 2021^x**

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	166 494 803	240 947 510	79 485 154	162 837 995
Singapura	133 058 940	190 265 772	53 101 352	113 513 575
Jepang	2 409	1 462	56 573	41 937
Filipina	255 815	290 068	10 937 640	12 592 334
Tiongkok	57 138	2 112 403	439 482	1 396 740
Malaysia	33 097 474	46 166 205	14 683 799	33 963 657
Asia Lainnya	23 027	2 111 600	266 308	1 329 752
EROPA	10 322	2 010 901	204 434	49 483 582
Jerman	2 460	1 597	80 652	60 270
Inggris	699	709	18 824	19 526
Italia	3	194	90	4 900
Swiss	13	22 280	346	153 334
Eropa Lainnya	7 147	1 986 121	104 522	49 245 552
AMERIKA	277 163	266 217	7 578 591	9 988 067
Amerika Serikat	210 823	229 401	6 489 331	9 420 810
Kanada	63 180	32 610	1 005 953	438 616
Amerika Lainnya	3 160	4 206	83 307	128 641
OCEANA	24 937 204	29 014 859	112 417 028	161 352 427
Australia	24 859 891	28 943 747	108 661 836	157 874 892
Selandia Baru	6 453	588	103 136	12 840
Oseania Lainnya	70 860	70 524	3 652 056	3 464 695
Negara Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	191 719 492	272 239 487	199 685 207	383 662 071

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel 12.2.2 **Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Bongkar, 2020^r dan 2021^x**
Table **Volume and Value of Import of Papua Province by Unloading Port, 2020^r dan 2021^x**

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
	(2)	(3)	(4)	(5)
Frans Kaisepo	-	-	-	-
Jayapura	49 942	50 092	2 057 347	2 762 430
Serui	131 384	53 312	165 647	601 151
Merauke	-	1 095 957	-	4 723 699
Amamapare	187 634 993	265 518 856	192 512 838	370 589 882
Sentani	3 877 343	5 521 270	4 737 680	4 984 909
Bade	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-
Ubrub	-	-	-	-
Wagethe	-	-	-	-
Nabire	25 830	-	211 695	-
Papua	191 719 492	272 239 487	199 685 207	383 662 071

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel 12.3.1 Neraca Perdagangan Provinsi Papua (juta US\$), 2021^x
Table 12.3.1 Balance of Trade of Papua Province (Million US\$), 2021^x

Bulan Month	Ekspor Export		Jumlah Total
	Migas	Non Migas	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	-	232,22	232,22
Februari/ February	-	133,29	133,29
Maret/ March	-	252,00	252,00
April/ April	-	314,42	314,42
Mei/ May	-	337,23	337,23
Juni/ June	-	387,99	387,99
Juli/ July	-	335,90	335,90
Agustus/ August	-	535,94	535,94
September/ September	-	563,28	563,28
Oktober/ October	-	424,28	424,28
November/ November	-	530,19	530,19
Desember/ December	-	393,01	393,01
Januari-Desember January-December	-	4 439,75	4 439,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3.1

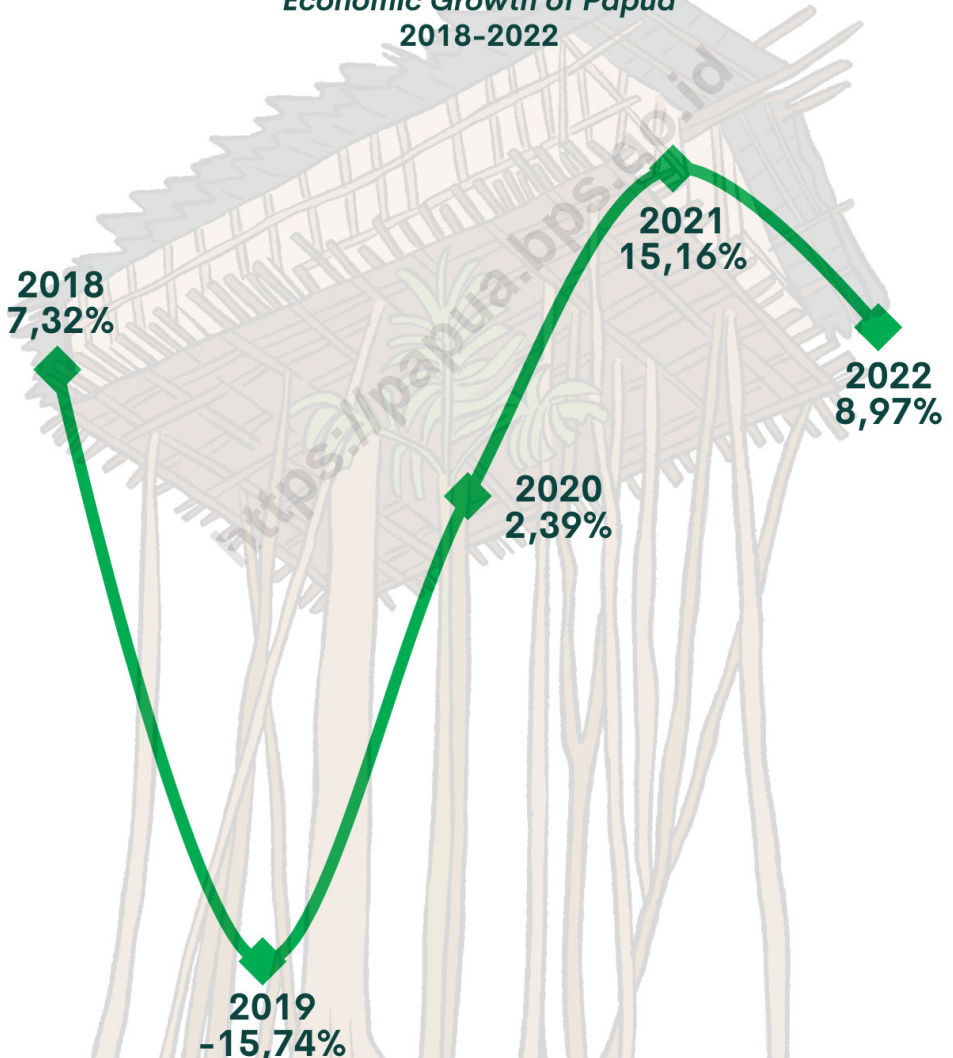
Bulan Month	Impor Import		Jumlah Total
	Migas	Non Migas	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	0,88	9,57	10,45
Februari/ <i>February</i>	7,14	12,58	19,72
Maret/ <i>March</i>	16,55	16,34	32,89
April/ <i>April</i>	7,38	14,59	21,97
Mei/ <i>May</i>	16,17	15,03	31,20
Juni/ <i>June</i>	9,39	17,40	26,78
Juli/ <i>July</i>	18,50	16,40	34,90
Agustus/ <i>August</i>	8,64	51,94	60,58
September/ <i>September</i>	8,26	15,44	23,70
Oktober/ <i>October</i>	9,60	16,55	26,15
November/ <i>November</i>	22,43	22,20	44,62
Desember/ <i>December</i>	19,13	31,56	50,69
Januari-Desember <i>January-December</i>	144,06	239,60	383,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3.1

Bulan <i>Month</i>	Neraca Perdagangan <i>Balance of Trade</i>		
	Migas	Non Migas	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-0,88	222,65	221,77
Februari/ <i>February</i>	-7,14	120,70	113,57
Maret/ <i>March</i>	-16,55	235,66	219,11
April/ <i>April</i>	-7,38	299,83	292,46
Mei/ <i>May</i>	-16,17	322,20	306,02
Juni/ <i>June</i>	-9,39	370,59	361,21
Juli/ <i>July</i>	-18,50	319,51	301,01
Agustus/ <i>August</i>	-8,64	484,00	475,36
September/ <i>September</i>	-8,26	547,83	539,58
Oktober/ <i>October</i>	-9,60	407,73	398,13
November/ <i>November</i>	-22,43	507,99	485,57
Desember/ <i>December</i>	-19,13	361,44	342,31
Januari-Desember <i>January-December</i>	-144,06	4 200,16	4 056,09

Sumber/*Source*: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Pertumbuhan Ekonomi Papua *Economic Growth of Papua* 2018-2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure*

usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT)

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part*

yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan

certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation*

yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
- equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 210.600,57 miliar rupiah (2018), 189.510,70 miliar rupiah (2019), 199.186,57 miliar rupiah (2020), 235.486,12 miliar rupiah (2021), dan 262.515,82 miliar rupiah (2022).

Sementara angka PDRB Papua atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 159.711,85 miliar rupiah (2018), 134.565,89 miliar rupiah (2019), 137.787,29 miliar rupiah (2020), 158.674,30 miliar rupiah (2021), dan 172.904,85 (2022).

Distribusi persentase PDRB ADHB terbesar menurut lapangan usaha tahun 2022 di Provinsi Papua pada kategori pertambangan dan penggalian 38,60 persen, konstruksi 13,75 persen, diikuti pertanian, kehutanan, dan perikanan 10,30 persen.

PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran di Provinsi Papua pada tahun 2022 yang paling besar menurut jenis pengeluaran adalah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 114.309,10 miliar rupiah, diikuti oleh pengeluaran pembentukan modal tetap bruto sebesar 83.805,97 miliar rupiah.

The Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Papua Province based on current market prices (ADHB) during the past five years are as follows: 210,600.57 billion rupiah (2018), 189,510.70 billion rupiah (2019), 199,186.57 billion rupiah (2020), 235,486.12 billion rupiah (2021), and 262,515.82 billion rupiah (2022).

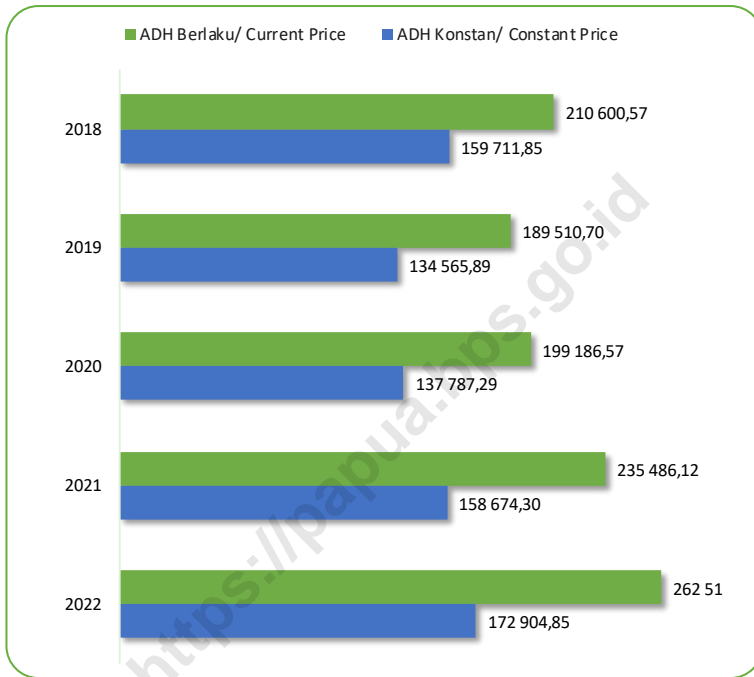
Meanwhile, the GRDP of Papua Province based on constant prices (ADHK) in 2010 during the past five years are as follows: 159,711.85 billion rupiah (2018), 134,565.89 billion rupiah (2019), 137,787.29 billion rupiah (2020), 158,674.30 billion rupiah (2021), and 172,904.85 billion rupiah (2022).

The largest distribution percentage of ADHB GRDP in Papua Province based on economic sectors in 2022 is in mining and quarrying at 38.60 percent, followed by construction at 13.75 percent, and agriculture, forestry, and fisheries at 10.30 percent.

The largest component of ADHB GRDP based on expenditure in Papua Province in 2022 is Household Consumption Expenditure, which amounts to 114,309.10 billion rupiah, followed by Gross Fixed Capital Formation at 83,805.97 billion rupiah.

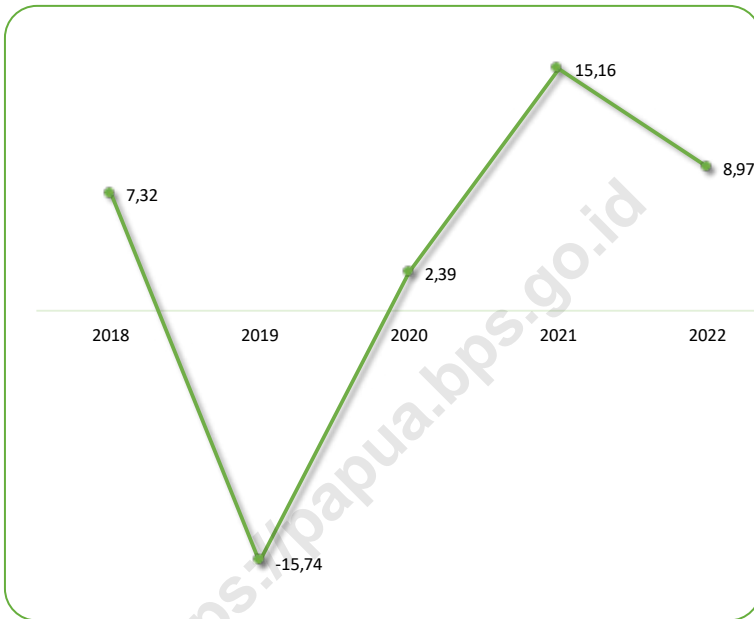
Gambar 13.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (miliar Rupiah), 2018 - 2022
Gross Regional Domestic Product in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (Persen), 2018-2022
Figures **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Papua Province (percent), 2018-2022**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23 754,01	24 177,23	24 456,60	25 514,22	27 044,54
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	10 949,43	11 222,97	11 655,86	12 413,30	13 127,17
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	5 067,62	5 095,00	5 214,02	5 714,38	5 995,06
b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1 929,69	1 974,81	2 063,69	2 156,64	2 207,03
c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1 898,21	1 978,14	2 204,96	2 322,95	2 526,33
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	1 889,36	1 991,40	1 976,60	2 018,84	2 191,02
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	164,55	183,62	196,60	200,49	207,74
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2 902,70	2 783,73	2 713,95	2 494,76	2 472,15
3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	9 901,87	10 170,53	10 086,79	10 606,16	11 445,21
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	77 160,44	44 642,21	56 199,83	86 696,06	101 334,79
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	–	–	–	–	–
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	67 964,78	35 030,22	46 014,83	76 060,08	90 025,16
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	9 195,65	9 611,99	10 185,00	10 635,97	11 309,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 272,19	4 305,29	4 140,13	4 241,31	4 433,59
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	1 961,96	2 064,59	2 034,05	2 073,95	2 259,89
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	63,83	66,29	64,43	67,35	74,44
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	6,38	6,73	6,80	6,87	7,15
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1 654,74	1 563,60	1 439,13	1 474,68	1 449,95
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	139,37	145,23	144,61	144,09	147,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4,42	4,64	4,69	4,90	5,27
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	46,95	50,42	49,58	52,28	53,71
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	146,00	146,18	143,65	147,27	150,42
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	50,27	54,67	56,39	59,60	60,41
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	–	–	–	–	–
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	34,24	34,09	33,43	36,38	38,11
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	130,55	132,88	128,88	138,60	147,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	33,48	35,97	34,49	35,34	39,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	76,69	84,26	83,23	88,52	98,33
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	72,86	80,13	79,34	84,53	94,24
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,83	4,12	3,89	3,99	4,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	106,21	103,67	100,37	104,79	113,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	27 148,20	30 559,27	30 733,60	32 635,11	36 100,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18 826,61	20 668,63	20 935,42	22 058,45	24 140,91
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 059,75	3 323,25	3 250,30	3 378,07	3 604,86
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15 766,87	17 345,38	17 685,12	18 680,39	20 536,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11 432,47	12 826,19	8 688,28	9 044,12	11 606,77
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3 858,19	4 374,75	4 069,64	4 620,15	5 534,54
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1 752,02	1 935,54	879,43	898,90	1 086,43
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	159,64	184,14	172,38	179,05	226,17
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	5 249,37	5 872,91	3 090,56	2 838,93	4 193,38
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	413,25	458,84	476,27	507,10	566,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 648,46	1 792,05	1 526,75	1 566,84	1 669,83
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	982,12	1 056,56	850,85	865,57	909,46
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	666,34	735,49	675,90	701,27	760,37
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7 495,72	8 195,28	8 456,43	8 819,97	9 372,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 176,47	3 370,13	3 325,40	3 573,54	4 067,53
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2 687,99	2 854,19	2 794,94	3 010,59	3 460,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	29,11	30,88	31,20	34,02	35,42
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	458,38	484,00	498,16	527,73	570,84
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,99	1,06	1,09	1,20	1,22
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5 378,05	5 788,84	5 774,49	6 283,74	6 666,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 394,82	2 606,43	2 450,76	2 525,31	2 702,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18 694,49	20 490,38	22 048,00	21 999,18	22 396,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 716,70	4 031,56	4 089,98	3 918,51	4 091,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3 192,05	3 548,67	3 839,76	3 994,08	4 137,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 126,99	2 320,64	2 337,54	2 422,36	2 539,92
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		210 600,57	189 510,70	199 186,57	235 486,12	262 515,82

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	16 602,56	16 608,11	16 490,61	16 754,98	17 133,42
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	7 771,47	7 800,62	7 757,98	8 046,73	8 262,71
	a. Tanaman Pangan/Food Crops	3 553,28	3 475,99	3 424,77	3 657,96	3 699,74
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	1 441,48	1 473,02	1 487,89	1 524,94	1 535,31
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	1 303,63	1 348,01	1 397,59	1 419,72	1 499,48
	d. Peternakan/Livestock	1 345,28	1 367,17	1 310,12	1 304,99	1 384,97
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	127,79	136,42	137,61	139,11	143,22
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1 962,69	1 815,69	1 739,20	1 566,01	1 517,02
3	Perikanan/Fishing	6 868,40	6 991,80	6 993,43	7 142,24	7 353,69
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	68 611,18	38 925,05	45 395,19	63 915,45	74 225,10
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	–	–	–	–	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	–	–	–	–	–
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	63 011,30	33 180,06	39 414,54	57 875,86	68 214,55
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	5 599,87	5 744,99	5 980,65	6 039,59	6 010,55
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3 048,37	3 010,41	2 859,43	2 853,50	2 855,82

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–	–
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	1 363,61	1 403,20	1 362,65	1 327,95	1 371,43
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–	–
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	49,74	50,00	48,32	50,59	54,66
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	5,39	5,42	5,23	5,27	5,28
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1 166,20	1 085,73	994,15	1 010,53	965,24
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	107,56	108,55	103,75	103,85	102,72
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3,58	3,63	3,56	3,57	3,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	38,67	40,85	40,18	41,28	40,68
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	118,76	116,77	112,29	113,18	109,82
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	38,09	40,20	40,01	40,84	40,04
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	–	–	–	–	–
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	26,59	25,74	24,57	26,25	26,64
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	104,70	103,79	99,28	104,26	107,66
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	25,49	26,52	25,46	25,94	28,01
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	51,92	55,48	54,95	58,12	62,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ketenagalistrikan/Electricity	47,99	51,32	51,00	54,06	57,97
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	3,93	4,17	3,95	4,06	4,06
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	83,93	81,12	78,78	81,79	86,58
F Konstruksi/Construction	17 139,24	18 685,26	18 523,22	19 325,89	20 158,25
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	12 659,36	13 470,15	13 137,88	13 888,81	14 543,06
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2 114,91	2 229,68	2 121,54	2 184,97	2 277,39
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	10 544,45	11 240,47	11 016,33	11 703,84	12 265,68
H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	6 825,15	7 232,58	4 911,21	5 090,76	5 948,66
1 Angkutan Rel/Railways Transport	–	–	–	–	–
2 Angkutan Darat/Land Transport	2 688,49	2 925,37	2 611,37	2 867,35	3 253,78
3 Angkutan Laut/Sea Transport	1 244,55	1 289,35	578,70	584,93	687,57
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	96,75	104,13	96,30	96,37	117,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2 520,23	2 618,51	1 350,71	1 257,49	1 580,06
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	275,13	295,22	274,14	284,61	309,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 056,64	1 113,67	925,15	938,47	976,45
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	631,94	656,35	523,25	526,18	541,93
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	424,70	457,31	401,90	412,28	434,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5 485,89	5 887,49	6 106,73	6 295,32	6 639,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 180,43	2 273,75	2 240,42	2 293,48	2 409,12
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1 803,00	1 883,81	1 855,94	1 887,79	1 970,68
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	22,73	23,13	22,21	23,80	24,75
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	353,94	366,02	361,49	381,04	412,83
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,76	0,78	0,78	0,84	0,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 746,19	3 974,61	3 967,86	4 247,22	4 449,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 768,81	1 888,21	1 744,31	1 778,50	1 844,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13 231,85	13 716,33	13 690,53	13 561,13	13 876,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 192,96	3 406,33	3 384,49	3 222,26	3 273,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 377,35	2 492,20	2 587,41	2 619,67	2 620,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 650,03	1 745,17	1 689,10	1 748,97	1 801,71
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		159 711,85	134 565,89	137 787,29	158 674,30	172 904,85

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua, 2018–2022**
Percentage Distribution in Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province, 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,28	12,76	12,28	10,83	10,30
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,20	5,92	5,85	5,27	5,00
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,41	2,69	2,62	2,43	2,28
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,92	1,04	1,04	0,92	0,84
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,90	1,04	1,11	0,99	0,96
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,90	1,05	0,99	0,86	0,83
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,08	0,10	0,10	0,09	0,08
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,38	1,47	1,36	1,06	0,94
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4,70	5,37	5,06	4,50	4,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	36,64	23,56	28,21	36,82	38,60
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	32,27	18,48	23,10	32,30	34,29
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	4,37	5,07	5,11	4,52	4,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,03	2,27	2,08	1,80	1,69
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,93	1,09	1,02	0,88	0,86
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	0,79	0,83	0,72	0,63	0,55
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	0,07	0,08	0,07	0,06	0,06
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	-	-	-	-	-
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02
10	Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	0,07	0,08	0,07	0,06	0,06
11	Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/Manufacture of Machinery and Equipment
14	Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,06	0,07	0,06	0,06	0,06
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	-	-	-	-	-
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,89	16,13	15,43	13,86	13,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,94	10,91	10,51	9,37	9,20
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,45	1,75	1,63	1,43	1,37
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,49	9,15	8,88	7,93	7,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,43	6,77	4,36	3,84	4,42
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,83	2,31	2,04	1,96	2,11
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,83	1,02	0,44	0,38	0,41
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,08	0,10	0,09	0,08	0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2,49	3,10	1,55	1,21	1,60
6	Pengudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,20	0,24	0,24	0,22	0,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,78	0,95	0,77	0,67	0,64
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,47	0,56	0,43	0,37	0,35
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,32	0,39	0,34	0,30	0,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,56	4,32	4,25	3,75	3,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,51	1,78	1,67	1,52	1,55
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,28	1,51	1,40	1,28	1,32
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,22	0,26	0,25	0,22	0,22
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-	-	-	-	-
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,55	3,05	2,90	2,67	2,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,14	1,38	1,23	1,07	1,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,88	10,81	11,07	9,34	8,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,76	2,13	2,05	1,66	1,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,52	1,87	1,93	1,70	1,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,01	1,22	1,17	1,03	0,97
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2018–2022**
Growth Rate in Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2018–2022

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,31	0,03	-0,71	1,60	2,26
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	6,71	0,38	-0,55	3,72	2,68
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	5,40	-2,18	-1,47	6,81	1,14
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	5,93	2,19	1,01	2,49	0,68
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	8,90	3,40	3,68	1,58	5,62
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	9,18	1,63	-4,17	-0,39	6,13
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,29	6,75	0,87	1,09	2,95
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-4,34	-7,49	-4,21	-9,96	-3,13
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1,96	1,80	0,02	2,13	2,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,35	-43,27	16,62	40,80	16,13
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	11,44	-47,34	18,79	46,84	17,86
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	-0,57	2,59	4,10	0,99	-0,48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,65	-1,25	-5,02	-0,21	0,08
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	14,29	2,90	-2,89	-2,55	3,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	-12,69	0,51	-3,36	4,71	8,04
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	12,05	0,69	-3,61	0,78	0,19
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-1,09	-6,90	-8,43	1,65	-4,48
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	10,84	0,93	-4,43	0,10	-1,09
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	8,10	1,55	-2,11	0,47	2,03
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,41	5,64	-1,65	2,76	-1,47
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,07	-1,68	-3,84	0,79	-2,97
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	-3,40	5,54	-0,49	2,07	-1,94
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	-8,31	-3,19	-4,52	6,81	1,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	1,88	-0,87	-4,34	5,01	3,27
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-6,29	4,04	-4,02	1,90	7,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,89	6,87	-0,96	5,77	6,73
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	7,10	6,92	-0,62	6,00	7,24
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	4,44	6,18	-5,20	2,83	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,72	-3,35	-2,88	3,82	5,86
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,70	9,02	-0,87	4,33	4,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,37	6,40	-2,47	5,72	4,71
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,97	5,43	-4,85	2,99	4,23
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,25	6,60	-1,99	6,24	4,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,16	5,97	-32,10	3,66	16,85
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	6,94	8,81	-10,73	9,80	13,48
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	8,83	3,60	-55,12	1,08	17,55
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,94	7,63	-7,52	0,07	22,08
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	9,51	3,90	-48,42	-6,90	25,65
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	5,89	7,30	-7,14	3,82	8,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,41	5,40	-16,93	1,44	4,05
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,99	3,86	-20,28	0,56	2,99
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,05	7,68	-12,12	2,58	5,39
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,52	7,32	3,72	3,09	5,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,35	4,28	-1,47	2,37	5,04
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	5,32	4,48	-1,48	1,72	4,39
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	5,14	1,75	-3,96	7,14	3,98
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,56	3,41	-1,24	5,41	8,34
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,03	3,40	-0,78	8,10	2,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,54	6,10	-0,17	7,04	4,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,70	6,75	-7,62	1,96	3,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,88	3,66	-0,19	-0,95	2,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,18	6,68	-0,64	-4,79	1,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,73	4,83	3,82	1,25	0,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,34	5,77	-3,21	3,54	3,02
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		7,32	-15,74	2,39	15,16	8,97

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	98 110 317,91	105 361 803,20	101 038 245,83	103 654 187,19	114 309 102,48
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ Food and Beverages other than restaurants	51 423 353,21	55 083 018,25	55 999 764,74	57 470 654,15	63 053 916,26
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	3 072 865,67	3 325 678,12	3 388 422,37	3 243 517,03	3 434 610,85
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ Housing and Household Equipment	11 107 112,00	11 556 761,27	11 458 539,13	11 672 662,79	12 607 677,78
d. Kesehatan dan Pendidikan/ Health and Education	3 639 820,86	3 963 908,18	4 283 597,39	5 160 321,84	5 534 725,05
e. Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	17 169 347,58	18 745 055,70	14 726 539,00	14 454 665,71	16 855 359,14
f. Restoran dan Hotel/ Restaurants and Hotels	7 417 784,85	7 932 227,52	7 137 969,41	7 386 949,45	8 079 630,95
g. Lainnya/ Others	4 280 033,74	4 755 154,16	4 043 413,80	4 265 416,21	4 743 182,45
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	4 097 138,01	4 850 498,23	4 545 263,16	4 805 579,89	5 216 278,47
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	40 859 615,11	43 898 192,85	43 998 017,53	46 420 339,71	47 914 163,87
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	63 838 747,27	69 997 329,63	69 306 443,60	77 284 992,49	83 805 969,17
a. Bangunan/ Buildings	44 482 778,78	48 548 258,31	48 641 160,02	51 378 086,55	58 118 733,88
b. Non Bangunan/ Non Buildings	19 355 968,49	21 449 071,32	20 665 283,58	25 906 905,95	25 687 235,29
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	-2 832 235,87	-2 374 502,21	-1 628 286,10	541 730,40	-2 551 685,67
Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	95 747 601,79	56 887 450,12	65 348 948,27	108 733 187,06	144 762 720,71
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: Import of Goods and Services	89 220 611,01	89 110 075,68	83 422 061,92	105 953 896,15	130 940 730,55
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	210 600 573,21	189 510 696,13	199 186 570,36	235 486 120,59	262 515 818,48

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	63 233 970,71	65 574 053,85	61 911 778,26	62 640 007,92	66 122 657,87
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	31 700 245,76	32 805 158,41	32 528 989,75	32 793 294,58	34 496 503,80
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	2 046 080,36	2 120 982,73	2 120 542,21	1 976 069,99	2 078 144,08
c. Rumah tangga dan Perlengkapan/ <i>Housing and Household Equipment</i>	7 276 046,21	7 404 665,79	7 335 113,78	7 405 381,60	7 730 582,25
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	2 531 258,40	2 663 953,66	2 763 778,64	3 249 854,02	3 384 922,46
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	11 311 436,15	11 867 942,47	9 658 799,43	9 535 561,05	10 274 967,90
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	5 302 823,87	5 469 982,98	4 826 337,91	4 886 609,24	5 211 340,45
g. Lainnya/ <i>Others</i>	3 066 079,95	3 241 367,81	2 678 216,53	2 793 237,46	2 946 196,94
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	2 612 959,05	3 027 139,64	2 798 937,46	2 937 497,14	3 072 325,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	26 853 492,09	27 957 088,20	27 872 314,19	28 745 029,65	28 979 520,84
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	42 576 324,45	44 058 796,98	43 396 204,51	47 620 329,24	48 746 149,71
a. Bangunan/ <i>Buildings</i>	29 321 177,97	30 340 034,77	30 030 151,33	30 880 746,05	32 922 792,40
b. Non Bangunan/ <i>Non Buildings</i>	13 255 146,48	13 718 762,21	13 366 053,18	16 739 583,19	15 823 357,31
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 837 498,89	-1 256 379,74	-1 206 640,53	368 833,67	-1 752 080,79
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	66 122 932,52	34 629 395,34	37 600 391,40	56 383 691,39	73 027 742,44
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	43 525 325,13	39 424 205,69	34 585 698,49	40 021 087,16	45 291 468,44
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	159 711 852,59	134 565 888,57	137 787 286,79	158 674 301,85	172 904 847,55

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2019–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (billion rupiahs), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	16 023,14	16 026,18	16 348,48	17 326,13
2. Jayawijaya	8 331,54	8 255,38	8 438,72	9 166,38
3. Jayapura	16 381,31	15 974,73	17 024,61	18 214,76
4. Nabire	11 084,22	11 178,38	12 015,16	12 692,86
5. Kepulauan Yapen	4 250,57	4 150,23	4 472,79	4 657,80
6. Biak Numfor	5 486,11	5 223,67	5 500,04	5 885,76
7. Paniai	4 181,80	4 283,39	4 446,53	4 705,23
8. Puncak Jaya	1 404,63	1 387,23	1 407,07	1 450,21
9. Mimika	54 834,54	63 716,34	95 216,35	110 407,81
10. Boven Digoel	4 818,16	4 820,54	4 952,11	5 073,33
11. Mappi	2 957,68	2 991,71	3 126,99	3 350,64
12. Asmat	2 470,83	2 569,01	2 694,79	2 885,88
13. Yahukimo	2 422,17	2 504,26	2 626,04	2 704,57
14. Pegunungan Bintang	1 913,61	1 968,75	2 079,57	2 202,88
15. Tolikara	1 593,21	1 672,32	1 715,52	1 834,25
16. Sarmi	2 819,69	2 937,45	3 117,17	3 304,37
17. Keerom	2 855,77	2 925,04	3 060,43	3 206,20
18. Waropen	2 052,79	2 044,75	2 114,27	2 313,60
19. Supiori	1 009,18	1 042,05	1 087,35	1 139,20
20. Mamberamo Raya	1 646,55	1 722,34	1 835,56	1 976,41
21. Nduga	1 216,57	1 269,94	1 345,72	1 413,56
22. Lanny Jaya	1 828,87	1 930,04	2 020,05	2 145,98
23. Mamberamo Tengah	1 163,65	1 213,55	1 261,73	1 287,09
24. Yalimo	1 221,43	1 283,66	1 354,41	1 440,29
25. Puncak	1 400,81	1 438,05	1 513,26	1 612,81
26. Dogiyai	1 313,23	1 355,63	1 411,76	1 445,34
27. Intan Jaya	1 248,66	1 273,03	1 303,46	1 362,07
28. Deiyai	1 389,14	1 435,66	1 490,80	1 574,24
Kota/Municipality				
1. Jayapura	32 325,75	32 019,13	33 138,99	35 428,72

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2019–2022
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (billion rupiahs), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	10 307,37	10 209,57	10 363,47	10 838,51
2. Jayawijaya	4 746,65	4 592,94	4 650,82	4 916,08
3. Jayapura	9 978,84	9 729,66	10 206,02	10 587,41
4. Nabire	7 457,29	7 355,88	7 684,56	7 882,34
5. Kepulauan Yapen	2 898,82	2 767,49	2 900,02	3 014,75
6. Biak Numfor	3 429,60	3 255,91	3 336,57	3 502,67
7. Paniai	3 020,87	3 034,64	3 084,64	3 194,46
8. Puncak Jaya	1 010,15	969,32	983,03	1 012,03
9. Mimika	45 651,03	50 871,59	69 618,91	80 277,60
10. Boven Digoel	3 275,51	3 190,50	3 214,09	3 264,01
11. Mappi	1 884,40	1 860,73	1 902,24	1 997,29
12. Asmat	1 522,33	1 531,36	1 563,64	1 641,63
13. Yahukimo	1 526,97	1 527,28	1 556,23	1 582,68
14. Pegunungan Bintang	1 409,83	1 408,48	1 444,53	1 492,53
15. Tolikara	1 053,10	1 058,38	1 068,56	1 112,17
16. Sarmi	1 833,63	1 834,11	1 864,96	1 905,09
17. Keerom	1 991,01	1 993,55	2 047,50	2 106,47
18. Waropen	1 508,37	1 465,79	1 485,61	1 555,74
19. Supiori	760,97	769,12	781,18	804,11
20. Mamberamo Raya	1 013,95	1 017,23	1 030,71	1 062,65
21. Nduga	788,34	793,77	815,25	840,14
22. Lanny Jaya	1 159,95	1 180,65	1 202,14	1 250,25
23. Mamberamo Tengah	750,95	758,15	769,37	776,32
24. Yalimo	757,06	764,52	782,02	820,06
25. Puncak	824,47	825,11	831,07	862,72
26. Dogiyai	892,88	895,96	906,90	914,01
27. Intan Jaya	761,71	758,85	767,00	787,24
28. Deiyai	833,65	830,73	841,20	873,28
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	22 857,30	22 117,78	22 819,09	23 703,01

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019–2022
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019-2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	8,36	7,99	6,87	6,61
2. Jayawijaya	4,35	4,12	3,54	3,50
3. Jayapura	8,55	7,96	7,15	6,95
4. Nabire	5,78	5,57	5,05	4,84
5. Kepulauan Yapen	2,22	2,07	1,88	1,78
6. Biak Numfor	2,86	2,60	2,31	2,24
7. Paniai	2,18	2,14	1,87	1,79
8. Puncak Jaya	0,73	0,69	0,59	0,55
9. Mimika	28,61	31,76	39,99	42,11
10. Boven Digoel	2,51	2,40	2,08	1,93
11. Mappi	1,54	1,49	1,31	1,28
12. Asmat	1,29	1,28	1,13	1,10
13. Yahukimo	1,26	1,25	1,10	1,03
14. Pegunungan Bintang	1,00	0,98	0,87	0,84
15. Tolikara	0,83	0,83	0,72	0,70
16. Sarmi	1,47	1,46	1,31	1,26
17. Keerom	1,49	1,46	1,29	1,22
18. Waropen	1,07	1,02	0,89	0,88
19. Supiori	0,53	0,52	0,46	0,43
20. Mamberamo Raya	0,86	0,86	0,77	0,75
21. Nduga	0,63	0,63	0,57	0,54
22. Lanny Jaya	0,95	0,96	0,85	0,82
23. Mamberamo Tengah	0,61	0,60	0,53	0,49
24. Yalimo	0,64	0,64	0,57	0,55
25. Puncak	0,73	0,72	0,64	0,62
26. Dogiyai	0,69	0,68	0,59	0,55
27. Intan Jaya	0,65	0,63	0,55	0,52
28. Deiyai	0,72	0,72	0,63	0,60
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	16,87	15,96	13,92	13,51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019–2022
Table 13.2.4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	7,55	-0,95	1,51	4,58
2. Jayawijaya	4,97	-3,24	1,26	5,70
3. Jayapura	7,16	-2,50	4,90	3,74
4. Nabire	4,66	-1,36	4,47	2,57
5. Kepulauan Yapen	4,73	-4,53	4,79	3,96
6. Biak Numfor	2,21	-5,06	2,48	4,98
7. Paniai	3,84	0,46	1,65	3,56
8. Puncak Jaya	4,09	-4,04	1,41	2,95
9. Mimika	-38,52	11,44	36,85	15,31
10. Boven Digoel	1,66	-2,60	0,74	1,55
11. Mappi	6,11	-1,26	2,23	5,00
12. Asmat	4,79	0,59	2,11	4,99
13. Yahukimo	4,98	0,02	1,90	1,70
14. Pegunungan Bintang	4,74	-0,10	2,56	3,32
15. Tolikara	3,92	0,50	0,96	4,08
16. Sarmi	5,86	0,03	1,68	2,15
17. Keerom	3,90	0,13	2,71	2,88
18. Waropen	5,43	-2,82	1,35	4,72
19. Supiori	4,33	1,07	1,57	2,94
20. Mamberamo Raya	5,88	0,32	1,33	3,10
21. Nduga	4,84	0,69	2,71	3,05
22. Lanny Jaya	5,16	1,78	1,82	4,00
23. Mamberamo Tengah	4,94	0,96	1,48	0,90
24. Yalimo	5,49	0,98	2,29	4,86
25. Puncak	4,80	0,08	0,72	3,81
26. Dogiyai	5,73	0,34	1,22	0,78
27. Intan Jaya	2,72	-0,38	1,07	2,64
28. Deiyai	3,74	-0,35	1,26	3,81
Kota/Municipality				
1. Jayapura	4,95	-3,24	3,17	3,87

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.5 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (ribu rupiah), 2019–2022**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	69 838	69 389	70 560	74 567
2. Jayawijaya	39 700	30 734	30 878	32 982
3. Jayapura	129 642	96 474	101 051	106 313
4. Nabire	76 260	66 247	70 299	73 351
5. Kepulauan Yapen	44 082	36 960	39 163	40 116
6. Biak Numfor	37 554	38 803	40 671	43 343
7. Paniai	24 702	19 502	19 898	20 705
8. Puncak Jaya	11 250	6 200	6 181	6 264
9. Mimika	256 580	204 961	301 037	343 247
10. Boven Digoel	71 092	75 065	76 521	77 820
11. Mappi	30 028	27 704	28 536	30 148
12. Asmat	25 428	23 415	24 140	25 421
13. Yahukimo	12 642	7 162	7 382	7 476
14. Pegunungan Bintang	25 393	25 284	26 600	28 074
15. Tolikara	11 156	7 082	7 140	7 507
16. Sarmi	71 940	70 862	74 486	78 241
17. Keerom	50 229	47 548	49 237	51 073
18. Waropen	65 620	60 453	61 436	66 109
19. Supiori	50 591	46 379	47 565	49 004
20. Mamberamo Raya	70 012	47 377	49 625	52 542
21. Nduga	11 515	11 959	12 470	12 894
22. Lanny Jaya	9 598	9 854	10 167	10 652
23. Mamberamo Tengah	22 674	23 990	24 662	24 886
24. Yalimo	18 893	12 633	13 100	13 699
25. Puncak	12 743	12 545	13 105	13 870
26. Dogiyai	13 572	11 707	11 983	12 063
27. Intan Jaya	25 162	9 460	9 520	9 782
28. Deiyai	18 752	14 540	14 839	15 408
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	108 044	80 638	82 026	86 232

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota (ribu rupiah), 2019–2022**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Merauke	44 925	44 205	44 729	46 646
2.	Jayawijaya	22 618	17 099	17 018	17 689
3.	Jayapura	78 973	58 759	60 578	61 795
4.	Nabire	51 307	43 594	44 962	45 551
5.	Kepulauan Yapen	30 063	24 646	25 392	25 965
6.	Biak Numfor	23 476	24 186	24 673	25 794
7.	Paniai	17 845	13 817	13 804	14 057
8.	Puncak Jaya	8 091	4 332	4 318	4 372
9.	Mimika	213 609	163 642	220 108	249 575
10.	Boven Digoel	48 330	49 682	49 664	50 067
11.	Mappi	19 131	17 231	17 359	17 971
12.	Asmat	15 667	13 957	14 007	14 461
13.	Yahukimo	7 970	4 368	4 375	4 375
14.	Pegunungan Bintang	18 708	18 089	18 477	19 021
15.	Tolikara	7 374	4 482	4 447	4 552
16.	Sarmi	46 782	44 246	44 564	45 109
17.	Keerom	35 019	32 406	32 941	33 555
18.	Waropen	48 217	43 336	43 169	44 453
19.	Supiori	38 147	34 232	34 172	34 590
20.	Mamberamo Raya	43 114	27 981	27 865	28 250
21.	Nduga	7 461	7 475	7 554	7 663
22.	Lanny Jaya	6 087	6 028	6 050	6 206
23.	Mamberamo Tengah	14 633	14 987	15 038	15 010
24.	Yalimo	11 710	7 524	7 564	7 800
25.	Puncak	7 500	7 198	7 197	7 419
26.	Dogiyai	9 228	7 737	7 697	7 628
27.	Intan Jaya	15 350	5 639	5 602	5 654
28.	Deiyai				
Kota/Municipality		11 254	8 413	8 373	8 547
1.	Jayapura	76 397	55 702	56 482	57 692

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota (persen), 2019-2022
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2019-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	5,81	-1,60	1,19	4,29
2. Jayawijaya	7,54	-24,40	-0,48	3,94
3. Jayapura	9,05	-25,60	3,10	2,01
4. Nabire	6,52	-15,03	3,14	1,31
5. Kepulauan Yapen	5,80	-18,02	3,03	2,26
6. Biak Numfor	3,83	3,02	2,02	4,54
7. Paniai	6,36	-22,57	-0,10	1,83
8. Puncak Jaya	5,14	-46,45	-0,33	1,23
9. Mimika	-38,00	-23,39	34,51	13,39
10. Boven Digoel	1,58	2,80	-0,04	0,81
11. Mappi	7,29	-9,93	0,75	3,52
12. Asmat	3,10	-10,91	0,36	3,24
13. Yahukimo	3,61	-45,19	0,15	-
14. Pegunungan Bintang	3,40	-3,31	2,15	2,94
15. Tolikara	0,19	-39,22	-0,77	2,35
16. Sarmi	6,43	-5,42	0,72	1,22
17. Keerom	1,97	-7,46	1,65	1,86
18. Waropen	3,16	-10,12	-0,39	2,98
19. Supiori	4,69	-10,26	-0,17	1,22
20. Mamberamo Raya	4,93	-35,10	-0,41	1,38
21. Nduga	-3,24	0,18	1,06	1,45
22. Lanny Jaya	-1,94	-0,98	0,37	2,57
23. Mamberamo Tengah	-1,66	2,42	0,34	-0,19
24. Yalimo	-0,28	-35,75	0,53	3,12
25. Puncak	6,00	-4,03	-0,01	3,09
26. Dogiyai	5,55	-16,15	-0,51	-0,90
27. Intan Jaya	1,04	-63,26	-0,66	0,93
28. Deiyai	1,51	-25,24	-0,48	2,08
Kota/Municipality				
1. Jayapura	4,46	-27,09	1,40	2,14

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

14

Perbandingan Antar Provinsi

Inter Provincial Comparison



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard

secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic*

lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*

9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
11. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
12. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
12. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN

Provinsi Papua merupakan provinsi yang terletak di ujung timur Indonesia. Secara umum, Provinsi Papua masih dalam kondisi berkembang dibandingkan dengan beberapa provinsi lainnya di Indonesia.

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,68 juta jiwa, sedangkan penduduk Provinsi Papua sebanyak 1,59 persen (4,35 juta jiwa) dari keseluruhan penduduk Indonesia. Di tahun yang sama, tercatat sebanyak 920,44 ribu penduduk Provinsi Papua yang hidup dibawah garis kemiskinan, atau 3,34 persen dari keseluruhan penduduk miskin di Indonesia.

Di tahun 2021, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia adalah sebesar 72,29 yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun hal ini belum dapat dicapai oleh Provinsi Papua yang memiliki capaian IPM sebesar 60,62 dan termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan secara ekonomi, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua pada tahun 2021 sebesar 15,11 persen.

DESCRIPTION

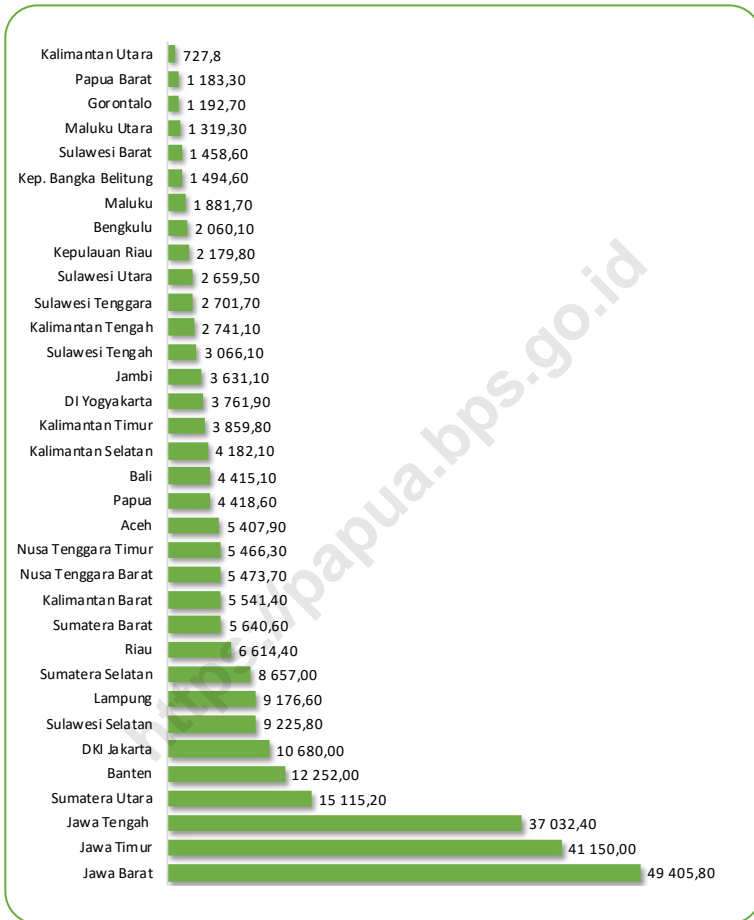
Papua Province is the northern province in Indonesia. Generally, Papua Province is still in developing situation compared to other provinces in Indonesia.

In 2021, the number of Indonesian population was 272,68 million people, while the population of Papua Province was 1,59 percent (4,35 million people) from overall of the Indonesian population. In a similar year, there were 920,44 thousand people of Papua Province population who lived below the poverty line or 3,34 percent of poor people in Indonesia.

In 2021, the human development index (HDI) of Indonesia was 72,29 which was categorized in high realization. However, this situation had not been achieved yet by Papua Province which had HDI's score by 60,62 and it was included in the moderate category. Meanwhile economically, economic growth in Papua Province in 2021 was slowing by 15,11 percent.

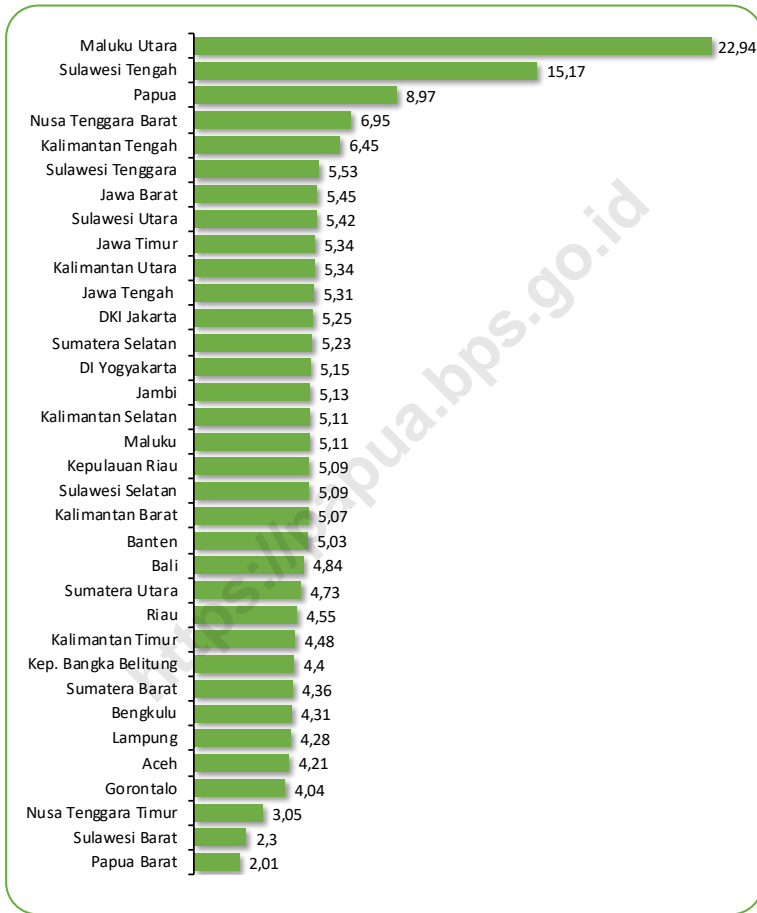
Gambar 14.1
Figures

Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2022
Population by Province in Indonesia (thousand), 2022



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS, *Indonesia Population Projection 2010–2035*

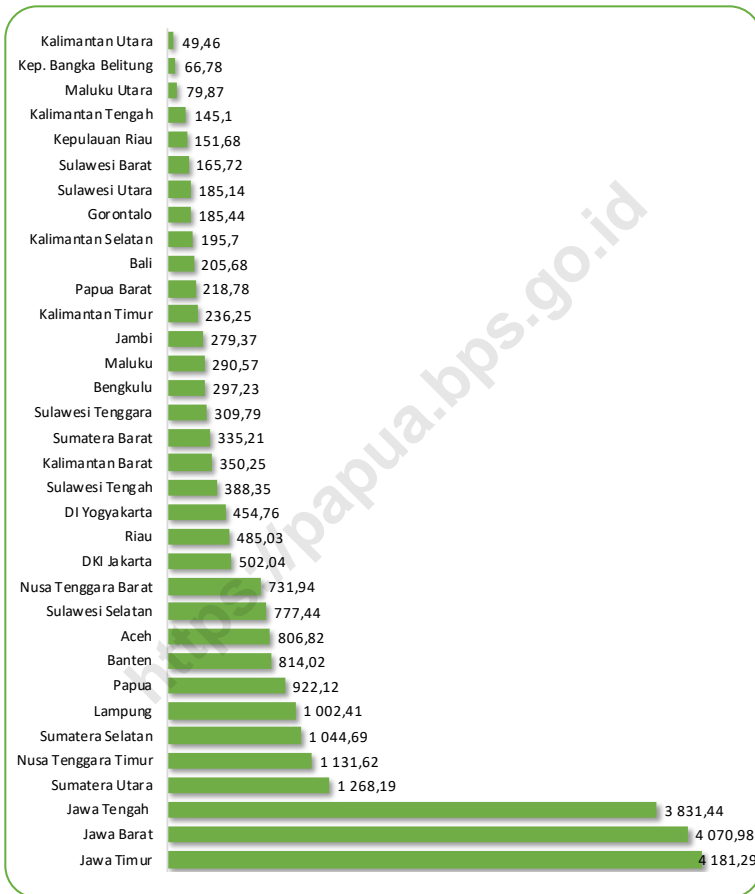
Gambar 14.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2022
Figures **14.2** **Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2022**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

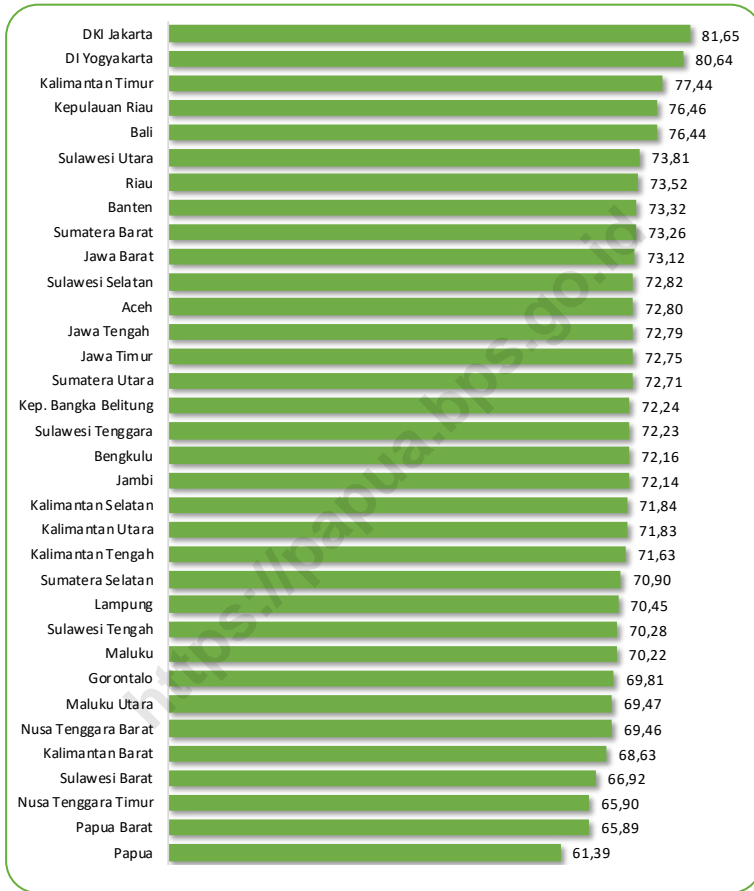
Gambar 14.3
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2022
Number of People Live below Poverty Line by Province in Indonesia (percent), 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

Gambar 14.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2022
Figures **14.4** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2022
Human Development Index by Province in Indonesia, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

Tabel 14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2018–2022
Table 14.1 Population by Province in Indonesia (thousand person), 2018–2022

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5 243,40	5 316,30	5 274,90	5 333,70	5 407,90
2. Sumatera Utara	14 476,00	14 639,40	14 799,40	14 936,20	15 115,20
3. Sumatera Barat	5 411,80	5 479,50	5 534,50	5 580,20	5 640,60
4. Riau	6 717,60	6 835,10	6 394,10	6 493,60	6 614,40
5. Jambi	3 527,10	3 566,20	3 548,20	3 585,10	3 631,10
6. Sumatera Selatan	8 391,50	8 497,20	8 467,40	8 550,90	8 657,00
7. Bengkulu	1 948,60	1 971,80	2 010,70	2 032,90	2 060,10
8. Lampung	8 377,70	8 457,60	9 007,80	9 081,80	9 176,60
9. Kep. Bangka Belitung	1 432,10	1 451,10	1 455,70	1 473,20	1 494,60
10. Kepulauan Riau	2 174,80	2 241,60	2 064,60	2 118,20	2 179,80
11. DKI Jakarta	10 428,00	10 504,10	10 562,10	10 609,70	10 680,00
12. Jawa Barat	48 475,50	49 023,20	48 274,20	48 782,40	49 405,80
13. Jawa Tengah	34 358,50	34 552,50	36 516,00	36 742,50	37 032,40
14. DI Yogyakarta	3 818,30	3 868,60	3 668,70	3 712,90	3 761,90
15. Jawa Timur	39 521,90	39 744,80	40 665,70	40 878,80	41 150,00
16. Banten	12 530,80	12 714,30	11 904,60	12 061,50	12 252,00
17. Bali	4 309,20	4 362,00	4 317,40	4 362,70	4 415,10
18. Nusa Tenggara Barat	5 077,70	5 152,40	5 320,10	5 390,00	5 473,70
19. Nusa Tenggara Timur	5 360,30	5 437,20	5 325,60	5 387,70	5 466,30
20. Kalimantan Barat	4 985,10	5 045,70	5 414,40	5 470,80	5 541,40
21. Kalimantan Tengah	2 612,60	2 649,80	2 670,00	2 702,20	2 741,10
22. Kalimantan Selatan	4 162,40	4 216,30	4 073,60	4 122,60	4 182,10
23. Kalimantan Timur	3 573,80	3 619,70	3 766,00	3 808,20	3 859,80
24. Kalimantan Utara ¹	682,8	695,6	701,8	713,6	727,8
25. Sulawesi Utara	2 474,40	2 494,10	2 621,90	2 638,60	2 659,50
26. Sulawesi Tengah	3 001,90	3 042,10	2 985,70	3 021,90	3 066,10
27. Sulawesi Selatan	8 748,10	8 819,50	9 073,50	9 139,50	9 225,80
28. Sulawesi Tenggara	2 623,60	2 663,70	2 624,90	2 659,20	2 701,70
29. Gorontalo	1 166,10	1 176,40	1 171,70	1 181,00	1 192,70
30. Sulawesi Barat	1 340,10	1 359,20	1 419,20	1 436,80	1 458,60
31. Maluku	1 749,50	1 768,50	1 848,90	1 862,60	1 881,70
32. Maluku Utara	1 218,80	1 235,70	1 282,90	1 299,20	1 319,30
33. Papua Barat	941,4	963,6	1 134,10	1 156,80	1 183,30
34. Papua	3 300,20	3 347,10	4 303,70	4 355,50	4 418,60
Indonesia	264 161,60	266 911,90	270 203,90	272 682,50	275 773,80

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ BPS, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 14.2 **Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi in Indonesia, 2018–2022**
Gross Domestic Regional Product at Current Market and Economic Growth Rate by Province in Indonesia, 2018–2022

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4,61	4,14	-0,37	2,79	4,21
2. Sumatera Utara	5,18	5,22	-1,07	2,61	4,73
3. Sumatera Barat	5,14	5,01	-1,61	3,29	4,36
4. Riau	2,35	2,81	-1,13	3,36	4,55
5. Jambi	4,69	4,35	-0,51	3,69	5,13
6. Sumatera Selatan	6,01	5,69	-0,11	3,58	5,23
7. Bengkulu	4,97	4,94	-0,02	3,27	4,31
8. Lampung	5,23	5,26	-1,66	2,77	4,28
9. Kep. Bangka Belitung	4,45	3,32	-2,29	5,05	4,4
10. Kepulauan Riau	4,47	4,83	-3,8	3,43	5,09
11. DKI Jakarta	6,11	5,82	-2,39	3,56	5,25
12. Jawa Barat	5,65	5,02	-2,52	3,74	5,45
13. Jawa Tengah	5,3	5,36	-2,65	3,33	5,31
14. DI Yogyakarta	6,2	6,59	-2,67	5,58	5,15
15. Jawa Timur	5,47	5,53	-2,33	3,56	5,34
16. Banten	5,77	5,26	-3,39	4,49	5,03
17. Bali	6,31	5,6	-9,34	-2,46	4,84
18. Nusa Tenggara Barat	-4,5	3,9	-0,62	2,3	6,95
19. Nusa Tenggara Timur	5,11	5,25	-0,84	2,52	3,05
20. Kalimantan Barat	5,07	5,09	-1,82	4,8	5,07
21. Kalimantan Tengah	5,61	6,12	-1,41	3,59	6,45
22. Kalimantan Selatan	5,08	4,09	-1,82	3,48	5,11
23. Kalimantan Timur	2,64	4,7	-2,9	2,55	4,48
24. Kalimantan Utara ¹	5,36	6,89	-1,09	3,98	5,34
25. Sulawesi Utara	6	5,65	-0,99	4,16	5,42
26. Sulawesi Tengah	20,6	8,83	4,86	11,7	15,17
27. Sulawesi Selatan	7,04	6,91	-0,71	4,64	5,09
28. Sulawesi Tenggara	6,4	6,5	-0,65	4,1	5,53
29. Gorontalo	6,49	6,4	-0,02	2,41	4,04
30. Sulawesi Barat	6,26	5,56	-2,34	2,57	2,3
31. Maluku	5,91	5,41	-0,91	3,05	5,11
32. Maluku Utara	7,86	6,25	5,39	16,79	22,94
33. Papua Barat	6,25	2,66	-0,76	-0,51	2,01
34. Papua	7,32	-15,74	2,39	15,16	8,97

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 14.3 Indeks Harga Konsumen di 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2018-2022
Table 14.3 *Consumer Price Index in 90 Municipalities in Indonesia (2018=100), 2018-2022*

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Meulaboh	132,1	103,51	107,16	109,74	115,77
2. Kota Banda Aceh	126,45	102,03	104,43	106,63	112,6
3. Kota Lhokseumawe	129,13	102,2	104,23	107,25	112,01
4. Kota Sibolga	138,88	102,89	103,9	106,88	112,66
5. Kota Pematang Siantar	137,5	102,19	103,36	106,5	111,56
6. Kota Medan	137,58	102,29	103,04	104,75	109,51
7. Kota Padangsidempuan	131,28	102,95	105,17	107,59	113,53
8. Kota Gunung Sitoli	...	102,57	104,23	107,43	112,45
9. Kota Padang	138,24	102,72	103,83	105,54	111,69
10. Kota Bukit Tinggi	129,5	102,1	103,72	105,69	111,83
11. Tembilahan	137,71	102,27	104,8	106,63	110,87
12. Kota Pekanbaru	134,99	102,2	103,62	105,62	111,22
13. Kota Dumai	134,83	102,64	104,34	106,85	111,73
14. Bungo	131,09	103,37	104,55	106,35	112,5
15. Kota Jambi	132,42	102,55	104,33	106,77	112,76
16. Kota Palembang	130,48	102,08	103,94	105,51	110,63
17. Kota Lubuklinggau	130,81	102,28	104,04	105,82	110,72
18. Kota Bengkulu	142,22	102,4	103,74	105,62	110,77
19. Kota Bandar Lampung	134,08	103,26	105,38	107,28	112,05
20. Kota Metro	138,44	102,4	105,27	107,48	112,87
21. Tanjung Pandan	141,38	103,29	104,65	108,88	114,11
22. Kota Pangkal Pinang	139,3	102,87	102,94	104,94	111,32
23. Kota Batam	134,56	102,77	103,44	105,44	110,78
24. Kota Tanjung Pinang	131,5	102,45	103,2	104,52	108,82
25. DKI Jakarta	133,27	103,02	105,36	106,66	109,99
26. Kota Bogor	134,54	103,23	106,18	108,15	112,91
27. Kota Sukabumi	132,53	102,64	104,81	106,53	110,78
28. Kota Bandung	132,31	102,61	104,99	106,57	111,29
29. Kota Cirebon	128,71	101,28	102,73	104,09	108,29
30. Kota Bekasi	130,23	103,49	106,73	108,75	113,13
31. Kota Depok	131,47	103,09	105,71	107,45	112,44
32. Kota Tasikmalaya	131,5	101,34	102,95	104,21	109,19
33. Cilacap	136,17	101,48	103,37	104,94	110,75
34. Purwokerto	130,24	101,82	104,08	105,75	111,38
35. Kudus	139,42	102,12	103,9	105,38	110,4
36. Kota Surakarta	128,16	102,27	103,88	105,98	111,91
37. Kota Semarang	131,32	102,53	105,06	106,49	110,57
38. Kota Tegal	129,74	102,49	105,06	106,55	112,09
39. Kota Yogyakarta	130,09	103,31	105,41	107,2	112,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province		2018	2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
40.	Jember	128,98	102,37	104,64	106,46	112,1
41.	Banyuwangi	128,02	101,41	103,37	104,75	109,03
42.	Sumenep	129,13	101,86	104,22	106,32	111,71
43.	Kota Kediri	127,93	102,48	104,56	106,06	110,48
44.	Kota Malang	133,22	102,08	103,32	104,59	109,9
45.	Kota Probolinggo	128,35	101,69	103,67	105,28	109,53
46.	Kota Madiun	130,76	101,72	103,41	105,39	109,95
47.	Kota Surabaya	133,34	102,43	104,24	106,11	111,33
48.	Kota Tangerang	140,66	102,55	104,66	105,95	110,07
49.	Kota Cilegon	139,93	102,82	106,04	108,34	113,5
50.	Kota Serang	142,95	104,42	106,82	108,71	114,79
51.	Singaraja	141,36	102,59	104,96	107,45	112,05
52.	Kota Denpasar	129,96	102,45	104,11	105,17	110,52
53.	Kota Mataram	130,93	102,41	102,99	104,93	110,11
54.	Kota Bima	136,05	103,02	104,48	105,71	110,6
55.	Waingapu	...	99,64	104,85	106,88	110,09
56.	Maumere	125,3	102,15	104,42	106,25	110,6
57.	Kota Kupang	133,12	102,55	103,31	104,63	109,81
58.	Sintang	...	104,8	110,08	111,89	119,37
59.	Kota Pontianak	143,1	103,21	105,54	106,73	111,25
60.	Kota Singkawang	135,54	101,7	102,79	105,23	110,26
61.	Sampit	135,53	101,72	104,79	107,24	114,49
62.	Kota Palangka Raya	129,53	102,25	104,7	106,23	112,06
63.	Kota Baru	...	101,56	106,65	109,03	115,95
64.	Tanjung	132,92	102,46	105,85	107,96	112,71
65.	Kota Banjarmasin	132,74	102,82	105,16	107,6	113,59
66.	Kota Balikpapan	137,44	102,11	103,28	104,37	109,46
67.	Kota Samarinda	136,22	104,25	104,01	105,41	109,77
68.	Tanjung Selor	...	102,7	101,78	103,56	110,3
69.	Kota Tarakan	143,57	101,08	104,25	105,63	110,57
70.	Kota Manado	131,41	101,6	105,11	107,28	110,81
71.	Kota Kotamobagu	...	101,7	105,33	108,04	112,43
72.	Luwuk	...	101,22	107,15	108,56	114,89
73.	Kota Palu	136,13	100,76	105,87	108,15	113,35
74.	Bulukumba	140,12	105,11	105,84	107,78	111,73
75.	Watampone	131,1	104,27	103,61	105,6	110,69
76.	Kota Makassar	134,63	102,35	104,9	106,78	111,29
77.	Kota Pare-Pare	127,91	102,4	104,15	106,62	113,25
78.	Kota Palopo	132,49	104,67	104	106,17	110,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
79. Kota Kendari	127,74	101,72	104,35	107,03	112,55
80. Kota Bau-Bau	134,51	101,61	103,34	104,97	110,99
81. Kota Gorontalo	128,28	101,95	103,86	106,3	110,24
82. Mamuju	131,76	101,6	103,8	107,52	112,35
83. Kota Ambon	127,81	103,16	105,94	107,02	112,99
84. Kota Tual	152,57	103,98	105,61	108,27	112,67
85. Kota Ternate	136,4	102,05	104,97	106,78	109,66
86. Manokwari	127,35	103,02	107,45	108,97	113,91
87. Kota Sorong	133,18	102,42	102,79	105,94	109,58
88. Merauke	138,09	102,14	103,58	104,94	109,34
89. Timika	...	100,17	105,54	107,78	112,39
90. Kota Jayapura	135,63	101,89	103,84	103,99	109,41

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ *BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Index*

Tabel 14.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2018-2022
Table 14.4 Number of Poor Population by Province in Indonesia, 2018-2022

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	839,49	819,44	814,91	834,24	806,82
2. Sumatera Utara	1 324,98	1 282,04	1 283,29	1 343,86	1 268,19
3. Sumatera Barat	357,13	348,22	344,23	370,67	335,21
4. Riau	500,44	490,72	483,39	500,81	485,03
5. Jambi	281,69	274,32	277,8	293,86	279,37
6. Sumatera Selatan	1 068,27	1 073,74	1 081,58	1 113,76	1 044,69
7. Bengkulu	301,81	302,3	302,58	306	297,23
8. Lampung	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93	1 002,41
9. Kep. Bangka Belitung	76,26	68,38	68,39	72,71	66,78
10. Kepulauan Riau	131,68	128,46	131,97	144,46	151,68
11. DKI Jakarta	373,12	365,55	480,86	501,92	502,04
12. Jawa Barat	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34	4 070,98
13. Jawa Tengah	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75	3 831,44
14. DI Yogyakarta	460,1	448,47	475,72	506,45	454,76
15. Jawa Timur	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73	4 181,29
16. Banten	661,36	654,46	775,99	867,23	814,02
17. Bali	171,76	163,85	165,19	201,97	205,68
18. Nusa Tenggara Barat	737,46	735,96	713,89	746,66	731,94
19. Nusa Tenggara Timur	1 142,17	1 146,32	1 153,76	1 169,31	1 131,62
20. Kalimantan Barat	387,08	378,41	366,77	367,89	350,25
21. Kalimantan Tengah	136,93	134,59	132,94	140,04	145,1
22. Kalimantan Selatan	189,03	192,48	187,87	208,11	195,7
23. Kalimantan Timur	218,9	219,92	230,26	241,77	236,25
24. Kalimantan Utara ¹	50,35	48,78	51,79	52,86	49,46
25. Sulawesi Utara	193,31	191,7	192,37	196,35	185,14
26. Sulawesi Tengah	420,21	410,36	398,73	404,44	388,35
27. Sulawesi Selatan	792,63	767,8	776,83	784,98	777,44
28. Sulawesi Tenggara	307,1	302,58	301,82	318,7	309,79
29. Gorontalo	198,51	186,03	185,02	186,29	185,44
30. Sulawesi Barat	151,78	151,4	152,02	157,19	165,72
31. Maluku	320,08	317,69	318,18	321,81	290,57
32. Maluku Utara	81,46	84,6	86,37	87,16	79,87
33. Papua Barat	214,47	211,5	208,58	219,07	218,78
34. Papua	917,63	926,36	911,37	920,44	922,12
Indonesia	25 949,80	25 144,72	26 424,02	27 542,77	26 161,16

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

Tabel 14.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2018–2022**
Table 14.5 **Human Development Index by Province in Indonesia, 2018–2022**

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	71,19	71,90	71,99	72,18	72,80
2. Sumatera Utara	71,18	71,74	71,77	72,00	72,71
3. Sumatera Barat	71,73	72,39	72,38	72,65	73,26
4. Riau	72,44	73,00	72,71	72,94	73,52
5. Jambi	70,65	71,26	71,29	71,63	72,14
6. Sumatera Selatan	69,39	70,02	70,01	70,24	70,90
7. Bengkulu	70,64	71,21	71,40	71,64	72,16
8. Lampung	69,02	69,57	69,69	69,90	70,45
9. Kep. Bangka Belitung	70,67	71,30	71,47	71,69	72,24
10. Kepulauan Riau	74,84	75,48	75,59	75,79	76,46
11. DKI Jakarta	80,47	80,76	80,77	81,11	81,65
12. Jawa Barat	71,30	72,03	72,09	72,45	73,12
13. Jawa Tengah	71,12	71,73	71,87	72,16	72,79
14. DI Yogyakarta	79,53	79,99	79,97	80,22	80,64
15. Jawa Timur	70,77	71,50	71,71	72,14	72,75
16. Banten	71,95	72,44	72,45	72,72	73,32
17. Bali	74,77	75,38	75,50	75,69	76,44
18. Nusa Tenggara Barat	67,30	68,14	68,25	68,65	69,46
19. Nusa Tenggara Timur	64,39	65,23	65,19	65,28	65,90
20. Kalimantan Barat	66,98	67,65	67,66	67,90	68,63
21. Kalimantan Tengah	70,42	70,91	71,05	71,25	71,63
22. Kalimantan Selatan	70,17	70,72	70,91	71,28	71,84
23. Kalimantan Timur	75,83	76,61	76,24	76,88	77,44
24. Kalimantan Utara ¹	70,56	71,15	70,63	71,19	71,83
25. Sulawesi Utara	72,20	72,99	72,93	73,30	73,81
26. Sulawesi Tengah	68,88	69,50	69,55	69,79	70,28
27. Sulawesi Selatan	70,90	71,66	71,93	72,24	72,82
28. Sulawesi Tenggara	70,61	71,20	71,45	71,66	72,23
29. Gorontalo	67,71	68,49	68,68	69,00	69,81
30. Sulawesi Barat	65,10	65,73	66,11	66,36	66,92
31. Maluku	68,87	69,45	69,49	69,71	70,22
32. Maluku Utara	67,76	68,70	68,49	68,76	69,47
33. Papua Barat	63,74	64,70	65,09	65,26	65,89
34. Papua	60,06	60,84	60,44	60,62	61,39
Indonesia	71,39	71,92	71,94	72,29	72,91

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

Jalan DR. Samratulangi Dok II No. 1 Jayapura, Papua
Email: bps9400@bps.go.id Website: <http://papua.bps.go.id>